



***REALIGNED,
RESILIENT,
ELEVATED
RESULTS***



2024
Laporan Tahunan
Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "MDIA" yang didefinisikan sebagai PT Intermedia Capital Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha di industri media. Ada kalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intermedia Capital Tbk. secara umum.

DISCLAIMER

This Annual Report contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties and may result in actual developments materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts its business activities. Accordingly, the Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company" and "MDIA" defined as PT Intermedia Capital Tbk. engaging in the media industry. Sometimes the word "we" is used on the grounds of convenience to refer to PT Intermedia Capital Tbk. in general.

REALIGNED, RESILIENT, ELEVATED RESULTS

Sepanjang tahun 2024, PT Intermedia Capital Tbk (“Perseroan”) berhasil melewati berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari ketidakpastian ekonomi global, percepatan disrupsi digital, hingga peningkatan intensitas persaingan industri media. Dengan mengusung strategi adaptif untuk merespon tantangan tersebut, Perseroan mampu mempertahankan kinerja stabil pada lini bisnis inti televisi *Free-To-Air* (TV FTA) yang ditunjukkan dengan tren pertumbuhan *TV Share* ANTV di paruh kedua 2024, yang dibarengi dengan peningkatan kinerja segmen bisnis digital.

Bercermin dari keberhasilan di tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten melanjutkan langkah-langkah efisiensi di seluruh lini operasional secara terukur, sejalan dengan upaya penyelarasan strategi terhadap dinamika dan peluang di era digital. Peningkatan profit Perseroan, menjadi salah satu indikator keberhasilan langkah efisiensi dan penyelarasan strategi yang diterapkan.

Sementara itu, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang memiliki tantangan tersendiri dan berhasil diselesaikan oleh Perseroan dan ANTV di akhir tahun 2024 menjadi momentum penting dalam menyusun dan menerapkan strategi bisnis ke depan secara berkelanjutan.

Throughout 2024, PT Intermedia Capital Tbk (“the Company”) successfully navigated a range of complex challenges, including global economic uncertainty, the rapid acceleration of digital disruption, and intensifying competition within the media industry. By adopting an adaptive strategy in response to these dynamics, the Company managed to maintain stable performance in its core Free-To-Air television (FTA TV) business, as reflected in ANTV’s growing TV share in the second half of 2024—accompanied by improved performance in its digital business segment.

Building on the success of the previous year, the Company consistently continued its measured efficiency efforts across all operational lines, in line with its strategic realignment to address the evolving dynamics and opportunities of the digital era. The increase in the Company’s profit serves as a key indicator of the effectiveness of these efficiency measures and strategic adjustments.

Meanwhile, the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process—which presented its own unique set of challenges—was successfully resolved by both the Company and ANTV at the end of 2024. This outcome served as a pivotal moment to formulate and implement a more sustainable business strategy going forward.



Daftar Isi

Table of Contents

KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlights

- 6 Penghargaan & Sertifikasi / Awards & Certifications
- 8 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Operasional / Operational Highlights
- 12 Ikhtisar Saham / Stock Highlights
- 13 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi / Bond, Sukuk, Convertible Bonds
- 13 Aksi Korporasi / Corporate Action
- 14 Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) / Stock Suspension and Delisting
- 15 Peristiwa Penting / Significant Events

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report
- 24 Laporan Direksi / Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 36 Informasi Umum / General Information
- 38 Riwayat Singkat / Brief History
- 39 Kegiatan Usaha / Business Activities
- 40 Jejak Langkah / Milestones
- 44 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Values
- 46 Wilayah Operasional / Operational Areas
- 48 Struktur Organisasi / Organizational Structure
- 49 Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners
- 55 Profil Direksi / Profile of the Board of Directors
- 60 Sumber Daya Manusia / Human Resources
- 62 Keanggotaan Asosiasi / Association Membership
- 62 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Structure & Composition
- 64 Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure
- 65 Entitas Anak dan Afiliasi / Subsidiaries and Affiliated Entities
- 67 Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology
- 67 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing
- 67 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 70 Tinjauan Perekonomian dan Industri / Economic and Industrial Review
- 77 Tinjauan Operasional / Operational Review
- 81 Tinjauan Keuangan / Financial Overview
- 89 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang / Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables
- 90 Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian dan Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi / Reported Financial Information Containing Extraordinary and Rarely Occuring Events
- 91 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Capital Structure Policy
- 92 Pencapaian Target 2024 dan Proyeksi 2025 / 2024 Target Achievement and Projection for 2025
- 92 Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal pada Tahun 2024/ Material Commitment for Capital Goods Investment in 2024
- 92 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2024 / Capital Goods Investment Realized In 2024
- 93 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information and Material Facts Subsequent to Accounting Reporting Date
- 93 Prospek Usaha / Business Prospects
- 94 Informasi Kelangsungan Usaha / Going Concern
- 95 Dividen / Dividend
- 95 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Funds-Use Realization from Proceeds of Public Offering
- 96 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi / Information on Material Transactions That Contain Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties
- 97 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi / Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring
- 97 Perubahan Peraturan Yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perseroan / Significant Regulatory Changes and the Impact on the Company
- 97 Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 100 Komitmen Pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola / *Commitment To Good Corporate Governance Principles*
- 101 Dasar Hukum Penerapan GCG / *Basis of Implementation*
- 102 Kebijakan GCG / *GCG Policy*
- 102 Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Structure of Corporate Governance*
- 103 Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders*
- 111 Direksi / *Board of Directors*
- 116 Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
- 122 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors*
- 123 Komite Audit / *Audit Committee*
- 129 Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*
- 132 Komite Manajemen Risiko / *Risk Management Committee*
- 135 Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
- 137 Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*
- 140 Auditor Eksternal / *External Auditor*
- 140 Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*
- 141 Manajemen Risiko / *Risk Management*
- 142 Permasalahan Hukum / *Legal Matters*
- 143 Sanksi Administratif Dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia / *Administrative Sanctions From The Financial Services Authority And Indonesia Stock Exchange*
- 143 Kode Etik dan Budaya Perusahaan / *Code of Ethics and Corporate Culture*
- 149 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen Dan/Atau Karyawan Berupa Program Kepemilikan Saham Perseroan (MSOP Dan/Atau ESOP) / *Policy On Long-Term Performance-Based Compensation To Management And/Or Employees In The Form Of Company Share Ownership Program (MSOP And/Or ESOP)*
- 150 Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris / *Disclosure of Share Ownership By Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners*
- 150 Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System*
- 153 Kebijakan Anti Korupsi / *Anti-Corruption Policies*
- 154 Penerapan Tata Kelola Perusahaan / *Implementation of Corporate Governance*
- 158 Hubungan Investor / *Investor Relations*
- 159 Akses Informasi dan Data Perseroan / *Access to Company Information and Data*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 162 Tentang Laporan Keberlanjutan / *About this Sustainability Report*
- 163 Ikhtisar Keberlanjutan 2024 / *2024 Sustainability Highlights*
- 164 Keterangan Terkait Produk Ramah Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati / *Information Regarding Environmentally-Friendly Products and Biodiversity*
- 165 Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*
- 167 Skala Usaha / *Business Scale*
- 167 Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan / *Significant Company Changes*
- 168 Tata Kelola Keberlanjutan / *Sustainability Governance*
- 173 Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*
- 174 Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance*
- 179 Kinerja Sosial / *Social Performance*
- 183 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / *Occupational Health and Safety (OHS)*
- 187 Pengaduan Masyarakat / *Community Complaints*
- 187 Kegiatan CSR/ *CSR Activities*
- 192 Survei Kepuasan Pelanggan / *Customer Satisfaction Survey*
- 193 Lembar Umpan Balik / *Feedback Sheet*
- 195 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 / *List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017*
- 199 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahun 2024 PT Intermedia Capital Tbk / *Statement Letters from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2024 PT Intermedia Capital Tbk*

Laporan Keuangan

Financial Statements





KILAS KINERJA 2024

**2024 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS**

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



Penghargaan / Awards



KPID Award Jawa Tengah 2024

Kategori: Sistem Stasiun
Berjaringan Terbaik
Solo, 25 November 2024

*Category: The Best Network Station
System
Solo, November 25, 2024*



KPID Award Sulawesi Selatan

Kategori: Sistem Stasiun Berjaringan Terbaik
Makassar, 12 Desember 2024

*Category: The Best Network Station System
Makassar, December 12, 2024*

Sertifikasi / Certifications



MDIA

Sertifikat ISO MDIA pertama kali terbit pada tanggal 17 Maret 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 16 Maret 2026

The MDIA ISO certificate was first issued on March 17, 2023, and is valid until March 16, 2026.

ANTV

Pertama kali diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011 dan telah diterbitkan kembali pada tanggal 16 Maret 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2026.

The first issued was on March 9, 2011, and was reissued on March 16, 2023, with a validity period of up to March 8, 2026.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah / In thousand Rupiah

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.660.812	9.341.252	6.824.691
Piutang Usaha Trade Receivables	179.816.607	187.019.727	239.335.495
Piutang Lain-lain Other Receivables	14.358.418	8.611.958	6.173.622
Persediaan Materi Program Program Material Inventories	225.651.287	253.304.738	689.933.574
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Other Receivables - Related Parties	138.003.011	6.529.805.080	5.314.259.438
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	24.755.263	68.933.556	252.233.077
Total Aset Lancar Total Current Assets	587.245.398	7.057.016.311	6.508.759.897
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Penyelesaian atas Piutang Melalui PKPU Settlement of Receivable Through PKPU	3.296.496.876	-	-
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Asset - Net	-	-	15.548.713
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	421.794.765	461.315.589	514.885.016
Aset Hak Guna - Neto Right-of-Use Assets - Net	2.786.071	3.839.598	25.725.289
Investasi Pada Entitas Asosiasi Investment in Associate	-	-	1.750.000
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	9.452.632	390.976.408	393.428.918
Goodwill	6.780.616	6.780.616	6.780.616
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	8.799.108	10.118.724	310.118.726
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.759.035.705	873.030.935	1.275.589.500
Total Aset Total Assets	4.346.281.103	7.930.047.246	7.784.349.397
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Usaha Trade Payables	27.649.227	1.470.638.242	1.135.180.683
Utang Lain-lain Other Payables	15.627.167	22.316.764	11.894.152
Uang Muka Pelanggan Advance Receipts from Customers	739.151	13.828.551	10.585.614
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	136.828.857	2.422.825.768	1.654.628.302
Utang Pajak Taxes Payable	208.630.654	228.437.756	139.397.044



Keterangan / Description	2024	2023	2022
Pinjaman yang Diselesaikan Melalui PKPU <i>Settlement of Loan Through PKPU</i>	1.370.428.905	-	-
Pinjaman Pihak ke-3 <i>3rd Party Loan</i>	455.489.157	-	-
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: <i>Current Maturities of Long-Term Liabilities:</i>			
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	3.577.482	2.171.134	23.361.089
Liabilitas Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Finance Liabilities</i>	1.423.513	1.559.504	570.966
Pinjaman Bank Jangka Panjang <i>Long-Term Bank Loan</i>	-	1.741.637.968	1.777.225.407
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	2.220.394.113	5.903.415.687	4.752.843.257
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>			
Penyelesaian Atas Utang Melalui PKPU <i>Settlement of Payable Through PKPU</i>	1.048.583.957	-	-
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: <i>Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:</i>			
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	1.826.059	1.584.809	4.617.054
Liabilitas Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Finance Liabilities</i>	2.144.695	3.568.207	374.794
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liabilities</i>	60.826.438	62.670.505	80.929.485
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	21.353.225	28.128.754	-
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	1.134.918.284	95.952.275	85.921.333
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	3.355.312.397	5.999.367.962	4.838.764.590
Ekuitas <i>Equity</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	392.155.384	392.155.384	392.155.384
Tambahan Modal Disetor - Neto <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	335.811.174	335.811.174	335.811.174
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	29.713.773	969.191.283	1.921.339.598
Revaluasi Aset <i>Asset Revaluation</i>	215.740.517	215.740.517	278.013.174
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	17.547.918	17.780.926	18.265.477
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	990.968.706	1.930.679.284	2.667.571.633
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	4.346.281.103	7.930.047.246	7.784.349.397



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah / In thousand Rupiah

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Pendapatan Neto Net Revenues	669.204.802	778.049.710	1.265.960.458
Beban Usaha Operating Expenses	(627.572.661)	(908.405.957)	(1.100.583.035)
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	41.632.141	(130.356.247)	165.377.423
EBITDA	90.233.471	(65.695.083)	228.104.455
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	(992.174.189)	(826.607.593)	(112.207.124)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	(950.542.048)	(826.607.592)	53.170.299
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	7.632.238	(3.042.447)	(22.120.944)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(942.909.810)	(960.006.287)	31.049.355
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(939.710.578)	(1.013.795.395)	313.707.044
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(942.677.060)	(959.521.723)	31.655.408
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(232.750)	(484.564)	(606.053)
Total	(942.909.810)	(960.006.287)	31.049.355
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(939.477.814)	(1.013.310.801)	314.311.862
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(232.764)	(484.594)	(604.818)
Total	(939.710.578)	(1.013.795.395)	313.707.044
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusi Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share	(24,04)	(24,47)	0,81

Rasio Keuangan

Financial Ratios

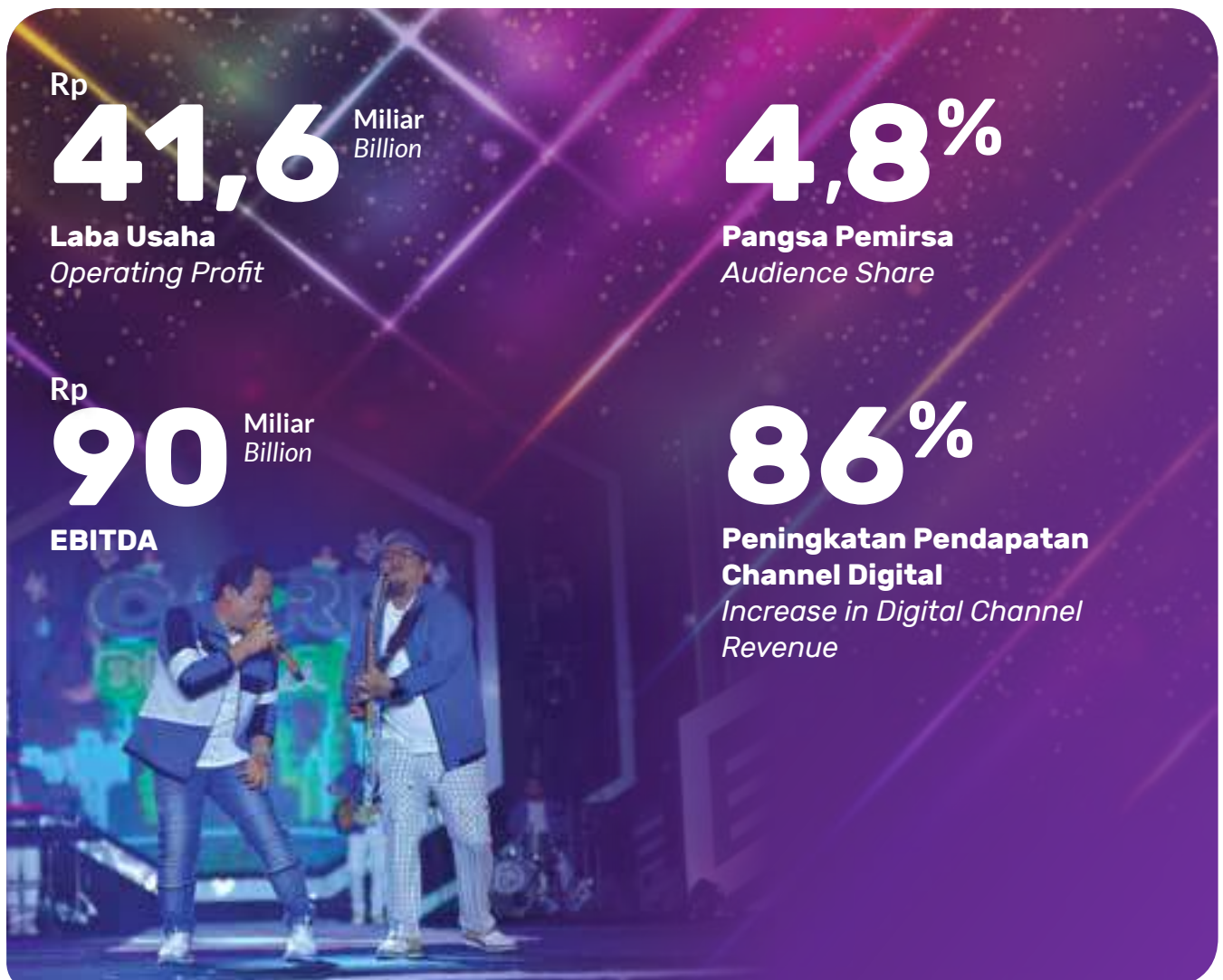
Keterangan / Description	Unit	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	x	3,39	3,11	1,64
Total Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	x	0,77	0,76	0,62
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	x	0,26	1,20	1,37



Keterangan / Description	Unit	2024	2023	2022
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratios</i>				
Rasio Laba Usaha Terhadap Pendapatan <i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	%	6,22	(16,75)	13,06
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan <i>EBITDA Margin</i>	%	13,48	(8,44)	18,02
Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	%	(140,90)	(123,39)	2,45
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas <i>Return on Equity Ratio (ROE)</i>	%	N/A	N/A	1,11
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset <i>Return on Assets Ratio (ROA)</i>	%	N/A	N/A	0,47

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights





Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100 per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10 per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

Initial Public Offering

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority by letter No. S-175/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of the nominal value of MDIA shares from the Old Nominal Value of Rp100 per share to a New Nominal Value of Rp10 per share, or with a Split Ratio per Share of 1:10. So that the total shares that the Company has issued to 39,215,538,400 shares.

Kinerja Perdagangan Saham

Kinerja perdagangan saham Perseroan per kuartal tahun 2023 dan 2024:

Stock Trading Performance

The Company's quarterly stock trading performance in 2023 and 2024:

Periode <i>Period</i>	Harga Saham / <i>Stock Price</i>			Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Shares</i>	Volume Transaksi <i>Transaction Volume</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Market Capitalization (Rp)</i>
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
2024						
Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	50	34	34	39.215.538.400	1.335.700	1.333.328.305.600
Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	41	9	9	39.215.538.400	29.615.500	352.939.845.600
Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	10	10	10	39.215.538.400	916.500	392.155.384.000
Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>	10	10	10	39.215.538.400	–	392.155.384.000
2023						
Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	51	50	50	39.215.538.400	29.684.900	1.960.776.920.000
Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	50	50	50	39.215.538.400	3.949.000	1.960.776.920.000
Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	50	50	50	39.215.538.400	387.700	1.960.776.920.000
Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>	50	50	50	39.215.538.400	497.900	1.960.776.920.000

Pergerakan Saham MDIA Tahun 2023 dan 2024 Stock Movement of MDIA in 2023 and 2024



Ikhtisar Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi Bond, Sukuk, Convertible Bonds

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MDIA tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until the period ending on December 31, 2024, MDIA did not list bonds, sukuk or convertible bonds, or list other securities on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, the Company did not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Aksi Korporasi Corporate Action

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MDIA tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Oleh karena itu, MDIA tidak menyajikan informasi terkait aksi korporasi.

Until the period ended on December 31, 2024, MDIA did not carry out stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes to the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions in the capital. Therefore, MDIA did not provide information related to corporate actions.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Stock Suspension and Delisting

Perseroan dikenakan sanksi Penghentian Sementara perdagangan efek di Pasar Reguler dan Pasar Tunai oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 16 Februari 2024 sehubungan dengan Annual Listing Fee (ALF) BEI.

Selanjutnya, sanksi Penghentian Sementara kembali dikenakan kepada Perseroan pada tanggal 2 Juli 2024, 30 Juli 2024, dan 30 Oktober 2024. Ketiga sanksi tersebut diberikan karena keterlambatan dalam penyampaian Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2023, Laporan Keuangan Triwulan I 2024, serta Laporan Keuangan Triwulan II 2024 kepada BEI. Keterlambatan ini terjadi menyusul penyelesaian seluruh laporan keuangan tersebut yang menunggu selesainya proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

BEI mengumumkan pembukaan perdagangan efek Perseroan pada tanggal 16 Januari 2025 menyusul dipenuhinya seluruh kewajiban yang menjadi penyebab suspensi tersebut.

The Company was subjected to a Temporary Suspension of securities trading on the Regular and Cash Markets by the Indonesia Stock Exchange (IDX) on February 16, 2024, regarding the IDX Annual Listing Fee (ALF).

Subsequently, the Company was subject to temporary suspension sanctions on July 2, 2024, July 30, 2024, and October 30, 2024. These sanctions were imposed due to delays in the submission of the 2023 Annual Financial Statements, the First Quarter 2024 Financial Statements, and the Second Quarter 2024 Financial Statements to the IDX. The delays resulted from the financial reports being unable to be finalized prior to the conclusion of the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process.

The IDX announced the revocation of the Company's securities trading on January 16, 2025, following the full settlement of all obligations that constituted the grounds for the imposition of the trading suspension.



Peristiwa Penting

Significant Events

12 Januari 2024

PT Laras Nugraha Cipta, salah satu pemasok barang dan jasa untuk Grup VIVA, mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) beserta tiga entitas anak, yaitu PT Intermedia Capital Tbk (MDIA), PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), dan PT Lativi Mediakarya (tvOne).

12 Februari 2024

Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan putusan PKPU Sementara kepada MDIA, ANTV, VIVA, dan tvOne.

7 Maret 2024

Acara Panggung INDON3S1A KEREN menjadi puncak perayaan HUT ke-31 ANTV, yang menampilkan pertunjukan spesial dan dimeriahkan oleh deretan musisi papan atas Indonesia.

25 Maret 2024

MDIA dan ANTV berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 berdasarkan hasil audit dan penilaian dari lembaga sertifikasi PT URS Indonesia dan PT SGS Indonesia.

4 November 2024

Rencana Perdamaian yang diusulkan oleh MDIA, ANTV, tvOne, dan VIVA dalam Rapat Kreditor disetujui oleh seluruh kreditor terverifikasi yang hadir dalam Rapat Kreditor dan selanjutnya Rencana Perdamaian tersebut berubah menjadi Perjanjian Perdamaian setelah ditandatangani oleh MDIA, ANTV, tvOne, dan VIVA bersama para kreditor yang hadir.

8 November 2024

Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberikan pengesahan (Homologasi) atas Perjanjian Perdamaian tertanggal 4 November 2024 tersebut sekaligus mencabut dan mengakhiri status PKPU tetap terhadap MDIA, ANTV, tvOne, dan VIVA.

25 November 2024

ANTV memenangkan KPID Award Jawa Tengah 2024 untuk kategori Sistem Stasiun Berjaringan terbaik.

12 Desember 2024

ANTV memenangkan KPID Award Sulawesi Selatan untuk kategori Sistem Stasiun Berjaringan terbaik.

23 Desember 2024

MDIA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2022 dan 2023. Pada hari yang sama, Perseroan juga melaksanakan Paparan Publik Tahunan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

January 12, 2024

PT Laras Nugraha Cipta, one of the suppliers of goods and services to the VIVA Group, filed a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court against PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) and its three subsidiaries, namely PT Intermedia Capital Tbk (MDIA), PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), and PT Lativi Mediakarya (tvOne).

February 12, 2024

The Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court rendered a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) decision against MDIA, ANTV, VIVA, and tvOne.

March 7, 2024

The Panggung INDON3S1A KEREN event served as the highlight of ANTV's 31st Anniversary celebration, featuring special performances and top Indonesian musicians.

March 25, 2024

MDIA and ANTV successfully maintained their ISO 9001:2015 certification, based on audits and assessments conducted by certification bodies PT URS Indonesia and PT SGS Indonesia.

November 4, 2024

The Composition Plan proposed by MDIA, ANTV, tvOne, and VIVA in the Creditors' Meeting was approved by all verified creditors present at the meeting, and subsequently, the Composition Plan became a Composition Agreement after being signed by MDIA, ANTV, tvOne, and VIVA together with the attending creditors.

November 8, 2024

The Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has ratified (Homologation) the Composition Agreement dated November 4, 2024, and simultaneously revoked and terminated the permanent PKPU (Suspension of Debt Payment Obligations) status of MDIA, ANTV, tvOne, and VIVA.

November 25, 2024

ANTV won Central Java KPID Award for the best Network Station System category.

December 12, 2024

ANTV won South Sulawesi KPID Award for the best Network Station System category.

December 23, 2024

MDIA held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 and 2023 fiscal year. On the same day, the Company also conducted its Annual Public Expose to ensure transparency and accountability to shareholders and stakeholders.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of
Commissioners'
Report*

Anindya Novyan Bakrie

Komisaris Utama

President Commissioner



Upaya efisiensi yang berkelanjutan, terus dilanjutkan dan ditingkatkan sepanjang tahun 2024, baik dari sisi produksi, distribusi konten, hingga manajemen sumber daya internal. Pendekatan efektif dalam menciptakan struktur biaya yang lebih sehat dan fleksibel untuk menghadapi dinamika industri media yang terus berkembang.

Continuous efficiency initiatives spanning production, content distribution, and internal resource management were further enhanced in 2024, effectively supporting the establishment of a healthier, more flexible cost structure in the face of a rapidly evolving media industry.

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sejalan dengan komitmen kami yang terus berlanjut dari tahun-tahun sebelumnya, pada kesempatan ini kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan singkat atas pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya kegiatan usaha PT Intermedia Capital Tbk ("Perseroan") sepanjang tahun 2024. Laporan ini tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab kami sebagai pengawas, tetapi juga mencerminkan peran aktif Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil Direksi selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan pencapaian visi Perseroan.

Tahun ini merupakan periode yang penuh dinamika dan tantangan signifikan bagi Perseroan. Gejolak ekonomi global, disrupsi digital, dan ketatnya persaingan di industri penyiaran, serta proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang harus dihadapi, berhasil dilalui Perseroan dengan baik. Hal ini mencerminkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi Perseroan sangat baik dalam menjawab setiap tantangan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Secara global, tahun 2024 diwarnai oleh berbagai ketegangan geopolitik seperti konflik berkepanjangan antara Israel dan Hamas serta ketegangan di Laut Cina Selatan. Situasi ini telah mempengaruhi rantai pasok global, arus investasi, dan memicu volatilitas di pasar keuangan. Meskipun berdasarkan

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

In line with our ongoing commitment over the years, we, on behalf of the Board of Commissioners, hereby present a brief report on the oversight responsibilities carried out by the Board of Commissioners in relation to the operations of PT Intermedia Capital Tbk ("the Company") throughout 2024. This report not only reflects our accountability as supervisory body but also highlights our active role in ensuring that every strategic decision made by the Board of Directors aligns with the principles of Good Corporate Governance (GCG), while supporting sustainable growth and the achievement of the Company's vision.

This year has been marked by dynamics and significant challenges for the Company. Global economic turbulence, digital disruption, and intense competition in the broadcasting industry, along with the Company's Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process, have all been navigated successfully. These events underscore the Company's resilience and strong adaptability in responding to various challenges.

Economic and Industry Overview

Globally, 2024 was marked by geopolitical tensions, including the ongoing conflict between Israel and Hamas and disputes in the South China Sea. These situations impacted global supply chains, investment flows, and triggered volatility in financial markets. Although global inflation declined to 5.9% according to



data *International Monetary Fund* (IMF) inflasi global menurun menjadi 5,9%, tekanan terhadap negara berkembang tetap tinggi akibat pengalihan arus modal ke negara maju. Di tengah tekanan global tersebut, Indonesia mampu menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup baik dengan pertumbuhan 5,03%, ditopang oleh konsumsi domestik dan koordinasi kebijakan fiskal-moneter yang solid.

Meskipun industri televisi *Free-To-Air* (TV FTA) di Indonesia masih menghadapi tekanan akibat pergeseran preferensi pemirsa ke platform digital, sejumlah peluang tetap memberikan harapan bagi kebangkitan dan transformasi industri ini. Di tengah penetrasi internet yang telah mencapai 79,5% dan penurunan belanja iklan untuk TV FTA sebesar 8,8%, televisi FTA tetap menjadi media yang sangat relevan, dengan tingkat penetrasi yang masih tinggi, yakni mencapai 90% dari total populasi nasional. Fakta ini menunjukkan bahwa TV FTA masih memiliki jangkauan yang luas, terutama di luar kota-kota besar, di mana televisi tetap menjadi sumber utama informasi dan hiburan bagi masyarakat.

Evaluasi Implementasi Strategi dan Kinerja Perseroan

Sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip GCG, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas implementasi strategi serta kinerja Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai forum, termasuk rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, baik dalam bentuk rapat rutin maupun rapat koordinasi strategis yang diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Dalam forum-forum tersebut, Dewan Komisaris melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan rencana kerja, pencapaian target kinerja, efektivitas pengelolaan risiko, serta respons strategis Direksi terhadap dinamika eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Evaluasi juga mencakup ketercapaian program transformasi, efisiensi operasional, inovasi konten, serta langkah-langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Upaya efisiensi yang berkelanjutan, terus dilanjutkan dan ditingkatkan sepanjang tahun 2024, baik dari sisi produksi, distribusi konten, hingga manajemen sumber daya internal. Pendekatan efektif dalam menciptakan struktur biaya yang lebih sehat dan fleksibel untuk menghadapi dinamika industri media yang terus berkembang.

Dalam menghadapi proses PKPU pada tahun 2024, Dewan Komisaris secara intensif memberikan dukungan berupa petunjuk dan arahan agar Direksi senantiasa memperhatikan langkah hukum dan bisnis yang *prudent*. Putusan homologasi terhadap Perjanjian Perdamaian tertanggal 4 November 2024

International Monetary Fund (IMF) data, developing countries remained under pressure due to capital flow shifts back to developed economies. Amid this global pressure, Indonesia demonstrated strong economic resilience, recording 5.03% growth, driven by domestic consumption and solid fiscal-monetary policy coordination.

Despite the *Free-To-Air* television (FTA TV) industry in Indonesia continues to face pressure due to shifting audience preferences toward digital platforms, there remain several opportunities that offer hope for the industry's revival and transformation. Amidst internet penetration reaching 79.5% and a decline in advertising spending for FTA TV by 8.8%, FTA television remains a highly relevant medium, with a still-high penetration rate of 90% of the national population. This indicates that FTA TV continues to have broad reach, especially outside major urban centers, where television remains the primary source of information and entertainment for the public.

Evaluation of The Company's Strategy Implementation and Performance

As part of GCG implementation, the Board of Commissioners regularly evaluates the strategies and performance of the Board of Directors in managing the Company's operations and business development. These evaluations are conducted through various forums, including joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors both routine and strategic coordination meetings held as needed.

In these forums, the Board of Commissioners reviews work plan execution, achievement of performance targets, risk management effectiveness, and the strategic responses of the Board of Directors to external factors affecting the Company's operations. The evaluation also covers the implementation of transformation programs, operational efficiency, content innovation, and strategic efforts to ensure business sustainability. Ongoing efficiency efforts have been consistently pursued and enhanced throughout 2024, encompassing production processes, content distribution, and internal resource management. This effective approach aims to establish a healthier and more flexible cost structure, enabling the company to better navigate the evolving dynamics of the media industry.

During the PKPU process in 2024, the Board of Commissioners provided ongoing support in the form of guidance and direction to ensure the Board of Directors made prudent legal and business decisions. The homologation decision on The Composition Agreement dated November 4, 2024 ruling by the Central Jakarta



yang diberikan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada 8 November 2024 menjadi pencapaian penting yang membuka ruang bagi pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tengah kondisi industri yang dinamis dan menantang. Strategi adaptif yang dijalankan berhasil menjaga performa bisnis Perseroan sehingga tetap relevan dan kompetitif. Pendekatan strategi pemrograman yang *cost-effective*, optimalisasi penayangan ulang, dan penambahan konten dokumenter berhasil mempertahankan TV Share ANTV di angka 4,8%. Di sisi digital, ANTV juga mencatatkan kinerja yang menggembirakan. Penguatan konten melalui kanal ANTVOOfficial di platform pihak ketiga seperti YouTube dan Facebook mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, dengan pendapatan meningkat sebesar 86% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini menunjukkan keberhasilan strategi integrasi lintas platform yang dilakukan secara konsisten oleh Direksi sebagai bagian dari transformasi digital Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan Yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025 telah disusun secara realistis dan mencerminkan pemahaman yang tajam terhadap dinamika industri media nasional. Mengingat TV FTA masih menjadi media dengan jangkauan terluas di Indonesia, strategi Perseroan untuk tetap fokus pada penguatan posisi di segmen TV FTA sangat tepat. Dengan penetrasi televisi yang tinggi dan masih terbatasnya akses internet di sejumlah wilayah, TV FTA tetap menjadi sarana komunikasi massa yang relevan dan efektif, khususnya di luar kota-kota besar.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap rencana Perseroan dalam memperkuat konten, optimalisasi penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), dan membangun sinergi antara media konvensional dan digital dinilai sebagai langkah strategis yang adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen. Pendekatan berbasis data dan inovasi konten tidak hanya akan memperkuat loyalitas pemirsa, tetapi juga meningkatkan daya tarik bagi pengiklan, yang menjadi salah satu sumber pendapatan utama Perseroan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan Perseroan dalam menyelesaikan proses PKPU di akhir tahun 2024 menjadi momentum penting dalam mendukung prospek usaha ke depan. Dengan struktur keuangan yang lebih sehat dan strategi bisnis yang terarah, Perseroan berada dalam posisi yang solid untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional. Di tengah potensi risiko eksternal seperti

Commercial Court on November 8, 2024, marked a significant milestone, paving the way for the Company's business growth.

The Board of Commissioners concludes that, overall, the Board of Directors performed their duties and responsibilities well amid an increasingly dynamic and challenging industry environment. The adaptive strategies implemented successfully maintain the Company's business performance so that it remains relevant and competitive. Cost-effective programming strategies, reruns of successful shows, and the addition of documentary content helped ANTV sustain a TV Share of 4.8%. On the digital front, ANTV also posted encouraging performance. Strengthened content through the ANTVOOfficial channel on third-party platforms such as YouTube and Facebook recorded significant growth, with revenue increasing by 86% year-over-year. This achievement reflects the success of the Company's cross-platform integration strategy, consistently executed as part of its digital transformation agenda.

Prospective Views on Business Outlook as Prepared By The Board of Directors

The Board of Commissioners views the business projections prepared by the Board of Directors for 2025 as realistic and reflective of a sharp understanding of national media industry dynamics. Considering that FTA TV remains the medium with the widest reach in Indonesia, the Company's strategy to remain focused on strengthening its position in the FTA TV segment is highly appropriate. With high television penetration and limited internet access in several regions, FTA TV continues to serve as a relevant and effective mass communication medium, particularly outside major cities.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's plans to strengthen content, optimize the use of artificial intelligence (AI), and build synergy between conventional and digital media an adaptive strategic move in response to shifting consumer behavior. The data-driven and innovative content approach is expected not only to enhance viewer loyalty but also to attract advertisers, a key revenue source for the Company.

Furthermore, the Board of Commissioners views the Company's successful completion of the PKPU process at the end of 2024 as a pivotal moment in supporting its future business prospects. With a healthier financial structure and well-defined business strategy, the Company is in a strong position to leverage the momentum of national economic recovery. Despite potential external risks such as global geopolitical tensions, Indonesia's

ketegangan geopolitik global, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif serta daya beli masyarakat yang relatif stabil menjadi faktor pendukung bagi kesinambungan pertumbuhan usaha. Dengan demikian, Dewan Komisaris optimis terhadap prospek usaha Perseroan di tahun 2025 dan memberikan dukungan penuh terhadap arah strategis yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Yang Baik

Bagi Dewan Komisaris, penerapan prinsip tata kelola yang baik merupakan cerminan dari integritas dan kedewasaan organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis media yang terus berubah. Komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG menjadi jangkar sekaligus sistem navigasi bagi Perseroan dalam melangkah secara berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip GCG merupakan salah satu fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Terkait pengelolaan risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan langkah-langkah yang terukur dan hati-hati dalam menyikapi ketidakpastian global, tekanan disrupsi digital, serta tantangan internal seperti proses PKPU yang berlangsung sepanjang tahun 2024. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris yang dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko, tidak hanya dalam menjalankan pengawasan, tetapi juga dengan memberikan pandangan dan dukungan strategis yang konstruktif kepada Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 Desember 2024.

Berikut komposisi Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan:

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum Perubahan:

Komisaris Independen	: C. F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris Independen	: Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris	: Otis Hahijary

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah Perubahan

Komisaris Utama	: Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	: Arief Yahya
Komisaris Independen	: C. F. Carmelita Hardikusumo

positive economic growth projections and relatively stable consumer purchasing power serve as key enablers for sustained business growth. Therefore, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's prospects in 2025 and fully supports the strategic direction set by the Board of Directors.

Views on The Implementation of Good Corporate Governance

For the Board of Commissioners, the implementation of good corporate governance reflects the integrity and maturity of the organization in navigating the constantly evolving media business landscape. Commitment to GCG principles serves both as an anchor and as a strategic compass guiding the Company's journey toward sustainability. The Board of Commissioners believes that adherence to GCG is a key foundation in ensuring business continuity, building stakeholders trust, and creating long-term value for the Company.

Regarding risk management, the Board of Commissioners believes the Board of Directors has taken measured and prudent steps in addressing global uncertainty, digital disruption, and internal challenges such as the PKPU process throughout 2024. In carrying out its duties, the Board of Commissioners supported by three committees: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee has played a role not only in oversight but also in providing constructive strategic insights and support to the Board of Directors.

Composition of The Board of Commissioners

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders held on December 23, 2024.

Below is the composition of the Board of the Commissioners before and after the change:

Board Composition Before the Change:

Independent Commissioner	: C. F. Carmelita Hardikusumo
Independent Commissioner	: Raden Mas Djoko Setiotomo
Commissioner	: Otis Hahijary

Board Composition After the Change:

President Commissioner	: Anindya Novyan Bakrie
Commissioner	: Arief Yahya
Independent Commissioner	: C. F. Carmelita Hardikusumo



Penutup dan Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan atas kerja sama dan dukungan selama tahun 2024. Kami optimis bahwa dengan fondasi yang telah dibangun, serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi semua pihak.

Closing and Appreciation

As a closing remark, the Board of Commissioners would like to extend its sincere gratitude and appreciation to the Board of Directors, employees, business partners, shareholders, and stakeholders for their support and collaboration throughout 2024. We remain confident that, with the foundation already laid and a strong commitment to innovation and sustainability, the Company will continue to grow and deliver long-term value for all parties.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Anindya Novyan Bakrie

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

*Board of Directors'
Report*

Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Tahun 2024 hadir bukan sekadar sebagai babak lanjutan dari pemulihan, melainkan sebagai tonggak ujian bagi daya tahan sistem ekonomi global dan ketangguhan model bisnis yang adaptif. Di tengah lanskap yang diwarnai ketegangan geopolitik, disrupsi teknologi, serta pergeseran pola konsumsi media, PT Intermedia Capital Tbk ("Perseroan") menapaki tahun ini dengan semangat transformasi dan komitmen untuk terus relevan, kompetitif, dan berkelanjutan.

Laporan ini kami susun sebagai wujud akuntabilitas manajemen atas kinerja dan kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun buku 2024, sekaligus sebagai refleksi atas dinamika industri yang kian kompleks. Di tengah derasnya tantangan, kami memegang teguh prinsip keberlanjutan dan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2024 menandai fase kritis dalam perjalanan ekonomi dunia pasca pandemi, menjadikan dunia masuk dalam fase pengujian struktur ekonomi dan tatanan geopolitik global. Konflik yang terus berkecamuk, rivalitas antar negara dengan kekuatan ekonomi besar yang makin meruncing, serta kecenderungan proteksionisme telah membentuk lanskap ekonomi yang penuh tekanan dan volatilitas. Ketegangan di Timur Tengah dan Laut Cina Selatan telah menimbulkan gangguan pada rantai pasok global, memperburuk iklim investasi, dan menimbulkan gejolak pasar yang luas.

Bertolak belakang dengan situasi ketegangan tersebut, inflasi global justru menurun. *International Monetary Fund* (IMF) mencatat inflasi dunia turun ke level 5,9% pada 2024, didorong oleh koreksi harga energi, terutama minyak mentah, yang mencerminkan pelemahan permintaan global serta ketidaksepakatan di antara negara produsen.

Bank-bank sentral pun menyikapi dengan strategi pelonggaran yang berhati-hati. *Federal Reserve* mulai menurunkan suku bunga secara bertahap, disusul oleh Bank Sentral Eropa. Meski demikian, tingginya suku bunga riil tetap menjadi magnet bagi arus modal global, yang kembali mengalir ke negara-negara maju seperti Amerika Serikat, yang ekonominya tetap tumbuh stabil di kisaran 2,8%. Akibatnya, negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, menghadapi tekanan nilai tukar serta keterbatasan ruang pelonggaran kebijakan moneter.

Di tengah konstelasi global tersebut, Indonesia masih mampu menunjukkan daya tahan ekonomi yang solid. Pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,03%—sedikit melambat dari tahun sebelumnya, namun tetap dalam zona pertumbuhan

Dear Shareholders and Other Respected Stakeholders,

The year 2024 has not merely been a continuation of recovery, but rather a defining test of the resilience of the global economic system and the adaptability of forward-thinking business models. Amid a landscape shaped by geopolitical tensions, technological disruption, and shifting media consumption patterns, PT Intermedia Capital Tbk ("the Company") navigated this year with a spirit of transformation and a steadfast commitment to remain relevant, competitive, and sustainable.

This report serves as a reflection of the Company's accountability for its performance and strategic policies throughout the 2024 fiscal year, as well as a response to the increasingly complex dynamics of the media industry. In the face of mounting challenges, we have remained grounded in our principles of sustainability and value creation for all shareholders and stakeholders.

Economic and Industry Overview

The year 2024 marked a critical phase in the global post-pandemic economic journey, ushering in a period of re-evaluation for economic structures and geopolitical orders. Ongoing conflicts, intensifying rivalries among major economic powers, and rising protectionist tendencies have shaped an environment of heightened pressure and volatility. Tensions in the Middle East and South China Sea disrupted global supply chains, dampened investment climates, and triggered widespread market turbulence.

In contrast to this geopolitical tension, global inflation showed a downward trend. The International Monetary Fund (IMF) reported a drop in global inflation to 5.9% in 2024, driven by falling energy prices particularly crude oil which reflected weakening global demand and disagreements among producing nations.

Central banks responded with cautiously accommodative policies. The U.S. Federal Reserve began to gradually lower interest rates, followed by the European Central Bank. However, high real interest rates continued to attract global capital flows back to developed markets such as the United States, where the economy remained steady with a growth rate of around 2.8%. As a result, developing countries including Indonesia faced currency pressures and limited room for monetary easing.

Despite this global backdrop, Indonesia demonstrated solid economic resilience. National economic growth reached 5.03%, a slight deceleration from the previous year but still within a healthy growth range. Domestic consumption, the backbone of the economy,

yang sehat. Konsumsi domestik, sebagai tulang punggung perekonomian, tumbuh 4,94%, mencerminkan optimisme publik yang relatif terjaga di tengah inflasi yang mulai menurun dan kebijakan fiskal yang tetap ekspansif.

Dalam lanskap industri penyiaran nasional, khususnya televisi *Free-To-Air* (TV FTA), tantangan struktural semakin mengemuka. Perubahan gaya hidup dan preferensi media generasi muda mendorong pergeseran signifikan dari konsumsi konten linier menuju *platform on-demand*. Milenial dan Gen Z kini lebih memilih konten yang dapat diakses kapan pun, di mana pun, dan melalui perangkat apa pun, terutama melalui layanan *streaming* digital.

Seiring meningkatnya penetrasi internet nasional yang mencapai 79,50% dan jumlah pengguna aktif media sosial yang mencapai 139 juta (APJII), para pengiklan kini menyeimbangkan strategi komunikasinya dengan memanfaatkan kanal digital yang dianggap lebih terukur dan sesuai dengan karakteristik audiens. Kendati demikian, televisi tetap mempertahankan relevansinya sebagai media arus utama, terlepas dari belanja iklan TV FTA yang mengalami kontraksi 8,8% di tahun 2024 (MPA). Data dari Nielsen menunjukkan bahwa penetrasi televisi di Indonesia masih mencapai 90% pada tahun 2024, menjadikannya media dengan jangkauan terluas, terutama di wilayah yang belum sepenuhnya terlayani oleh infrastruktur digital. Dalam konteks hiburan, kontrol dan perekat sosial, edukasi publik, serta diseminasi informasi secara serempak, TV FTA tetap memainkan peran strategis yang tak tergantikan.

Strategi Bisnis Dalam Tantangan Strategis

Tahun 2024 menjadi momentum untuk proses konsolidasi bagi ANTV, setelah melalui tantangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Di tengah dinamika industri dan perubahan perilaku penonton, ANTV tetap fokus pada penguatan konten dan distribusi digital serta efisiensi operasional sebagai strategi utama dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Selama periode Kuartal IV 2023 hingga Kuartal II 2024, ANTV menjalankan pendekatan pemrograman yang berfokus pada efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas tayangan. Strategi ini diterapkan melalui peningkatan porsi program film, baik lokal maupun internasional, yang terbukti mampu menarik pemirsa dengan biaya produksi yang lebih ekonomis dibandingkan serial orisinal. Selain itu, penayangan ulang program-program unggulan juga dimaksimalkan guna memperpanjang eksploitasi konten yang sudah terbukti sukses secara rating sekaligus menjawab minat audiens terhadap konten yang juga memiliki siklusnya tersendiri. Di sisi lain, penambahan tayangan dokumenter dan program informasi berdurasi pendek di luar jam tayang utama juga menjadi bagian

grew by 4.94%, reflecting sustained public optimism amid easing inflation and an ongoing expansionary fiscal stance.

Within the national broadcasting industry landscape, particularly in Free-To-Air television (FTA TV), structural challenges have become increasingly pronounced. Changing lifestyles and shifting media preferences among younger generations have accelerated the move from linear content consumption toward on-demand platforms. Millennials and Gen Z now prefer content that is accessible anytime, anywhere, and on any device, especially via digital streaming services.

As national internet penetration reaches 79.50% and the number of active social media users climbs to 139 million (APJII), advertisers are increasingly balancing their communication strategies by utilizing digital channels, which are considered more measurable and aligned with audience segmentation. Nevertheless, television continues to maintain its relevance as a mainstream medium, despite an 8.8% contraction in FTA TV advertising expenditure in 2024 (MPA). Nielsen data shows that television penetration in Indonesia remains high at 90% in 2024, making it the medium with the widest reach—particularly in areas that are not yet fully served by digital infrastructure. In the context of entertainment, social cohesion, public education, and the simultaneous dissemination of information, FTA TV continues to play a strategic and irreplaceable role.

Business Strategy Amid Strategic Challenges

The year 2024 marked a period of consolidation for ANTV, following several years of significant challenges. Amid the shifting dynamics of the media industry and changing audience behavior, ANTV remained focused on strengthening content and digital distribution, alongside operational efficiency, as its core strategies to maintain competitiveness and ensure business sustainability.

From the fourth quarter of 2023 through the second quarter of 2024, ANTV adopted a programming approach centered on cost efficiency without compromising content quality. This strategy was implemented by increasing the share of film programming—both local and international—which proved effective in attracting viewers at lower production costs compared to original drama series. Additionally, the rerun of high-performing flagship programs was optimized to extend the content exploitation of proven ratings successes, while also responding to audience interest in content with its own cyclical demand. At the same time, the addition of documentaries and short-form informational programming during non-prime time slots supported content diversification efforts aimed at engaging a broader and more



dari upaya diversifikasi konten yang bertujuan menjangkau segmen audiens yang lebih luas dan heterogen. Memasuki paruh kedua tahun 2024, ANTV yang telah dikenal sebagai *top of mind* serial asing, mulai menguatkan strategi *programming* dengan menempatkan serial lokal bergenre drama di slot *prime time*. Kombinasi antara kekuatan serial asing dan konten lokal yang akrab dengan realitas kehidupan sehari-hari masyarakat, terbukti efektif dalam menarik minat audiens yang lebih luas. Strategi ini berhasil meningkatkan performa ANTV dengan rata-rata *TV Share* sebesar 5,4% sepanjang periode tersebut.

Di ranah digital, ANTV terus mengembangkan ekosistem digital ANTV yang menyasar generasi muda. Perkuatan kanal YouTube dan Facebook ANTVOfficial terus dilakukan untuk peningkatan jumlah *subscriber* dan jumlah *views*. Inisiatif ini didukung oleh reaktivasi konten berbasis IP dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk otomatisasi proses *dubbing*, *subtitling*, serta *tagging metadata*.

ANTV juga terus melakukan validasi organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan strategi *programming* dan penurunan belanja iklan TV FTA yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, sebagai tindak lanjut strategi efisiensi tahun sebelumnya. Langkah strategis ini yang beriringan dengan pengembangan konten dan distribusi digital, turut berkontribusi pada capaian laba usaha positif pada tahun 2024.

Peran Direksi dan Perumusan Strategi

Menghadapi era ketika konsumsi konten yang bergeser secara masif dari layar televisi konvensional ke perangkat digital yang lebih personal dan *on-demand*, Direksi Perseroan mengambil peran strategis untuk menjawab tantangan yang semakin krusial tersebut. Di tengah tekanan yang dihadapi industri TV FTA, mulai dari penurunan belanja iklan, fragmentasi audiens, hingga gempuran platform digital global, Direksi bertindak sebagai nakhoda yang menetapkan arah baru sekaligus menjaga stabilitas operasional Perseroan.

Menyadari bahwa ekspektasi pemirsa telah berubah yang tidak lagi sebatas pada jadwal tayang atas konten yang diminati, tetapi pada relevansi dan fleksibilitas akses, Direksi merumuskan strategi yang bertumpu pada dua pilar utama: optimalisasi model bisnis penyiaran konvensional dengan keragaman konten dan akselerasi transformasi digital yang agresif dan berkelanjutan. Strategi ini dijalankan dengan pendekatan multidimensional, mencakup efisiensi biaya yang cermat, reposisi konten, dan eksplorasi format-program baru yang lebih sesuai dengan ritme konsumsi pemirsa ANTV.

heterogeneous audience segment. Entering the second half of 2024, ANTV—widely recognized as the top-of-mind broadcaster for foreign drama series—began strengthening its programming strategy by placing locally produced, drama-genre series in prime time slots. The combination of compelling foreign drama series and locally produced content that resonates with the daily realities of Indonesian audiences has proven effective in attracting a wider viewership. This strategy successfully improved ANTV's performance, with an average TV share of 5.4% during the period.

On the digital front, ANTV continued to develop its digital ecosystem, targeting younger audiences. The enhancement of its official YouTube and Facebook channels, ANTVOfficial was prioritized to drive growth in both subscriber count and total views. This initiative was supported by the reactivation of IP-based content and the use of artificial intelligence (AI) technologies to automate dubbing, subtitling, and metadata tagging processes.

ANTV also continues to realign its organizational structure to respond to shifts in programming strategy and the decline in FTA TV advertising expenditure, aimed at improving operational efficiency and effectiveness—an extension of the cost-efficiency measures implemented in the previous year. This strategic move, combined with content development and digital distribution efforts, contributed to the Company's achievement of a positive operating profit in 2024.

The Role of the Board of Directors and Strategy Formulation

In an era where content consumption is rapidly shifting from conventional television screens to more personal, on-demand digital devices, the Company's Board of Directors has taken a strategic role in addressing these increasingly critical challenges. Amidst mounting pressures faced by the FTA TV industry ranging from declining ad revenues and fragmented audiences to the onslaught of global digital platforms, the Board of Directors has acted as a steady navigator, steering the Company toward a new direction while ensuring operational stability.

Recognizing that audience expectations have evolved beyond scheduled broadcasts toward relevance and flexible access, the Board formulated a strategy anchored on two key pillars: optimizing the conventional broadcasting business model through diversified content and accelerating an aggressive and sustainable digital transformation. This strategy is executed through a multidimensional approach encompassing precise cost-efficiency, content repositioning, and exploration of new program formats better suited to the consumption habits of ANTV's audiences.

Direksi juga secara aktif merespons tekanan terhadap pendapatan iklan, yang semakin mengarah pada kanal digital yang dinilai lebih terukur dan tepat sasaran. Melalui evaluasi menyeluruh terhadap portofolio program dan performa slot iklan, perusahaan melakukan penyusunan ulang strategi pemrograman dengan menekankan efektivitas biaya tanpa mengorbankan kualitas dan nilai tayangan. Di saat yang sama, upaya untuk meningkatkan sinergi antara platform linear dan digital terus diakselerasi guna membuka aliran pendapatan baru serta memperluas jangkauan pemirsa lintas media.

Dalam upaya mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan, ANTV terus menjalankan strategi pemasaran berbasis data dengan pendekatan AVT (Advertisers, Viewers, Timeline). Fokus pengiklan diarahkan pada sektor FMCG, sponsor program unggulan, dan pelaku e-commerce; segmen pemirsa difokuskan pada perempuan dan penonton setia serial asing dan lokal; sedangkan programan diformulasikan dengan strategi “Every daypart its a prime time for its targeted audience,” ANTV berhasil memaksimalkan daya tarik setiap jam tayang untuk menjangkau target audiensnya secara efektif.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Di tengah tekanan industri—mulai dari pergeseran perilaku konsumsi media hingga meningkatnya persaingan antar platform—Perseroan merespons dengan strategi adaptif yang fokus pada penguatan konten, distribusi digital, pemanfaatan teknologi, serta pengelolaan operasional yang lebih efisien.

Memasuki paruh kedua tahun 2024, ANTV mulai kembali menasar pasar *prime time* dengan menghadirkan serial drama lokal yang mampu menarik minat penonton. Inisiatif strategis ini memperkaya komposisi genre utama ANTV yang kini meliputi serial lokal, film lokal, serial asing, dan film asing. Pendekatan ini terbukti efektif dengan peningkatan TV Share yang signifikan pada kuartal III dan IV, masing-masing sebesar 5,3% dan 5,4%. Secara keseluruhan, ANTV berhasil mempertahankan rata-rata TV Share sebesar 4,8% sepanjang tahun, menunjukkan konsistensi kinerja dan efektivitas strategi dalam menjaga loyalitas pemirsa.

Program unggulan seperti “Aini: Malaikat Tak Bersayap” sukses meraih TV Share sebesar 5,8% dan membuktikan bahwa konten lokal masih memiliki tempat penting di hati pemirsa. Serial asing seperti “Janji Cinta Inspektur Virat” (6,4%), “Mahabharata” (6,3%), “Parineeti” (5,9%), dan “Cinta untuk Guddan” (5,1%) juga masuk dalam daftar *Top 10 Foreign Series Program*.

The Board of Directors has also proactively responded to the growing shift of advertising spend toward digital platforms, which are seen as more measurable and targeted. By conducting a comprehensive evaluation of its programming portfolio and ad slot performance, the Company restructured its programming strategy to emphasize cost-effectiveness without compromising the quality and value of its content. Simultaneously, efforts to enhance synergy between linear and digital platforms have been accelerated to unlock new revenue streams and expand the viewer base across media.

To retain market share and boost revenue, ANTV implemented a data-driven marketing strategy based on the AVT approach (Advertisers, Viewers, Timeline). Advertising focus is directed toward the FMCG sector, flagship program sponsorships, and e-commerce players; the target audience is centered around women and loyal viewers of foreign and local series; by adhering to the principle of “Every daypart is a prime time for its targeted audience,” ANTV successfully maximized the appeal of each time slot, effectively reaching its target audience across various parts of the day.

Company Performance Achievements

Amid industry pressures—ranging from shifts in media consumption behavior to intensifying cross-platform competition—the Company responded with adaptive strategies focused on strengthening content, expanding digital distribution, leveraging technology, and enhancing operational efficiency.

Entering the second half of 2024, ANTV resumed its focus on the prime-time market by launching local drama series designed to captivate and emotionally engage audiences. This strategic initiative enriched ANTV’s primary genre portfolio—now comprising local series, local films, foreign series, and foreign films. The approach proved effective, resulting in a significant increase in TV Share to 5.3% and 5.4% in Q3 and Q4, respectively. Over the course of the year, ANTV maintained an average TV Share of 4.8%, reflecting consistent performance and strategic effectiveness in retaining viewer loyalty.

Flagship program “Aini: Malaikat Tak Bersayap” achieved an impressive TV Share of 5.8%, reaffirming the strong appeal of local content. Popular foreign series such as “Janji Cinta Inspektur Virat” (6.4%), “Mahabharata” (6.3%), “Parineeti” (5.9%), and “Cinta untuk Guddan” (5.1%) also ranked among the *Top 10 Foreign Series*.



Di ranah digital, ANTV terus menunjukkan performa positif dengan mengembangkan ekosistem media yang menasar generasi muda. Kanal YouTube dan Facebook ANTVOOfficial masing-masing mencatatkan 5,4 juta dan 8 juta *subscriber*, menjadikannya sebagai kanal yang kompetitif di segmen hiburan digital. Jumlah views YouTube meningkat signifikan sebesar 93,6% dari 455 juta pada 2023 menjadi 881 juta pada 2024, berkontribusi pada lonjakan pendapatan digital sebesar 86% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh reaktivasi konten dan pemanfaatan AI yang mendorong kenaikan CPM lebih dari 80%.

Pada tahun yang sama, Perseroan dan ANTV beserta entitas induk dan afiliasinya yang tergabung dalam Grup VIVA mencapai kesepakatan restrukturisasi utang bersama dengan seluruh kreditornya melalui instrumen Perjanjian Perdamaian dalam proses PKPU, yang telah dihomologasi pada tanggal 8 November 2024 oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Kesepakatan ini mencerminkan dukungan kreditor terhadap prospek jangka panjang Perseroan dan perkuatan struktur permodalan, dan lebih penting lagi memungkinkan Perseroan untuk fokus pada konsolidasi bisnis inti dan ekspansi digital.

Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan usaha Perseroan dari segmen iklan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp669 miliar, mengalami penyesuaian dari Rp778 miliar pada tahun 2023. Meskipun demikian, upaya efisiensi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 membuahkan hasil yang signifikan. Perseroan berhasil menekan beban operasional sebesar 31%, dari Rp908 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp627 miliar pada tahun 2024. Efisiensi ini berdampak positif terhadap kinerja operasional, dengan laba usaha tercatat sebesar Rp42 miliar, berbalik dari rugi usaha sebesar Rp130 miliar di tahun sebelumnya. Selain itu, EBITDA Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan, mencapai Rp90 miliar pada tahun 2024 dibandingkan EBITDA negatif Rp66 miliar di tahun 2023.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [D.1]

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan adalah bagian integral dari strategi bisnis Perseroan yang bertanggung jawab dan adaptif terhadap dinamika industri media. Strategi keberlanjutan Perseroan dalam jangka menengah akan difokuskan pada penguatan peran sebagai media yang tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial melalui konten yang edukatif, berimbang, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan budaya. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus menjalankan program-program CSR yang berdampak langsung kepada masyarakat, terutama di bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi.

In the digital front, ANTV continued its strong performance by expanding its media ecosystem targeting younger audiences. Its YouTube and Facebook channels, ANTVOOfficial, reached 5.4 million and 8 million subscribers respectively, positioning ANTV as a competitive player in the digital entertainment segment. YouTube views surged by 93.6%, from 455 million in 2023 to 881 million in 2024, contributing to digital revenue growth of 86% increase year-on-year. This growth was driven by content reactivation and the adoption of AI which boosted CPM rates by over 80%.

In the same year, the Company and ANTV with its parent and affiliated entities under the VIVA Group reached a debt restructuring agreement with all creditors through a Composition Agreement under the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process, which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court on November 8, 2024. This agreement reflected creditor confidence in the Company's long-term prospects and strengthened capital structure, while more importantly, enabling the Company to focus on consolidating its core business and expanding its digital footprint.

From a financial performance perspective, The Company's advertising revenue for 2024 stood at Rp669 billion, adjusted from Rp778 billion in 2023. Nevertheless, the efficiency measures implemented throughout the year yielded significant results. The Company succeeded in reducing operating expenses by 31%, from Rp908 billion in 2023 to Rp627 billion in 2024. This efficiency positively impacted operational performance, with an operating profit of Rp42 billion, reversing the operating loss recorded Rp130 billion in the previous year. Additionally, the Company's EBITDA also grew, reaching Rp90 billion in 2024 compared to a negative EBITDA of Rp66 billion in 2023.

Achievement of Sustainability Performance [D.1]

The Board of Directors believes that sustainability is an integral part of the Company's responsible business strategy and adaptability in the ever-evolving media industry. In the medium term, the Company's sustainability strategy will focus on strengthening its role as a media entity that not only delivers entertainment, but also serves as an agent of social change through educational, balanced content that upholds ethical and cultural values. In addition, the Company remains committed to continuously implement CSR programs that provide a direct impact on communities, particularly in the areas of health, education, and economic empowerment.



Upaya ini secara tidak langsung dapat menciptakan dampak positif dari sisi ekonomi dan sosial untuk perkembangan masyarakat. Melalui strategi yang terintegrasi ini, Perseroan tidak hanya menegaskan posisinya sebagai penyedia hiburan keluarga yang terpercaya, namun juga memperkuat pondasi bisnis untuk menjawab perubahan lanskap media yang semakin cepat dan dinamis.

Upaya lainnya yang lebih nyata dan berdampak langsung untuk aspek ekonomi dan sosial diwujudkan melalui berbagai program CSR yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat saat ini. Program seperti pelatihan keterampilan untuk perempuan, pemeriksaan kesehatan gratis, dan dukungan terhadap anak-anak yatim serta masyarakat prasejahtera merupakan bentuk nyata kontribusi sosial Perseroan. Pada tahun 2024, program-program CSR Perseroan mendukung sejumlah pilar antara lain kesehatan, kemasyarakatan, dan pendidikan.

Dari sisi lingkungan, meskipun masih berskala dasar, Perseroan telah memulai langkah-langkah sederhana seperti pengelolaan armada untuk efisiensi bahan bakar serta upaya penghematan energi dalam operasional harian. Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi potensi pengembangan program ramah lingkungan yang relevan dengan karakter operasional bisnis.

Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang bersifat struktural maupun eksternal yang turut memengaruhi kinerja operasional dan keuangan. Tekanan terhadap belanja iklan nasional masih terasa, khususnya dari sektor-sektor utama yang secara historis menjadi penyumbang terbesar pendapatan iklan. Di saat yang sama, lanskap persaingan juga mengalami pergeseran yang signifikan dengan kehadiran platform digital dan *over-the-top* (OTT) yang menawarkan konten secara personal dan fleksibel, serta menarik pangsa pasar dari kelompok pemirsa muda yang menjadi sasaran strategis Perseroan.

Perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin mengarah ke konten *on-demand*, terutama melalui perangkat *mobile*, turut menuntut Perseroan untuk berinovasi lebih cepat. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya menjawab setiap tantangan dengan langkah yang terukur dan solutif, sambil menjaga kesinambungan operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan.

This effort indirectly generates positive economic and social impacts for community development. Through this integrated strategy, the Company not only reaffirms its position as a trusted provider of family entertainment, but also strengthens its business foundation to respond to the rapidly evolving and dynamic media landscape.

Other efforts that are more direct and real to support economic and social aspects are manifested through CSR programs designed to meet current community needs. These include skills training for women, free health check-ups, and support for orphans and underprivileged groups as concrete examples of the Company's social contribution. In 2024, ANTV's CSR programs, supporting several key pillars namely health, community development, and education.

From an environmental standpoint, while still in its early stages, the Company has initiated basic steps such as optimizing vehicle fleet management for fuel efficiency and implementing energy-saving measures in daily operations. Moving forward, the Company will continue to evaluate opportunities to develop environmentally friendly programs that align with the nature of its business operations.

Challenges Faced

Throughout 2024, the Company encountered a range of structural and external challenges that affected both operational and financial performance. Advertising spending at the national level remained under pressure, particularly from key sectors that have historically contributed the largest share of ad revenue. At the same time, the competitive landscape shifted significantly with the rise of digital and over-the-top (OTT) platforms offering personalized and flexible content, drawing market share from the younger demographic, a key target audience for the Company.

The shift in public content consumption habits toward on-demand viewing, especially via mobile devices, further required the Company to accelerate innovation. Therefore, the Company remained committed to responding with measured and solution-oriented strategies, ensuring operational continuity and the trust of stakeholders.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, Perseroan menyongsong masa depan dengan keyakinan dan optimisme yang kuat. Restrukturisasi keuangan pasca selesainya PKPU memberikan pijakan yang lebih mantap bagi keberlangsungan usaha, sekaligus membuka ruang manuver yang lebih luas untuk akselerasi pertumbuhan di seluruh lini bisnis. Dengan struktur biaya yang lebih efisien, sistem kerja yang lebih adaptif, dan komitmen terhadap inovasi yang berkelanjutan, Perseroan berada dalam posisi yang lebih siap untuk menjawab tantangan dan peluang industri media ke depan.

Prospek bisnis penyiaran TV FTA pada tahun 2025 masih menjanjikan dengan proyeksi belanja iklan berdasarkan laporan MPA diperkirakan berada di kisaran Rp11,55 triliun. Hal ini mencerminkan kepercayaan pengiklan terhadap medium ini sebagai saluran utama menjangkau audiens massa.

Di sisi lain, sektor digital terus menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dengan pertumbuhan pasar iklan digital yang diperkirakan mencapai lebih dari 11,9% di tahun 2025. Dengan aset digital yang dimilikinya dan didukung oleh tim produksi yang andal dan kreatif, Perseroan siap memanfaatkan momentum ini untuk memperluas jangkauan dan pendapatan, sekaligus mempertahankan kekuatan lini bisnis penyiaran konvensional. Dengan strategi yang adaptif, ANTV optimis dapat mengambil bagian secara optimal dari peluang di kedua segmen ini, memperkuat posisi dan keberlanjutan bisnis ke depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan pondasi utama untuk membangun kepercayaan dan keberlanjutan usaha. Pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat implementasi GCG melalui peningkatan kualitas pengawasan internal dan transparansi laporan keuangan yang didukung oleh sistem kontrol yang ketat dan teknologi informasi yang mumpuni. Kami mengedepankan prinsip keterbukaan dalam komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga keputusan strategis selalu berdasar pada data yang akurat dan relevan.

Selain itu, Perseroan menegaskan pemisahan fungsi yang jelas antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjaga independensi pengawasan. Pengelolaan risiko dijalankan secara proaktif dengan melakukan evaluasi berkala atas risiko bisnis, termasuk tantangan transformasi digital dan perubahan perilaku konsumen. Komitmen terhadap etika bisnis juga ditegakkan dengan penguatan kode etik serta pelatihan rutin bagi seluruh karyawan.

Business Prospect

Entering 2025, the Company approaches the future with renewed confidence and optimism. The financial restructuring following the completion of the PKPU process lays a more solid groundwork for business sustainability, while also creating greater room for maneuver to accelerate growth across all business lines. With a more efficient cost structure, an increasingly adaptive operating system, and a firm commitment to continuous innovation, the Company is now better positioned to navigate both the challenges and opportunities within the evolving media industry.

The outlook for FTA TV broadcasting remains promising in 2025, with advertising expenditures according to MPA reports, FTA TV ad is estimated to reach approximately Rp11.55 trillion. This number reflecting advertisers' continued trust in television as a primary medium for reaching mass audiences.

On the other hand, the digital sector continues to show a strong upward trend, with the digital advertising market projected to grow by more than 11.9% in 2025. With its existing digital assets and the support of a reliable and creative production team, the Company is well-positioned to capitalize on this momentum to expand both its reach and revenue, while maintaining the strength of its conventional broadcasting business. Backed by an adaptive strategy, ANTV remains optimistic in its ability to seize opportunities across both segments, thereby strengthening its market position and ensuring long-term business sustainability.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company believes that Good Corporate Governance (GCG) is not merely a regulatory obligation, but a fundamental pillar in building trust and ensuring long-term business sustainability. In 2024, the Company continued to strengthen its GCG practices by enhancing the quality of internal oversight and the transparency of financial reporting, supported by a robust control system and reliable information technology. We prioritize openness in communication with shareholders and other stakeholders, ensuring that all strategic decisions are based on accurate and relevant data.

Furthermore, the Company reinforces a clear separation of functions between the Board of Directors and the Board of Commissioners to maintain the independence of oversight. Risk management is carried out proactively through periodic evaluations of business risks, including challenges posed by digital transformation and shifting consumer behavior. The Company's commitment to business ethics is also reflected in the reinforcement of its Code of Conduct and the provision of regular training for employees.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 Desember 2024.

Berikut komposisi Direksi sebelum dan sesudah perubahan:

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum Perubahan:

Direktur Utama : Arief Yahya
Direktur : Arhya Winastu Satyagraha

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah Perubahan

Direktur Utama : Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur : Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur : Arhya Winastu Satyagraha

Composition of the Board of Directors

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors, through the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on December 23, 2024.

Below is the composition of the Board of Directors before and after the change:

Composition of the Board of Directors Before the Change:

President Director : Arief Yahya
Director : Arhya Winastu Satyagraha

Composition of the Board of Directors After the Change:

President Director : Ahmad Rahadian Widarmana
Director : Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Director : Arhya Winastu Satyagraha



Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, dan pemirsa setia kami atas dukungan dan kepercayaannya sepanjang tahun 2024. Kami menyadari bahwa pencapaian yang telah diraih tidak terlepas dari kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi seluruh pihak terkait. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi, beradaptasi, dan meningkatkan kinerja demi mewujudkan visi jangka panjang. Kami optimis bahwa dengan fondasi yang kuat dan strategi yang matang, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan demi pertumbuhan yang berkesinambungan.

Closing and Appreciation

As a final note, we extend our deepest appreciation to all stakeholders, including our shareholders, business partners, employees, and loyal viewers, for their support and trust throughout the year 2024. We recognize that our achievements would not have been possible without the hard work, dedication, and collaboration of all involved. The Company remains committed to innovation, adaptability, and performance improvement in pursuit of its long-term vision. We are confident that with a solid foundation and well crafted strategy, the Company will be able to navigate future challenges and seize emerging opportunities for continued growth.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ahmad Rahadian Widarmana

Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

**COMPANY
PROFILE**



Informasi Umum

General Information

NAMA PERSEROAN Company Name

PT Intermedia Capital Tbk.

TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment

25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia.
February 25, 2008, under the name of PT Magazine Asia.

BIDANG USAHA Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 105 pada tanggal 17 September 2020, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan melalui Entitas Anaknya saat ini adalah penyedia jasa konten penyiaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association as outlined in Deed No. 105 on September 17, 2020, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the scope of the Company's activities mainly include trading, business management consulting services, and information and communication. In addition, the Company carries out its business through its subsidiary and is currently a broadcasting content service provider focusing on family, children, and entertainment content.

PRODUK DAN/ ATAU JASA YANG DIHASILKAN Produced products and/ or services

Penyiaran TV FTA
FTA TV Broadcasting

ANTV

Portal digital
Digital Portal

Jagodangdut

AKTA PENDIRIAN Deed of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

The Company was established based on the Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 of 2008, dated February 27, 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39, dated May 13, 2008.

PEMEGANG SAHAM Shareholders

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2024, were as follows:

PT Visi Media Asia Tbk.	89,9997%
Masyarakat / Public	
(masing-masing kepemilikan kurang dari 5% / each ownership less than 5%)	10,0003%
Total	100.00%



MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp725.487.568.000,-

MODAL DISETOR
Paid-up Capital

Rp392.155.384.000,-

**TANGGAL PENAWARAN
UMUM PERDANA**
Date of IPO

11 April 2014
April 11, 2014

NAMA BURSA
Stock Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KODE SAHAM
Ticker/Stock Code

MDIA

ALAMAT [C.2]
Address [C.2]

The Convergence Indonesia Lantai 27 (27th Floor)
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940
Telepon : (+62 21) 2991 2182
Email : corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan berdiri pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia yang selanjutnya diubah menjadi PT Intermedia Capital pada tahun yang sama, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, MDIA menjalankan bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis serta merupakan Entitas Induk dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu televisi *Terrestrial Free-To-Air* (TV FTA) di Indonesia yang bersiaran secara nasional. Perseroan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

Sejalan dengan pelaksanaan *Analog Switch-Off* (ASO) secara bertahap yang dicanangkan pemerintah, ANTV bersiaran secara digital pada tahun 2022 di wilayah Layanan Jabodetabek dan pada bulan Agustus 2023 sampai saat ini di 49 wilayah layanan.

Informasi Perubahan Nama

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Perseroan didirikan 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia dan mengubah namanya menjadi PT Intermedia Capital pada tanggal 23 Juli 2008.

The Company was established on February 25, 2008, under the name PT Magazine Asia which was subsequently changed to PT Intermedia Capital in the same year and started its commercial operations in 2009. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2014, with a ticker/stock trading code "MDIA".

Based on the Company's Articles of Association, MDIA's scope of business includes trading and business management consulting services and as the Parent Entity of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of terrestrial Free-To-Air television (FTA TV) stations in Indonesia which broadcasts nationally. The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Ultimate Parent Entity of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is incorporated in the Bakrie Business Group.

In line with the gradual implementation of Analog Switch-Off (ASO) initiated by the government, ANTV began broadcasting digitally in 2022 in the Jabodetabek service area. Then, in August 2023, ANTV expanded its digital broadcast coverage to 49 service areas across Indonesia.

Information on Name Changes

As previously mentioned, the Company was established on February 25, 2008, under the name of PT Magazine Asia and changed its name to PT Intermedia Capital on July 23, 2008.

Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activities [C.4]

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Akta No. 105 tanggal 17 September 2020 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak, dan hiburan melalui Entitas Anaknya, yaitu ANTV.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 105 dated September 17, 2020, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business activities in trading and services. The Company's current business activity is a content service provider focusing on family, children, and entertainment content through its subsidiary, ANTV.



Sebagai stasiun TV FTA, ANTV menyajikan berbagai konten menarik di antaranya drama, komedi, animasi, dan program hiburan umum lainnya. Secara demografi, ANTV membidik pemirsa perempuan dan anak-anak, dan pangsa pemirsa dari berbagai spektrum kategori sosial ekonomi dengan menawarkan konten yang menarik dan sesuai. Pemilihan program yang tepat, variatif, dan mengikuti minat pemirsa di jam tayang sesuai dengan segmen pemirsa yang disasar menjadi strategi dan kekuatan ANTV agar tetap menarik dan relevan. Diversifikasi kanal disediakan oleh ANTV melalui berbagai platform digital seperti channel YouTube ANTV Official yang memberikan alternatif kepada pemirsanya untuk tetap dapat mengakses dan menikmati program-program ANTV kapan pun dan dimanapun.

As a FTA TV station, ANTV offers a variety of engaging content, including dramas, comedies, animations, and other general entertainment programs. Demographically, ANTV targets female and children audiences, as well as viewers across a wide range of socio-economic categories, by offering attractive and relevant content. Careful selection of programs that are diverse and aligned with audience interests during appropriate time slots, in line with targeted segments, has become ANTV's key strategy and strength to remain appealing and relevant. ANTV also provides channel diversification through various digital platforms, such as the ANTV Official YouTube channel, offering audiences alternative ways to access and enjoy ANTV programs anytime and anywhere.



Jejak Langkah Milestone

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang pada waktu itu mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.

ANTV is one of 10 private broadcasting institutions (LPS) with a national broadcasting license from the Minister of Communications and Informatics based on Decree No. 107/KEP/M. KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.

- Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia;
- Pada tanggal 23 Juli 2008, nama Perseroan diubah menjadi PT Intermedia Capital.
- *The Company was established on February 25, 2008, under the name PT Magazine Asia;*
- *On July 23, 2008, the Company's name was changed to PT Intermedia Capital.*

2006**2008**

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat keputusan No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.

ANTV obtained the establishment of a network station system from the Minister of Communications and Informatics based on Decree No. 461/KEP/M. KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup Television Broadcasting System.

ANTV successfully obtained the ISO 9001:2008 Quality Management System certification for the Television Broadcasting System.

2009**2010****2011**

- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah StarTV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV;
- ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.
- *The Company acquired 99.99% of ANTV's shares after StarTV relinquished all its shares in ANTV;*
- *ANTV launched a new logo and repositioned itself to become a television station focusing on lifestyle, family, and sports.*

- ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur;
- ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi Exclusive Media Rights atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ dan event FIFA lainnya untuk TV FTA di wilayah Republik Indonesia.
- ANTV obtained Private Broadcasting Institutions (LPS) License for FTA Multiplexing Operators for West Java and East Java provinces.
- ANTV, together with tvOne, acquired Exclusive Media Rights for the 2014 FIFA World Cup Brasil™ Competition and other FIFA events for FTA TV in the territory of the Republic of Indonesia.

2012

2013

2014

- ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara;
- Pada bulan Oktober 2013 ANTV bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan;
- Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.).
- ANTV obtained Private Broadcasting Institutions (LPS) License for FTA Multiplexing Operators for Aceh and North Sumatera provinces.
- In October 2013, ANTV transformed into a television station focusing on family, children, and entertainment programs;
- In December 2013, the Company changed its status from private to public (Tbk.) company.

- Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil™, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV Share. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan Mahabharata Show pada tanggal 3 Oktober 2014 dan Mahacinta Show pada tanggal 12 Desember 2014;
- Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA";
- Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan para pemeran Mahabharata dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan Pop Culture Pengalaman Sukses "Mahabharata". Serial Mahabharata di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India-Indonesia.
- During the 2014 FIFA World Cup Brasil™ event, ANTV became number 1 based on TV Share. This success was repeated when the airing of the Mahabharata Show on October 3, 2014, and the Mahacinta Show on December 12, 2014;
- On April 11, 2014, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a ticker "MDIA";
- On December 18, 2014, the Inter-Parliamentary Cooperation Board (BKSAP) chaired by Nurhayati Ali Assegaf invited ANTV and Mahabharata actors to a public dialogue on Cultural Diplomacy through a Pop Culture Approach gained from the success of the "Mahabharata" series. The Mahabharata series on ANTV became a successful example of historical diplomacy between Indian-Indonesian cultures.

- ANTV memperoleh perpanjangan izin Penyelenggara Penyiaran jasa penyiaran televisi FTA untuk jangka waktu 10 tahun berikutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1817 Tahun 2016 tertanggal 13 Oktober 2016;
- ANTV menjadi stasiun TV FTA peringkat kedua.
- ANTV successfully obtained an extension of the Broadcasting Operators license for FTA television broadcasting services for the next 10 years based on the Decree of the Minister of Communications and Informatics No. 1817 of 2016 dated October 13, 2016;
- ANTV became the second-ranked FTA TV station.



2016

2017

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan #1 di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penonton, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan online maupun off-air.

ANTV succeeded in becoming Indonesia's #1 entertainment TV station based on audience market share, driven by a superior mix of local and foreign content and online and off-air activities.

2018

ANTV merayakan HUT ke-25 dengan posisi stasiun TV FTA Tier-1.

ANTV celebrates its 25th anniversary with the Tier-1 FTA TV station position.



- ANTV menjadi stasiun TV FTA #1 di non-Jabodetabek, untuk enam tahun berturut-turut;
- Pada tanggal 30 November 2020, Menkominfo mereaktivasi penetapan ANTV dan Entitas Anaknya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial di 4 provinsi, yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Jawa Timur yang mencakup 17 wilayah layanan.
- *ANTV once again became the #1 FTA TV station outside the Greater Jakarta for sixth consecutive years;*
- *On November 30, 2020, the Minister of Communications and Informatics reactivated the determination of ANTV and its Subsidiaries as multiplexing broadcasting operators through the terrestrial system in 4 provinces, namely the Provinces of Aceh, North Sumatera, West Java, and East Java which cover 17 service areas.*

2020

2022

2023

2024

ANTV bersiaran secara digital di Wilayah Layanan Jabodetabek sejalan dengan pelaksanaan ASO (Analog Switch Off) secara bertahap yang dicanangkan pemerintah.

ANTV broadcasted digitally in the Greater Jakarta Service Area in line with the gradual implementation of ASO (Analog Switch Off), proclaimed by the government.

Siaran ANTV telah beralih sepenuhnya ke siaran digital sejalan dengan implementasi ASO di Indonesia. Teknologi siaran digital ini mampu memperluas jangkauan siaran dan meningkatkan kualitas tayangan, serta memastikan pemirsa di seluruh negeri dapat menikmati konten dengan lebih baik

In 2023, ANTV successfully transitioned entirely to digital broadcasting, in line with the implementation of ASO in Indonesia. This broadcasting technology has expanded broadcast coverage and enhance viewing quality, ensuring audiences across the nation can enjoy better and more accessible content.

- MDIA, VIVA, ANTV, dan tvOne bersama seluruh kreditor terverifikasi yang hadir dalam rapat kreditor tanggal 4 November 2024 mencapai kesepakatan penyelesaian utang melalui Perjanjian Perdamaian dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang selanjutnya disahkan (homologasi) oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 8 November 2024.

MDIA, VIVA, ANTV, dan tvOne, and MDIA, together with all verified creditors present at the creditors' meeting on November 4, 2024, reached a debt settlement agreement through a Composition Agreement within the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process, which was subsequently ratified (homologated) by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on November 8, 2024.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]*Vision, Mission, and Corporate Values [C.1]*

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

To be a leading and competitive media company in entertaining Indonesian families.

Misi *Mission*

1. Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkuat integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga;
 2. Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi;
 3. Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
1. Participate in developing the national economy and strengthen national integration by broadcasting innovative and quality programs for every family member;
 2. Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation;
 3. Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance principles.



Nilai Perusahaan

Corporate Values

1. FOKUS KEPADA PELANGGAN

Mengutamakan kebutuhan pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

2. KREATIVITAS DAN INOVASI

Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

3. KERJA SAMA TIM

Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

1. CUSTOMER FOCUS

Prioritizing customer needs by providing the best services with due regard to the interests of the Company.

2. CREATIVITY AND INNOVATION

Passion to produce unique products and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.

3. TEAMWORK

The strength of cooperation between individuals in a complementary group, through open communication and having the same commitment to achieve the Company's goals.

4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's management practices are safe and prudent by considering the balance of fulfilling the interests of all stakeholders.

This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Wilayah Operasional

Operational Areas



ANTV bersiaran di 49 wilayah layanan berjaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta, yang keseluruhannya meliputi 194 kota dan kabupaten di Indonesia dengan cakupan yang menjangkau lebih dari 220 juta penduduk sebagai stasiun TV hiburan peringkat teratas.

ANTV broadcasts in 49 network service areas, with the main network being in Jakarta, which covers 194 cities and regencies in Indonesia with coverage that reaches more than 220 million citizens as the top-ranked entertainment TV station.

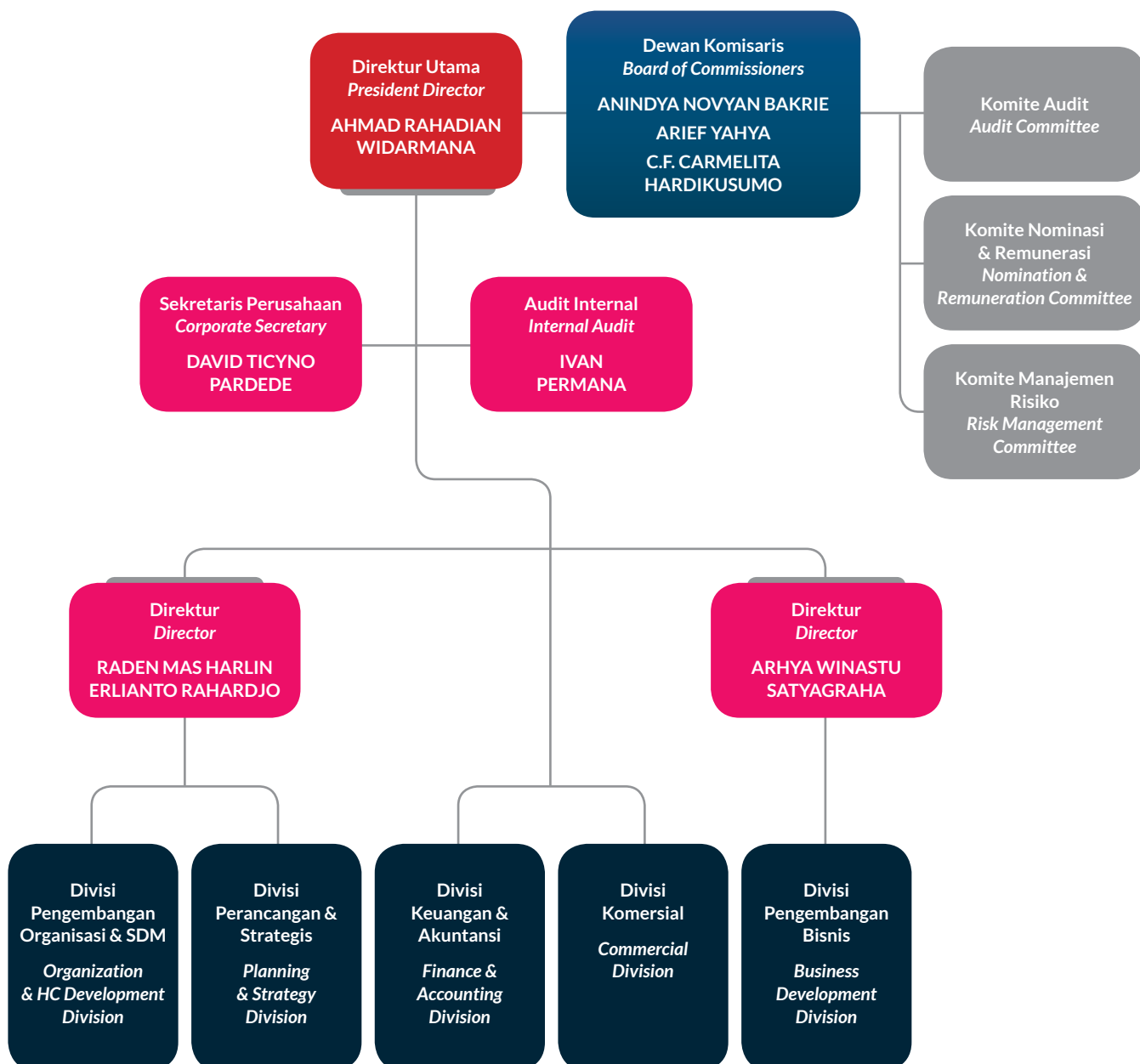


Struktur Organisasi

Organizational Structure

Organisasi Perseroan mengadopsi struktur linear, dimana setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasarkan garis pertanggungjawaban kepada atasan. Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's organization adopts a linear structure, in which each division is directly responsible based on the line of command to superiors. Accordingly, the Company's organizational structure as of December 31, 2024, was as follows:



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tanggal 23 Desember 2024 ("RUPST Perseroan tahun 2024") terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berikut komposisi Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan:

In the year 2024, pursuant to the Resolution of the AGMS dated December 23, 2024 ("the Company's 2024 AGMS"), there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners before and after the change is as follows



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris Utama
President Commissioner



C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ARIEF YAHYA

Komisaris
Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum Perubahan / Composition of the Board of Commissioners Prior Changes

Komisaris Utama / President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris / Commissioner	Otis Hahijary

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah Perubahan / Composition of the Board of Commissioners After Changes

Komisaris Utama / President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen / Independent Commissioner	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris / Commissioner	Arief Yahya

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris Utama • *President Commissioner*

Usia Age	51 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Perseroan tahun 2024. <i>The Resolution of Company's 2024 AGMS.</i>



Pendidikan Education	• Memperoleh gelar <i>Bachelor of Science</i> jurusan <i>Industrial Engineering</i> dari Northwestern University, Illinois (1996) • Mendapatkan gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business - California, Amerika Serikat (2001) • <i>Earned a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois (1996)</i> • <i>Earned an MBA degree from Stanford Graduate School of Business - California, USA (2001)</i>

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2014–sekarang) • Presiden Komisaris PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. (2022–sekarang) • Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. (2016–sekarang) • Komisaris Utama PT Bakrie Global Ventura (2022–sekarang) • Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012–sekarang) • Direktur Oxford United Football Club (2019–sekarang) • <i>President Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2014–present)</i> • <i>President Commissioner of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. (2022–present)</i> • <i>President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2016–present)</i> • <i>President Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2022–present)</i> • <i>Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012–present)</i> • <i>Director of Oxford United Football Club (2019–present)</i>

Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experiences	• Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura (2016–2022) • Komisaris PT Lativi Mediakarya (2017–2020) • Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–2020) • Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk. (2013–2016) • <i>President Director of PT Bakrie Global Ventura (2016–2022)</i> • <i>Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017–2020)</i> • <i>Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–2020)</i> • <i>President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk. (2013–2016)</i>

Pengalaman Organisasi Organizational Experiences	• Ketua Umum KADIN (2024–2029) • Ketua Dewan Pertimbangan KADIN (2021–2024) • Ketua Umum Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) (2016–2020 & 2021–2025) • Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia • <i>Chairman of KADIN (2024–2029)</i> • <i>Chairman of Supervisory Board of KADIN (2021–2024)</i> • <i>Chairman of the Indonesian Swimming Federation (PRSI) (2016–2020 & 2021–2025)</i> • <i>Chairman of Indonesian Representative in APEC Business Advisory Council (ABAC)</i>

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, but has affiliation with controlling shareholders.</i>

C. F. CARMELITA HARDIKUSUMO

Komisaris Independen • Independent Commissioner

Usia Age	61 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 31 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 31/2017") dan diangkat kembali berdasarkan RUPSLB Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022. <i>Deed No. 31, dated June 7, 2017, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 31/2017") and reappointed based on the Company's EGM on December 14, 2022.</i>



Pendidikan Education	Memperoleh MBA Finance dari Webster University, Amerika Serikat (1994) <i>Earned an MBA degree in Finance from Webster University, USA (1994)</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Direktur Utama PT Andhini Nugraha (1998–sekarang) - Direktur PT Adhiraksha (1995–sekarang) - Direktur Utama PT Andhika Lines (2005–sekarang) - Komisaris PT Andhika GAC (2005–sekarang) <i>President Director of PT Andhini Nugraha (1998–present)</i> <i>Director of PT Adhiraksha (1995–present)</i> <i>President Director of PT Andhika Lines (2005–present)</i> <i>Commissioner of PT Andhika GAC (2005–present)</i>
Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experiences	- Komisaris PT Andhini Nugraha (1997–1998) - Komisaris PT Andhika Lines (1995–1997) - Direktur PT Andhika Lines (1997–2005) <i>Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997–1998)</i> <i>Commissioner of PT Andhika Lines (1995–1997)</i> <i>Director of PT Andhika Lines (1997–2005)</i>
Pengalaman Organisasi Organizational Experiences	- Bendahara KADIN (2013–sekarang) - Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan KADIN (2015–2020) - Ketua Umum DPP INSA (2011–2015 & 2015–2019) <i>Treasurer of KADIN (2013–present)</i> <i>Vice Chairman for Transportation of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry/KADIN (2015–2020)</i> <i>Chairman of DPP INSA (2011–2015 & 2015–2019)</i>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i>

ARIEF YAHYA

Komisaris • Commissioner

Usia Age	64 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Perseroan tahun 2024. <i>The Resolution of Company's 2024 AGMS.</i>



Pendidikan Education	• Insinyur jurusan Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1986) • Master of Science bidang Telematics Software & Telecommunications dari University of Surrey, Inggris (1994) • Doktor dalam ilmu kekhususan Manajemen Bisnis dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2014) • <i>Earned a Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1986)</i> • <i>Earned a Master of Science in Telematics Software & Telecommunications from the University of Surrey, UK (1994)</i> • <i>Earned a Doctorate in Business Management from Padjadjaran University, Bandung (2014)</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2021–sekarang) • <i>Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2021–present)</i>
Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experiences	• Direktur Utama PT Intermedia Capital Tbk, (2020–2024) • Presiden Komisaris PT Vidi Vici Inovasi (2022–2023) • Presiden Komisaris PT Viva Media Baru (2021–2022) • Menteri Pariwisata Republik Indonesia (2014–2019) • Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012–2014) • Direktur Enterprise dan Wholesale PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005–2012) • <i>President Director of PT Intermedia Capital Tbk, (2020–2024)</i> • <i>President Commissioner of PT Vidi Vici Inovasi (2022–2023)</i> • <i>President Commissioner of PT Viva Media Baru (2021–2022)</i> • <i>Minister of Tourism of the Republic of Indonesia (2014–2019)</i> • <i>President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012–2014)</i> • <i>Director of Enterprise and Wholesale of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005–2012)</i>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, but has affiliation with controlling shareholders.</i>



RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO *

Komisaris Independen • Independent Commissioner

Usia Age	73 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 93/2019"). Deed No. 93 dated June 28, 2019, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 93/2019").
Pendidikan Education	Memperoleh gelar sarjana dari Technische Universitat Berlin, Jerman, jurusan Informatics (1976) Earned a Bachelor of Informatics from Technische Universitat Berlin, Germany (1976)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan Has no concurrent position
Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experiences	• Komisaris Independen PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2019) • Direktur PT Usaha Media Tama (1997–2002) • Direktur PT Mataram Citra Binangun (1990–1996) • Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London dan South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura (1982–1989) • Independent Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2019) • Director of PT Usaha Media Tama (1997–2002) • Director of PT Mataram Citra Binangun (1990–1996) • Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London, and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore (1982–1989)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

*) Sudah tidak menjabat sejak tanggal 28 Mei 2024 / No longer serving as of May 28, 2024.



OTIS HAHIJARY *

Komisaris • Commissioner

Usia Age	56 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 113/2021 Deed No. 113/2021
Pendidikan Education	• Memperoleh gelar Master of Arts di bidang Manajemen dari San Diego State University, Amerika Serikat (1995) • Mendapatkan Master of Science di bidang Finance dari Lancaster University, Inggris (1996) • Earned a Master of Arts in Management from San Diego State University, USA (1995) • Earned a Master of Science in Finance from Lancaster University, England (1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2021–2025) Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2021–2025)
Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experiences	• Wakil Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2017–2021) • Direktur PT Visi Media Asia Tbk (2011–2021) • Wakil Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2017) • Operational Director PT Cakrawala Andalas Televisi (2012–2017) • Sales and Programming Director PT Lativi Mediakarya (2007–2010) • Managing Director di PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003) • Vice President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2017–2021) • Director of PT Visi Media Asia Tbk (2011–2021) • Vice President Director of PT Lativi Mediakarya (2017) • Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2012–2017) • Sales and Programming Director of PT Lativi Mediakarya (2007–2010) • Managing Director at PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

*) Sudah tidak menjabat sejak tanggal 23 Desember 2024 / No longer serving as of December 23, 2024.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2024, berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2024 terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berikut komposisi Direksi sebelum dan sesudah perubahan

In the year 2024, pursuant to the Resolution of the Company's 2024 AGMS, there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners before and after the change is as follows



AHMAD RAHADIAN WIDARMANA
Direktur Utama
President Director



RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Direktur
Director



ARHYA WINASTU SATYAGRAHA
Direktur
Director

Komposisi Direksi Perseroan Sebelum Perubahan / Composition of the Board of Directors Prior Changes

Direktur Utama / President Director	Arief Yahya
Direktur / Director	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / Director	Arhya Winastu Satyagraha

Komposisi Direksi Perseroan Setelah Perubahan / Composition of the Board of Directors After Changes

Direktur Utama / President Director	Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur / Director	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / Director	Arhya Winastu Satyagraha

AHMAD RAHADIAN WIDARMANADirektur Utama • *President Director*

Usia <i>Age</i>	52 tahun / <i>years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPST Perseroan tahun 2024. <i>The Resolution of Company's 2024 AGMS.</i>
Pendidikan <i>Education</i>	• Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung (1995) • <i>Earned a Bachelor of Economics from Economics Faculty Bandung Padjajaran University (1995)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	• Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2023–sekarang) • Presiden Direktur PT One Media Digital (2022–sekarang) • Direktur PT Bakrie Global Ventura (2012–sekarang) • <i>President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2023–present)</i> • <i>President Director of PT One Media Digital (2022–present)</i> • <i>Director of PT Bakrie Global Ventura (2012–present)</i>
Pengalaman Kerja Sebelumnya <i>Previous Work Experiences</i>	• Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2017–2023) • Executive Vice President PT Bakrie Telecom (2006–2012) • Vice President Capital Managers Asia Pte Ltd Singapore (2004–2006) • <i>President Director of PT Lativi Mediakarya (2017–2023)</i> • <i>Executive Vice President of PT Bakrie Telecom (2006–2012)</i> • <i>Vice President of Capital Managers Asia Pte Ltd Singapore (2004–2006)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i>



RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

Direktur • Director

Usia Age	53 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Perseroan tahun 2024. The Resolution of Company's 2024 AGMS.



Pendidikan Education	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri (1995) • Master of Science dari Columbia University, New York, Amerika Serikat untuk jurusan Industrial Engineering and Operation Research (1997) • Earned a Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1995) • Earned a Master of Science, majoring in Industrial Engineering and Operation Research, from Columbia University, New York, USA (1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2008–sekarang) President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2008–present)
Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experiences	• Presiden Direktur PT Transcoal Pacific (2009–2015) • Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014) • Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006) • President Director of PT Transcoal Pacific (2009–2015) • Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014) • Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

ARHYA WINASTU SATYAGRAHA

Direktur • Director

Usia Age	49 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 113/2021. Deed No. 113/2021.



Pendidikan Education	Bachelor of Banking and Finance dari Monash University, Melbourne (1999) <i>Earned a Bachelor of Banking and Finance from Monash University, Melbourne (1999)</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	General Manager Corporate Finance & Investor Relation PT Visi Media Asia Tbk. (2009–2025) <i>General Manager of Corporate Finance & Investor Relations of PT Visi Media Asia Tbk. (2009–2025)</i>
Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experiences	Deputi Head of Research di PT Trimegah Securities Tbk. (2000–2009) <i>Deputy Head of Research at PT Trimegah Securities Tbk. (2000–2009)</i>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i>



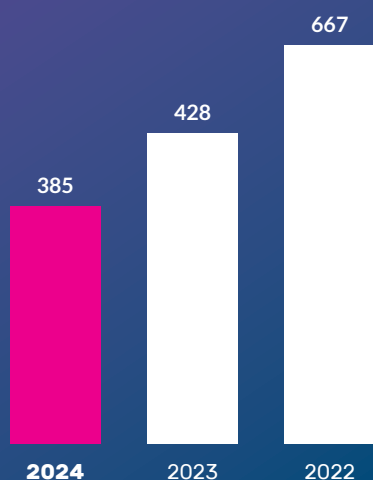
Sumber Daya Manusia

Human Resources

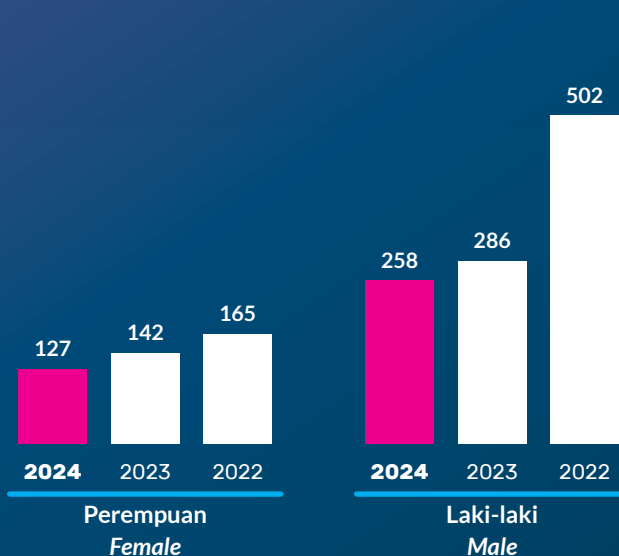
Salah satu faktor pendukung keberlanjutan usaha dalam mewujudkan visi Perseroan yaitu karyawan yang adaptif dan berintegritas dalam menghadapi dinamika persaingan industri. Alasan tersebut membuat Perseroan terus melakukan pengelolaan karyawan secara tepat dan efisien untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi perkembangan bisnis.

One of the supporting factors for business sustainability in realizing the Company's vision is having adaptive and integrity-driven employees who can navigate the dynamics of industrial competition. These reasons drive the Company to continuously manage its employees appropriately and efficiently to support its operations amidst evolving business developments.

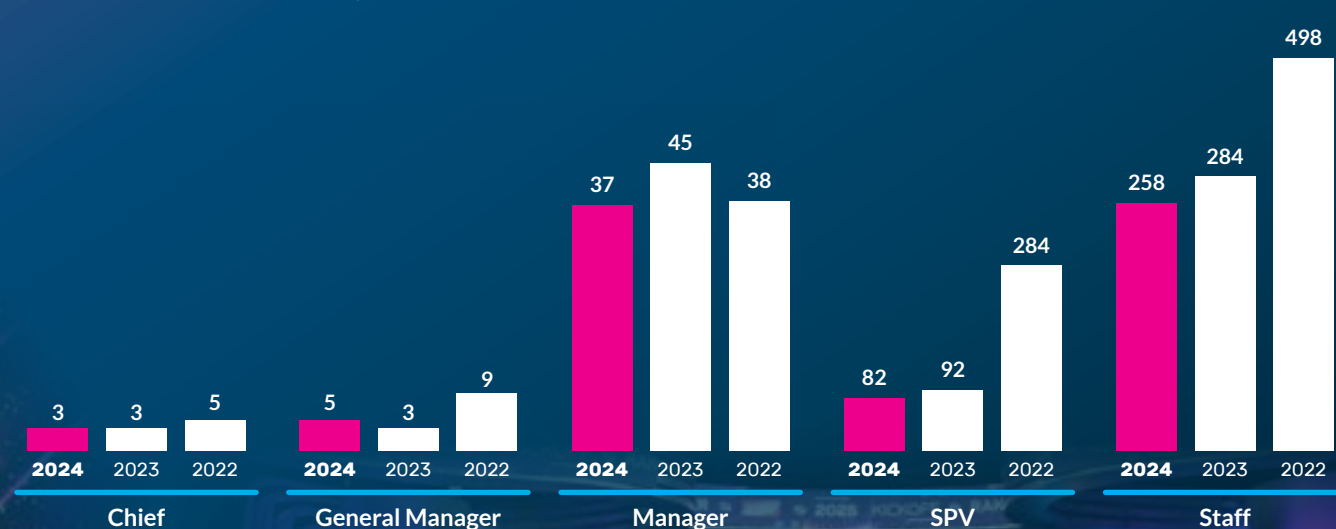
Jumlah Karyawan
Total Employees



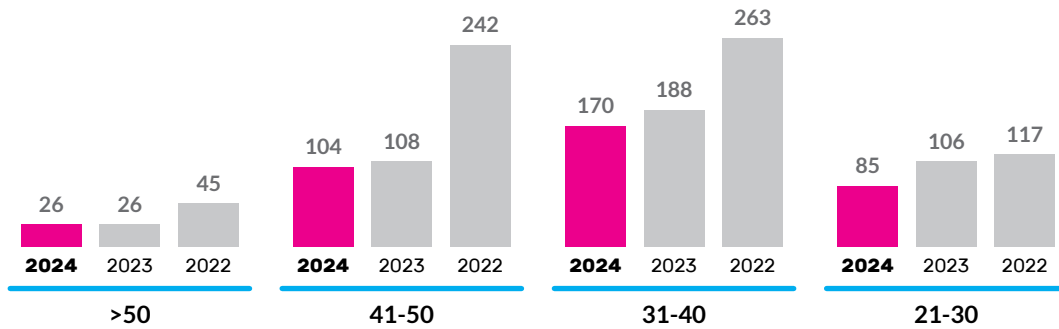
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Based on Gender



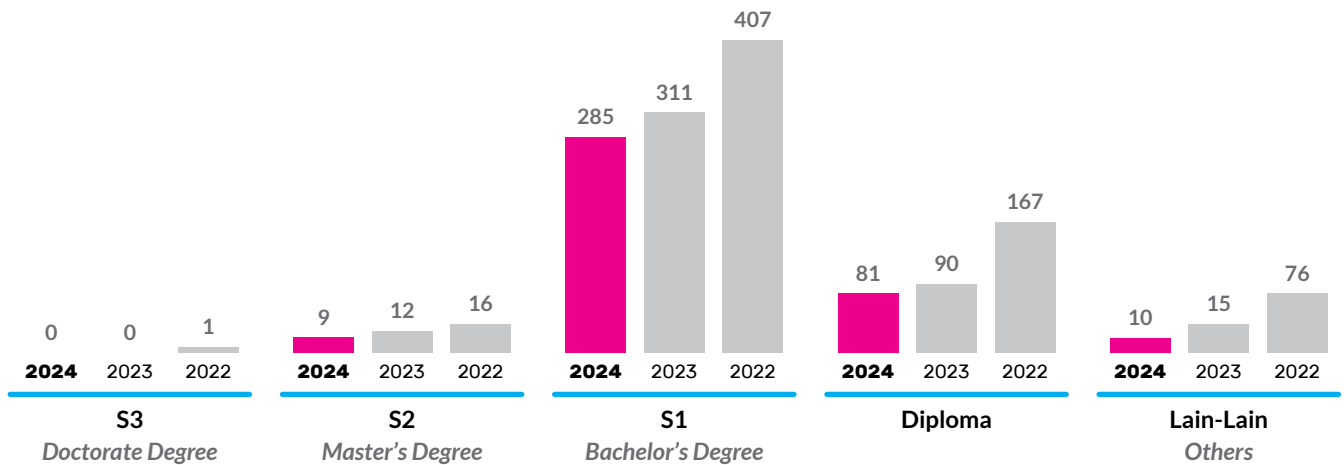
Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees Based on Organizational Level



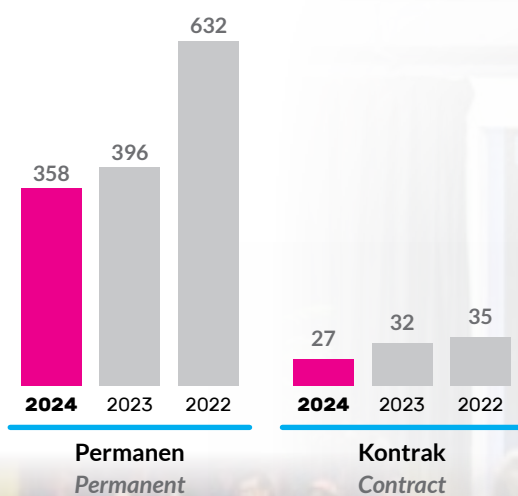
Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Number of Employees Based on Age



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Number of Employees Based on Education Level



Jumlah Karyawan Status Ketenagakerjaan Number of Employees Based on Employment Status





Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Perseroan menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan asosiasi dan institusi eksternal yang sangat penting dalam sektor industri penyiaran, yaitu sebagai anggota Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI).

The Company establishes and maintains strategic partnerships with very important external associations and institutions in the broadcasting industry sector, namely as a member of the Indonesian Private Television Association (ATVSI).

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure & Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Share Ownership Composition

The ownership structure of the Company for the period ending December 31, 2024, was as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp) Total Issued And Paid-Up Capital (Rp)
PT Visi Media Asia Tbk.	35.293.863.400	89,9997%	352.938.634.000,-
Masyarakat/Public (masing-masing di bawah 5% / each under 5%)	3.921.675.000	10,0003%	39.216.750.000,-
Jumlah / Total	39.215.538.400	100,0000%	392.155.384.000,-

Komposisi Kepemilikan Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Struktur kepemilikan saham MDIA dengan kepemilikan 5% atau lebih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of Share Ownership with 5% or More Ownership

MDIA's shareholding structure with ownership of 5% or more for the period ending December 31, 2024, was as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp) Total Issued And Paid-Up Capital (Rp)
PT Visi Media Asia Tbk.	35.293.863.400	89,99%	352.938.634.000,-



Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who owned the Company's shares as of December 31, 2024 were as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Ahmad Rahadian Widarmana	Direktur Utama / President Director	2.938.000	0,01
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur / Director	110.000	0,0003

Komposisi Kepemilikan Saham Kurang Dari 5%

Kelompok pemegang saham masyarakat atau kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Share Ownership Composition Less Than 5%

Groups of public shareholders or groups of shareholders whom each owned less than 5% as of December 31, 2024, were as follows:

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Individu / Individual	Lokal / Local	1.779.481.600	4,54
	Asing / Foreign	2.456.300	0,01
Institusi / Institution	Lokal / Local	1.212.942.500	3,09
	Asing / Foreign	926.794.600	2,36

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Pemilik

Komposisi kepemilikan saham berdasarkan tipe pemilik pada tanggal 31 Desember 2024.

Composition of Share Ownership Based on Type of Owners

Composition of share ownership by types of owners as of December 31, 2024.

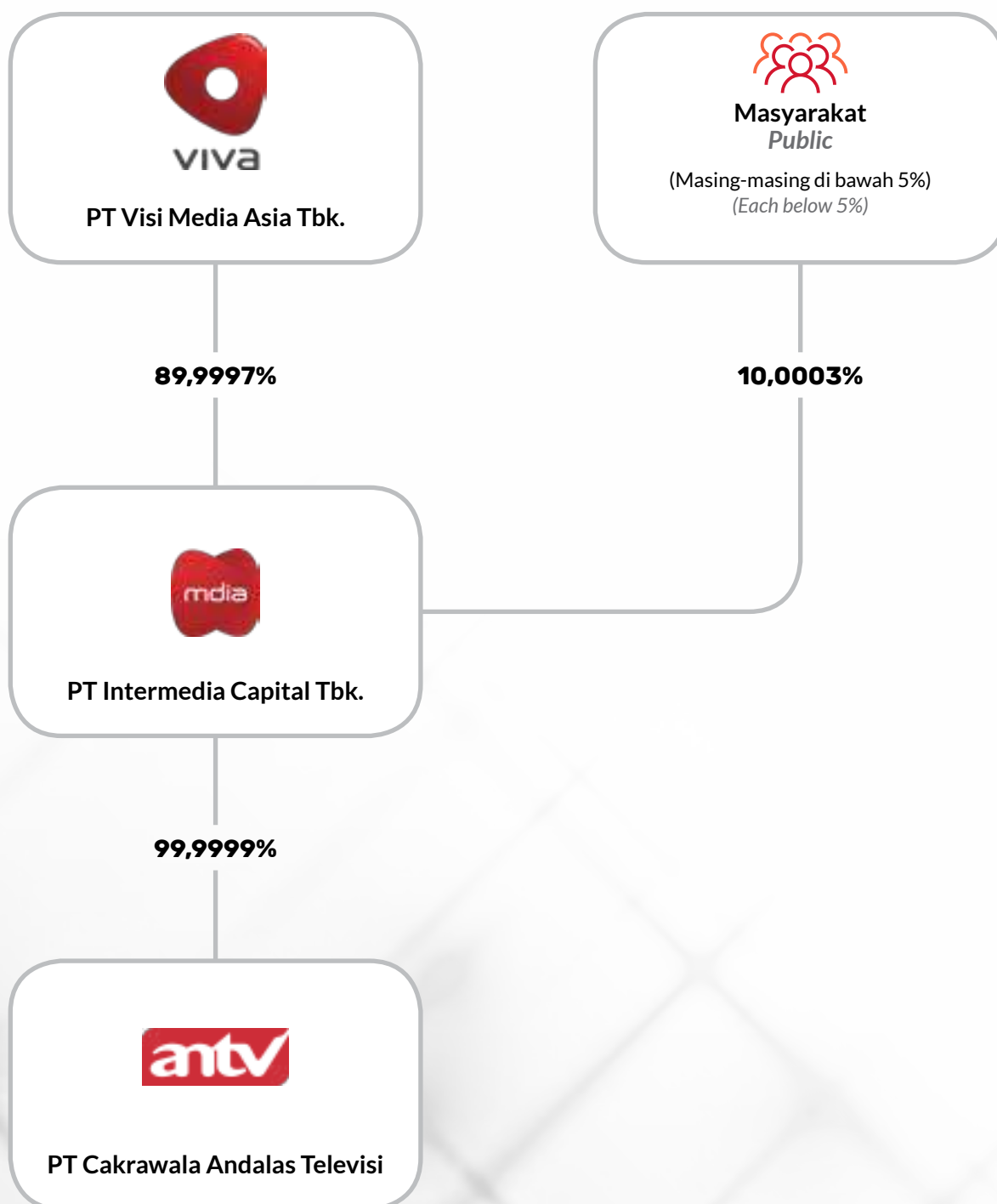
Tipe Kepemilikan Type of Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Ownership	36.506.805.900	93,09
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Ownership	926.794.600	2,36
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	1.779.481.700	4,54
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	2.455.300	0,01
Jumlah / Total	39.215.538.400	100,00

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Struktur grup Perseroan dan Entitas Anaknya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The group structure of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2024, can be described as follows:





Entitas Anak dan Afiliasi

Subsidiaries and Affiliated Entities

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Mulai Kegiatan Operasional Operational Activities Start	Status Status	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Kepemilikan MDIA (%) MDIA Ownership (%)	Total Aset Total Assets
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership						
PT Cakrawala Andalas Televisi	Jakarta	1995	Beroperasi Operate	Penyiaran Televisi Swasta Umum General Private Television Broadcasting	99,9997	4.454.875.152
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	21.568.879
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	2011	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	23.055.199
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	21.090.903
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu	Bandung	2012	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	99,0909	23.914.816
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	19.822.559
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang	Banjarmasin	2012	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	23.041.189
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram	Bali	2012	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	23.088.949
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam	Medan	2011	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	99,0909	21.339.526



Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Mulai Kegiatan Operasional Operational Activities Start	Status Status	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Kepemilikan MDIA (%) MDIA Ownership (%)	Total Aset Total Assets
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari	Lampung	2012	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	19.801.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya	Semarang	2012	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	16.268.664
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo	Manado	2015	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	19.811.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda	Surabaya	2017	Beroperasi Operate	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Industry Services	90,0000	755.952

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

Wisma Bakrie Lantai 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.B-1,
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12920

PT BAKRIE GLOBAL VENTURA

Bakrie Tower Lantai 39
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI

The Convergence Indonesia Lantai 27
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

PT LATIVI MEDIAKARYA

Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT VIVA MEDIA BARU

Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT REDAL SEMESTA

Recapital Building Lantai 10
Jl. Adityawarman Kav. 55,
Kebayoran Baru, Jakarta 12160



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham. Selanjutnya, pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100,- (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100,- per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10,- per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

On March 28, 2014, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority with letter No.S-175/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares. Subsequently, on April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering of 3,921,553,840 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of MDIA shares from the Old Nominal Value of Rp100,- per share to a New Nominal Value of Rp10,- per share, or with a Split Ratio per Share of 1:10. The total shares that the Company issued became 39,215,538,400 shares.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, MDIA tidak menyajikan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Until the period ending December 31, 2024, the Company did not issue and list other securities on the Indonesia Stock Exchange. Thus, MDIA did not present information regarding securities names, years of issuance, interest rates/yields, maturity dates, offering values, and securities ratings.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha yang terkait dengan industri pasar modal didukung oleh lembaga dan profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

In carrying out business activities related to the capital market industry, the Company is supported by capital market supporting institutions and professions as follows:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland)
Marccus Building Lantai 3, Jl. Majapahit No. 10
Jakarta 10160

NOTARIS NOTARY

Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.
Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru
Jakarta 12170

BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Tjajo & Partners
Satrio Tower Lantai 15
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4, Jakarta 12950





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

Tinjauan Perekonomian

Tahun 2024 merupakan babak baru dalam perjalanan ekonomi global—bukan sebagai masa pemulihan, melainkan sebagai ujian daya tahan di tengah turbulensi. Konflik bersenjata yang berkepanjangan, memanasnya rivalitas antarnegara besar, serta kebangkitan kebijakan proteksionis membentuk lanskap yang penuh tekanan. Ketegangan di berbagai wilayah seperti konflik Israel dan Hamas maupun laut Cina Selatan, telah mengganggu rantai pasok, memperkeruh iklim investasi, dan memicu kecemasan pasar.

Di tengah ketegangan ekonomi dunia, ironisnya inflasi global justru mengalami penurunan. Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF), laju inflasi dunia pada 2024 turun menjadi 5,7%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini sebagian besar ditopang oleh melemahnya harga energi, terutama minyak mentah, akibat ketidaksepakatan di antara negara produsen dan penurunan permintaan global yang mencerminkan perlambatan konsumsi.

Sementara itu, dunia juga menyaksikan gelombang demokrasi secara masif. Lebih dari 60 negara menyelenggarakan pemilu, menciptakan perubahan politik besar-besaran. Setiap pemerintahan baru membawa kebijakan ekonomi yang berbeda—ada yang agresif dalam menstimulasi pertumbuhan, ada pula yang konservatif dalam menahan inflasi. Ketidakharmonisan ini menjadikan arah kebijakan global semakin beragam dan sukar diprediksi.

Bank-bank sentral merespons dengan pelonggaran yang hati-hati. *U.S. Federal Reserve* memangkas suku bunga secara bertahap, sementara Bank Sentral Eropa turut menurunkan tingkat suku bunganya. Meskipun demikian, level suku bunga riil yang relatif masih tinggi tetap menarik minat investor global terhadap aset-aset aman, terutama obligasi pemerintah AS.

Akibatnya, arus modal global mengalami perubahan arah. Investasi kembali mengalir ke negara-negara maju, terutama Amerika Serikat, yang ekonominya tetap tumbuh stabil di kisaran 2,8%. Kuatnya dolar AS dan sentimen risiko yang meningkat menyebabkan terjadinya penarikan dana dari pasar negara berkembang. Imbasnya tekanan nilai tukar dan meningkatnya kewaspadaan moneter di negara-negara tersebut.

Indonesia termasuk dalam kelompok negara yang terkena dampak dari pergeseran ini. Rupiah menghadapi tekanan, dan ruang pelonggaran kebijakan moneter menjadi lebih sempit. Namun di tengah tekanan global, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Pendapatan Domestik Bruto tumbuh 5,03%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya, tetapi masih dalam kategori sehat.

Economic Review

The year 2024 marks a new chapter in the global economic journey—not a period of recovery, but a test of resilience amid turbulence. Prolonged armed conflicts, intensifying rivalries among major powers, and the resurgence of protectionist policies have shaped a landscape fraught with pressure. Tensions in various regions, such as the Israel-Hamas conflict and the South China Sea disputes, have disrupted supply chains, worsened the investment climate, and triggered market anxiety.

Ironically, amid this world economic tensions, global inflation showed a downward trend. According to data from the International Monetary Fund (IMF), the global inflation rate in 2024 fell to 5.7%, lower than the previous year. This decline was largely driven by falling energy prices, particularly crude oil, due to disagreements among producing countries and a drop in global demand reflecting a slowdown in consumption.

At the same time, the world witnessed a sweeping wave of democratic activity. Over 60 countries held elections, ushering in major political changes. Each new government brought different economic policies—some aggressively stimulating growth, while others remained cautious to contain inflation. This lack of coordination has made the direction of global economic policy increasingly fragmented and difficult to predict.

Central banks responded with cautious easing. The U.S. Federal Reserve cut interest rates gradually, while the European Central Bank also lowered its benchmark rates. Nevertheless, real interest rates remained relatively high, continuing to attract global investors to safe-haven assets, particularly U.S. Treasury bonds.

As a result, global capital flows shifted. Investment returned to advanced economies, particularly the United States, which maintained stable growth around 2.8%. The strength of the U.S. dollar and rising risk sentiment led to capital outflows from emerging markets, putting pressure on exchange rates and prompting heightened monetary vigilance in those economies.

Indonesia was among the countries impacted by this shift. The Rupiah was under pressure, narrowing the room for monetary policy easing. However, despite global headwinds, the national economy demonstrated resilience. Gross Domestic Product grew by 5.03%, slightly lower than the previous year, but still within a healthy range.

Kunci ketahanan ini terletak pada koordinasi kebijakan yang solid. Pemerintah menjaga arah fiskal yang ekspansif namun tetap disiplin, sementara Bank Indonesia mengatur respons moneter secara terukur. Program perlindungan sosial tetap berjalan, proyek-proyek infrastruktur nasional terus bergulir, dan konsumsi rumah tangga sebagai motor utama pertumbuhan masih tumbuh positif.

Selain itu, fakta bahwa konsumsi domestik tumbuh 4,94% pada 2024 menandakan keyakinan publik yang relatif terjaga. Dengan inflasi yang mulai menurun dan kebijakan moneter yang tidak terlalu ketat, masyarakat tetap aktif dalam aktivitas ekonomi.

Tinjauan Industri

Industri Televisi *Free-To-Air* (TV FTA) di Indonesia tengah menghadapi tekanan ganda yang cukup signifikan. Di satu sisi, ketidakpastian ekonomi global mendorong pengiklan untuk lebih selektif dalam mengalokasikan anggaran, yang berdampak langsung pada belanja iklan media konvensional. Data dari Media Partners Asia (MPA) mencatat, belanja iklan di sektor TV FTA turun 8,8% menjadi Rp12,5 triliun pada 2024.

Di sisi lain, transformasi digital telah mengubah pola konsumsi media masyarakat, khususnya generasi muda seperti Milenial dan Gen Z yang mendominasi populasi Indonesia, yang kini menggeser preferensinya dari jadwal tayang linear ke akses konten yang lebih fleksibel. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet nasional pada tahun 2024 mencapai 79,50%, dengan 139 juta pengguna aktif media sosial atau sekitar setengah dari total populasi Indonesia.

Namun demikian, TV FTA belum kehilangan peran strategisnya. Nielsen mencatat bahwa penetrasi televisi di Indonesia masih mencapai 90% pada 2024, menunjukkan bahwa televisi tetap menjadi media paling luas jangkauannya, terutama di daerah yang belum tersentuh infrastruktur digital yang memadai. Ini menjadikan TV FTA tetap vital dalam konteks kontrol dan perekat sosial, edukasi publik, hiburan, dan penyebaran informasi massal secara cepat dan serentak.

Transformasi besar TV FTA terjadi pada 2023 seiring kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) yang mengakhiri era siaran analog dan memperkenalkan siaran digital secara penuh. Perubahan ini meningkatkan kualitas siaran dan membuka ruang baru untuk ekspansi kanal, meski juga menuntut investasi infrastruktur dan teknologi yang tidak kecil. Tantangan utama tidak lagi sekadar pada sisi teknis, melainkan pada kualitas dan daya saing kontennya sendiri.

Untuk menjaga relevansinya di era digital, TV FTA tidak cukup hanya mengandalkan kekuatan distribusi, tapi juga

This resilience was underpinned by strong policy coordination. The government maintained an expansionary yet disciplined fiscal stance, while Bank Indonesia responded with calibrated monetary adjustments. Social protection programs continued, national infrastructure projects progressed, and household consumption—as the main driver of growth—remained positive.

Moreover, domestic consumption grew by 4.94% in 2024, indicating sustained public confidence. With inflation easing and monetary policy becoming less restrictive, households remained engaged in economic activity.

Industrial Review

Indonesia's *Free-To-Air* (FTA) television industry is currently facing significant dual pressures. On one hand, global economic uncertainty has driven advertisers to be more selective in allocating their budgets, directly affecting ad spending on conventional media. According to data from Media Partners Asia (MPA), advertising expenditure in the FTA TV sector declined by 8.8% to Rp12.5 trillion in 2024.

On the other hand, digital transformation has reshaped media consumption behavior, particularly among younger audiences such as Millennials and Gen Z—who make up the majority of Indonesia's population—and who now prefer flexible, on-demand access to content over fixed linear schedules. Data from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) shows that internet penetration reached 79.50% in 2024, with 139 million active social media users, accounting for nearly half of the total population.

Despite these shifts, FTA TV has not lost its strategic relevance. Nielsen reported that television penetration in Indonesia remained as high as 90% in 2024, confirming its position as the most widely accessible medium—especially in regions lacking adequate digital infrastructure. This underlines the continued importance of FTA TV in enabling mass communication, public education, social cohesion, and entertainment across diverse communities.

A major transformation occurred in 2023 with the implementation of the *Analog Switch-Off* (ASO) policy, which officially ended the analog broadcast era and ushered in full digital transmission. This transition significantly improved broadcast quality and opened up new opportunities for channel expansion—though it also demanded substantial investment in infrastructure and technology. Today's challenges go beyond technical upgrades and lie increasingly in the competitiveness and quality of content.

To remain relevant in the digital era, FTA TV can no longer rely solely on its distribution power. Instead, it must prioritize content

mengedepankan inovasi konten dan pemanfaatan data. Penggunaan *data analytics*, integrasi teknologi *Artificial Intelligence* (AI), serta pemahaman mendalam terhadap perilaku penonton menjadi krusial. Ini memungkinkan konten menjadi lebih relevan dan mampu bersaing di tengah kebisingan media digital.

Perseroan sendiri memandang kehadiran *new media* selain sebuah tantangan namun juga sekaligus sebagai peluang tersendiri untuk membentuk konvergensi media yang utuh. Sinergi antara siaran konvensional dan digital bukan lagi sebuah eksperimen, melainkan keniscayaan strategis. Strategi Perusahaan TV FTA harus mampu menjembatani dua dunia, mempertahankan kepercayaan pemirsa lama sekaligus membangun koneksi baru dengan generasi yang lebih *mobile* dan serba digital.

Realigned, Resilient, Elevated Results

Tahun 2024 menjadi fase penting bagi ANTV dalam memperkuat bisnis penyiaran TV FTA sekaligus memperluas penetrasi ke ranah digital. Di tengah dinamika industri media yang semakin terdigitalisasi dan kompetitif, ANTV mengedepankan strategi yang adaptif dengan menggabungkan efisiensi operasional, inovasi konten, dan pengembangan jangkauan penyiaran digital untuk menjaga daya saing dan relevansinya di mata pemirsa.

Pada periode Kuartal IV 2023 hingga Kuartal II 2024, ANTV fokus menjalankan strategi pemrograman yang *cost-effective* untuk menjaga efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas tontonan. Beberapa langkah utama yang dijalankan antara lain:

1. Peningkatan proporsi film, baik lokal maupun asing, yang mampu menarik pemirsa dengan biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan konten orisinal.
2. Optimalisasi penayangan ulang (*rerun*) konten unggulan sebagai bagian dari strategi *audience preference cycle*.
3. Penambahan program dokumenter dan informasi berdurasi pendek, khususnya di luar jam tayang utama (*non-prime time*), untuk menjangkau segmen audiens yang lebih beragam.

Memasuki paruh kedua tahun 2024, ANTV yang telah dikenal sebagai *top of mind* serial asing, mulai menguatkan strategi *programming* dengan menempatkan serial lokal bergenre drama di slot *prime time*. Kombinasi antara kekuatan serial asing dan konten lokal yang akrab dengan realitas kehidupan sehari-hari masyarakat, terbukti efektif dalam menarik minat audiens yang lebih luas.

innovation and the use of data. The adoption of data analytics, integration of Artificial Intelligence (AI), and deeper audience insights have become essential in making content more targeted and competitive within the increasingly noisy digital media landscape.

The Company views the rise of new media not just as a challenge, but also as an opportunity to foster true media convergence. The synergy between conventional broadcasting and digital platforms is no longer an experiment—it is a strategic necessity. FTA TV operators must develop strategies that bridge both worlds: preserving the loyalty of traditional viewers while building new connections with a more mobile, digitally-native generation.

Realigned, Resilient, Elevated Results

The year 2024 marked a pivotal phase for ANTV in reinforcing its FTA TV broadcasting business while simultaneously expanding its presence in the digital domain. Amid the increasingly digital and competitive media landscape, ANTV adopted an adaptive strategy—balancing operational efficiency, content innovation, and the expansion of digital broadcast reach—to remain relevant and competitive in the eyes of its audience.

Between Q4 2023 and Q2 2024, ANTV implemented a cost-effective programming strategy to maintain cost efficiency without compromising viewer experience. Key initiatives included:

1. *Increasing the proportion of local and international films, which attract audiences with lower production costs compared to original content.*
2. *Optimizing the rerun of flagship content as part of the audience preference cycle strategy.*
3. *Adding short-format documentaries and informational content outside of prime time to reach a broader segment of viewers.*

Entering the second half of 2024, ANTV—widely recognized as the top-of-mind broadcaster for foreign drama series—began strengthening its programming strategy by placing locally produced, drama-genre series in prime time slots. The combination of compelling foreign drama series and locally produced content that resonates with the daily realities of Indonesian audiences has proven effective in attracting a wider viewership.



Sementara itu untuk memperluas jangkauan siaran digital serta meningkatkan kualitas penerimaan di area-area strategis yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, Perseroan secara bertahap melakukan pengkinian infrastruktur transmisi selama tahun 2024. Penambahan *transmitter* baru berbasis *Single Frequency Network* (SFN) di Cikarang dan Hambalang masing-masing pada Februari dan Juni 2024, dilakukan untuk memperkuat penerimaan siaran di wilayah layanan Jabodetabek. Sementara itu, pada Juli 2024, ANTV melakukan peningkatan (*upgrade*) *power transmitter* untuk penguatan sinyal di wilayah layanan Jatim 1 yang meliputi Surabaya, Bangkalan, Gresik, Mojokerto, Sidoarjo, dan Lamongan.

Peningkatan kualitas infrastruktur penyiaran tersebut yang dibarengi dengan strategi *programming* yang adaptif berhasil meningkatkan performa ANTV dengan rata-rata TV Share di Q3 dan Q4 2024 masing-masing sebesar 5,3% dan 5,4%.

Sebagai bagian dari strategi grup, ANTV terus melakukan validasi organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan strategi *programming* dan penurunan belanja iklan TV FTA. Penataan ulang struktur internal ini mendukung kelincihan organisasi dalam merespons perubahan pasar serta memperkuat koordinasi lintas unit kerja, terutama dalam pengembangan konten dan distribusi digital. Efisiensi ini berkontribusi terhadap penurunan beban operasional (OPEX) 2024 menjadi Rp627 miliar yang pada akhirnya sekaligus mendorong pencapaian kinerja keuangan yang positif. Hasil dari inisiatif tersebut tercermin dalam laba usaha Perseroan yang tercatat sebesar Rp42 miliar berbalik dari rugi usaha sebesar Rp130 miliar di tahun sebelumnya. Selain itu, EBITDA Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan, mencapai Rp90 miliar pada tahun 2024 dibandingkan EBITDA negatif Rp66 miliar di tahun 2023.

Di ranah digital, ANTV terus memperkuat kehadirannya melalui ekosistem media yang menyasar generasi muda. Kanal YouTube dan Facebook ANTVOOfficial masing-masing mencatatkan capaian 5,4 juta dan 8 juta subscriber, menjadikannya kanal yang kompetitif di segmen hiburan digital.

Strategi *programming* yang fleksibel dan adaptif ini memungkinkan ANTV menjaga daya tarik konten sembari tetap disiplin dalam pengelolaan biaya, serta pengkinian infrastruktur penyiaran menjadikannya lebih tangguh dalam menghadapi tekanan ekonomi maupun persaingan konten yang semakin ketat.

Pada tahun 2024, Perseroan dan entitas anaknya ANTV bersama-sama dengan entitas induknya PT Visi Media Asia Tbk dan afliasinya PT Lativi Mediakarya (seluruhnya disebut "Grup VIVA"), menjalani proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Proses tersebut mencapai tahap akhir pada 8

Meanwhile, in order to expand the reach of its digital broadcast and improve signal reception quality in strategically important areas with high population density, the Company progressively upgraded its transmission infrastructure throughout 2024. The addition of new Single Frequency Network (SFN)-based transmitters in Cikarang and Hambalang, carried out in February and June 2024 respectively, aimed to strengthen broadcast reception in the Jabodetabek service area. Meanwhile, in July 2024, ANTV upgraded its power transmitter infrastructure to enhance its signal strenght in the Jatim 1 service area, which covers Surabaya, Bangkalan, Gresik, Mojokerto, Sidoarjo, and Lamongan.

These improvements in broadcast infrastructure, combined with an adaptive programming strategy, successfully boosted ANTV's performance, with average TV Share reaching 5.3% in Q3 and 5.4% in Q4 2024.

As part of the group's strategy, ANTV continues to carry out organizational alignment to keep pace with programming strategy and the decline in FTA TV advertising expenditure. This internal restructuring supports the organization's responsiveness to market dynamics and strengthens cross-functional collaboration, particularly in content development and digital distribution. This efficiency contributed to a reduction in operational expenses (OPEX) in 2024 to Rp627 billion, ultimately supporting the achievement of improved financial performance. The results of this initiative were reflected in the Company's operating profit, which reached Rp42 billion, reversing the operating loss recorded Rp130 billion in the previous year. Additionally, the Company's EBITDA also grew, reaching Rp90 billion in 2024 compared to a negative EBITDA of Rp66 billion in 2023.

On the digital front, ANTV continued to strengthen its presence through a youth-oriented media ecosystem. Its official YouTube and Facebook channels, ANTVOOfficial, achieved notable milestones with 5.4 million YouTube subscribers and 8 million Facebook followers, solidifying its position as a competitive digital entertainment brand.

The implementation of a flexible and adaptive programming strategy enables ANTV to maintain the appeal of its content while remaining disciplined in cost management. Additionally, the modernization of its broadcasting infrastructure strengthens its resilience in facing economic pressures and increasingly intense content competition

In 2024, the Company and its subsidiary ANTV, together with their parent entity PT Visi Media Asia Tbk and its affiliate PT Lativi Mediakarya (collectively referred to as the "VIVA Group"), underwent a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process. This process reach its final stages on November 8, 2024,

November 2024, saat Pengadilan Niaga Jakarta Pusat secara resmi mengesahkan Perjanjian Perdamaian (homologasi) yang telah disepakati antara Grup VIVA dan para kreditor yang terverifikasi dan mengakhiri status PKPU Tetap Grup VIVA. Perjanjian Perdamaian yang sebelumnya ditandatangani pada 4 November 2024, menandai tercapainya konsensus penyelesaian utang yang konstruktif antara Perseroan dan seluruh kreditornya.

Tercapainya kesepakatan tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan dan dukungan para kreditor terhadap prospek jangka panjang bisnis Perseroan. Di sisi lain, restrukturisasi tersebut memberikan ruang gerak yang lebih sehat bagi struktur permodalan Perseroan, menyediakan fondasi kuat untuk mendukung agenda strategis di masa mendatang. Dengan beban utang yang telah dijadwalkan ulang secara teratur, Perseroan kini dapat memfokuskan energi dan sumber dayanya pada konsolidasi inti bisnis, khususnya di sektor TV FTA, serta melanjutkan ekspansi pada lini digital, konten, dan kegiatan *off-air*.

Strategi Pemasaran

ANTV secara aktif mengimplementasikan berbagai inisiatif pemasaran guna mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan dari sisi komersial. Di tengah persaingan yang kian dinamis, strategi pemasaran disusun dengan pendekatan yang lebih terfokus dan berbasis data, berlandaskan tiga pilar utama yaitu *Advertisers*, *Viewers*, dan *Timeline* atau AVT.

1. **Advertisers** - fokus diarahkan pada tiga kelompok utama: perusahaan barang konsumsi cepat saji (FMCG) dengan distribusi nasional, pengiklan yang secara aktif terlibat dalam *sponsorship* program-program unggulan, serta pelaku *e-commerce* yang terus bertumbuh sebagai pengiklan digital.
2. **Viewers** - menargetkan segmen perempuan—khususnya ibu rumah tangga dan pengguna produk kecantikan—sebagai pengambil keputusan belanja rumah tangga, serta penonton setia tayangan serial drama India dan lokal, yang terbukti konsisten memberikan performa audiens tinggi bagi ANTV.
3. **Timeline** - diformulasikan melalui pendekatan *dayparting*, dengan penempatan strategis program pada jam tayang tinggi seperti *prime time*. Fokus khusus diberikan pada slot serial drama India dan lokal, program musiman, dan acara-acara spesial yang mampu menarik perhatian luas dan memperkuat loyalitas pemirsa.

Sebagai bagian dari upaya menjawab kebutuhan pengiklan dalam mengkampanyekan produknya secara lebih efektif dan menarik, ANTV terus mengembangkan format iklan non-tradisional melalui pendekatan *Creative Ads*. Data dan wawasan dari AVT digunakan untuk merancang bentuk iklan yang tidak

when the Central Jakarta Commercial Court officially ratified the Composition Agreement (homologation) agreed upon between the VIVA Group and its verified creditors, thereby ending the VIVA Group's permanent PKPU status. The Composition Agreement, which had been signed on November 4, 2024, marked the achievement of a constructive debt settlement consensus between the Company and all of its creditors.

The successful agreement reflects the confidence and support of creditors in the long-term prospects of the Company business. On a structural level, the debt restructuring has provided the Company with healthier capital flexibility, establishing a stronger foundation for future strategic initiatives. With a well-measured debt rescheduling plan now in place, the Company is able to focus its energy and resources on consolidating its core businesses—particularly in the FTA television segment—while also pursuing continued expansion in its digital platforms, content innovation, and off-air activities.

Marketing Strategy

ANTV actively implemented a range of marketing initiatives in 2024 to maintain its market share and drive commercial revenue. Amid an increasingly dynamic competitive landscape, the company's marketing strategy was developed with a more focused, data-driven approach based on three core pillars: *Advertisers*, *Viewers*, and *Timeline* (AVT).

1. **Advertisers** - focused on three main advertiser groups: FMCG companies with nationwide distribution networks, Sponsors actively involved in flagship program placements, and E-commerce players, who are increasingly dominant in the digital advertising space.
2. **Viewers** - Targeting was directed primarily at female segments, especially housewives and beauty product consumers, who are key household decision-makers. The strategy also catered to fans of Indian and local drama series, which consistently deliver high audience performance for ANTV.
3. **Timeline** - This component was structured using a *dayparting* approach, ensuring strategic program placements during high-viewership hours such as *prime time*. Particular emphasis was placed on Indian and local drama series, seasonal programs, and special events, which are proven to attract large audiences and strengthen viewer loyalty.

As part of its effort to meet advertisers' needs in delivering messages more effectively and engagingly, ANTV continues to develop non-traditional advertising formats through its *Creative Ads* approach. Insights from the AVT model were used to design ad formats that not only communicate messages effectively but are

hanya efektif dari sisi penyampaian pesan, tetapi juga melekat dalam pengalaman menonton ANTV.

Dari hasil pengembangan tersebut, ANTV menawarkan berbagai format iklan *non-loose spot*, seperti *Digital Brand Integration (DBI)*, *Built-in advertising*, dan *Freeze Break*. Bentuk-bentuk iklan ini memungkinkan brand untuk tampil secara natural di dalam program, menyatu dengan konten dan cerita tanpa mengganggu kenyamanan audiens.

Keunggulan utama metode ini adalah kemampuannya menjaga perhatian pemirsa dan mengurangi kemungkinan mereka berpindah saluran. Lebih dari itu, format ini memberi fleksibilitas kreatif bagi pengiklan, memungkinkan materi iklan disesuaikan dengan konteks cerita yang sedang ditayangkan—menciptakan pengalaman yang lebih personal dan relevan bagi pemirsa.

also seamlessly integrated into the ANTV viewing experience.

As a result, ANTV offered a variety of non-loose spot ad formats, such as Digital Brand Integration (DBI), Built-in advertising, and Freeze Breaks. These formats allow brands to appear organically within the program content, blending into the storyline without disrupting audience engagement.

The main advantage of this approach lies in its ability to maintain viewer attention and reduce channel switching. Additionally, these formats offer greater creative flexibility, enabling advertisers to tailor their messaging to the context of the program—resulting in a more personalized and relevant experience for viewers.

Event Activation & Off-Air **Kinerja Event Activation & Off-Air Tahun 2024** *The Performance of Event Activation & Off-Air in 2024*



Sebagai bagian dari strategi pemasaran yang berkelanjutan, ANTV aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan *off-air* dan *event activation* untuk memperkuat *brand awareness* sekaligus membuka peluang sumber pendapatan baru di luar layar kaca. Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 60 aktivitas berhasil digelar di berbagai kota besar di Indonesia, menjadi bagian dari pendekatan langsung ANTV dalam menjangkau audiens dan memperkuat keterlibatan pemirsa ANTV.

As part of its ongoing marketing strategy, ANTV actively organized various off-air activities and event activations throughout 2024 to strengthen brand awareness and unlock new revenue opportunities beyond traditional broadcasting. Over the course of the year, a total of 60 events were successfully held in major cities across Indonesia, serving as a direct engagement approach to reach audiences and deepen viewer loyalty.

X-School Fest

Sebagai bagian dari strategi menjangkau audiens muda, X-School Fest hadir sebagai ajang kompetisi bergengsi antar siswa SMA. Lebih dari sekadar lomba, kegiatan ini menjadi wadah ekspresi dan kreativitas pelajar melalui pertandingan futsal, pertunjukan *modern dance*, dan kompetisi vokal. Acara ini dirancang untuk membangun koneksi emosional antara ANTV dan generasi muda, sekaligus membuka pintu bagi lahirnya pemirsa setia dari kalangan pelajar.

Grebeg Pasar

Grebeg Pasar adalah bentuk nyata kedekatan ANTV dengan masyarakat akar rumput. Digelar langsung di pasar-pasar tradisional, acara ini menghadirkan hiburan langsung melalui panggung musik dangdut, sesi zumba bersama, games interaktif, hingga pemeriksaan kesehatan gratis. Kehadiran para artis ANTV memperkuat daya tarik acara, yang juga dipenuhi hadiah menarik melalui undian dan doorprize. Program ini bukan hanya hiburan, tetapi juga bentuk kontribusi sosial sekaligus sarana memperkuat citra ANTV sebagai media yang akrab dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Kangen Joget

Kangen Joget menjadi ikon pertunjukan musik ANTV yang memadukan dangdut koplo, campursari, dan kolaborasi energik dengan band pop populer. Dikemas dalam tata panggung megah dan atmosfer yang semarak, konser ini tidak hanya memanjakan mata dan telinga, tetapi juga menciptakan interaksi hangat antara artis dan penonton. Ditayangkan secara langsung di layar ANTV, “Kangen Joget” berperan ganda: sebagai hiburan spektakuler di lokasi, sekaligus sebagai media promosi kuat untuk program-program unggulan ANTV, menjangkau pemirsa di rumah secara nasional.

X-School Fest

Targeting younger demographics, X-School Fest emerged as a prestigious competition platform for high school students. More than just a contest, this event became a stage for youth expression and creativity through futsal tournaments, modern dance performances, and singing competitions. Designed to foster an emotional connection between ANTV and the younger generation, the event also served as a gateway to build a loyal viewership base among students.

Grebeg Pasar

Grebeg Pasar reflects ANTV's commitment to grassroots community engagement. Held directly in traditional markets, this event delivered live entertainment through dangdut music performances, zumba sessions, interactive games, and free health check-ups. The presence of ANTV celebrities further enhanced the event's appeal, which also featured attractive giveaways through raffles and door prizes. More than just entertainment, this program doubled as a form of social contribution and a powerful tool in reinforcing ANTV's image as a media brand closely connected to everyday Indonesian life.

Kangen Joget

Kangen Joget has become an iconic music show for ANTV, blending dangdut koplo, campursari, and energetic collaborations with popular pop bands. Presented with a grand stage setup and lively atmosphere, the concert not only offered a visual and auditory spectacle but also fostered warm, direct interaction between artists and audiences. Broadcast live on ANTV, Kangen Joget serves a dual purpose: a spectacular live event experience on-site and a powerful promotional vehicle for ANTV's flagship programs—reaching nationwide audiences right in their homes.



Tinjauan Operasional

Performa ANTV Pada Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi periode yang mencerminkan ketangguhan dan ketepatan strategi ANTV dalam menghadapi dinamika industri penyiaran yang terus berubah. Salah satu pencapaian yang menonjol adalah pertumbuhan signifikan pada semester kedua, di mana ANTV berhasil mencatatkan rata-rata TV Share sebesar 5,4%. Pencapaian ini merupakan sebuah prestasi luar biasa di tengah tekanan industri media, dimana strategi *programming* yang dijalankan mampu merespons secara tepat dalam menghadapi ketatnya persaingan konten dan perubahan preferensi penonton yang semakin cepat dan terfragmentasi.

Pertumbuhan tersebut merupakan hasil dari penerapan strategi *programming* yang adaptif dan berbasis data. Di paruh pertama tahun 2024, ANTV memaksimalkan sumber daya dengan memperbesar porsi penayangan film-film populer—baik lokal maupun asing—yang memiliki daya tarik tinggi dengan efisiensi biaya produksi. Konten-konten unggulan yang telah terbukti kuat secara performa ditayangkan ulang (*rerun*) sebagai pengaplikasian dari strategi *audience preference cycle* guna memperpanjang monetisasi konten sekaligus menjawab preferensi pemirsa.

Slot *non-prime time* dioptimalkan dengan menghadirkan dokumenter dan program informatif yang berisi kompilasi video-video pendek seperti program “Senyum Iman”, “Shy Shy Cat” dan “Kasus Viral”. Langkah ini tidak hanya menambah variasi tayangan, tetapi juga menjadi solusi efisiensi yang cerdas dalam menjaga kualitas dan kesinambungan program harian.

Inisiatif strategis dilakukan ANTV pada semester 2-2024 dengan menayangkan serial drama lokal episodik, yaitu cerita yang tuntas dalam satu episode dengan latar dan tokoh utama yang tetap, sebagai konten unggulan di slot *prime time*. Keberhasilan paling mencolok datang dari serial “Aini: Malaikat Tak Bersayap” yang berhasil mencatat TV Share sebesar 5,8%. Serial ini diterima dengan sangat baik oleh pemirsa karena menyajikan berbagai kisah yang *relatable* dengan kehidupan sehari-hari. Didukung oleh karakter pemain yang kuat, serta alur cerita emosional, romantis dan penuh konflik batin di setiap episodenya, membuat serial ini memiliki “stickiness” tinggi, mampu mengikat pemirsa untuk terus mengikuti program dari satu episode ke episode berikutnya.

Dengan mengombinasikan drama lokal baru sebagai *driver* utama, serta serial dan film India *blockbuster* bertabur bintang ternama seperti Shah Rukh Khan, Salman Khan, Hrithik Roshan, dan Kajol sebagai *booster*-nya, ANTV berhasil menciptakan keseimbangan konten yang efektif. Strategi ini terbukti mampu mendorong pertumbuhan TV Share secara signifikan di semester kedua, meningkat 20% dari semester pertama 2024. Serial asing juga tetap mencetak performa

Operational Review

ANTV's Performance in 2024

The year 2024 marked a period that showcased ANTV's resilience and the precision of its strategies in navigating the ever-evolving broadcasting landscape. A standout achievement was the significant growth recorded in the second half of the year, during which ANTV achieved an average TV Share of 5.4%. This exceptional result was achieved amid mounting industry pressures, reflecting how ANTV's programming strategies effectively addressed the intensifying competition and the increasingly fragmented and fast-changing viewer preferences.

This growth stemmed from the implementation of adaptive, data-driven programming strategies. In the first half of 2024, ANTV optimized its resources by increasing the share of popular film broadcasts—both local and foreign—that offered high audience appeal while remaining cost-efficient. High-performing content was also strategically re-aired (*rerun*), applying the audience preference cycle strategy to extend content monetization while continuing to cater to viewer demand.

Non-prime time slots were also utilized effectively with the inclusion of documentaries and short-format informative programs, such as “Senyum Iman,” “Shy Shy Cat,” and “Kasus Viral.” These programs not only diversified the content lineup but also served as a smart, efficient solution for maintaining daily programming quality and consistency.

In the second half of 2024, ANTV implemented a strategic initiative by introducing episodic local drama series—self-contained stories in each episode with consistent characters and settings—as prime-time highlights. The most notable success came from the series “Aini: Malaikat Tak Bersayap”, which recorded a TV Share of 5.8%. The show resonated strongly with viewers by portraying relatable, everyday life stories. Its emotionally engaging plots, romantic themes, and inner conflicts—combined with strong character development—contributed to its high “stickiness”, effectively capturing viewers to keep following the show from one episode to the next.

By positioning fresh local drama as the primary driver, and pairing it with blockbuster Indian series and films starring renowned celebrities such as Shah Rukh Khan, Salman Khan, Hrithik Roshan, and Kajol as performance boosters, ANTV successfully struck a balance in its content strategy. This approach led to a 20% increase in TV Share in the second half compared to the first half of 2024. Foreign series also continued to deliver strong results, with titles like “Janji Cinta Inspektur Virat” (6.4%), “Mahabharata”

yang menggembirakan. Beberapa judul seperti “Janji Cinta Inspektur Virat” (6,4%), “Mahabharata” (6,3%), “Parineeti” (5,9%), dan “Cinta untuk Guddan” (5,1%) masuk dalam jajaran *Top 10 Foreign Series Program*.

Sebagai televisi keluarga, ANTV juga memperkuat daya tariknya melalui program musik seperti “Kangen Joget”, yang hadir dari aktivitas *off-air* dan berkembang menjadi tayangan unggulan di layar kaca. Program ini tidak hanya menghadirkan musik pop, dangdut, dan koplo, tetapi juga menyuguhkan interaksi hangat antara artis dan pemirsa. Kemeriahan suasana panggung dan suasana lokal yang kental menjadikan “Kangen Joget” sebagai hiburan khas yang melekat kuat di hati pemirsa ANTV, terutama di daerah.

Tak hanya hiburan, ANTV juga tetap konsisten dalam menjalankan fungsinya sebagai sumber informasi terpercaya melalui tayangan berita seperti “Cakrawala” dan “Topik Terkini”. Program-program ini hadir dengan penyajian yang lugas dan mudah dipahami, menjangkau berbagai kalangan masyarakat dan memperkuat posisi ANTV sebagai media yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mencerdaskan.

(6.3%), “Parineeti” (5.9%), and “Cinta untuk Guddan” (5.1%) ranking among the *Top 10 Foreign Series Programs*.

As a family-oriented television network, ANTV also strengthened its appeal through musical programming, most notably “Kangen Joget”—a show that originated from off-air community events and evolved into a beloved on-screen segment. This program featured a mix of pop, dangdut, and koplo music, enriched by warm audience interaction and a strong local flavor. The lively stage atmosphere and cultural familiarity made “Kangen Joget” a signature entertainment show that deeply resonated with viewers, especially in rural areas.

Beyond entertainment, ANTV has remained consistent in its role as a trusted source of information through news programs like “Cakrawala” and “Topik Terkini.” These programs are presented with a clear and accessible delivery, reaching audiences across various demographics and reinforcing ANTV’s position as a media outlet that not only entertains but also educates.

Portofolio Program Unggulan Top Series ANTV

ANTV's Top Series Program

No.	Nama Program / Program Name	Genre / Genre	TVR	TVS
1.	AINI: MALAIKAT TAK BERSAYAP	Series: Drama	1.4	5.8
2.	MAHABHARATA	Series: Drama	1.1	6.3

Portofolio Program Unggulan Top Entertainment ANTV

ANTV's Top Entertainment Program

No.	Nama Program / Program Name	Genre / Genre	TVR	TVS
1.	KANGEN JOGET	Entertainment: Music	0.9	3.8
2.	FESTIVAL ANTV RAMADAN	Entertainment: Variety Show	0.5	2.3
3.	BEBAS KOMEN PASCA DEBAT	Entertainment: Talk Show	0.4	1.8

Portofolio Program Unggulan Serial Asing

ANTV's Top Foreign Series Program

No.	Nama Program / Program Name	Genre / Genre	TVR	TVS
1.	MAHABHARATA	Series: Drama	1.1	6.3
2.	JANJI CINTA INSPEKTUR VIRAT	Series: Drama	0.8	6.4
3.	PARINEETI	Series: Drama	0.7	5.9
4.	CINTA UNTUK GUDDAN	Series: Drama	0.7	5.1

Platform Digital

Di tahun 2024, lini digital ANTV mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 86% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini diperoleh melalui pemanfaatan aset konten secara strategis dan optimalisasi teknologi digital yang adaptif.

Salah satu pendorong utama peningkatan ini adalah reaktivasi katalog konten berbasis IP yang dimiliki ANTV. Program-program populer seperti “Terpaksa Menikahi Tuan Muda

Digital Platform

In 2024, ANTV’s digital division recorded a significant increase in revenue marking an 86% year-on-year growth. This achievement was driven by the strategic utilization of content assets and the adaptive optimization of digital technology.

A key driver behind this growth was the reactivation of ANTV’s intellectual property (IP) content catalog. Popular titles such as “Terpaksa Menikahi Tuan Muda ANTV”, “Garis Tangan ANTV”,

ANTV”, “Garis Tangan ANTV”, “Menembus Mata Batin ANTV”, dan “Bawang Putih Berkulit Merah ANTV” tidak hanya ditayangkan ulang melalui kanal YouTube ANTVOfficial, tetapi juga diedit ulang ke dalam format digital agar lebih mudah dinikmati di beragam platform, terutama untuk pengguna perangkat mobile.

Pada periode yang sama, jumlah views YouTube ANTV meningkat sebesar 93,6%, dari 455 juta views di 2023 menjadi 881 juta views di 2024. Kenaikan ini berkontribusi langsung terhadap lonjakan pendapatan iklan digital, seiring meningkatnya *engagement*, durasi tonton, dan CPM (*cost per mille*) dari konten yang diunggah.

Transformasi paling signifikan pada tahun ini adalah integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) ke dalam lini produksi dan distribusi konten digital. AI dimanfaatkan tidak hanya untuk mendukung, tetapi mengotomatisasi proses-proses inti seperti *dubbing* suara, pembuatan *subtitle* multibahasa, hingga *tagging* metadata. Sekitar 20% dari konten digital ANTV, khususnya yang bertema kesehatan, gaya hidup, dan edukasi, telah dioptimalkan dengan teknologi ini. Konten-konten tersebut diterjemahkan secara otomatis, disintesis dengan suara AI, dan dilengkapi metadata dalam berbagai bahasa—mendorong *reach* dan meningkatkan nilai iklan dengan kenaikan CPM lebih dari 80%.

Selain konten berbasis IP, produksi eksklusif konten digital juga menjadi bagian dari strategi pertumbuhan. ANTV menghadirkan sejumlah *podcast* tematik seperti “Juragan Keren”, yang mengangkat kisah inspiratif di dunia bisnis, dan “Kata Dokter”, yang menyajikan informasi kesehatan secara ringan dan edukatif. Kedua program ini tidak hanya memperluas segmen audiens, tetapi juga berhasil menarik pendapatan dari kerja sama *sponsorship* langsung dengan merek ternama, termasuk institusi perbankan dan rumah sakit.

Secara keseluruhan, ANTV Digital menunjukkan performa yang solid sebagai unit bisnis strategis yang semakin penting dalam menghadapi dinamika industri media. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan ANTV dalam mengonversi konten lama menjadi sumber pendapatan baru, dan terus berinovasi dalam penyajian serta monetisasi konten digital.

“Menembus Mata Batin ANTV”, and “Bawang Putih Berkulit Merah ANTV” were not only re-released on the ANTVOfficial YouTube channel, but they were also re-edited into digital formats to make them more accessible and enjoyable across various platforms, especially for mobile device users.

During the same period, ANTV’s YouTube views surged by 93.6%, rising from 455 million views in 2023 to 881 million in 2024. This significant increase directly contributed to higher digital advertising revenue, driven by greater viewer engagement, longer watch times, and a higher CPM (Cost Per Mille).

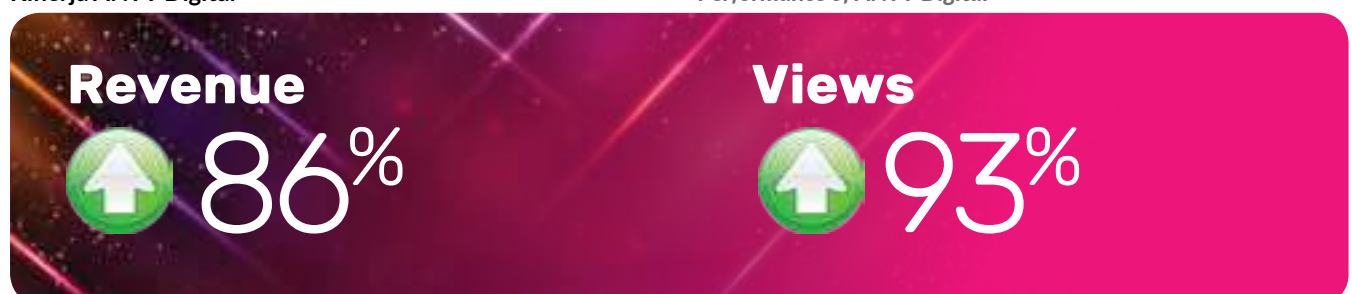
A standout transformation this year was the integration of artificial intelligence (AI) into ANTV’s digital content production and distribution workflows. AI was not merely a support tool but was used to automate key processes such as voice dubbing, multilingual subtitling, and metadata tagging. Approximately 20% of ANTV’s digital content—particularly in health, lifestyle, and educational genres—was optimized using AI technology. These videos were automatically translated, enhanced with AI-synthesized voiceovers, and enriched with multilingual metadata, significantly expanding reach and boosting advertising value, with CPM increasing by over 80%.

In addition to repurposed IP content, original digital-exclusive productions also played a vital role in growth. ANTV launched several thematic podcasts, such as “Juragan Keren”, which shares inspiring business stories, and “Kata Dokter”, which offers light, informative health advice. These programs not only attracted new audience segments but also generated revenue through direct sponsorships with prominent brands, including leading banks and healthcare institutions.

Overall, ANTV Digital has emerged as a high-performing, strategic business unit, increasingly vital in navigating the evolving media landscape. This success reflects ANTV’s ability to convert legacy content into new revenue streams, and continuously innovate in both content delivery and monetization across digital platforms.

Kinerja ANTV Digital

Performance of ANTV Digital



Kinerja Finansial dari Segmen Operasional

Segmen operasional Perseroan terdiri dari TV FTA dan platform digital. Keduanya menghasilkan pendapatan secara konsolidasi yang berasal dari jasa periklanan dan non iklan. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh pendapatan usaha dari segmen iklan yaitu sebesar Rp669 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp778 miliar. Beban usaha tahun 2024 tercatat sebesar Rp627 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp908 miliar. Perseroan berhasil menjalankan operational cost efficiency tanpa harus mengurangi kualitas dan variasi program. Sejumlah program TV berhasil menjadi *top of mind*, terutama pada serial asing. Perseroan membukukan hasil segmen sebesar Rp41,6 miliar dibandingkan hasil segmen negatif sebesar Rp130,4 miliar.

Kinerja Finansial Segmen Operasional

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2024				2023			
	Iklan Advertise- ment	Non Iklan Non- Advertise- ment	Eliminasi Elimination	Total	Iklan Advertise- ment	Non Iklan Non- Advertise- ment	Eliminasi Elimination	Total
Pendapatan <i>Revenues</i>								
Pendapatan Eksternal <i>External Revenues</i>	669.204.802	-	-	669.204.802	778.049.710	-	-	778.049.710
Total Pendapatan <i>Total Revenues</i>	669.204.802	-	-	669.204.802	778.049.710	-	-	778.049.710
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>								
Program dan Penyiaran <i>Program and Broadcasting</i>	347.087.465	-	-	347.087.465	537.996.782	-	-	537.996.782
Umum dan Administrasi <i>General and Administrative</i>	263.922.304	16.562.892	-	627.572.661	337.891.002	32.518.173	-	370.409.175
Total Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	611.009.769	16.562.892	-	627.572.661	875.887.784	32.518.173	-	908.405.957
Hasil Segmen <i>Segment Results</i>	58.195.033	(16.562.892)	-	41.632.141	(97.838.074)	(32.518.173)	-	(130.356.247)

Financial Performance of Operational Segment

The Company's operational segments consist of Free-To-Air (FTA) television and digital platforms. Both segments generate consolidated revenue derived from advertising and non-advertising services. As all revenue is sourced from within Indonesia, no geographical segment breakdown is presented.

In 2024, the Company generated operating revenue from the advertising segment amounting to Rp 669 billion, a decrease compared to Rp 778 billion in 2023. Operating expenses in 2024 were recorded at Rp 627 billion, down from Rp 908 billion in the previous year. The Company successfully implemented operational cost efficiency measures without compromising the quality and variety of its programs. Several TV programs, particularly foreign series, succeeded in becoming top-of-mind for viewers. As a result, the Company recorded a segment profit of Rp 41.6 billion, a significant improvement from the segment loss of Rp 130.4 billion in the previous year.

Financial Performance of Operational Segment

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo dalam laporan Nomor: 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025 yang menyatakan bahwa Auditor telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk. dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Menurut opini auditor, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2024, and 2023 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Achsin Handoko Tomo in a report Number: 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025 dated June 24, 2025 which states that the auditor has audited the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk. and Subsidiaries, which consist of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended on that date, as well as the notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies. In the auditor's opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, according to Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2024

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2024	2023	Perubahan / Changes	
			Nominal	(%)
Total Aset Total Assets	4.346.281.103	7.930.047.246	(3.583.766.143)	(45)
Total Liabilitas Total Liabilities	3.355.312.397	5.999.367.962	(2.644.055.565)	(44)
Total Ekuitas Total Equity	990.968.706	1.930.679.284	(939.710.578)	(49)

Statement of Financial Position

Statement of Financial Position as of December 31, 2024

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Perseroan membukukan total aset senilai Rp4,35 triliun pada tahun 2024 yang menurun sebesar 45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,93 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya aset lancar sebesar 92% menjadi Rp587 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,06 triliun. Sementara itu liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 44% menjadi Rp3,36 triliun pada tahun 2024 dibandingkan Rp5,99 triliun pada tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar 62% menjadi Rp2,22 triliun dibandingkan Rp5,90 triliun pada tahun 2023. Sementara itu, ekuitas Perseroan menurun sebesar 49% dari Rp1,93 triliun menjadi Rp990 miliar pada tahun 2024.

The Company recorded total assets of Rp4.35 trillion in 2024, representing a 45% decrease from Rp7.93 trillion in the previous year. This decline was primarily due to a 92% decrease in current assets to Rp587 billion, down from Rp7.06 trillion in the previous year. Meanwhile, the Company's liabilities decreased by 44% to Rp3.36 trillion in 2024 compared to Rp5.99 trillion in 2023. This reduction was mainly driven by a 62% decrease in current liabilities to Rp2.22 trillion, down from Rp5.90 trillion in 2023. At the same time, the Company's equity declined by 49% from Rp1.93 trillion to Rp990 billion in 2024.



Aset Perseroan per 31 Desember 2024
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

The Company's Assets as of December 31, 2024
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan / Changes	
			Nominal	(%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.660.812	9.341.252	(4.680.440)	(50)
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	2.298.079	3.365.754	(1.358.675)	(37)
Pihak Ketiga Third Parties	177.518.529	183.362.973	(5.844.445)	(3)
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	3.736.019	4.745.408	(1.009.389)	(21)
Pihak Ketiga Third Parties	10.662.399	3.866.550	6.755.849	175
Persediaan Inventory	225.651.287	253.304.738	(27.653.451)	(11)
Piutang Pihak Berelasi Due from Related Parties	138.003.011	6.529.805.080	(6.391.802.069)	(98)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	24.755.263	68.933.556	(44.178.293)	(64)
Total Aset Lancar Total Current Assets	587.245.398	7.057.016.311	(6.469.770.913)	(92)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Penyelesaian atas Piutang melalui PKPU Settlement of Receivable through PKPU	3.296.496.876		3.296.496.876	100
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	421.794.765	461.315.589	(39.520.824)	(9)
Aset Hak Guna - Neto Right of Use Assets - Net	2.786.071	3.839.598	(1.053.527)	(27)
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / Estimated Claim for tax refund	12.925.637		12.925.637	100
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	9.452.632	390.976.408	(381.523.776)	(98)
Goodwill	6.780.616	6.780.616	0	0
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	8.799.108	10.118.724	(1.319.616)	(13)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.759.035.705	873.030.935	2.886.004.770	331
Total Aset Total Assets	4.346.281.103	7.930.047.246	(3.583.766.143)	(45)



Aset

Pada tanggal 31 Desember 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp4,35 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp3,58 triliun atau 45% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp7,93 triliun. Penurunan tersebut karena menurunnya aset lancar Perseroan sebesar 92% dari Rp7,06 triliun menjadi Rp587 miliar

Aset Lancar

Perseroan membukukan aset lancar senilai Rp587 miliar atau menurun 92% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp7,06 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya piutang pihak berelasi sebesar 98% dari Rp 6,53 triliun menjadi Rp138 miliar di tahun 2024. Selain itu, persediaan materi program juga turun menjadi Rp225 miliar dari Rp253 miliar, turun 11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 331% dari Rp873 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3,76 triliun pada tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pencatatan piutang yang diselesaikan melalui PKPU di tahun 2024 sebesar Rp3,30 triliun.

Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp4.35 trillion, a decrease of Rp3.58 trillion or 45% compared to the position as of December 31, 2023, which stood at Rp7.93 trillion. This decline was due to a 92% decrease in the Company's current assets, from Rp 7.06 trillion to Rp 587 billion.

Current Assets

The Company recorded current assets of Rp587 billion, representing a 92% decrease from the previous year's Rp7.06 trillion. This decline was primarily due to a 98% decrease in related party receivables, from Rp6.53 trillion to Rp 138 billion in 2024. In addition, program material inventory also declined by 11% from Rp253 billion to Rp225 billion.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 331%, from Rp873 billion in 2023 to Rp3.76 trillion in 2024. This increase was driven by the recognition of receivables settled through the PKPU process in 2024 amounting to Rp3.30 trillion.

Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

The Company's Liabilities as of December 31, 2024

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan / Changes Nominal (%)	
Liabilitas Jangka Pendek				
Current Liabilities				
Utang Usaha				
Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties		766.005.958	(766.005.958)	(100)
Pihak Ketiga Third Parties	27.649.227	704.632.284	(676.983.057)	(96)
Utang Lain-lain				
Other Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	15.627.167	22.316.764	(6.689.597)	(30)
Uang Muka Pelanggan Advance Receipts from Customers	739.151	13.828.551	(13.089.400)	(95)
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	136.828.857	2.422.285.768	(2.285.996.911)	(94)
Utang Pajak Taxes Payable	208.630.654	228.437.756	(19.807.102)	(9)
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU Settlement of Loan Through PKPU	1.370.428.905		1.370.428.905	100
Pinjaman Pihak ke-3 3 rd Party Loan	455.489.157		455.489.157	100

Uraian Description	2024	2023	Perubahan / Changes	
			Nominal	(%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Liabilitas Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Liabilities	1.423.513	1.559.504	(135.991)	(9)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	3.577.482	2.171.134	1.406.348	65
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-term bank loans		1.741.637.968	(1.741.637.968)	(100)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Long-Term Liabilities	2.220.394.113	5.903.415.687	(3.683.021.574)	(62)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang - setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1.826.059	1.584.809	241.701	(15)
Liabilitas Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Liabilities	2.144.695	3.568.207	(1.423.513)	(40)
Penyelesaian atas utang melalui PKPU Settlement of payable through PKPU	1.048.583.957		1.048.583.957	100
Due to Related Parties	183.460		183.460	100
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	21.353.225	28.128.754	(6.775.529)	(24)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	60.826.438	62.670.505	(1.844.067)	(3)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.134.918.284	95.952.275	1.038.966.009	1.083
Total Liabilitas Total Liabilities	3.355.312.397	5.999.367.962	(2.644.055.565)	(44)

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat total liabilitas sebesar Rp3,36 triliun, menurun Rp2,64 triliun atau 44% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp5,99 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 62% menjadi Rp2,22 triliun pada tahun 2024 dari Rp5,90 triliun pada tahun 2023. Menurunnya liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar 94% menjadi Rp137 miliar dibandingkan Rp2,42 triliun di tahun sebelumnya.

Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded total liabilities of Rp 3.36 trillion, a decrease of Rp 2.64 trillion or 44% compared to the position as of December 31, 2023, which stood at Rp 5.99 trillion.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 62% to Rp2.22 trillion in 2024 from Rp5.90 trillion in 2023. This decline was primarily driven by a 94% decrease in accrued expenses, which fell to Rp137 billion from Rp2.42 trillion in the previous year.



Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 1083% menjadi Rp1,14 triliun pada tahun 2024 dari tahun sebelumnya sebesar Rp96 miliar. Peningkatan ini karena dicatatnya penyelesaian utang melalui PKPU di tahun 2024 sebesar Rp 1,05 triliun.

Non-Current Liabilities

The Company recorded a 1,083% increase in non-current liabilities to Rp 1.14 trillion in 2024, up from Rp96 billion in the previous year. This increase was due to the recognition of settlement of payables through PKPU in 2024 amounting to Rp1.05 trillion.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

The Company's Equity as of December 31, 2024

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan / Changes	
			Nominal	(%)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>				
Modal Saham - Nilai Nominal <i>Share Capital - Nominal Value</i>				
Rp10 (angka penuh) per Saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 <i>Rp10 (full amount) per Share as of December 31, 2023 and December 31, 2022</i>	-	-	-	-
Modal Dasar - 72.548.756.800 Saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 <i>Authorized - 72,548,756,800 Shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022</i>	-	-	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor - 39.215.538.400 Saham pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 <i>Issued and Paid up - 39,215,538,400 Shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022</i>	392.155.384	392.155.384		
Tambahan Modal Disetor-Neto <i>Additional Paid-In Capital-Net</i>	335.811.174	335.811.174	-	-
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja <i>Remeasurement on Employee Benefits Liability</i>	(9.662.561)	(12.862.034)	3.199.550	(25)
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	39.950.971	39.950.971		
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	(574.714)	942.102.346	(942.677.060)	(100)
Surplus Revaluasi <i>Surplus Revaluation</i>	215.740.487	215.740.517		
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	17.547.918	17.780.926	(233.068)	(1)
Total Ekuitas Total Equity	990.968.706	1.930.679.284	(939.710.578)	(49)

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, tercatat ekuitas Perseroan sebesar Rp990 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp939 miliar atau 49% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp1,93 triliun. Penurunan tersebut terutama karena penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Equity

As of December 31, 2024, the Company recorded equity of Rp990 billion, a decrease of Rp939 billion or 49% compared to the position as of December 31, 2023, which stood at Rp1.93 trillion. This decline was primarily due to a decrease in retained earnings that have not yet been appropriated.

Laporan Laba (Rugi) per 31 Desember 2024

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Statement of Profit or Loss as of December 31, 2024

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan / Changes	
			Nominal	(%)
Pendapatan - Neto <i>Net Revenues</i>	669.204.802	778.049.710	(108.844.908)	(14)
Total Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	(627.572.661)	(908.405.957)	280.833.296	(31)
Laba Usaha <i>Operating income</i>	41.632.141	(130.356.247)	171.988.388	
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>				
Penghasilan Bunga <i>Interest Income</i>	163.722	837.054.273	(836.890.551)	(99,99%)
Laba Pelepasan Aset Tetap <i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>	2.463.945	(10.824.066)	13.288.011	(123)
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	(1.027.321)	(20.913.348)	19.886.027	(95)
Pemulihan (Kerugian) Penurunan Nilai Piutang <i>Impairment (Loss) Recovery on Receivables</i>	(5.464.306)	723.454	(6.187.760)	(855)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto <i>Income (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>	(84.671.333)	53.641.334	(138.312.667)	(258)
Bunga dan Beban Keuangan - Neto <i>Interest and Financial Charges - Net</i>	(3.273.765)	(678.392.551)	675.118.786	(100)
Beban Penghapusan Persediaan Program <i>Write-off program material inventories</i>		(329.998.080)	329.998.080	100
Rugi dari Implementasi PKPU <i>Loss from Implementation of PKPU</i>	(850.292.675)	-	(850.292.675)	(99,99%)
Lain-lain - Neto <i>Miscellaneous - Net</i>	(50.072.456)	(677.898.608)	627.826.152	(93)
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain <i>Other Income (Expenses) - Net</i>	(992.174.189)	(826.607.593)	(165.566.596)	20
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Loss <i>Profit (Loss) Before Income Tax Expense</i>	(950.542.048)	(956.963.840)	6.421.792	(1)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Income Tax Benefit (Expense)</i>	7.632.238	(3.042.447)	10.674.685	(351)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(942.909.810)	(960.006.287)	17.096.477	(2)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>				



Uraian Description	2024	2023	Perubahan / Changes	
			Nominal	(%)
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja <i>Remeasurement on Employee Benefit Liabilities</i>	4.055.937	9.260.840	(5.204.903)	(56)
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Income Tax on Items That will not be Reclassified to Profit or Loss</i>	(856.705)	(63.049.948)	62.193.243	(99)
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak <i>Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>	3.199.232	(53.789.108)	56.988.340	(106)
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	(939.710.578)	(1.013.795.395)	74.084.817	(7)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: <i>Profit (Loss) for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	(942.677.060)	(959.521.723)	16.844.663	(2)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(232.750)	(484.564)	251.814	(52)
	(942.909.810)	(960.006.287)	17.096.477	(2)
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	(939.477.814)	(1.013.310.801)	73.832.987	(7)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(232.764)	(484.564)	251.800	(52)
	(939.710.578)	(1.013.795.395)	74.084.817	(7)
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) <i>Basic/Diluted Earnings (Loss) Per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount)</i>	(24,04)	(24,47)	0,43	(2)

Laporan Laba (Rugi)

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp669 miliar, mengalami penurunan sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp778 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh ketatnya persaingan di industri televisi serta menurunnya belanja iklan selama tahun berjalan. Meskipun demikian, melalui berbagai inisiatif efisiensi yang dijalankan secara konsisten, Perseroan berhasil menurunkan beban usaha secara signifikan dari Rp908 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp627 miliar di tahun 2024. Efisiensi tersebut mendorong kinerja operasional yang positif, di mana Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp42 miliar, berbalik dari rugi usaha sebesar Rp130 miliar pada tahun sebelumnya.

Statement of Profit or Loss

In 2024, the Company recorded revenue of Rp669 billion, a decrease of 14% compared to Rp778 billion in the previous year. This decline was primarily due to intense competition in the television industry and a reduction in advertising spending throughout the year. Nevertheless, through consistent efficiency initiatives, the Company successfully reduced operating expenses from Rp908 billion in 2023 to Rp627 billion in 2024. These efforts led to a positive operational performance, with the Company recording an operating profit of Rp42 billion, a significant turnaround from the operating loss of Rp130 billion in the previous year.

Laporan Arus Kas per 31 Desember 2024

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Cash Flow Statement as of December 31, 2024

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan / Changes	
			Nominal	(%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow Provided from (Used in) Operating Activities</i>	(9.264.921)	20.722.778	(29.987.699)	(145)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow Provided from (Used in) Investing Activities</i>	8.131.659	(15.274.632)	23.407.291	(153)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow Provided from (Used in) Financing Activities</i>	(3.547.178)	(2.930.585)	(616.593)	21
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(4.680.440)	2.516.561	(7.197.001)	(286)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	9.341.252	6.824.691	2.516.561	37
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	4.660.812	9.341.252	(4.680.440)	(50)

Laporan Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatat jumlah kas dan setara kas sebesar Rp4,66 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,68 miliar atau 50% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp9,34 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi senilai Rp9,26 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp20,72 miliar di tahun sebelumnya. penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan menjadi Rp659 miliar dibandingkan Rp 835 miliar ditahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp8,13 miliar dibandingkan dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi ditahun sebelumnya sebesar Rp15,27 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar 21% dari Rp2,93 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3,55 miliar pada tahun 2024.

Cash Flow Statement

As of December 31, 2024, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp 4.66 billion, a decrease of Rp4.68 billion or 50% compared to the position as of December 31, 2023, which stood at Rp9.34 billion.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash used in operating activities of Rp9.26 billion in 2024, compared to net cash generated from operating activities of Rp20.72 billion in the previous year. This decline was mainly due to a decrease in cash receipts from customers, which fell to Rp659 billion from Rp835 billion in the prior year.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded net cash generated from investing activities of Rp8.13 billion in 2024, compared to net cash used in investing activities of Rp15.27 billion in the previous year.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded a 21% increase in net cash used in financing activities, from Rp2.93 billion in 2023 to Rp3.55 billion in 2024.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang atas pinjaman dapat dijelaskan melalui kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tahun 2024, sebagai berikut:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendek melalui perhitungan rasio cepat dan rasio lancar. Rasio cepat menjelaskan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya melalui kas dan setara kas aset dan aset yang paling likuid. Sedangkan rasio lancar digunakan untuk melihat kemampuan Perseroan membayar utang dengan menggunakan aset lancar.

Pada tahun 2024, rasio lancar dan rasio cepat Perseroan tercatat sebesar 0,08x dan 0,26x.

Nilai Rasio Likuiditas

Uraian Description	2024	2023
Rasio Lancar (x) Quick Ratio (x)	0,08	0,03
Rasio Cepat (x) Current Ratio (x)	0,26	1,20

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Dalam mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh utangnya, digunakanlah rasio solvabilitas. Pada tahun 2024, nilai rasio liabilitas terhadap total aset adalah sebesar 0,77x yang mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 sebesar 0,76x. Perseroan juga mencatatkan kenaikan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 3,39 dari sebelumnya 3,11.

Nilai Rasio Solvabilitas

Uraian Description	2024	2023
Liabilitas terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (DAR) (x)	0,77	0,76
Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (DER) (x)	3,39	3,11

Ability to Pay Debt (Solvency) and Receivables Collectability

The Company's ability to pay debt on loans could be explained through the ability to pay short-term and long-term liabilities in 2024, as follows:

Ability to Pay Current Liabilities

Liquidity ratios is used to measure the Company's ability to pay short-term liabilities using the calculation of quick ratio and current ratio. The quick ratio describes the Company's ability to pay off its short-term liabilities using its cash and cash equivalents and its most liquid assets. While the current ratio is the ratio is used to see the Company's ability to pay its liabilities using current assets.

In 2024, the Company's current ratio and quick ratio were recorded at 0.08x and 0.26x, respectively.

Value of Liquidity Ratios

Ability to Pay Non-Current Liabilities

To assess the Company's ability to meet its total obligations, solvency ratios are used. In 2024, the debt-to-asset ratio was recorded at 0.77x, an increase compared to 0.76x in 2023. The Company also recorded an increase in the debt-to-equity ratio, rising to 3.39 from 3.11 in the previous year.

Value of Solvability Ratios

Kolektibilitas Piutang

Informasi Umur Piutang Usaha

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Receivables Collectability

Trade Receivables Aging

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan / Changes	
			Nominal	(%)
Belum Jatuh Tempo Not yet Due	90.413.063	84.598.785	5.814.278	7
Jatuh Tempo Past Due				
1 sampai dengan 30 hari 1 day to 30 days	31.303.494	35.832.496	(4.529.002)	(13)
31 sampai dengan 60 hari 31 days to 60 days	23.273.692	24.951.711	(1.678.019)	(7)
61 sampai dengan 90 hari 61 days to 90 days	17.308.634	21.108.976	(3.800.342)	(18)
Lebih dari 90 hari More than 90 days	122.373.228	121.149.629	1.223.599	1
Total Piutang Usaha Total Trade Receivables	284.672.111	287.641.597	(2.969.486)	(1)
(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang - Neto) (Allowance for Impairment Losses of Receivable - Net)	(104.855.504)	(100.612.870)	(4.233.634)	4
Total Piutang Usaha Total Trade Receivables	179.816.607	187.019.727	(7.203.120)	(4)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut Manajemen tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment losses is recognized for trade receivables that the Management team believes can no longer be recovered, based on historical experience of customers' financial conditions.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of each trade receivable at the end of the period, the Management team believes that the allowance for impairment losses on trade receivables to third parties is sufficient because there are no significant changes to the credit quality of the trade receivables.

Dari data pada tabel Informasi Umur Piutang Usaha, terlihat bahwa mayoritas piutang tertanam dalam piutang yang belum jatuh tempo lebih dari 90 hari

From the data in the Trade Receivable Aging table, it can be seen that the majority of the receivables are concentrated in those that are due more than 90 days.

Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian dan Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tahun 2024, Perseroan dan entitas anaknya ANTV bersama-sama dengan entitas Induknya PT Visi Media Asia Tbk dan afiliasinya PT Lativi Mediakarya (seluruhnya disebut "Grup VIVA") menjalani proses Penundaan Kewajiban

Reported Financial Information Containing Extraordinary and Rarely Occuring Events

Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU)

In 2024, the Company and its subsidiary ANTV, together with their parent company PT Visi Media Asia Tbk and its affiliate PT Lativi Mediakarya (collectively referred to as the "VIVA Group"), underwent a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU)

Pembayaran Utang (PKPU). Proses tersebut mencapai titik akhir penyelesaian pada 8 November 2024, saat Pengadilan Niaga Jakarta Pusat secara resmi mengesahkan perjanjian perdamaian (homologasi) yang telah disepakati antara Grup VIVA dan para kreditor yang terverifikasi pada tanggal 4 November 2024 dan sekaligus mencabut status PKPU Tetap Grup VIVA. Kesepakatan ini menandai tercapainya konsensus penyelesaian utang yang konstruktif antara Perseroan dan seluruh kreditornya dengan mekanisme Pembayaran Tunai Bertahap dan Penyelesaian Dengan Ekuitas.

process. This process reached a key milestone on November 8, 2024, when the Central Jakarta Commercial Court officially ratified the composition plan (homologation) that had been agreed upon between the VIVA Group and its verified creditors on November 4, 2024, and simultaneously revoked the VIVA Group's permanent PKPU status. This agreement marked the achievement of a constructive debt resolution consensus between the Company and all its creditors through Installment Cash Payments and Equity Settlement mechanism.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, komposisi struktur modal Perseroan dibiayai oleh utang jangka panjang dan jangka pendek yang mengalami peningkatan dibandingkan posisi 31 Desember 2023, sedangkan modal Perseroan juga mengalami peningkatan sekalipun tidak setinggi peningkatan liabilitas.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's capital structure was financed by non-current and current liabilities, which increased compared to the position on December 31, 2023. As a result, the Company's capital has also increased, although not as high as the increase in liabilities.

Struktur Modal

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.220.394.113	51%	5.903.415.687	74%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.134.918.284	26%	95.952.275	1%
Total Liabilitas Total Liabilities	3.355.312.397	77%	5.999.367.962	76%
Ekuitas Equity	990.968.706	23%	1.930.679.284	24%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.346.281.103	100%	7.930.047.246	100%

Capital Structure

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen melakukan tinjauan struktur permodalan secara berkala agar mendapatkan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The Management team conducts periodic reviews of the capital structure to gain a sound capital structure and secure the access to financing at a reasonable cost.

Pencapaian Target 2024 dan Proyeksi 2025**Target dan Pencapaian**

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2024			Proyeksi 2025 2025 Projection
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
Pendapatan Kotor Gross Revenues	944.309	669.204	71%	680.836
Laba Kotor Gross Profit	315.725	356.466	113%	340.418
EBITDA EBITDA	(3.894)	41.632	-	26.677

2024 Target Achievement and Projection for 2025**Target and Achievement**

In million Rupiah unless otherwise stated

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun 2024

MDIA tidak melakukan perikatan material tentang investasi barang modal sepanjang tahun 2024. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber dana, dan jenis mata uang yang dipakai serta rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait jika tidak berdenominasi Rupiah.

Material Commitment for Capital Goods Investment in 2024

MDIA did not enter any material commitments regarding capital goods investment throughout 2024. Therefore, the Company did not provide information regarding the parties entering the commitments, the purpose of the commitments, sources of funds, and the type of currency used as well as plans to protect risks from foreign currency positions related if not denominated in Rupiah.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp4,9 miliar untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan secara keseluruhan. Investasi ini dapat dikategorikan sebagai investasi yang biasa dilakukan dan bukan merupakan investasi yang tergolong material. Rincian investasi tersebut adalah sebagai berikut:

Capital Goods Investment Realized in 2024

Throughout 2024, the Company invested Rp4.9 billion of capital goods to support its operational business activities as a whole. All investments can be categorized as business as usual and are not considered as material. The detail of the investment is as follows:

Investasi Barang Modal

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2024	2023
Hak Atas Tanah Land Rights	-	-
Bangunan Buildings	-	-

Capital Goods Investment

In thousand Rupiah unless otherwise stated



Uraian Description	2024	2023
Prasarana Sewa <i>Leasehold Improvements</i>	-	-
Peralatan Studio <i>Studio Equipment</i>	-	-
Peralatan Stasiun Pemancar <i>Relay Station Equipment</i>	-	-
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	-	-
Kendaraan <i>Vehicles</i>	-	-
Aset Dalam Penyelesaian <i>Construction-in-Progress</i>	4.999.364	6.728.523
Total	4.999.364	6.728.523

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan memiliki informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sebagaimana dipaparkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diaudit, pada catatan no. 41 mengenai "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Prospek Usaha

Perseroan memandang tahun 2025 sebagai momentum strategis untuk memperkuat posisi di industri media nasional, khususnya di segmen televisi *free-to-air* (TV FTA) yang masih menjadi media dengan jangkauan terluas di Indonesia.

Perlambatan ekonomi global diperkirakan masih akan memengaruhi aktivitas pemasaran pada tahun 2025, mendorong pengiklan untuk lebih selektif dalam mengelola anggaran dan memprioritaskan efisiensi. Kondisi ini turut memengaruhi belanja iklan di berbagai media, termasuk televisi. Berdasarkan data MPA, belanja iklan di TV FTA diproyeksikan menurun sebesar 7,9% pada tahun 2025. Meski menghadapi tekanan dari sisi belanja iklan, TV FTA tetap menjadi pilihan utama bagi perusahaan dalam mengkampanyekan produknya karena jangkauannya yang luas dan perannya yang masih krusial bagi masyarakat di daerah pelosok yang penetrasi internetnya belum merata dan masih mengandalkan sumber informasi dan hiburan gratis berkualitas.

Perseroan juga menyambut baik adopsi teknologi kecerdasan buatan (AI) yang semakin meluas dalam industri media. Teknologi ini akan menjadi alat penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, memahami perilaku audiens secara lebih akurat, dan mengoptimalkan strategi penayangan. Melalui

Information and Material Facts Subsequent to Accounting Reporting Date

The Company has material information happening post the date of accountant's report as presented in the audited consolidated financial statements, in note 41 on "Events After The Reporting Period".

Business Prospects

The Company views 2025 as a strategic inflection point to strengthen its position within the national media industry, particularly in the *free-to-air* television (FTA TV) segment, which remains the widest-reaching media channel in Indonesia.

The global economic slowdown is expected to continue affecting marketing activities in 2025, prompting advertisers to be more selective in managing their budgets and prioritizing efficiency. This condition also impacts advertising spending across various media, including television. According to MPA data, advertising expenditure on FTA TV is projected to decline by 7.9% in 2025. Despite the pressure on advertising spending, FTA TV remains the primary choice for companies to promote their products due to its broad reach and its crucial role in serving communities in remote areas, who rely on it as a key source of information and free, quality broadcasting entertainment.

The Company also embraces the increasing adoption of Artificial Intelligence (AI) within the media industry. AI is seen as a critical tool to improve operational efficiency, gain deeper insights into audience behavior, and optimize content programming strategies. Through AI implementation, the Company aims to deliver more

pemanfaatan AI, Perseroan berupaya menyajikan konten yang lebih personal dan tepat sasaran, baik untuk pemirsa maupun pengiklan.

Meski fokus utama tetap pada penguatan posisi di TV FTA, Perseroan juga menyadari pentingnya diversifikasi kanal distribusi di era digital. Oleh karena itu, MDIA secara konsisten mencari peluang untuk menumbuhkan portofolio digitalnya, baik melalui pengembangan platform internal, kerja sama strategis dengan mitra teknologi, maupun sinergi konten lintas platform. Hal ini dilakukan untuk menjangkau segmen audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda yang semakin akrab dengan platform digital.

Dari sisi keuangan, kesepakatan restrukturisasi melalui proses PKPU diyakini akan mendukung kelonggaran arus kas dalam rangka kesinambungan operasional Perseroan ke depan. Dengan fondasi keuangan yang lebih kokoh dan strategi bisnis yang adaptif, Perseroan optimistis dapat menghadapi tantangan dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di sisi eksternal, Perseroan tetap mencermati potensi dampak dari ketegangan geopolitik global, seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dunia dan pola belanja iklan. Namun demikian, fundamental ekonomi Indonesia yang kuat, target pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran 4,7–5,4%, serta kestabilan konsumsi domestik memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dengan komitmen untuk terus berinovasi, memperkuat konten, dan mengoptimalkan sinergi antara TV FTA dan platform digital, PT Intermedia Capital Tbk percaya diri untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang.

Informasi Kelangsungan Usaha

Isu dengan Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Informasi mengenai kelangsungan usaha Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan 40.

Telaah Manajemen Atas Isu dengan Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang berkelanjutan bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan. Dalam hal tersebut, penyelesaian PKPU Tetap diakhir kuartal IV 2024 telah memberikan manfaat tersendiri bagi Perseroan.

personalized and targeted content—benefiting both viewers and advertisers.

While FTA TV remains the core focus, the Company fully recognizes the importance of distribution diversification in the digital era. Accordingly, MDIA consistently seeks to grow its digital portfolio, whether through internal platform development, strategic partnerships with technology providers, or cross-platform content synergies. These efforts are geared toward capturing a broader audience base, particularly younger generations who are increasingly digital-native.

From a financial perspective, the restructuring agreement through the PKPU process is expected to support cash flow flexibility in order to ensure the Company's operational continuity going forward. With a stronger financial foundation and an adaptive business strategy, the Company is optimistic in its ability to face challenges and achieve sustainable growth.

Externally, the Company remains cautious of global geopolitical tensions, such as the ongoing trade conflict between the United States and China, which could influence global economic stability and advertising spending patterns. Nonetheless, Indonesia's solid economic fundamentals, a projected GDP growth target of 4.7–5.4%, and robust domestic consumption provide a strong base for the Company's continued expansion.

With a steadfast commitment to innovation, content enhancement, and optimizing the synergy between FTA TV and digital platforms, PT Intermedia Capital Tbk is well-positioned to achieve sustainable growth and deliver long-term value to all stakeholders in 2025 and beyond.

Going Concern

Significant Issues Affecting Business Continuity

Information regarding the Company's going concern can be found in Note 40 of the Consolidated Financial Statements.

Management Review on Significant Issues Affecting Business Continuity

The Company's ability to maintain its business continuity depends on its capacity to generate sufficient cash flow, meet its liabilities in a timely manner, comply with the terms and conditions of credit agreements, and improve both its financial performance and financial position. In this regard, the resolution of the Permanent PKPU at the end of the fourth quarter of 2024 has brought distinct benefits to the Company.

Asumsi yang Digunakan dalam Telaah

Perseroan menggunakan asumsi kelangsungan usaha berdasarkan risiko dan faktor ketidakpastian. Asumsi ini telah dilakukan oleh pihak internal, dengan mengambil data dan referensi dari sumber eksternal yang telah dipastikan keabsahannya.

Dividen **Kebijakan Pembagian Dividen**

Beberapa pertimbangan yang digunakan Perseroan dalam pembagian dividen di antaranya adalah laba bersih yang diperoleh pada tahun buku, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, dan rencana modal dan pertumbuhan usaha ke depan. Pembagian dividen juga mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, kebijakan pemberian dividen ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Dividen

MDIA mengukuhkan komitmennya untuk memberikan dividen selama hal tersebut dimungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024 Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Intermedia Capital Tbk per 30 Juni 2018, dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana berdasarkan prospektus yang telah diubah dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 2 September 2016, yaitu untuk belanja modal, pembayaran utang kepada VIVA, dan modal kerja.

Basis of Assumptions for the Assessment

The Company applies the going concern assumption based on identified risks and uncertainties. This assumption has been assessed internally, using data and references from external sources that have been verified for their validity.

Dividend **Dividend Distribution Policy**

Some of the considerations used by the Company in distributing dividends include the profit for the year earned in the fiscal year, the financial condition and health level of the Company, and the capital plan and business growth going forward. Dividend distribution also refers to the applicable laws and regulations. Furthermore, the dividend policy is determined through the resolution of the General Meeting of Shareholders.

Dividend Distribution

MDIA confirmed its commitment to provide dividends as long as possible based on the applicable laws and regulations. Accordingly, in 2024, the Company decided not to distribute dividends.

Realization of Public Offering Proceeds Usage

Based on the Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Intermedia Capital Tbk. as of June 30, 2018, the proceeds from the Company's initial public offering had been used up according to the plan to use the proceeds from the initial public offering based on the prospectus which had been amended by the Annual General Meeting of Shareholders dated September 2, 2016, namely for capital expenditures, payment of debts to VIVA, and working capital.



Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Adapun nilai realisasi hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

Nilai Penawaran Umum Perdana

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	Nominal
Hasil Penawaran Umum IPO Proceeds	405.880
Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	13.985
Hasil Bersih IPO Net Proceeds	391.895

In 2024, the Company did not conduct any public offering. The realized value of the proceeds from the initial public offering was as follows:

Initial Public Offering Proceeds

In million Rupiah unless otherwise stated

Nilai dan Realisasi Penawaran Umum Perdana

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Value and Realization of Initial Public Offering

In million Rupiah unless otherwise stated

Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds	Nominal	Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Proceeds
Belanja Modal (80%) Capital Expenditures (80%)	313.517	100%
Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) Debt payment to VIVA (10%)	39.189	100%
Modal Kerja (10%) Working Capital (10%)	39.189	100%
Total	391.895	Sesuai dengan hasil bersih In accordance with IPO net proceeds

Informasi Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Informasi ini telah disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No 32.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

During 2024, the Company did not engage in any material transactions that contain a conflict of interest.

Transactions with Affiliated/Related Parties

In the course of its normal business activities, the Company engages in transactions with affiliated/related parties that are connected to the Company through direct and indirect ownership and/or are under the control of the same entity. This information is presented in the audited consolidated financial statements in Notes No. 32.

Pernyataan Direksi

Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan informasi mengenai serangkaian transaksi afiliasi yang

Statement from the Board of Directors

The Board of Directors of the Company, either unilaterally or collectively, is fully responsible for the authenticity of the information regarding the affiliated transactions throughout

dilakukan Perusahaan pada tahun 2024. Direksi telah melakukan analisa secara seksama dan menegaskan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris, bersama-sama dengan Komite Audit, juga telah melakukan pengawasan yang memadai terhadap setiap transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, salah satunya dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan restrukturisasi utang melalui Perjanjian Perdamaian dalam PKPU yang telah di homologasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 8 November 2024 sebagaimana dipaparkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diaudit, pada catatan no. 22, 23, dan 37. Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, dan akuisisi.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2024, Perseroan telah menerapkan semua standar akuntansi revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tidak berdampak signifikan terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan konsolidasi untuk periode berjalan. Informasi ini telah disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 2 mengenai Informasi Kebijakan Akuntansi Material.

2024. The Board of Directors has made a thorough analysis and therefore declares that all affiliated transactions had gone through the proper process and were conducted according to the general practices of business conduct.

The Role of Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, had overseen all of the affiliated transactions throughout 2024. The Board of Commissioners and the Audit Committee ensured that all transactions followed the general business practices that abide by the arms-length principle and prevailing legislation.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Throughout 2024, the Company carried out debt restructuring through Composition Plan under PKPU proceeding which has been homologated by Central Jakarta Commercial Court on November 8, 2024 as disclosed in notes 22, 23, and 37 of the Company's audited consolidated financial statements. The Company has no material information regarding investments, expansion, or acquisitions.

Significant Regulatory Changes and the Impact on the Company

Throughout 2024, there were no changes to laws and regulations that had significant impacts on the Company's performance.

Changes in Accounting Policies

In 2024, the Company implemented all revised accounting standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that were relevant to its operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2024. Accordingly, the adoption of new standards, revisions, and interpretations had no significant impacts on changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies that affected the disclosure of the consolidated financial statements for the current period. This information has been disclosed in the audited consolidated financial statements under Note No. 2 regarding Material Accounting Policy Information.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

***GOOD CORPORATE
GOVERNANCE***

Komitmen Pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Perseroan memprioritaskan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan, membentuk budaya kerja yang baik dan beretika di lingkungan kerja serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

Implementasi GCG secara konsolidasi di lingkungan Perseroan dimaksudkan untuk menciptakan budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan sehingga Perseroan senantiasa melakukan apa yang benar atau “*do what is right*” selain “*doing things right*”.

Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG. Tujuan penerapan GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Menyelenggarakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan; dan
- Meningkatkan citra baik Perseroan.

Commitment To Good Corporate Governance Principles

The Company prioritizes Good Corporate Governance (GCG) implementation to increase the trust of shareholders and stakeholders, establish a good and ethical work culture in the work environment and support the Company's business sustainability in the future.

GCG implementation on a consolidated basis within the Company's environment is intended to create a culture of order, legal certainty, and controlled harmonious relations between stakeholders enabling the Company always does what is right or “*do what is right*” in addition to “*doing things right*”.

GCG principles, Code of Conduct, and prevailing laws and regulations guide the Company in the GCG implementation. The GCG implementation objectives in the entire organization of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- Regulate and control the relationship between stakeholders;
- Creating a commitment to run the business according to good business ethics, transparency, and compliance with regulations;
- Improve the Company's competitiveness and capability in dealing with the highly dynamic changes in the media industry;
- Implement good risk management;
- Prevent irregularities in the Company's management; and
- Improve the Company's good image

PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Transparansi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan penyebaran informasi material yang relevan mengenai Perseroan. <i>Transparency in the decision-making process and disseminating relevant material information regarding the Company.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. <i>Implementation, clarity of function, and accountability of the Company's organs so that the Company's management is carried out effectively.</i>
Responsibilitas <i>Responsibility</i>	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Compliance with prevailing laws and regulations.</i>
Independensi <i>Independence</i>	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>The Company's professional management without any conflict of interest and pressure from any party that is not according to applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i>



PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Keadilan dan Kewajaran <i>Fairness</i>	Kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. <i>Equality and fairness in fulfilling the stakeholders' rights arising based on agreements and applicable laws.</i>

Dasar Hukum Penerapan GCG

Perseroan menerapkan GCG berpedoman pada beragam kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya adalah sebagai berikut:

Basis of GCG Implementation

The Company implements GCG guided by various policies and applicable laws and regulations, including the following:

DASAR HUKUM LEGAL BASIS	NAMA REGULASI NAME OF REGULATION
Undang-Undang Republik Indonesia (UU) <i>Laws of the Republic of Indonesia</i>	- UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; - UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; - UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi; - UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang <i>Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;</i> <i>Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</i> <i>Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;</i> <i>Law No. 6 of 2023 concerning The Stipulation of Government Regulation In Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation Into Law.</i>
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) <i>Regulations of the Financial Services Authority</i>	- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; - POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik; - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; dan - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan - POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. - POJK No. 15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka - POJK No. 16 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik <i>POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;</i> <i>POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;</i> <i>POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;</i> <i>POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Code of Corporate Governance of Publicly Listed Companies;</i> <i>POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;</i> <i>POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Charter;</i> <i>POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;</i> <i>POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.</i> <i>POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies</i> <i>POJK No. 16 /POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies</i>

DASAR HUKUM LEGAL BASIS	NAMA REGULASI NAME OF REGULATION
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) <i>Financial Services Authority Circular</i>	• SEOJK No. 16 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan • SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. • <i>SEOJK No. 16 of 2021 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, and</i> • <i>SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance.</i>
Lain-lain <i>Others</i>	• Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 105 tanggal 17 September 2020 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. • <i>The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 105 dated September 17, 2020, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.</i>

Kebijakan GCG

MDIA berkomitmen memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan melalui penerapan GCG yang konsisten sehingga menjadi budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. MDIA menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua aspek bisnis Perseroan dan jajaran organisasi serta secara konsolidasi yang melibatkan Entitas Anak yang diwujudkan dalam aspek-aspek berikut ini:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian fraud;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non- keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi serta Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

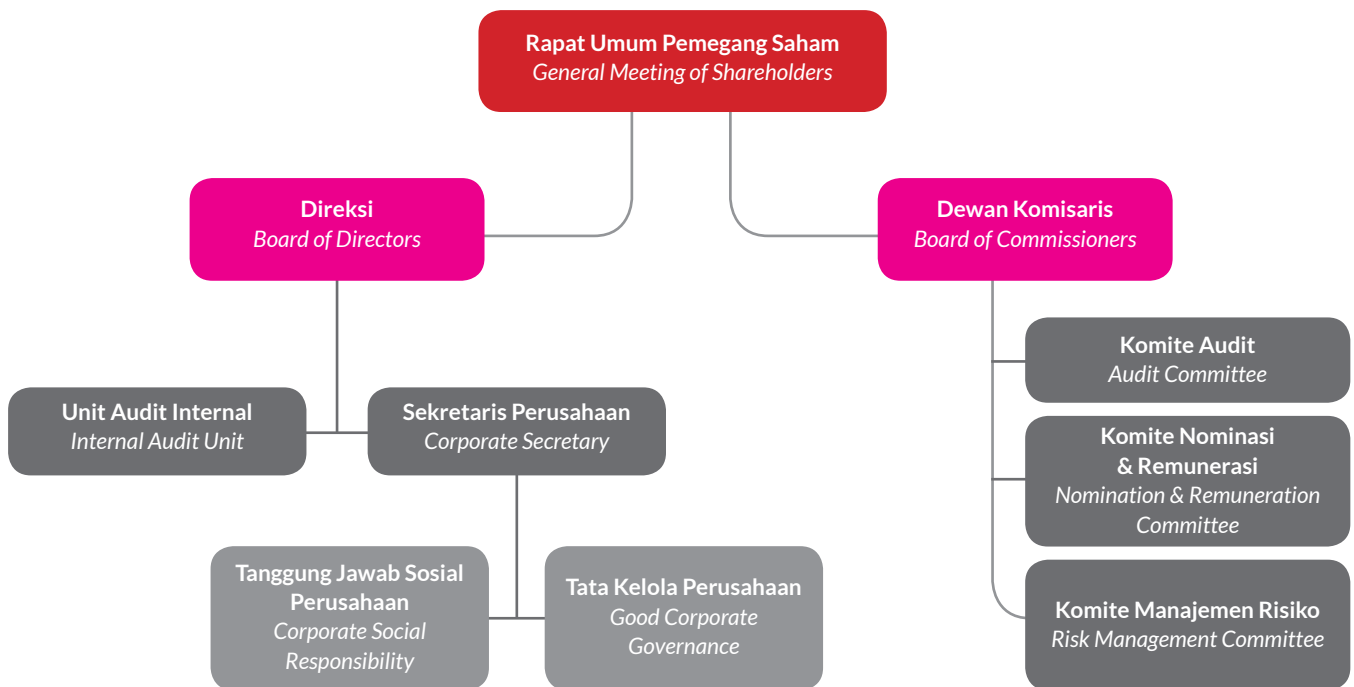
GCG Policy

MDIA is committed to providing added value to all stakeholders through consistent GCG implementation so that it becomes an applicable working culture within the Company. MDIA applies GCG principles in all aspects of the Company's business and organizational levels as well as on a consolidated basis involving subsidiaries as embodied in the following aspects:

- Carry out the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Implement the compliance function;
- Risk management, including fraud control;
- Carry out financial and nonfinancial transparency; and
- Complete and implement the duties of committees and work units that carry out the internal control function.

Corporate Governance Structure

The Company has 3 (three) main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Articles of Association. Furthermore, the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and the committees under the Board of Commissioners have the responsibility to lead the GCG implementation within the Company.



Dewan Komisaris membentuk komite-komite guna melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan yang terdiri dari:

- Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- Komite Manajemen Risiko.

The Board of Commissioners established committees to complement the Company's GCG structure comprising of:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Risk Management Committee.

Di sisi lain, organ pendukung di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Masing-masing organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mampu diimplementasikan secara jelas sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

On the other hand, the supporting organs under the Board of Directors are Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Each organ of the Company has duties and responsibilities that can be clearly implemented to encourage the Company's better performance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan mempunyai seluruh wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan berwenang meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:

General Meeting Of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that holds the highest authority and has all authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or Articles of Association. The GMS, as the highest organ of the Company, has the authority to request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's supervision and management.

There are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS has the authority to decide the following:



1. Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan
3. Penunjukkan akuntan publik.

Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda RUPST.

Pelaksanaan RUPST di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan dua kali RUPST yaitu:

1. RUPST untuk tahun buku 2022 yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2023 akibat tidak terpenuhinya kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar.
2. RUPST untuk tahun buku 2023.

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2022 pada hari Senin, 23 Desember 2024 ("RUPST Tahun Buku 2022"), bertempat di Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Perhitungan suara RUPST menggunakan jasa pihak independen yaitu Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. dan dibantu oleh Badan Administrasi Efek PT Sinartama Gunita. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST berjumlah 35.304.199.000 (tiga puluh lima miliar tiga ratus empat juta seratus sembilan puluh sembilan ribu) saham atau mewakili 90,03% (sembilan puluh koma nol tiga persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST Tahun Buku 2022.

Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPST adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan agenda RUPST.

RUPST Tahun Buku 2022 tersebut dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / President Director	Arief Yahya
Direktur / Director	Arhya Winastu Satyagraha

1. Acceptance of accountability for the Company's management by the Board of Directors and the supervisory function carried out by the Board of Commissioners;
2. Determination of the use of the Company's income;
3. The appointment of the public accountant.

EGMS can be held at any time based on the Company's need to discuss and decide on matters, not on the AGMS agenda.

Implementation of The AGMS in 2024

In 2024, the Company held two AGMS, namely:

1. The AGMS for the 2022 fiscal year, which could not be held in 2023 due to the failure to meet the quorum required by the Company's Articles of Association.
2. The AGMS for the 2023 fiscal year.

Implementation of the AGMS for the 2022 Fiscal Year

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 Fiscal Year on Monday, December 23, 2024 ("AGMS for the 2022 Fiscal Year") at Bakrie Tower, 36th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, South Jakarta 12940. The AGMS voting process was conducted using the services of an independent party, Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. and was assisted by the securities administration agency, PT Sinartama Gunita. The shareholders present or represented by proxies in the AGMS amounted to 35,304,199,000 (thirty-five billion three hundred four million one hundred ninety-nine thousand) shares, representing 90.03% (ninety point zero three percent) of the 39,215,538,400 (thirty-nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty-eight thousand four hundred) shares that constitute all issued shares of the Company as of the date of the AGMS for the 2022 Fiscal Year.

Thus, based on the quorum of attendance, the AGMS was legally valid and authorized to make binding decisions on all AGMS agenda items.

The AGMS for the 2022 Fiscal Year was attended by the following members of the Company's Board of Directors:

Adapun kronologis pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022 telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK, serta pemasangan iklan Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The chronology of the implementation of the AGMS for the 2022 Financial Year has been outlined in the Company's letter submitted to the OJK, as well as through the publication of advertisements for the Notification, Announcement, Summons, and Extract of the Minutes of Meeting, with the following details:

Pemberitahuan Notification	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan agenda RUPST Tahun Buku 2022 kepada OJK melalui surat Nomor 0047/CORSEC/MDIA/XI/2024 tertanggal 4 November 2024. <i>The Company has submitted the notification of the AGMS for the 2022 Fiscal Year agenda to the OJK by letter Number 0047/CORSEC/MDIA/XI/2024 dated November 4, 2024.</i>
Pengumuman Announcement	Perseroan telah mengumumkan RUPST Tahun Buku 2022 melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 11 November 2024. <i>The Company has announced the AGMS for the 2022 Fiscal Year through eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 11, 2024.</i>
Pemanggilan Summons	Perseroan telah melakukan pemanggilan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 26 November 2024 sebagaimana di koreksi pada tanggal 30 November 2024. <i>The Company has made a summons through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 26, 2024 as corrected on November 30, 2024.</i>
Pelaksanaan Implementation	Perseroan melangsungkan RUPST Tahun Buku 2022 pada hari Senin, tanggal 23 Desember 2024 pukul 10.36 WIB s.d. selesai, bertempat di Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940. <i>The Company held an AGMS for the 2022 Fiscal Year on Wednesday, July 20, 2023, at 11.11 WIB to completion, located at Bakrie Tower 36th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, South Jakarta 12940.</i>
Hasil dan Keputusan Results and Resolutions	Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2022 telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 26 Desember 2024. <i>The extract of the minutes of the AGMS for the 2022 Fiscal Year was announced through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on December 26, 2024.</i>

Keputusan RUPST Tahun Buku 2022

Pengambilan keputusan pada dasarnya dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, dan apabila tidak tercapai maka keputusan dilakukan melalui pemungutan suara terbanyak. Pada saat pembahasan agenda pertama Rapat terdapat 1 orang yang hadir mengajukan pertanyaan. Untuk Agenda I, II, dan III, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dengan suara setuju sebanyak 35.304.198.000 (tiga puluh lima miliar tiga ratus empat juta seratus sembilan puluh delapan ribu) atau mencapai 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam rapat tersebut. Risalah RUPST Tahun Buku 2022 Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

Resolutions of the AGMS for the 2022 Fiscal Year

Decision-making is fundamentally carried out through deliberation to reach a consensus. If consensus cannot be achieved, the decision is made by majority vote. The decision was made through a voting mechanism. During the discussion of the first agenda item, one person was present and raised a question. For Agenda I, II, and III, decisions were made based on a majority vote, with 35,304,198,000 (thirty-five billion three hundred four million one hundred ninety-eight thousand) votes in favor, representing 99.99% (ninety-nine point nine-nine percent) of the total valid votes counted in the AGMS. The AGMS for 2022 Fiscal Year of the Company has been recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 38, dated December 23, 2024, prepared before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

AGENDA RAPAT I

Agenda rapat I adalah Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit at de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;

- Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan 2022.

AGENDA RAPAT II

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp31.655.408.051,- sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp1.583.000.000,- disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Sisa laba bersih sebesar Rp30.072.408.051,- dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.

AGENDA RAPAT III

Persetujuan Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas tindakan-tindakan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berikut dengan penetapan honorariumnya.

Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku 2022

Keputusan RUPST Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2024 sudah direalisasikan pada tahun buku 2023 dan 2024.

AGENDA RAPAT I

*Approval and ratification of the Annual Report 2022 and the audited Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2022 and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all of their supervisory and management actions undertaken for the fiscal year ended on December 31, 2022;*

- *Approved and ratified the 2022 Annual Report and the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2022, to the extent that such actions are reflected in the 2022 Annual Report and Financial Statements.*

MEETING AGENDA II

Determination of the appropriation of the net profit of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2022;

- *Approve the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2022, amounting to Rp31,655,408,051,- as follows:*
 - a. *An amount of Rp1,583,000,000,- is allocated as a mandatory reserve to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
 - b. *The remaining net profit of Rp30,072,408,051,- is recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.*

MEETING AGENDA III

Approval of the appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

Grant approval and ratification for the actions of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in connection with the appointment of the Public Accounting Firm Achsin Handoko Tomo to conduct the audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, along with the determination of its honorarium.

Implementation of AGMS Resolutions For 2022 Fiscal Year

The resolutions of the 2022 Fiscal Year AGMS, held on December 23, 2024, have been implemented in the 2023 and 2024 fiscal years.

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2023 pada hari Senin, 23 Desember 2024 ("RUPST Tahun Buku 2023"), bertempat di Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Perhitungan suara RUPST Tahun Buku 2023 menggunakan jasa pihak independen yaitu Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. dan dibantu oleh Badan Administrasi Efek PT Sinartama Gunita. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST Tahun Buku 2023 berjumlah 35.304.832.611 (tiga puluh lima miliar tiga ratus empat juta delapan ratus tigapuluh dua ribu enam ratus sebelas) saham atau mewakili 90,03% (sembilan puluh koma nol tiga persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST Tahun Buku 2023. Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPST Tahun Buku 2023 adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan agenda.

RUPST Tahun Buku 2023 tersebut dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / President Director	Arief Yahya
Direktur / Director	Arhya Winastu Satyagraha

Adapun kronologis pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023 telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK, serta pemasangan iklan Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Implementation Of The AGMS For The 2023 Fiscal Year

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year ("AGMS for the 2023 Fiscal Year") on Monday, December 23, 2024, at Bakrie Tower, 36th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, South Jakarta 12940. The vote counting during the 2023 AGMS was conducted by an independent party, Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. and was assisted by the Securities Administration Bureau, PT Sinartama Gunita. The 2023 AGMS was attended by shareholders either in person or represented by proxies, holding a total of 35,304,832,611 (thirty-five billion three hundred four million eight hundred thirty-two thousand six hundred eleven) shares, which accounts for 90.03% (ninety point zero three percent) of the 39,215,538,400 (thirty-nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty-eight thousand four hundred) shares issued by the Company as of the date of the 2023 AGMS. Accordingly, based on the quorum of attendance, the 2023 AGMS was deemed valid and was authorized to adopt lawful and binding resolutions for all agenda items.

The AGMS for the 2023 Fiscal Year was attended by members of the Board of Directors, as listed below:

The chronology of the AGMS for 2023 Fiscal Year implementation has been contained in the Company's letter, which has been submitted to the OJK, as well as advertisements for Notification, Invitation/Summons, and Announcement of the Summary of Minutes of the Meeting, with the following details:

Pemberitahuan Notification	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan agenda RUPST Tahun Buku 2023 kepada OJK melalui surat Nomor 0048/CORSEC/MDIA/XI/2024 tertanggal 4 November 2024. <i>The Company has submitted the notification of the AGMS for 2023 Fiscal Year agenda to the OJK by letter Number 0048/CORSEC/MDIA/XI/2024 dated November 4, 2024.</i>
Pengumuman Announcement	Perseroan telah mengumumkan RUPST melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 11 November 2024. <i>The Company has announced the AGMS for 2023 Fiscal Year through eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 11, 2024.</i>

Pemanggilan Summons	Perseroan telah melakukan pemanggilan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 26 November 2024 sebagaimana di koreksi pada tanggal 30 November 2024. <i>The Company has made a summons through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 26, 2024 as corrected on November 30, 2024.</i>
Pelaksanaan Implementation	Perseroan melangsungkan RUPST Tahun Buku 2023 pada hari Senin, tanggal 23 Desember 2024 pukul 11.45 WIB s.d. selesai, bertempat di Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940. <i>The Company held an AGMS for 2023 Fiscal Year on Monday, December 23, 2024, at 11.45 WIB to completion, located at Bakrie Tower 36th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, South Jakarta 12940.</i>
Hasil dan Keputusan Results and Resolutions	Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2023 telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 26 Desember 2024. <i>The extract of the minutes of the AGMS for 2023 Fiscal Year was announced through the eASY. KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on December 26, 2024.</i>

Keputusan RUPST Tahun Buku 2023

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, dan terdapat 1 orang yang hadir mengajukan pertanyaan pada saat pembahasan agenda pertama Rapat. Untuk Agenda I, II dan III, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dengan suara setuju sebanyak 35.304.198.000 (tiga puluh lima miliar tiga ratus empat juta seratus sembilan puluh delapan ribu) atau mencapai 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

RUPST Tahun Buku 2022 Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 39 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

AGENDA RAPAT I

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2023 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

- Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2023 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan

Resolution of the AGMS for the Fiscal Year 2023

Decisions were made through deliberation to reach a mutual consensus. One attendee raised a question during the discussion of the first agenda item. For Agenda Items I, II, and III, resolutions were passed based on a majority vote, with 35,304,198,000 (thirty-five billion three hundred four million one hundred ninety-eight thousand) votes in favor, representing 99.99% (ninety-nine point nine nine percent) of the total valid votes counted at the AGMS.

The AGMS for the Fiscal Year 2022 of the Company was recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 39 dated 23 December 2024, drawn up before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with a summary as follows:

MEETING AGENDA I

Approval and ratification of the 2023 Annual Report and the audited Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2023, as well as the granting of full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out during the fiscal year ending 31 December 2023;

- To approve and ratify the 2023 Annual Report and the audited Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2023, and to grant full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out during the fiscal year ending



pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan 2023.

AGENDA RAPAT II

Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya;

- Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

AGENDA RAPAT III

Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.

- a. Memberhentikan dengan hormat bapak Arief Yahya dan bapak Otis Hahijary dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, serta memberikan acquit et de charge kepada bapak Arief Yahya dan Otis Hahijary masing-masing dan berturut-turut atas tanggung jawab pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini.
- b. Mengangkat bapak Ahmad Rahadian Widarmana dan bapak Arief Yahya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan 5 tahun sejak ditutupnya Rapat ini.
- c. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Bapak Anindya Novyan Bakrie
Komisaris: Bapak Arief Yahya
Komisaris Independen: Ibu C.F. Carmelita Hardikusumo

Direksi:

Direktur Utama: Bapak Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur: Bapak Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur: Bapak Arhya Winastu Satyagraha

- d. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut,

31 December 2023, to the extent that such actions are reflected in the 2023 Annual Report and Financial Statements.

MEETING AGENDA II

Approval and authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2024, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant terms;

- To approve and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2024, and to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant terms

MEETING AGENDA III

Approval of changes in the composition of the Company's management.

- a. To respectfully dismiss Mr. Arief Yahya and Mr. Otis Hahijary from their respective positions as President Director and Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and to grant acquit et de charge to Mr. Arief Yahya and Mr. Otis Hahijary respectively for the management and supervisory duties performed until the closing date of this Meeting.
- b. To appoint Mr. Ahmad Rahadian Widarmana and Mr. Arief Yahya as the President Director and Commissioner of the Company, respectively, for a term of five years starting from the closing of this Meeting.
- c. To determine the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this Meeting, as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner: Mr. Anindya Novyan Bakrie
Commissioner: Mr. Arief Yahya
Independent Commissioner: Ms. C.F. Carmelita Hardikusumo

Board of Directors:

President Director: Mr. Ahmad Rahadian Widarmana
Director: Mr. Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Director: Mr. Arhya Winastu Satyagraha

- d. To grant authority and power of attorney, with substitution rights, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the reappointment of the members of the Board of Commissioners and Board of

termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta Notaril dan melakukan pemberitahuan tentang pengangkatan kembali pengurus Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Keputusan RUPST

Keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2024 sudah direalisasikan pada tahun buku 2024 dan 2025.

Directors, including but not limited to preparing and requesting the preparation and signing of all notarial deeds, and to notify the relevant authorities of the changes in the Company's management composition in accordance with applicable laws and regulations.

Implementation of AGMS Resolutions

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 23 December 2024 have been implemented during the fiscal years 2024 and 2025.

Pelaksanaan RUPST di Tahun 2023

Pelaksanaan RUPST Pertama

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST Pertama untuk tahun buku 2022 pada hari Kamis, 20 Juli 2023 ("RUPST Pertama"), bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST berjumlah 487.202.400 (empat ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus dua ribu empat ratus) saham atau mewakili 1,24% (satu koma dua empat persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST Pertama. RUPST Pertama Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 20 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Rapat Pertama dinyatakan tidak memenuhi ketentuan quorum mengenai kehadiran dan tidak berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam mata acara Rapat.

Pelaksanaan RUPST Kedua

Perseroan menyelenggarakan Rapat Kedua RUPST untuk tahun buku 2023 pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 ("RUPST Kedua"), bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST berjumlah 583.193.847 (lima ratus delapan puluh tiga juta seratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh tujuh) saham atau mewakili 1,49% (satu koma empat sembilan persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST Kedua. RUPST Kedua Perseroan

Implementation of the AGMS in 2023

Implementation of the First AGMS

In 2023, the Company held its First Annual General Meeting of Shareholders (the "First AGMS") for the fiscal year 2022 on Thursday, 20 July 2023, at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta-12940. Shareholders who were present or represented by proxy at the First AGMS amounted to 487,202,400 (four hundred eighty-seven million two hundred two thousand four hundred) shares, representing 1.24% (one point two four percent) of 39,215,538,400 (thirty-nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty-eight thousand four hundred) shares, which constituted all shares issued by the Company as of the date of the First AGMS. The First AGMS was recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 40 dated 20 July 2023, drawn up before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

The First Meeting was declared not to have met the quorum requirement for attendance and, therefore, was not entitled to adopt any valid and binding resolutions on the matters listed in the agenda.

Implementation of The Second AGMS

The Company held the Second Annual General Meeting of Shareholders (the "Second AGMS") for the fiscal year 2023 on Thursday, 10 August 2023, at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta-12940. Shareholders who were present or represented by proxy at the Second AGMS amounted to 583,193,847 (five hundred eighty-three million one hundred ninety-three thousand eight hundred forty-seven) shares, representing 1.49% (one point four nine percent) of 39,215,538,400 (thirty-nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty-eight thousand four hundred) shares, which constituted all shares issued by the Company as of the date of the Second AGMS. The Second AGMS was recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 20 dated 10



telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 tanggal 10 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Rapat ini dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam mata acara Rapat.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, dan Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya sebelum tahun buku baru dimulai;
3. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
5. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
6. Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit kepada Dewan Komisaris;
7. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
8. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan

August 2023, drawn up before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

This meeting was declared not to have met the quorum requirement for attendance and was therefore not entitled to adopt any valid and binding resolutions on the matters listed in the meeting agenda.

Board of Directors

The Board of Directors is the corporate organ authorized and fully responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with its purposes and objectives, and for representing the Company both inside and outside of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out its duties and functions, the Board of Directors must adhere to the values embodied in the Company's culture, namely: *Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, and Good Corporate Governance*.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for executing all actions related to the management of the Company and is accountable for the Company's operations in the best interests of the Company, aligned with its purposes and objectives. In carrying out its duties, the Board of Directors is obligated to:

1. Ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its objectives and business scope;
2. Prepare the Long-Term Plan, Annual Budget, and other work plans, including any revisions, prior to the start of the new fiscal year;
3. Maintain and store the Shareholder Register, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations;
4. Prepare the Annual Report as a form of accountability for the Company's management, in line with applicable Capital Market regulations, and submit the Annual Report (after review by the Board of Commissioners) to the GMS for approval and ratification;
5. Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
6. Submit the audited Annual Financial Statements of the Company to the Board of Commissioners;
7. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards;
8. Provide periodic reports in a manner and timeframe as stipulated by applicable regulations, as well as any other reports

- lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
9. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 10. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
 11. Menyelenggarakan RUPST dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
 12. Mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
 13. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 14. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Perseroan serta mendukung efektivitas tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, maka Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
 15. Meningkatkan sistem manajemen risiko secara konsisten termasuk melakukan evaluasi secara berkesinambungan di dalam Perseroan; dan
 16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

requested by the Board of Commissioners and/or shareholders, with due regard to Capital Market regulations;

9. *Prepare the Company's organizational structure along with detailed duties;*
10. *Provide explanations on all matters questioned or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders, with due regard to applicable laws, especially those in the Capital Market sector;*
11. *Hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no later than six (6) months after the end of the fiscal year;*
12. *Hold Board of Directors Meetings regularly at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four (4) months;*
13. *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity at all levels of the organization;*
14. *To implement Good Corporate Governance principles and support effective responsibility, the Board of Directors may form committees. If committees are formed, the Board must evaluate their performance at the end of each fiscal year;*
15. *Consistently enhance the risk management system, including ongoing evaluations within the Company; and*
16. *Fulfill other obligations as stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS in accordance with applicable laws and regulations*

Komposisi Direksi

Pada tahun 2024 mengalami perubahan. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ahmad Rahadian Widarmana	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 38 tanggal 23 Desember 2024. <i>Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 38 dated 23 December 2024.</i>	2024-2029 menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 23 Desember 2024 menggantikan bapak Arief Yahya. <i>Serving as President Director since 23 December 2024, replacing Mr. Arief Yahya</i>
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 38 tanggal 23 Desember 2024. <i>Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 38 dated 23 December 2024.</i>	2024-2029

Composition of the Board of Directors

In 2024, changes occurred in the composition. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 31 Agustus 2021. <i>Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 113 dated 31 August 2021.</i>	2021-2026 Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 15 Maret 2025. <i>Submit his resignation letter on March 15, 2025</i>

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai pedoman dan acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Pedoman Kerja Direksi tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, keanggotaan dan masa jabatan Direksi, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tanggung jawab, serta tugas, wewenang dan kewajiban Direksi. Selain itu, Pedoman Kerja Direksi mengatur kode etik jabatan, benturan kepentingan, hubungan dengan stakeholder, rangkap jabatan, rapat Direksi, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan self-assessment, program orientasi Direksi baru, dan lain-lain.

Board of Directors' Work Guidelines

The Company has established the Board of Directors' Work Guidelines as a reference and guidance for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in managing and administering the Company. The Work Guidelines include, among others: an introduction, legal basis, corporate values, composition and term of office of the Board of Directors, induction and capability development programs, responsibilities, as well as the duties, authorities, and obligations of the Board of Directors. In addition, the Work Guidelines regulate the code of ethics, conflict of interest, relations with stakeholders, concurrent positions, Board of Directors meetings, working hours, accountability, performance evaluation and self-assessment, orientation program for new Directors, and other relevant matters.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh internal Direksi Perseroan atau Rapat Internal. Rapat tersebut dipimpin oleh Direktur Utama; dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh peserta rapat. Menurut Pedoman Kerja Direksi, Rapat Internal wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan pada hari Selasa minggu ke-2, kecuali ditentukan lain.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors in Internal Meetings

The Board of Directors' Meeting is an internal meeting held exclusively by the Company's Board of Directors (Internal Meeting). The meeting is chaired by the President Director; in the event that the President Director is absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by another Director appointed by the meeting participants. According to the Board of Directors' Work Guidelines, internal meetings must be held regularly at least once a month, specifically on the second Tuesday of each month, unless otherwise determined.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The frequency of meetings and attendance rate of the Board of Directors in internal meetings held throughout 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat / Meeting	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ahmad Rahadian Widarmana*	Direktur Utama / President Director	0/0	0%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo**	Direktur / Director	0/12	0%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur / Director	12/12	100%

*) Mulai menjabat sebagai Direktur Utama pada tanggal 23 Desember 2024, menggantikan Bapak Arief Yahya. Sepanjang tahun 2024, Bapak Arief Yahya memimpin Rapat Direksi Perseroan sebanyak 12 kali.

*) Appointed as President Director on 23 December 2024, replacing Mr. Arief Yahya. Throughout 2024, Mr. Arief Yahya chaired the Company's Board of Directors Meetings a total of 12 times.

**) Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 23 Desember 2024

**) Reappointed as the Director of the Company on December 23, 2024.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Gabungan

Direksi juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat / Meeting	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Direksi / Board of Directors			
Ahmad Rahadian Widarmana*	Direktur Utama / President Director	0/3	0%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur / Director	0/3	0%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur / Director	3/3	100%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama / President Commissioner	0/3	0%
Arief Yahya**	Komisaris / Commissioner	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3/3	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1/3	33,33%
Otis Hahijary	Komisaris / Commissioner	3/3	100%

*) Mulai menjabat sebagai Direktur Utama pada tanggal 23 Desember 2024, menggantikan Bapak Arief Yahya.

**) Sepanjang tahun 2024, Bapak Arief Yahya menghadiri Rapat Gabungan dalam kapasitasnya selaku Direktur Utama (bukan Anggota Komisaris) dan memimpin Rapat Gabungan Direksi Perseroan sebanyak 3 kali.

***) Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 28 Mei 2024.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors in Joint Meetings

The Board of Directors also holds meetings involving the Board of Commissioners, or Joint Meetings, which must be convened at least once every four (4) months. The frequency and attendance rate for such meetings are as follows:

*) Mr. Ahmad Rahadian Widarmana appointed as President Director on 23 December 2024, replacing Mr. Arief Yahya.

**) Throughout 2024, Mr. Arief Yahya, as President Director, chaired the Company's Joint Board of Directors Meetings 3 times.

***) No longer serving as a member of the Board of Commissioners since May 28, 2024.

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPST Tahun Buku 2023

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Jabatan Position	Nama Name	Persentase Percentage
Direktur Utama / President Director	Ahmad Rahadian Widarmana	100%
Direktur / Director	Arhya Winastu Satyagraha	100%
Direktur / Director	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*	0%

*) Mulai menjabat sebagai Direktur pada tanggal 23 Desember 2024.

Attendance Rate of Board of Directors Members in the AGMS for the 2023 Financial Year

AGMS for 2023 Fiscal Year

*) Appointed as Director on 23 December 2024.

Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2024

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja, setiap anggota Direksi harus bersedia mengikuti program Peningkatan Kapabilitas agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

Training and Development Program for 2024

As outlined in the Work Guidelines, each member of the Board of Directors must be willing to participate in the Capability Enhancement Program to stay updated on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge relevant to the performance of the Board of Directors' duties. The procedure for implementing the Induction and Capability Enhancement Program is carried out in accordance with the policies in place within the Company.



Nama Name	Tanggal Date	Lokasi Location	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
Arhya Winastu Satyagraha	16 Desember 2024 December 16, 2024	Webinar	Compliance Refreshment Perusahaan Tercatat 2024	IDX

Penilaian Kinerja Komite atau Organ di Bawah Direksi

Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung di bawahnya. Penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa kedua unit tersebut menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif dan selaras dengan kebijakan perusahaan. Melalui evaluasi ini, Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah berperan optimal dalam pengawasan dan pengendalian internal, serta Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan secara efektif keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Penilaian Kinerja Direksi

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan penilaian sendiri atau *self-assessment* terhadap pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal paling kurang satu kali dalam setahun. *Self-assessment* ini dimaksudkan sebagai kontribusi masing-masing anggota Direksi dalam rangka peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

- Pelaksanaan dan realisasi Rencana Kerja Tahunan; dan
- Penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Performance Evaluation of Committees or Entities Under the Board of Directors

The Board of Directors periodically evaluates the performance of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary as supporting organs under its supervision. The evaluation is conducted to ensure that both units carry out their functions, duties, and responsibilities effectively and in alignment with company policies. Through this assessment, the Board of Directors concluded that throughout 2024, the Internal Audit Unit has played an optimal role in internal supervision and control, while the Corporate Secretary has effectively implemented information disclosure and compliance with good corporate governance (GCG) principles.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors conducts a self-assessment of the performance of the Board of Directors as a collegial body at least once a year. This self-assessment serves as each Director's contribution toward the continuous improvement of the Board's overall performance, using the following benchmarks:

- Implementation and realization of the Annual Work Plan; and
- Application and implementation of Good Corporate Governance.

No	Kriteria Criteria	Analisis Self-Assessment Self-Assessment Analysis
1	Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan. <i>The Board of Directors is fully responsible for implementing the Company's management.</i>	Telah dilaksanakan Already implemented
2	Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Board of Directors manages the Company according to the authorities and responsibilities stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.</i>	Telah dilaksanakan Already implemented
3	Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. <i>The Board of Directors has implemented GCG principles in every business activity of the Company.</i>	Telah dilaksanakan Already implemented
4	Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi. <i>The Board of Directors has established strategic policies and decisions through the Board of Directors meetings.</i>	Telah dilaksanakan Already implemented
5	Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. <i>The Board of Directors has been accountable for performing its duties to shareholders through the GMS.</i>	Telah dilaksanakan Already implemented

Selanjutnya, evaluasi terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Furthermore, the evaluation of the performance results of the Board of Directors is carried out periodically by the Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work*, dan *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

Jabatan Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan oleh karenanya anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Komisaris Utama bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama bagi Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan baik melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi maupun melalui penyampaian surat secara tertulis;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta tindakan pengurusan lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan usaha Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;
4. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan;
5. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS terkait Laporan Tahunan, apabila diminta;
6. Mengusulkan penunjukan akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS;

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the company tasked with overseeing in general and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must adhere to values that have been transformed into the implementation of the Company's culture, namely *Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work*, and *Good Corporate Governance*.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the company that is tasked with overseeing the management policies and the operational activities of the company as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the company in accordance with the Articles of Association, applicable laws, and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The position of the Board of Commissioners is collective, meaning that the members of the Board cannot act individually but must act based on the decisions of the Board. The Board of Commissioners is accountable for the execution of its duties and responsibilities to the GMS.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and serves as the main liaison for the Board.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines, are as follows:

1. Provide advice to the Board of Directors in managing the company, both through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and through written correspondence;
2. Provide opinions and approval for the Company's Long-Term Plans, Annual Work Plans, and Budgets, as well as other management actions prepared by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
3. Monitor and supervise the company's business activities, provide opinions and advice to the GMS on any issues considered important for the company's management;
4. Review and respond to the periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
5. Provide explanations, opinions, and advice to the GMS regarding the Annual Report, if requested;
6. Propose the appointment of a public accountant to audit the company's financial condition for GMS approval;



7. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya; 8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan atau perusahaan lain; 9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS; 10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS; 11. Memastikan terlaksananya penyelenggaraan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 12. Memantau, mengevaluasi, dan menyempurnakan efektivitas praktik <i>Good Corporate Governance</i> di Perseroan; 13. Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan; 14. Memastikan bahwa keputusan Direksi telah sejalan dengan sasaran strategis jangka panjang; 15. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, serta memastikan seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris melaksanakan dengan baik tugas dan kewajibannya sesuai dengan piagam/pedoman kerja masing-masing komite; 16. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas pengurusan/eksekutif, kecuali dalam hal Perseroan tidak memiliki Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari kalender setelah adanya kekosongan jabatan Direksi, Dewan Komisaris wajib memanggil RUPS untuk mengangkat Direksi; 17. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.	7. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meetings and retain copies of them; 8. Report to the company regarding the shareholding of the commissioner and/or their family in the company or other companies; 9. Provide a report on the supervisory duties performed during the previous financial year to the GMS; 10. Perform other obligations related to the supervisory duties and provision of advice, as long as it does not conflict with applicable laws, the Articles of Association, and GMS decisions; 11. Ensure the implementation of Good Corporate Governance principles in all business activities at every level of the organization; 12. Monitor, evaluate, and improve the effectiveness of Good Corporate Governance practices within the company; 13. Monitor, oversee, and evaluate the implementation of the company's strategic policies; 14. Ensure that the decisions of the Board of Directors align with long-term strategic goals; 15. In order to support the effectiveness of the performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees, ensuring that all committees under the Board of Commissioners perform their duties and responsibilities in accordance with their respective charters/work guidelines; 16. The supervisory duties of the Board of Commissioners must not become executive duties unless the company does not have a Board of Directors. In such a case, the Board of Commissioners must call the GMS within no later than 90 calendar days after the vacancy to appoint a new Board of Directors; 17. The Board of Commissioners shall perform its supervisory duties in good faith, with full responsibility, and with care for the interests of the company, while considering the interests of the company's stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners changed. The membership structure of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 114 tanggal 24 Juli 2018 dan diangkat kembali melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 20 Januari 2025 jo. Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 38 tanggal 23 Desember 2024.	2024-2029

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
		Deed of Statement of Meeting Decision No. 114 dated July 24, 2018, and reappointed through Deed of Statement of Meeting Decision No. 15 dated January 20, 2025, in conjunction with the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 38 dated December 23, 2024.	
Arief Yahya	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 20 Januari 2025 jo. Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 38 tanggal 23 Desember 2024. Statement of Meeting Resolution Deed No. 15 dated January 20, 2025 in conjunction with Minutes of the AGMS of the Company Deed No. 38 dated December 23, 2024	2024-2029
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 31 tanggal 7 Juni 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Januari 2023. Deed No. 31 dated June 7, 2017 and reappointed based on the Deed No. 11 dated January 11, 2023.	2022-2027
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2019 Deed No. 93 dated June 28, 2019	2019-28 Mei 2024 2019-May 28, 2024

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dan panduan yang harus dipatuhi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, komposisi Dewan Komisaris, Komisaris Independen, masa jabatan, rangkap jabatan, tanggung jawab, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak-hak Dewan Komisaris serta etika jabatan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut juga mengatur tentang rapat, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan self-assessment, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal

Rapat Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Komisaris atau Rapat Internal wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Rapat Dewan Komisaris dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu atas permintaan tertulis dari: (i) seorang atau lebih anggota Direksi; (ii) seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; dan (iii) 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Charter

The Company has established a Board of Commissioners' Charter as a guideline and reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities related to oversight functions. The Charter includes, among others, an introduction, legal basis, corporate values, composition of the Board of Commissioners, Independent Commissioners, term of office, multiple positions, responsibilities, duties and obligations, authority and rights of the Board of Commissioners, as well as ethical standards. The Charter also regulates matters such as meetings, orientation and capability enhancement programs, working hours, accountability, performance evaluation and self-assessment, and committees under the Board of Commissioners.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Meetings of the Board of Commissioners attended only by members of the Board—referred to as Internal Meetings—must be held at least once every two (2) months or in accordance with the provisions of the Articles of Association. Board of Commissioners' meetings may also be held at any time if deemed necessary at the written request of: (i) one or more members of the Board of Directors; (ii) one or more members of the Board of Commissioners; and (iii) one or more shareholders jointly representing 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights.

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings held throughout 2024 are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Rapat / Meeting	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Anindya Novyan Bakrie*	Komisaris Utama / President Commissioner	1/6	16,6%
Arief Yahya*	Komisaris / Commissioner	1/6	16,6%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6/6	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2/6	33.33%
Otis Hahijary	Komisaris / Commissioner	5/6	83.33%

*) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2024.

*) Appointed as a member of the Board of Commissioners on December 23, 2024.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Joint Meetings

The Board of Commissioners also holds meetings by inviting the Board of Directors, known as Joint Meetings, which are required to be held at least once every four (4) months, with the following frequency and attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat / Meeting	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama / President Commissioner	0/0	0%
Arief Yahya*	Komisaris / Commissioner	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3/3	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1/3	33,33%
Otis Hahijary**	Komisaris / Commissioner	3/3	100%
Direksi / Board of Directors			
Ahmad Rahadian Widarmana***	Direktur Utama / President Director	0/0	0%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur / Director	0/0	0%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur / Director	3/3	100%

*) Sepanjang tahun 2024, Bapak Arief Yahya menghadiri Rapat Gabungan Komisaris dalam kapasitasnya selaku Direktur Utama (bukan Anggota Komisaris).

**) Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal 23 Desember 2024

**) Mulai menjabat sebagai Direktur Utama pada tanggal 23 Desember 2024, menggantikan Bapak Arief Yahya.

*) Throughout 2024, Mr. Arief Yahya attended Joint Commissioners' Meetings in his capacity as President Director (not as a member of the Board of Commissioners).

**) No longer served as a member of the Board of Commissioners as of December 23, 2024.

**) Appointed as President Director on December 23, 2024, replacing Mr. Arief Yahya.

Komisaris Independen

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan saat ini melebihi ketentuan batas minimum 30% (tiga puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui RUPS.

Independent Commissioner

As stipulated in the Board of Commissioners' Charter, the Company is required to appoint Independent Commissioners. The current number of Independent Commissioners exceeds the minimum threshold of 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners, as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kriteria Komisaris Independen

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non-Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana berikut ini:

Criteria for Independent Commissioners

The requirements for appointing Independent Commissioners are at least equivalent to those for appointing non-Independent Commissioners, in addition to several other conditions set forth under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	C.F. Carmelita Hardikusumo	Raden Mas Djoko Setiotomo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;</i>	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; <i>Has no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan <i>Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Has no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.</i>	✓	✓

Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Independensi Komisaris Independen telah dibuktikan dengan dibuatnya surat pernyataan bahwa seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

Statement of Independence of Each Independent Commissioner

The independence of the Independent Commissioners has been confirmed through a signed statement declaring that all Independent Commissioners have no financial, managerial, ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders, or any affiliation with the Company.

Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2024

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja, setiap anggota Dewan Komisaris harus bersedia mengikuti program Peningkatan Kapabilitas agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas

Training and Development Program in 2024

As stipulated in the Board of Commissioners' Working Guidelines, each member of the Board of Commissioners is required to be willing to participate in Capability Enhancement Programs in order to stay updated on the latest developments in the Company's business activities and other relevant knowledge related to the execution of their duties. The implementation procedures for the Introduction and Capability Enhancement Program are carried out

dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri atau *self-assessment* terhadap pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal paling kurang satu kali dalam setahun. *Self-assessment* ini dimaksudkan sebagai kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

- Keberhasilan dalam pengawasan penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keberhasilan dalam melakukan pengawasan terhadap tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara strategis dan fungsional serta sesuai dengan kepentingan Perseroan.

in accordance with the Company's prevailing policies.

In 2024, the members of the Board of Commissioners did not participate in any training programs.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners as a collegial body at least once a year. This self-assessment serves as each Commissioner's contribution to the continuous improvement of the Board's overall performance, using the following benchmarks:

- *Effectiveness in overseeing the implementation and enforcement of Good Corporate Governance; and*
- *Effectiveness in supervising the actions of the Board of Directors in managing the Company strategically and functionally in accordance with the interests of the Company.*

No	Kriteria Criteria	Analisis Self-Assessment Self-Assessment Analysis
1	Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. <i>The Board of Commissioners has ensured the GCG principles implementation in every business activity of the Company.</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
2	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi. <i>The Board of Commissioners has regularly supervised the duties and responsibilities implementation of the Board of Directors and provided advice to the Board of Directors.</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
3	Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif. <i>The Board of Commissioners has ensured that established committees have carried out their duties effectively.</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>

Selanjutnya, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Subsequently, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Kinerja Komite atau Organ di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tiga komite yang membantu melaksanakan tugas pengawasannya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite manajemen Risiko. Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja masing-masing komite secara garis besar adalah kualitas saran dan rekomendasi, pelaksanaan program tahunan serta kehadiran dalam rapat. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga komite telah mampu bekerja dengan baik dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing.

Performance Evaluation of Committees or Organs Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by three committees in carrying out its supervisory duties: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. The performance of each committee is broadly assessed based on the quality of advice and recommendations provided, the implementation of annual programs, and attendance at meetings. Throughout 2024, the Board of Commissioners concluded that all three committees performed effectively in supporting the Board's supervisory function in accordance with their respective roles and responsibilities.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

2. Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

a. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penentuan struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

b. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- (i) Gaji/Honorarium
- (ii) Tunjangan
- (iii) Fasilitas
- (iv) Tantiem/Bonus/Insentif Kerja

c. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp3,0 miliar dan Rp16,24 miliar pada tahun 2024.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa memegang erat prinsip keberagaman, yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, dan gender guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal tersebut berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman baik dari aspek usia, gender, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja. Keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan di tabel berikut ini:

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

1. Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for identifying and proposing candidates who meet the qualifications as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS for approval.

2. Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

a. Remuneration Determination Procedure

The determination of the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries is carried out based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, with reference to predetermined indicators.

b. Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

- (i) Salary/Honorarium
- (ii) Allowances
- (iii) Facilities
- (iv) Tantiems/Bonuses/Work Incentives

c. Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp3.0 billion and Rp16.24 billion respectively in 2024.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

The Company consistently upholds the principle of diversity by providing equal opportunities to all individuals regardless of ethnicity, religion, race, class, or gender, in order to support the effective execution of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This principle is in line with the provisions of the Financial Services Authority as stipulated in the Appendix to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of Public Companies.

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has taken into account diversity in terms of age, gender, educational background, expertise, and work experience. The diversity of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is detailed in the following table:



Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Keberagaman Diversity
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Keahlian Expertise	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, keuangan, dan teknik. <i>Have expertise and competencies in the fields of economics & management, finance, and engineering.</i>
Pendidikan Education	Latar pendidikan S1 hingga S3. <i>Educational background: Bachelor's degree to Doctorate Degree.</i>
Pengalaman Kerja Work Experiences	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang atau industri seperti penyiaran FTA, pariwisata, perkebunan, telekomunikasi, pelayaran, dan informatika. <i>The individuals appointed as members of the Board of Commissioners have experience in various fields or industries, such as free-to-air broadcasting, tourism, plantation, telecommunications, shipping, and information technology.</i>
Usia Age	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 51-63 tahun. <i>The average age of the Board of Commissioners falls within the productive age range, which allows individuals to continue working and contributing, namely between 51 and 63 years old.</i>
Jenis Kelamin Age	Perseroan memiliki 1 anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. <i>The Company has one female member on the Board of Commissioners.</i>
Direksi / Board of Directors	
Keahlian Expertise	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, dan keuangan. <i>Have expertise and competence in the fields of economics & management, and finance.</i>
Pendidikan Education	Latar pendidikan S2. <i>Educational Background Master's Degree.</i>
Pengalaman Kerja Work Experiences	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang seperti penyiaran TV FTA, pertambangan, transportasi, dan keuangan. <i>The individuals appointed as members of the Board of Directors have experience in various fields, including free-to-air (FTA) television broadcasting, mining, transportation, and finance.</i>
Usia Age	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 49-53 tahun. <i>The average age of the Board of Directors falls within a range that allows individuals to remain active and productive in their careers, namely between 49 and 53 years old.</i>
Jenis Kelamin Age	Semua anggota Direksi yang berjenis kelamin laki-laki. <i>All members of the Board of Directors are male.</i>

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal:

- Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku; dan
- Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in carrying out its duties and functions. The Audit Committee is formed with the purpose of supporting the Board of Commissioners in performing its supervisory role within the Company, particularly in the following areas:

- Enhancing the quality of the Company's Financial Statements;
- Ensuring the effectiveness of the internal control system to reduce opportunities for irregularities in the management of the Company;
- Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's compliance with applicable laws and regulations; and
- Overseeing the independence of the internal and external audit functions appointed by the Company.

Pembentukan Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk mencapai hasil kerja yang terarah dan efektif, Perseroan telah menerbitkan Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan. Piagam Komite Audit tersebut berisi antara lain definisi, dasar hukum pembentukan Komite Audit, maksud dan tujuan, struktur dan keanggotaan Komite Audit, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit, rapat Komite Audit, pelaporan, masa tugas, serta lain-lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit, komite ini bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal terhadap Perseroan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite Audit Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.095/KOM/MDIA/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024.

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners is in accordance with prevailing laws and regulations, as required by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. To achieve focused and effective outcomes, the Company has issued an Audit Committee Charter.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for carrying out its duties and responsibilities in performing its oversight function. The Charter includes, among others, definitions, legal basis for the establishment of the Audit Committee, objectives and purpose, structure and membership, duties, authority and responsibilities, meetings, reporting, tenure, and other provisions.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Referring to the Audit Committee Work Guidelines, the committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring attention from the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;*
- Reviewing the Company's compliance with Capital Market laws and regulations and other laws relevant to the Company's activities;*
- Reviewing the implementation of audits conducted by the Internal Auditor of the Company;*
- Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors;*
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;*
- Maintaining the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company; and*
- Performing other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they fall within the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee.*

Audit Committee Composition

The Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No.: SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The composition of the Company's Audit Committee has undergone several changes, the most recent being based on the Decree of the Board of Commissioners No.: SK.095/KOM/MDIA/XII/2024 dated December 26, 2024.



Masa jabatan ketua Komite Audit menyesuaikan dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office for the Audit Committee Chairperson is aligned with their tenure as an Independent Commissioner of the Company, while the term for Audit Committee members must not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, and may only be reappointed for one (1) subsequent term.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan
C.F. Carmelita Hardikusumo	Ketua / Chairman	2024-2027
Eris Maulana	Anggota / Member	2024-2029
Maman Casmanan	Anggota / Member	2024-2029

Profil Komite Audit

Profil Raden C.F. Carmelita Hardikusumo sebagai ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Audit lainnya adalah sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profile of Raden C.F. Carmelita Hardikusumo, who serves as the Chairperson of the Audit Committee, can be found in the chapter Company Profile, under the sub-chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report. Meanwhile, the profiles of the other Audit Committee members are as follows:

Nama Name	Eris Maulana
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.001/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.SK.095/KOM/MDIA/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024. Appointed through the Board of Commissioners' Decree No.: SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020, and reappointed through the Board of Commissioners' Decree No.: SK.095/KOM/MDIA/XII/2024 dated December 26, 2024.
Usia Age	43 tahun / years old
Domisili dan Kewarganegaraan Domicile and Citizenship	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari STIE Tamansiswa Bachelor's degree in Accounting from STIE Tamansiswa
Riwayat Pekerjaan Work History	- Accounting Manager pada PT Pos Finansial Indonesia (2019–2020) - Manajer Internal Audit PT Visi Media Asia Tbk. (2016–2019) - Manajer Accounting and Finance PT Digital Media Asia (2014–2016) - Manajer Corporate Finance PT Viva Sport Indonesia (2014–2014) - Accounting Manager at PT Pos Finansial Indonesia (2019–2020) - Internal Audit Manager at PT Visi Media Asia Tbk. (2016–2019) - Accounting and Finance Manager at PT Digital Media Asia (2014–2016) - Corporate Finance Manager at PT Viva Sport Indonesia (2014)
Nama Name	Maman Casmanan
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024 <i>Board of Commissioners' Decree No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 dated December 26, 2024</i>
Usia <i>Age</i>	47 tahun / years old
Domisili dan Kewarganegaraan <i>Domicile and Citizenship</i>	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	Sarjana Akuntansi dari STIE <i>Bachelor's degree in Accounting from STIE</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	- Accounting Manager pada PT Graha Andika Niaga (2016–2024) - Junior Manajer Collection and Tax PT Digital Media Asia(2014–2016) - Senior Staff Internal Audit PT Bakrie Global Ventura (2010–2014) - Head of Finance PT Transabara Coal Service (2009–2011) - Senior Staff Corporate Internal Audit PTBakrie Brothers Tbk(2008–2009) - Supervisor External Audit KAP Ellya Noti&Co (2001–2007) - Accounting Manager at PT Graha Andika Niaga (2016–Present) - Junior Manager of Collection and Tax at PT Digital Media Asia (2014–2016) - Senior Internal Audit Staff at PT Bakrie Global Ventura (2010–2014) - Head of Finance at PT Transabara Coal Service (2009–2011) - Senior Staff of Corporate Internal Audit at PT Bakrie Brothers Tbk (2008–2009) - Audit Supervisor at Public Accounting Firm Ellya Noti & Co (2001–2007)



Independensi Anggota Komite Audit

Independensi bagi anggota Komite Audit diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independence of Audit Committee Members

Independence is mandatory for Audit Committee members and is regulated under the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The purpose of this requirement is to ensure that Audit Committee members are not influenced by personal interests or those of other parties when expressing opinions and carrying out their duties.

Kriteria Criteria	Komite Audit / Audit Committee		
	C.F. Carmelita Hardikusumo	Eris Maulana	Maman Casmanan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Does not have any financial ties with the member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Perseroan. <i>Does not hold any managerial position in the Company, its Subsidiaries, or the Company's affiliated entities.</i>	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen. <i>Is not a person who had the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last six (6) months prior to being appointed by the Board of Commissioners, except for an Independent Commissioner.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal memperoleh saham Perseroan akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain. <i>Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that shares are acquired due to a legal event, such shares must be transferred to another party within six (6) months of acquisition.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota komite lainnya. <i>Does not have any family relationship by marriage or descent up to the second degree, either horizontally or vertically, with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow committee members.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. <i>Does not hold a position as an executive in a political party, government official, or government employee.</i>	✓	✓	✓

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja komite ini. Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat pada tahun 2024 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat / Meeting	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
C.F. Carmelita Hardikusumo*	Ketua / Chairwoman	0/4	0%
Eris Maulana	Anggota / Member	4/4	100%
Maman Casmanan**	Anggota / Member	0/4	0%

*) Mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 26 Desember 2024, menggantikan Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo.

**) Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 23 Desember 2024

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi untuk menggunakan jasa Akuntan Publik (AP) Sdr. Handoko Tomo dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
- Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku;
- Memantau dan memberikan rekomendasi terhadap proses PKPU yang dialami Perseroan selama tahun 2024;
- Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit Committee Training

Throughout 2024, the members of the Audit Committee did not participate in any training programs.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings at least as frequently as the minimum meeting requirements for the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, as outlined in the Committee's Terms of Reference. The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2024, with the attendance rates as follows:

*) Started serving as the Chairman of the Audit Committee on December 26, 2024, replacing Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo.

**) Started serving as a member of the Audit Committee on December 23, 2024.

Audit Committee's Tasks in 2024

The Company's Audit Committee has carried out various activities throughout 2024, including the following:

- Provided recommendations to use the services of Public Accountant (PA) Mr. Handoko Tomo and the Public Accounting Firm (KAP) Achsin Handoko Tomo to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023;
- Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Monitoring and providing recommendations on the PKPU (suspension of debt payment obligation) process during 2024
- Conducted an evaluation of the effectiveness of the internal control system.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.096/KOM/MDIA/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
C.F. Carmelita Hardikusumo	Ketua merangkap Anggota / Chairwoman concurrently serving as a Member	2024-2029
Risya Marhamila	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary concurrently serving as a Member	2024-2029
Anindya Novyan Bakrie	Anggota / Member	2024-2029

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil C.F. Carmelita Hardikusumo dan Anindya Novyan Bakrie dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya adalah sebagai berikut:

Nama Name	Risya Marhamila
Jabatan Position	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently serving as a Member
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.096/KOM/MDIA/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024 diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024. Appointed through the Board of Commissioners' Decree No.: SK.096/KOM/MDIA/XII/2024 dated December 26, 2024, and reappointed through the Board of Commissioners' Decree No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 dated December 26, 2024.
Usia Age	50 tahun / years old
Domisili dan Kewarganegaraan Domicile and Citizenship	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia (2008). Bachelor of Business Administration from the University of Indonesia (2008).

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Board of Commissioners' Decree No.: SK.096/KOM/MDIA/XII/2024 dated December 26, 2024, is as follows:

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is the same as the term of office of the Board of Commissioners who appointed them.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The profiles of C.F. Carmelita Hardikusumo and Anindya Novyan Bakrie can be found in the chapter on the Company Profile, under the subsection Board of Commissioners Profile in this Annual Report. The profiles of the other members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Riwayat Pekerjaan Work History

- Chief Human Capital and General Services Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2013–sekarang)
- Human Resources General Manager PT Visi Media Asia Tbk. (2011– 2013)
- Chief Human Capital and General Services Officer at PT Cakrawala Andalas Televisi (2013–present)
- Human Resources General Manager at PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2013)

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta tidak dipengaruhi atau tanpa intervensi dari pihak lainnya. Independensi dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari susunannya yang terdiri dari Komisaris Independen selaku ketua dan sekretaris yang merupakan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without influence or intervention from any other party. The independence of the Committee members is reflected in its composition, which includes an Independent Commissioner as the Chair and a Secretary who is an external party not employed by the Company.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Training of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Tanggal Date	Lokasi Location	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
Risya Marhamila	4-6 Desember 2024 December 4-6, 2024	Lampung	Transformation of Bakrie Group's Human Capital: Embracing Innovation and Driving Sustainable Growth	
	22 Maret 2024 March 22, 2024	Zoom	Enhancing Colloborations To Build Impactfull Team	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab terkait dengan Fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - (i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - (ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - (iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - (iv) Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the duties and responsibilities related to the Nomination Function are as follows:

1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
 - (i) The composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - (ii) Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - (iii) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - (iv) Systems and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders ("GMS").
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on pre-established benchmarks as evaluation material;



3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, fungsi dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - (i) Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - (ii) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - (iii) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman kerja komite tersebut berisi antara lain pengantar, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa jabatan, pengangkatan dan tata cara penggantian anggota.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengundang pihak-pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya untuk hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan juga melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS for approval.

Regarding the Remuneration Function, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
 - (i) The remuneration structure of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - (ii) Policies on the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - (iii) The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to their performance.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

This Charter of the Nomination and Remuneration Committee is prepared to provide guidance to the Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

The charter includes, among other things: an introduction; duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee; composition and membership structure; working procedures and processes; conduct of meetings; activity reporting system; as well as the term of office, appointment, and procedures for replacement of members.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every four (4) months on a regular basis. The Committee may also invite other parties deemed necessary in relation to the execution of its duties to attend the meetings. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee may also be conducted via video conference or other electronic media that enable all participants to see and hear each other directly and participate in the meeting. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings with the following attendance record:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat / Meeting	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
C.F. Carmelita Hardikusumo	Ketua merangkap Anggota / <i>Chairwoman Concurrently Serving as a Member</i>	0/3	0%
Risya Marhamila	Sekretaris merangkap Anggota / <i>Secretary concurrently serving as a Member</i>	3/3	100%
Anindya Novyan Bakrie	Anggota / <i>Member</i>	3/3	100%

*) Mulai menjabat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 26 Desember 2024, menggantikan Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo.

*) Assumed the position of Chair of the Nomination and Remuneration Committee on December 26, 2024, replacing Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

- Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023; dan
- Pembahasan mengenai perubahan komposisi dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee carried out various activities throughout 2024, including the following:

- Performance evaluation of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2023, based on each member's duties and responsibilities in relation to the Company's goals and performance achievements;
- Evaluation of the structure, policy, and amount of remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023; and
- Discussions regarding changes in the composition and the candidate of the new Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Manajemen Risiko

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.: SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014. Struktur dan masa jabatan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan saat ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/XII/2023 tanggal 5 Januari 2023, sebagai berikut:

1. Raden Mas Djoko Setiotomo diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko;
2. Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko;
3. Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko;
4. C. F. Carmelita Hardikusumo diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee

The Company established the Risk Management Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No.: SK.004/DEKOM/VI/2014 dated June 16, 2014. The structure and term of office of the current members of the Risk Management Committee are based on the Board of Commissioners Decree No.: SK.001/DEKOM/XII/2023 dated January 5, 2023, as follows:

1. Raden Mas Djoko Setiotomo was appointed as the Chair and member of the Risk Management Committee;
2. Anindya Novyan Bakrie was appointed as a member of the Risk Management Committee;
3. Indra Cahya Uno was appointed as a member of the Risk Management Committee;
4. C. F. Carmelita Hardikusumo was appointed as a member of the Risk Management Committee.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Komposisi Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.001/DEKOM/XII/2023 tanggal 5 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Risk Management Committee

The composition of the Risk Management Committee, based on the Board of Commissioners Decree No.: SK.001/DEKOM/XII/2023 dated January 5, 2023, is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua / Chairman	2023-2026
Anindya Novyan Bakrie	Anggota / Member	2023-2026
C. F. Carmelita Hardikusumo	Anggota / Member	2023-2026
Indra Cahya Uno	Anggota / Member	2023-2026

Profil Komite Manajemen Risiko

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, dan C. F. Carmelita Hardikusumo dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Manajemen Risiko lainnya adalah sebagai berikut:

Profile of the Risk Management Committee

The profiles of Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, and C. F. Carmelita Hardikusumo can be found in the Company Profile chapter, under the subsection "Board of Commissioners Profile" in this Annual Report. The profiles of the other members of the Risk Management Committee are as follows:

Nama Name	Indra Cahya Uno
Jabatan Position	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/I/2023 tanggal 5 Januari 2023 Board of Commissioners' Decree No.: SK.001/DEKOM/I/2023 dated January 5, 2023
Usia Age	58 tahun / years old
Domisili dan Kewarganegaraan Domicile and Citizenship	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education History	- S3 dari Universitas Indonesia jurusan Strategic Management (2013) - S2 dari University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi (2000) - S1 dari University of Michigan jurusan Teknik Penerbangan pada tahun 1990 - Doctoral Degree from the University of Indonesia (2013) - Master's Degree from the University of Southern California (2000) - Bachelor's degree in Aerospace Engineering from the University of Michigan (1990)
Riwayat Pekerjaan Work History	- Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (sejak 2014–sekarang) - Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (sejak 2006–sekarang) - Senior Advisor di Principia Management Group (2006–2008) - Managing Director pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006) - HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004) - Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2014–present) - Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (2006–present) - Senior Advisor at Principia Management Group (2006–2008) - Managing Director at Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006) - HR Director at PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004)

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut ditunjukkan dari susunan anggotanya yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di mana 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, dan 1 (satu) pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

Independence of the Risk Management Committee Members

The members of the Risk Management Committee possess accountable independence. This is demonstrated by the composition of the committee, which consists of three (3) members of the Board of Commissioners, including two (2) Independent Commissioners and one (1) external party who is not employed by the Company.

Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko tidak mengikuti program pelatihan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan pedoman kerja Komite Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kualitas kebijakan manajemen risiko; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko ini disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Manajemen Risiko dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman kerja komite tersebut berisi antara lain pengantar, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa jabatan, pengangkatan dan tata cara penggantian anggota.

Rapat Komite Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengadakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat / Meeting	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua / Chairman	3/3	100%
Anindya Novyan Bakrie	Anggota / Member	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Anggota / Member	3/3	100%
Indra Cahya Uno	Anggota / Member	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Komite Manajemen Risiko Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

- memetakan risiko strategis, keuangan, operasional, dan hukum yang relevan dengan industri media televisi, khususnya dalam menghadapi dinamika pasar;
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait atas pelaksanaan dan kelanjutan program *rightsizing* Perseroan dan ANTV;

Risk Management Committee Training

Throughout 2024, the Risk Management Committee did not participate in any training programs.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Based on the Risk Management Committee's charter, the duties and responsibilities related to Risk Management are as follows:

1. To assist the Board of Commissioners in assessing the quality of risk management policies; and
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the effectiveness of the Company's risk management implementation, including assessing the risk tolerance undertaken by the Board of Directors.

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee Charter is prepared to provide guidance to the Risk Management Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

The charter includes, among other things, an introduction, duties and responsibilities of the Risk Management Committee, composition and membership structure, working procedures and processes, meeting arrangements, activity reporting system, as well as terms of office, appointment, and procedures for the replacement of members.

Risk Management Committee Meetings

The Risk Management Committee held three (3) meetings with the following attendance record:

Implementation of the Risk Management Committee's Duties in 2024

The Company's Risk Management Committee has carried out various activities throughout 2024, including the following:

- Mapping strategic, financial, operational, and legal risks relevant to the television media industry, particularly in facing market dynamics;
- Evaluating and providing recommendations regarding the implementation and continuation of the Company's and ANTV's *rightsizing* program;



- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait strategi mempertahankan operasional penyiaran selama proses PKPU berlangsung;

- *Evaluating and providing recommendations regarding strategies to maintain broadcasting operations during the ongoing PKPU process.*

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary* memiliki peranan penting sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan BEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak;
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
6. Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;
7. Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
8. Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website www.imc.co.id.

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perseroan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role as the information gateway for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) and meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions in the Articles of Association, as well as preparing reports and materials required for these meetings. The Corporate Secretary also organizes the administration of the GMS, including preparing minutes and reporting the results of the meeting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *To monitor developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market, and report any corporate actions to OJK and the IDX in accordance with applicable provisions;*
2. *To provide services to the public regarding any information needed related to the Company's condition, accurately;*
3. *To ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations by monitoring all licensing aspects required by the Company and its Subsidiaries;*
4. *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;*
5. *To act as a liaison between the Company, OJK, and the public;*
6. *To organize Public Exposures in accordance with IDX regulations;*
7. *To organize and monitor the administration of the Company's Shareholders Register (DPS) and the special register related to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family members regarding their share ownership in the Company, public companies, and affiliates;*
8. *To ensure the availability of information about the Company, including annual reports, quarterly reports, and press releases via the website www.imc.co.id.*

Profile of the Corporate Secretary Officer

Based on the Board of Directors' Decree No.: SKD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company has appointed David Ticyno Pardede as the Corporate Secretary.

Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan ini telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun profil beliau adalah sebagai berikut:

This appointment has met the requirements set out in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The profile of Mr. David Ticyno Pardede is as follows:



Nama <i>Name</i>	David Ticyno Pardede
Jabatan <i>Position</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No.: SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 <i>Board of Directors' Decree No.: SKD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013</i>
Usia <i>Age</i>	56 tahun / <i>years old</i>
Domisili dan Kewarganegaraan <i>Domicile and Citizenship</i>	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1995) <i>Bachelor of Laws from the Faculty of Law, Atmajaya University, Yogyakarta (1995)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	• Senior Legal Manager Commercial pada PT Visi Media Asia Tbk. (2012-2013) • Legal Manager Commercial pada PT Cakrawala Andalas Televisi (2010-2012) • Sekretaris Perusahaan pada PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, dan PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007-2010) • Senior Legal Manager - Commercial at PT Visi Media Asia Tbk. (2012-2013) • Legal Manager - Commercial at PT Cakrawala Andalas Televisi (2010-2012) • Corporate Secretary at PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, and PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007-2010)

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 telah adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

The training programs attended by the Corporate Secretary throughout 2024 are as follows:

Nama <i>Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Lokasi <i>Location</i>	Topik <i>Topic</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
David T. Pardede	5 Februari 2024 <i>February 5, 2024</i>	Depok	Uji Publik Draft Pedoman Perilaku dan Standar Pers Profesional <i>Public Review for Draft Guidelines for Professional Press Conduct and Standards</i>	Dewan Pers <i>Press Council</i>
	16 Desember 2024 <i>December 16, 2024</i>	Webinar	Compliance Refreshment Perusahaan Tercatat 2024 <i>Compliance Refreshment For 2024 Listed Company</i>	BEI IDX

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sekretaris Perusahaan MDIA melaporkan beragam kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023;
- Mengoordinasikan dan memfasilitasi RUPST Perseroan untuk tahun buku 2022 dan 2023.
- Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik Perseroan pada tanggal 23 Desember 2024; dan
- Menjalin komunikasi dengan badan-badan dan/ atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas kepada OJK, BEI, KSEI, dan KPEI.

Implementation of Duties in 2024

The Corporate Secretary of MDIA reported various activities carried out throughout 2024 as follows:

- Assisted the Board of Directors in preparing the Company's 2023 Annual Report;
- Coordinated and facilitated the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal years 2022 and 2023;
- Coordinated and facilitated the Company's Public Exposure event on December 23, 2024; and
- Established communication with relevant government bodies and/or agencies related to the Company's business activities, including but not limited to OJK, IDX, KSEI, and KPEI.

Unit Audit Internal

Audit Internal Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki peran penting dalam melindungi dan meningkatkan aktivitas operasional usaha sesuai visi dan misi audit internal.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit is part of the company's internal control system, playing an essential role in protecting and enhancing business operations in line with the vision and mission of internal audit.

Komposisi Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perseroan mengangkat Ivan Permana sebagai kepala unit Audit Internal Perseroan menggantikan Shakty Yudha Santri.

Internal Audit Composition

Based on the Board of Directors' Decree No.: SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Nama Name	Jabatan Position
Ivan Permana	Ketua / Head of Department

Profil Audit Internal

Profil Ivan Permana sebagai kepala Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Internal Audit Profile

The profile of Ivan Permana as the Head of the Company's Internal Audit is as follows:



Nama Name	Ivan Permana
Jabatan Position	Kepala unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 Board of Directors' Decree No.: SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020
Usia Age	45 tahun / years old
Domisili dan Kewarganegaraan Domicile and Citizenship	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta

Riwayat Pekerjaan Work History

- Komite Audit Perseroan (2021-2024)
- Manajer Manajemen Risiko pada PT CMA Indonesia (2010-2011)
- Manajer Risiko PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008-2010)
- Manajer Cost & Budget pada PT CMA Indonesia (2003-2008)
- Audit Committee of the Company (2021-2024)
- Risk Management Manager at PT CMA Indonesia (2010-2011)
- Risk Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008-2010)
- Cost & Budget Manager at PT CMA Indonesia (2003-2008)

Pelatihan Audit Internal Perseroan

Program pelatihan yang diikuti Audit Internal Perseroan sepanjang tahun 2024 telah adalah sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Date	Lokasi Location	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
Ivan Permana	8 Juni 2024 June 8, 2024	Webinar	Mini Course: Anti-Fraud Concept & Framework (AFCF)	Puti

Internal Audit Training

The training programs attended by the Company's Internal Audit throughout 2024 are as follows:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit & Compliance ini juga melaporkan kepada pihak manajemen atas setiap kinerja sistem manajemen mutu dan kebutuhan akan tindakan perbaikan serta melaksanakan rapat tinjauan manajemen untuk meninjau keefektifan sistem manajemen mutu.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

In the organizational structure, the Internal Audit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit & Compliance also reports to management regarding the performance of the quality management system and the need for corrective actions, as well as conducting management review meetings to assess the effectiveness of the quality management system.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Berdasarkan pedoman kerja Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Mutu Internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penilaian resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas pada unit perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait;
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa kepada manajemen perusahaan;
6. Membuat Laporan Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan dan unit usaha atas setiap pelaksanaan sistem manajemen mutu;
7. Memastikan sistem manajemen mutu telah dibuat, diterapkan dan dipelihara sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2015;

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Based on the Internal Audit charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. To prepare and execute the annual Internal Audit plan and program to evaluate the quality of the Internal Quality Audit activities performed;
2. To test and evaluate the implementation of the internal control system and risk assessment in accordance with company policies;
3. To conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness within the company units;
4. To conduct compliance checks against relevant regulations and legislation;
5. To provide recommendations for improvements and objective information regarding the audited activities to the company's management;
6. To prepare the ISO 9001:2015 Management Review Report and submit the report to the President Director with copies sent to the Board of Commissioners and the Audit Committee of the company and business units on the implementation of the quality management system;
7. To ensure that the quality management system has been created, implemented, and maintained in accordance with ISO 9001:2015 standards;

8. Memantau, menganalisa dan melaporkan tindak lanjut perbaikan atas audit mutu internal yang telah disarankan;
9. Melaksanakan rapat manajemen/management review minimal satu tahun sekali pada rapat kerja tahunan terkait proses implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015; dan
10. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama Perseroan dan unit usaha.

Pedoman Kerja Audit Internal

Pedoman Kerja Audit Internal atau Piagam Audit Internal disusun sebagai pedoman dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta merepresentasikan nilai-nilai yang ingin ditanamkan oleh Perseroan, tingkat ketaatan (*adherence*) dan kontribusi pada pembentukan citra Perseroan.

Piagam Audit Internal disusun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Keberadaan piagam ini juga diharapkan meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal melalui pengembangan *Soft Control* dan *Hard Control* secara berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Piagam Audit Internal terdiri dari pendahuluan, visi & misi, kedudukan, fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Audit internal Perseroan melaporkan beragam kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem manajemen mutu, termasuk di dalamnya Audit Mutu Internal di MDIA dan ANTV, pemeliharaan dokumen mutu perusahaan, pemantauan dan evaluasi terhadap manajemen risiko, serta mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 melalui kegiatan *Surveillance Audit* oleh Lembaga Sertifikasi Eksternal;
2. Monitoring terhadap sistem "*e-Audit*" berupa pengelolaan dan update dokumen mutu perusahaan (Pedoman Mutu, Prosedur, Instruksi Kerja dan Formulir) sesuai dengan yang berlaku saat ini;
3. Pelaksanaan observasi atas pelaksanaan beberapa produksi program ANTV; dan
4. Pelaksanaan Audit Internal dalam rangka menjalankan fungsi pengendalian internal berdasarkan pelaporan User dan penugasan Direksi.

8. To monitor, analyze, and report on the follow-up improvements from the internal quality audit recommendations;
9. To conduct management reviews at least once a year during the annual working meeting related to the implementation of the ISO 9001:2015 quality management system; and
10. To perform special tasks within the scope of internal control as assigned by the President Director of the company and business units.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter or Internal Audit Mandate is established as a guideline for the Company in implementing strategies to achieve the set objectives, as well as to represent the values the Company wishes to instill, the level of adherence, and its contribution to shaping the Company's image.

The Internal Audit Charter is designed to enhance the integrated control function to ensure that operational activities are performed effectively and can add value to the Company through the effectiveness of risk management implementation and the principles of Good Corporate Governance. The existence of this charter is also expected to improve the quality of the internal audit system and resources through the continuous development of Soft Control and Hard Control, so that with an improved control system, the achievement of set objectives can be optimized.

The Internal Audit Charter consists of an introduction, vision & mission, position, function, duties and responsibilities, authority, scope, audit policies, audit standards, code of ethics, evaluation, and improvements.

Implementation of Duties in 2024

The Company's Internal Audit reported various activities carried out throughout 2023 as follows:

1. Implementation of the quality management system, including Internal Quality Audits at MDIA and ANTV, maintenance of company quality documents, monitoring and evaluation of risk management, and maintaining ISO 9001:2015 Certification through Surveillance Audits by an External Certification Body;
2. Monitoring the "*e-Audit*" system, including the management and update of the company's quality documents (Quality Guidelines, Procedures, Work Instructions, and Forms) in accordance with current standards;
3. Conducting observations on the implementation of several ANTV program productions; and
4. Conducting Internal Audits in order to carry out internal control functions based on User reports and assignments from the Board of Directors.

Auditor Eksternal

Dalam rangka implementasi prinsip transparansi dan keterbukaan, Perseroan senantiasa menyediakan informasi keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini, Perseroan membutuhkan pihak yang melaksanakan kegiatan audit keuangan secara independen dengan menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

Ruang Lingkup Audit Eksternal

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo untuk melakukan audit eksternal untuk periode tahun 2024.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name
2024	Achsin Handoko Tomo	Andina Novitariany
2023	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana
2020	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2019	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2018	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo

KAP Achsin Handoko Tomo tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun 2024. Biaya jasa audit yang dibayarkan Perseroan kepada KAP Achsin Handoko Tomo sebesar Rp220.000.000,- belum termasuk PPN 11%.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal baik untuk aspek keuangan maupun aspek operasional guna memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai;
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (governance group) berlangsung semestinya;
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu;
- Perseroan patuh kepada semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesesuaian Dengan Kerangka the Committee of Sponsoring Organizations of The Trade Way Commission (COSO)

Perseroan telah mematuhi kepada elemen-elemen COSO berikut ini meskipun belum diterapkannya kerangka COSO secara resmi:

External Auditor

In line with the implementation of the principles of transparency and openness, the Company consistently provides high-quality financial information. In this regard, the Company requires an independent party to carry out financial audits using the services of a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK).

Scope of External Audit

The Board of Commissioners of the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Achsin Handoko Tomo to conduct the external audit for the fiscal year 2024.

KAP Achsin Handoko Tomo did not provide any services to the Company other than the annual financial audit services in 2024. The audit fee paid by the Company to KAP Achsin Handoko Tomo amounted to IDR 220,000,000, excluding 11% VAT.

Internal Control System

The Company has established an internal control system for both financial and operational aspects to ensure that:

- All existing risks have been adequately identified and managed;
- Interaction between internal audit and various management units (governance groups) takes place appropriately;
- All important financial, managerial, and operational information is presented accurately, reliably, and in a timely manner;
- The Company complied with all applicable laws and regulations.

Compliance with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework

The Company has adhered to the following COSO elements, although the COSO framework has not yet been formally implemented:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian risiko
- Aktivitas pengendalian
- Informasi dan komunikasi
- Pemantauan

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab dalam proses evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Komite Audit bersama-sama dengan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

Manajemen Risiko Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan. Terkait dengan risiko keuangan, beragam risiko yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Penjelasan terkait beragam risiko keuangan tersebut dijelaskan lebih lengkap di Catatan Laporan Keuangan Audit No. 35.

Perseroan mengukur risiko dengan menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Selanjutnya, pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengedepankan kelangsungan usaha Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi secara periodik dengan cermat atas seluruh kategori risiko yang diikuti dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas potensi risiko yang menjadi pedoman dalam proses manajemen risiko Perseroan.

- Control environment
- Risk assessment
- Control activities
- Information and communication
- Monitoring

Evaluation of the Internal Control System

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of the Internal Control System by testing and assessing its effectiveness in the application of Good Corporate Governance (GCG), in accordance with the applicable rules and policies of the Company.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the effectiveness assessment of the internal control system, the Board of Commissioners and the Audit Committee, together with the Board of Directors, state that the Internal Control System has been operating effectively within measurable risk limits.

Risk Management Risk Management System

The Company consistently implements a comprehensive risk management system that is integrated with its strategic planning processes and business activities.

Types of Risks and Their Management

The Company continuously identifies risks from various aspects, including strategic, market, political, operational, and financial risks. Regarding financial risks, the Company faces several types such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk. A detailed explanation of these financial risks can be found in Note No. 35 of the Audited Financial Statements.

The Company measures risk using indicators and parameters for all activities, which are systematically monitored at every level of management. Furthermore, the Company adopts a bottom-up approach to risk management, prioritizing business continuity.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company conducts regular and thorough evaluations of all risk categories, followed by the implementation and monitoring of anticipatory measures for potential risks, which serve as a guide in its risk management process.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik melalui identifikasi seluruh potensi risiko guna menetapkan mitigasi risiko dengan batasan yang terukur bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Permasalahan Hukum

Pada tanggal 12 Januari 2024, PT Laras Nugraha Cipta mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Visi Media Asia Tbk, PT Cakrawala Andalas Televisi, PT Lativi Mediakarya, dan Perseoran ("VIVAGroup" atau "Para Debitor") melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register Perkara Nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt. Pst. Permohonan tersebut dikabulkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 Februari 2024 dengan amar putusan sebagai berikut: (i) mengabulkan Permohonan PKPU; (ii) menetapkan Para Debitor dalam PKPU Sementara selama 45 hari sejak tanggal putusan dibacakan; (iii) mengangkat Alfin Sulaiman, S.H., M.H., Verry Sitorus, S.H., M.H., Patrick Negel S.H., M.H., dan Bosni Gondo Wibowo S.H., LL.M., sebagai tim pengurus Para Debitor (dalam PKPU); dan (iv) menunjuk Bapak Kadarisman Al Riskandar S.H., M.H., sebagai Hakim Pengawas.

Pada tanggal 27 Maret 2024 Majelis Hakim, atas rekomendasi Hakim Pengawas, memutuskan memperpanjang masa PKPU menjadi PKPU Tetap selama 75 hari sejak tanggal putusan tersebut. Selanjutnya PKPU Tetap telah mengalami tiga kali perpajangan yaitu pada tanggal 11 Juni 2024 selama 42 hari, pada tanggal 22 Juli 2024 selama 60 hari, dan pada tanggal 20 September selama 45 hari.

Selama proses PKPU tersebut, Para Debitor secara aktif terus melakukan negosiasi dengan para kreditor yang terverifikasi (baik kreditor konkuren maupun kreditor separatis) guna menyusun suatu Rencana Perdamaian yang komprehensif dan dapat diterima oleh para kreditor tersebut. Pada tanggal 22 Oktober 2024, diadakan Rapat Kreditor dengan agenda membahas usulan Rencana Perdamaian yang disusun oleh Para Kreditor. Dalam Rapat Kreditor tersebut mayoritas kreditor konkuren menyetujui usulan Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Para Kreditor dengan beberapa catatan dari kreditor Separatis. Setelah negosiasi lanjutan, seluruh kreditor terverifikasi yang hadir dalam Rapat Kreditor yang diselenggarakan pada tanggal 4 November 2024 menyetujui dan selanjutnya menandatangani usulan Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Para Debitor, dengan demikian Rencana Perdamaian tersebut berubah menjadi Perjanjian Perdamaian.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors declares that the risk management system is operating effectively through the identification of all potential risks in order to establish measured mitigation boundaries that support the Company's business continuity.

Legal Matters

On January 12, 2024, PT Laras Nugraha Cipta filed a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Visi Media Asia Tbk, PT Cakrawala Andalas Televisi, PT Lativi Mediakarya, and the Company ("VIVA Group" or "the Debtors") at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court under Case Number 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. The petition was granted by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on February 12, 2024, with the following rulings: (i) granting the PKPU petition; (ii) declaring the Debtors under Temporary PKPU for a period of 45 days from the date the decision was read; (iii) appointing Alfin Sulaiman, S.H., M.H., Verry Sitorus, S.H., M.H., Patrick Negel, S.H., M.H., and Bosni Gondo Wibowo, S.H., LL.M., as the PKPU administrators; and (iv) appointing Mr. Kadarisman Al Riskandar, S.H., M.H., as the Supervisory Judge.

On March 27, 2024, upon the recommendation of the Supervisory Judge, the Panel of Judges decided to extend the PKPU period by declaring a Permanent PKPU for 75 days from the date of the decision. The Permanent PKPU was subsequently extended three times: on June 11, 2024, for 42 days; on July 22, 2024, for 60 days; and on September 20, 2024, for 45 days.

Throughout the PKPU process, the Debtors actively engaged in negotiations with verified creditors (both concurrent and secured creditors) in order to develop a comprehensive and acceptable Settlement Plan. On October 22, 2024, a Creditors' Meeting was held to discuss the proposed Settlement Plan prepared by the Debtors. During this meeting, the majority of concurrent creditors approved the proposed Settlement Plan with several notes from the secured creditors. Following further negotiations, all verified creditors present at the Creditors' Meeting on November 4, 2024, approved and subsequently signed the proposed Settlement Plan submitted by the Debtors, thus converting it into a Settlement Agreement.



Pada tanggal 8 November 2024, Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan pengesahan Perdamaian (Homologasi) antara lain memutuskan (i) menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 4 November 2024 yang telah ditandatangani oleh Para Debitor dan para kreditornya; (ii) Menyatakan PKPU Tetap Para Debitor demi hukum berakhir.

Sanksi Administratif Dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Sebagai akibat penetapan dan proses PKPU terhadap Grup VIVA yang berlangsung dari tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 November 2024, Perseroan mengalami kendala dalam memenuhi kewajibannya kepada Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima beberapa sanksi administratif sampai suspensi perdagangan efek dari Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

- **Peringatan Bertahap:** Perseroan menerima SP1, SP2, dan SP3 terkait keterlambatan beberapa pelaporan termasuk pelaporan laporan keuangan.
- **Denda Administratif:** Total denda yang dikenakan mencapai Rp820.000.000,-
- **Suspensi Perdagangan:** Suspensi sementara diterapkan pada 16 Februari, 2 Juli, 30 Juli, dan 30 Oktober 2024 akibat keterlambatan pemenuhan kewajiban *Annual Listing Fee* dan Pelaporan Laporan Keuangan.

Bursa Efek Indonesia mengumumkan pembukaan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan pada tanggal 17 Januari 2025 menyusul dipenuhinya seluruh kewajiban yang menjadi penyebab suspensi efek setelah diakhirinya status PKPU Tetap Perseroan dan ANTV.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Kode Etik Perseroan disusun dalam rangka meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diamanatkan oleh POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Budaya Perusahaan

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku baik.

On November 8, 2024, the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court, through a homologation decision, ruled among other things: (i) to declare the Settlement Agreement dated November 4, 2024, signed by the Debtors and their creditors, legally valid and binding; and (ii) to declare the Permanent PKPU of the Debtors legally concluded.

Administrative Sanctions From the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange

As a result of the PKPU determination and process involving the VIVA Group, which took place from February 12, 2024, to November 8, 2024, the Company faced difficulties in fulfilling its obligations to the Indonesia Stock Exchange. In connection with this, throughout 2024, the Company received several administrative sanctions up to the suspension of securities trading imposed by the Indonesia Stock Exchange, as follows:

- **Progressive Warnings:** The Company received SP1, SP2, and SP3 in relation to delays in several reports, including the submission of financial statements.
- **Administrative Fines:** A total administrative fine of Rp820,000,000 was imposed.
- **Trading Suspensions:** Temporary trading suspensions were imposed on February 16, July 2, July 30, and October 30, 2024, due to delays in fulfilling Annual Listing Fee payments and Financial Statement Reporting obligations.

The Indonesia Stock Exchange announced the lifting of the Company's trading suspension on January 17, 2025, following the fulfillment of all obligations that had previously led to the suspension following the end of the Permanent PKPU status of the Company and ANTV.

Code of Ethics and Corporate Culture

The Company's Code of Conduct is designed to enhance Good Corporate Governance as mandated by the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance for Public Companies.

Corporate Culture

The Code of Conduct is a set of corporate governance practices that explains the values and standards of business conduct upheld by the Company and must serve as a reference for all individuals within it. It also informs stakeholders about how the Company conducts its business, thereby shaping a corporate culture that upholds ethical behavior.



Kode Etik Perseroan

Berikut ini adalah Kode Etik dari Perseroan:

a. Nama Baik

Selama masa kerja, setiap insan MDIA wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

b. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil

1. Perseroan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil;
2. Rencana pengembangan insan MDIA selalu didasari atas bakat dan kinerja;
3. Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier, dan kesejahteraan seluruh karyawan; dan
4. Menindas para insan MDIA yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

c. Diskriminasi, Pelecehan, dan Intimidasi Keanekaragaman

1. Keanekaragaman insan MDIA merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap insan MDIA; dan
2. Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat dibenarkan dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional, dan bermartabat.

d. Tempat Kerja Aman dan Bebas dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

Company's Code of Ethics

The following is the Company's Code of Ethics:

a. Good Reputation

During their employment, all MDIA personnel must safeguard the Company's good name, including, but not limited to, maintaining and keeping confidential all forms of sensitive company information obtained through their position or interaction within the Company.

b. Implementation of Fair Employment Practices

1. The Company is fully committed to establishing equal and fair employment relationships.
2. MDIA personnel development plans are always based on talent and performance.
3. The Company and its employees must create and maintain a productive, innovative, fair, and enjoyable work environment for organizational success and career growth and employee welfare.
4. It is prohibited to retaliate against MDIA personnel who report unfair employment practices.

c. Diversity, Harassment, and Intimidation

1. Diversity among MDIA personnel is critical to achieving the Company's vision as a leading integrated media company. The Company is committed to non-discriminatory practices and respects all religions and religious obligations.
2. The Company prohibits all forms of harassment or intimidation by or toward supervisors, coworkers, clients, vendors, or guests. Discrimination or harassment based on race, gender, skin color, religion, nationality, age, disability, marital status, sexual orientation, or socio-economic status is unacceptable and inconsistent with the Company's culture of maintaining a respectful and professional workplace.

d. Drug- and Alcohol-Free Workplace

The Company must maintain a healthy and productive work environment, free from the influence of drugs and alcohol. Selling, distributing, using, or being under the influence of illegal drugs or alcohol during work hours is strictly prohibited.



e. Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika

1. Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan MDIA diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan;
2. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun Manajer HR Perseroan;
3. Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan Perseroan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manajer atau menggunakan sarana *whistleblowing system* yang diterapkan dalam Perseroan.

f. Benturan Kepentingan

1. Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja; dan
2. Perseroan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di Entitas Anak tersebut.

g. Kerahasiaan

1. Kerahasiaan Informasi selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarkan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para mitra usaha; dan
2. Kebebasan Pribadi tentang Informasi Karyawan Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarluaskan atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

e. Reporting Complaints and Ethical Issues

1. *Everyone at the Company is responsible for upholding ethical standards. MDIA personnel are expected to carry out their duties with dedication, awareness, and accountability in accordance with ethical standards.*
2. *This Code of Ethics serves as a general guide. If employees are uncertain about what to do in certain situations, they are strongly encouraged to seek guidance from their supervisor or the Company's HR Manager.*
3. *If an employee suspects a violation of laws, regulations, or company policies, they must report it immediately to their supervisor, HR Manager, or through the Company's whistleblowing system.*

f. Conflict of Interest

1. *MDIA personnel must avoid personal conflicts of interest with their duties to the Company or with the personal interests of their colleagues by adhering to ethics, work rules, and guidelines that ensure a conducive and safe work environment.*
2. *The Company relies on employees' commitment to uphold ethical standards through professional behavior. Each subsidiary business unit may have its own policies to anticipate potential conflicts of interest.*

g. Confidentiality

1. *During and after their employment, employees must maintain the Company's reputation and refrain from disclosing proprietary, non-public, or confidential information about the Company and its business partners.*
2. *The Company will protect the privacy and confidentiality of employee health and personnel records. These records must not be disclosed outside the Company without proper authorization.*

h. Hubungan dengan Pihak Ketiga

1. Hubungan dengan Pelanggan

Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

- a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
- c. Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
- d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan; dan
- e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Hubungan dengan Mitra Usaha

Prinsip dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (*mutual trust*) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan;
- b. Patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan;
- d. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
- e. Pelaksanaan pengadaan barang-barang dan/atau jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi yang terbaik dan menguntungkan bagi Perseroan. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik-praktik pasar yang bijaksana; dan
- f. Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Hubungan dengan Pemerintah

Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:

- a. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif,

h. Relationships with Third Parties

1. Customer Relations

Principles in interacting with customers:

- a) The Company respects customer rights in accordance with applicable laws and regulations.
- b) Subsidiaries commit to delivering products/services that meet applicable standards.
- c) MDIA personnel may not offer or accept substantial rewards or gifts from customers that could influence decision-making.
- d) The Company maintains customer confidentiality.
- e) The Company adheres to advertising ethics and applicable laws and regulations.

2. Business Partner Relations

The principles of establishing cooperation with business partners are as follows:

- a. Business relationships are based on equality, fairness, mutual trust, and social responsibility without discrimination based on ethnicity, religion, race, or group;
- b. Compliance with applicable laws and regulations;
- c. MDIA personnel must avoid conflicts of interest;
- d. Agreements must be documented in good faith and mutually beneficial contracts;
- e. Procurement of goods/services must consider price, quality, availability, and terms that are best for the Company, following prudent market practices; and
- f. MDIA personnel may not offer or accept substantial rewards or gifts from business partners that could affect decision-making.

3. Government Relations

The Company fosters harmonious, constructive, and respectful relationships with central and local governments. Ethical behavior expected in dealing with regulators includes:

- a. Building good communication with government authorities to support a healthy, competitive business climate that promotes national economic competitiveness.



- dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional; dan
- b. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perizinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

Pada prinsipnya, dalam berhubungan dengan Pemerintah:

- a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya;
- b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tidak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras;
- c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras; dan
- d. Insan MDIA yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme *whistleblowing system* yang diterapkan oleh Perseroan.

4. Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi

Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

5. Hubungan dengan Pemegang Saham

Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perseroan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholders value*).

- b. *Meeting all business and licensing requirements professionally and in compliance with legal standards.*

In principle, in dealing with the Government:

- a. *Offering or accepting bribes in any form is a serious violation. This includes secret payments, regardless of the recipient.*
- b. *Offering or promising money, fees, commissions, credit, gifts, valuables, or compensation to government bodies, officials, contractors, or subcontractors to obtain contracts or special treatment is strictly prohibited.*
- c. *Providing donations or offerings to organizations without a valid reason is strictly prohibited.*
- d. *MDIA personnel who receive offers or suggestions involving any form of payment or gratuity must report it through the Company's whistleblowing system.*

4. Relations with Affiliated Companies

Affiliates are companies directly or indirectly related through ownership. The Company collaborates with affiliates to achieve synergy in business and social activities at both central and branch levels, complying with relevant laws to achieve operational efficiency.

5. Shareholder Relations

- a. *The Company treats its shareholders equally, including providing accurate and timely information in accordance with the Company's Communication Policy, Articles of Association, and applicable laws.*
- b. *The Company strives to deliver optimal performance and uphold a good reputation to increase shareholder value.*

6. Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading)

Sebagaimana ditegaskan dalam Bagian A dan G Kode Etik ini, bahwa seluruh insan MDIA berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia/non-publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien. Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor

Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditor. Sebelum, melakukan pinjaman, Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya sedemikian rupa secara komprehensif dan penuh kehati-hatian agar Perseroan dapat memenuhi hak-hak kreditor. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perseroan.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditor, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

1. Hak Perseroan adalah:

- Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan Kreditor;
- Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
- Mendapat layanan dari Kreditor sebagaimana yang telah diperjanjikan;
- Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada Kreditor apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditor dan Perseroan; dan
- Memperoleh kembali dokumen asli atas aset-aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.

2. Kewajiban Perseroan adalah:

- Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
- Melakukan pembayaran utang pokok, bunga dan/atau provisi kepada Kreditor tepat waktu;
- Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;

6. Insider Trading Prevention Policy

As stated in Sections A and G of this Code of Conduct, all MDIA personnel are required to protect confidential or non-public information and allocate responsibilities proportionally and efficiently. The Company strictly prohibits insiders from using such information for trading that could harm the fairness and efficiency of market pricing mechanisms.

7. Creditor Rights Fulfillment Policy

The Company consistently fulfills its responsibilities to creditors. Before borrowing, the Company carefully evaluates its financial capabilities to ensure that creditor rights are respected. This policy aims to maintain creditor trust and fulfill their rights.

In loan agreements with creditors, the Company has the following rights and obligations:

1. The Company's Rights are:

- To obtain loans as agreed with the creditor.
- To receive records/information regarding the use of credit facilities and repayments made by the Company.
- To receive services from creditors as agreed.
- To dispute interest and provision calculations if discrepancies occur.
- To recover original documents of company assets used as loan collateral upon repayment.

2. The Company's Obligations are:

- To use the loan in accordance with the agreed purpose.
- To repay the principal, interest, and/or provisions on time.
- To provide transparent, accurate, and timely information during loan application and usage.



- d. Menjaga rasio keuangan yang sehat (*Current Ratio*, *DER*, *Debt to Service Ratio*) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan Kreditor;
- e. Menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
- f. Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas izin Kreditor.

- d. To maintain healthy financial ratios (e.g., *Current Ratio*, *DER*, *Debt to Service Ratio*) as agreed with creditors.
- e. To submit annual audited financial statements as required by law.
- f. Not to act as a guarantor or pledge company assets to third parties without creditor approval.

Berlakunya Kode Etik

Secara umum kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perusahaan adalah kerja sama dan peran serta dari setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan serta pendukung organ Perseroan atau insan MDIA. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

Applicability of the Code of Conduct

In general, the key to the successful implementation of the Company's Code of Conduct lies in the cooperation and active participation of every member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and other supporting organs or MDIA personnel. All provisions in the Company's Code of Conduct apply equally to all individuals without exception.

Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan memberikan salinan Kode Etik kepada setiap pengurus Perseroan dan karyawan Perseroan. Selain itu, tujuan sosialisasi Kode Etik adalah untuk dipahami dan dijalankan. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out by providing a copy to every member of the Company's management and employees. The purpose of this dissemination is not only to inform but also to ensure the Code is understood and implemented. The Company will impose sanctions on members of management and employees who violate the rules, in accordance with Company Regulations and applicable laws.

Setiap insan MDIA menerima salinan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik disosialisasikan ke segenap Insan MDIA untuk dipahami dan dijalankan. Perusahaan akan menjatuhkan sanksi kepada karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Every MDIA personnel receives a copy of the Company's Code of Conduct. It is disseminated to all MDIA personnel to ensure understanding and compliance. The Company will impose sanctions on employees who violate the rules as stipulated by Company Regulations and applicable legal provisions.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen Dan/Atau Karyawan Berupa Program Kepemilikan Saham Perseroan (MSOP Dan/Atau ESOP)

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP).

Policy On Long-Term Performance-Based Compensation To Management And/Or Employees In The Form Of Company Share Ownership Program (MSOP And/Or ESOP)

As of the period ending December 31, 2024, the Company has not implemented a management stock ownership program (MSOP) or an employee stock ownership program (ESOP).

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham

Berdasarkan POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 11 Tahun 2017), Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Dalam hal ini Perseroan berkomitmen memenuhi ketentuan POJK 11 Tahun 2017 tersebut.

Implementasi Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai salah satu perwujudan komitmen Perseroan dalam penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini, guna memberikan kesempatan kepada segenap insan MDIA dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas setiap dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kode Etik Perseroan (*Code of Ethics*), didukung bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan dan kebaikan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) ini dikelola secara profesional oleh suatu komisi, yaitu Komisi Pelaporan Pelanggaran, yang keberadaannya diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan. Peraturan dan penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan disosialisasikan dan dievaluasi terus-menerus serta disempurnakan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Maksud dan Tujuan WBS

- Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan, sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran;
- Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum; dan

Disclosure of Share Ownership by Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Share Ownership Disclosure Policy

Pursuant to OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership in Public Companies (POJK 11 of 2017), the Company is required to disclose the share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in the ownership of shares in a Public Company. In this regard, the Company is committed to complying with the provisions of POJK 11 of 2017.

Implementation of the Share Ownership Disclosure Policy

Information regarding share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during 2024 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Whistleblowing System

As part of the Company's commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company has developed and implemented this Whistleblowing System to provide an opportunity for all MDIA personnel and all stakeholders of the Company to report any alleged violations of the principles of Good Corporate Governance and the Company's Code of Ethics, supported by accountable evidence and submitted in good faith for the benefit and integrity of the Company.

This Whistleblowing System (WBS) is professionally managed by a commission, namely the Whistleblowing Commission, whose presence is expected to help prevent and detect potential violations within the Company. The rules and implementation of this Whistleblowing System will be continuously socialized, evaluated, and improved in line with the Company's business development.

Purpose and Objectives of WBS

- To serve as an effort to disclose issues that are inconsistent with the Company's Code of Ethics, thereby deterring MDIA personnel from committing violations;
- To provide a basis for handling violation reports within the Company to ensure an early detection mechanism and effective resolution of problems before they escalate into negative publicity or legal proceedings; and



- c. Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

Ruang Lingkup

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/Penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran segenap insan MDIA dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/Pengungkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau tindak-lanjuti oleh sistem fungsi terkait).

Lingkup Pengaduan/Penyingkapan yang akan dianggap sebagai pelaporan pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan baik secara finansial maupun citra, reputasi, dan nama baik Perseroan, antara lain:

1. Penyimpangan dari Kode Etik Perseroan (*Code of Ethics*) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemerasan dan/atau perbuatan curang;
4. Transaksi benturan kepentingan; dan
5. Penyuapan/Gratifikasi.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Pelapor mendapatkan perlindungan dari Perseroan dengan cara sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiannya oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya kepada pihak manapun; dan
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

Kewenangan Penanganan Laporan

1. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi;
2. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi maka Pelaporan pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris; dan
3. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

- c. To promote a positive image of the Company as a responsible and corruption-free entity.

Scope

The whistleblowing system is a mechanism that manages complaints/disclosures of unlawful, unethical, or inappropriate behavior in a confidential, anonymous, and independent manner. It is designed to optimize the role of all MDIA personnel and other parties in disclosing violations occurring within the Company. The Whistleblowing System should be used if the formal reporting channel (e.g., through direct superiors or relevant functional systems) is deemed ineffective.

Scope of Complaints/Disclosures of that will be regarded as whistleblowing include actions that may harm the Company either financially or in terms of image, reputation, and goodwill, including:

1. Deviations from the Company's Code of Ethics and applicable laws and regulations;
2. Abuse of position for interests outside the Company;
3. Extortion and/or fraudulent acts;
4. Conflict of interest transactions; and
5. Bribery/gratification.

Protection for Whistleblowers

Whistleblowers are protected by the Company in the following ways:

1. The identity of the whistleblower is guaranteed to be kept confidential by the Company;
2. The Company guarantees protection for the whistleblower from any form of threat, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation; and
3. Protection also extends to individuals conducting investigations and those providing additional information related to the complaint/disclosure.

Report Handling Authority

1. Complaints/disclosures involving or committed by the Whistleblowing Commission and the Investigation Team will be handled by the Board of Directors;
2. Complaints/disclosures involving or committed by the Board of Directors will be handled by the Board of Commissioners; and
3. Complaints/disclosures involving or committed by the Board of Commissioners will be handled by the Board of Directors.

Prosedur Pengelolaan

1. Pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring setiap laporan Pengaduan/ Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila YA laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Komisi Pelaporan Pelanggaran, bila TIDAK proses sistem Pelaporan pelanggaran selesai;
2. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap setiap Pengaduan/ Penyingkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi;
3. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/atau investigator eksternal), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
4. Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/atau investigator eksternal) melakukan investigasi lanjut terhadap Pengaduan/ Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi;
5. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/ Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/ Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
6. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

Laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran

Komisi Pelaporan Pelanggaran wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/ Penyingkapan, kategori Pengaduan/ Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaianya.

Komisi Pelaporan Pelanggaran terdiri dari:

Susunan Anggota Member Composition	Kedudukan Dalam Komisi Position in The Commission
Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	Ketua Merangkap Anggota / <i>Chairman, Member</i>
Kepala Unit Audit Internal / <i>Head of Internal Audit Unit</i>	Sekretaris Merangkap Anggota / <i>Secretary, Member</i>
Kepala Biro Hukum / <i>Head of Legal Bureau</i>	Anggota / <i>Member</i>

Management Procedure

1. The administrative manager of the Whistleblowing System receives and filters every complaint/disclosure to determine if there is an initial indication or if it meets the criteria of the Whistleblowing System for further processing. If YES, the report is forwarded to the Whistleblowing Commission; if NO, the process ends there.
2. The Whistleblowing Commission receives reports from the administrative manager and conducts an initial investigation into each complaint/disclosure. The results are reported to the Board of Directors.
3. Based on the Whistleblowing Commission's report, the Board of Directors decides whether a further investigation is needed by the Investigation Team (internal audit unit and/or external investigator) and informs the Board of Commissioners of the decision.
4. The Investigation Team conducts a further investigation into the complaint/disclosure and reports the results to the Board of Directors.
5. Based on the further investigation report, the Board of Directors determines the next steps. If the report is unproven or resolved, it is closed. If proven or requiring follow-up, sanctions will be imposed according to applicable regulations, or the case will be handed over to investigators for further legal processing.
6. The entire investigation process must be documented in an official report, and all whistleblowing processes must be well-documented and reliable.

Whistleblowing Commission Reports

The Whistleblowing Commission must prepare and submit periodic reports to the Board of Directors every 3 (three) months, no later than the second week of the following month. The report must include the number of complaints/disclosures, their categories, and the mediums used by the whistleblowers.

The composition of the Whistleblowing Commission includes:

Susunan Anggota Member Composition	Kedudukan Dalam Komisi Position in The Commission
Kepala Biro Manajemen Sumber Daya Manusia / <i>Head of Human Resources Management Bureau</i>	Anggota / Member
Kepala Biro Manajemen Risiko / <i>Head of Risk Management</i>	Anggota / Member

Sanksi

Bentuk sanksi terhadap terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Hasil Penanganan Pengaduan

- Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/ Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/ Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
- Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

Sepanjang tahun 2024, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/ Penyingkapan terkait pelanggaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan sudah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan. Di samping itu, melalui penerapan WBS juga dimaksudkan untuk mencegah dan melaporkan adanya penyuapan/ gratifikasi. Kode Etik dan penerapan WBS diharapkan menjadi fondasi untuk pencegahan korupsi yang dilakukan oleh segenap insan Perseroan. Perseroan menganggap penting kebijakan anti korupsi karena bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Pada tahun 2024 sosialisasi anti korupsi kepada karyawan dilakukan oleh Divisi Pengembangan Organisasi & SDM melalui intranet.

Sanctions

The form of sanctions imposed on reported individuals who are proven to have committed violations will be determined in accordance with the applicable rules and regulations of the Company.

Results of Complaint Handling

- Based on the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors will determine the recommended next steps. If the report is unproven or resolved, the complaint/ disclosure will be closed. If the complaint/ disclosure is proven or requires further action, sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations, or the matter will be referred to the authorities for further legal processing; and
- The entire investigation process regarding the complaint/ disclosure must be documented in an official report, and all processes within the Whistleblowing System must be properly and reliably documented (i.e., accountable).

Throughout 2024, the WBS Committee did not receive any complaints/ disclosures regarding violations committed by members of the Board of Directors and/ or employees.

Anti-Corruption Policy

The Company has established an anti-corruption policy as outlined in its Code of Ethics. In addition, the implementation of the Whistleblowing System (WBS) is also intended to prevent and report instances of bribery/ gratification. The Code of Ethics and the WBS implementation are expected to serve as the foundation for corruption prevention by all members of the Company. The Company considers the anti-corruption policy essential, as it helps ensure that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

In 2024, anti-corruption awareness was socialized to employees by the Organization & HR Development Division through the company intranet.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selain melakukan penguatan struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga menyempurnakan *soft-structure* GCG (*manual building*) sesuai perkembangan regulasi dan *best practices* yang berlaku. Selain anggaran dasar, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Kode Etik, Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, Piagam Whistleblowing System, dan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham.

Penerapan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015

Penerapan rekomendasi GCG dengan berpedoman kepada POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 adalah sebagai berikut:

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Information
1	Rekomendasi 1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Recommendations 1.1</i> <i>The Company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, which prioritizes the independence and interests of shareholders.</i>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) tercantum dalam Tata Tertib RUPS. <i>Voting technical procedures are listed in the GMS Rules.</i>
	Rekomendasi 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Recommendation 1.2</i> <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.</i>	Belum menerapkan <i>Not yet implemented</i>	Anggota Dewan Komisaris tidak hadir pada RUPST tahun buku 2023. <i>The members of the Board of Commissioners did not attend the AGMS for 2023 fiscal year.</i>
	Rekomendasi 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun. <i>Recommendation 1.3</i> <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Perseroan terus menerapkan rekomendasi ini dimana risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. <i>The Company continues to implement this recommendation. The GMS minutes are available on the Company's website.</i>
2	Rekomendasi 2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Recommendation 2.1</i> <i>The Company has a communication policy with shareholders or investors</i>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. <i>The Company has a communication policy with shareholders and investors.</i>

Implementation of Corporate Governance

In addition to strengthening the GCG (Good Corporate Governance) structure, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors along with their supporting organs, the Company has also refined its GCG soft structure (*manual building*) in accordance with evolving regulations and prevailing best practices. Beyond the Articles of Association, the Company has established and implemented the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, the Code of Ethics, the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Internal Audit Unit Charter, the Whistleblowing System Charter, and the Shareholder Communication Policy.

Implementation of Corporate Governance Recommendations Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

The implementation of GCG recommendations based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 is as follows:



No	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Information
	Rekomendasi 2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>Recommendation 2.2</i> <i>The Company discloses the Company's communication policy with Shareholders or investors on the website.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Kebijakan ini dapat dilihat di dalam situs web Perseroan. <i>This policy can be seen on the Company's website.</i>
3	Rekomendasi 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Recommendation 3.1</i> <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 (tiga) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. <i>Currently there are 3 (three) members of the Board of Commissioners according to the needs of the Company.</i>
	Rekomendasi 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Recommendation 3.2</i> <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Members of the Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience related to the Company's business activities.</i>
4	Rekomendasi 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Recommendation 4.1</i> <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris. <i>This policy is listed in the Board of Commissioners' Board Manual.</i>
	Rekomendasi 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Recommendation 4.2</i> <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Publicly Listed Companies.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Kebijakan ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>This policy is disclosed in the Company's Annual Report.</i>
	Rekomendasi 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Recommendation 4.3</i> <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company's Code of Conduct requires members of the Board of Commissioners to comply with applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.</i>

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Information
	Rekomendasi 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Recommendation 4.4 <i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Hal ini ditegaskan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <i>This is confirmed in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.</i>
5	Rekomendasi 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Recommendation 5.1 <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and effectiveness in decision-making.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 3 (tiga) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. <i>There are currently 3 (three) members of the Board of Directors according to the needs of the Company.</i>
	Rekomendasi 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Recommendation 5.2 <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of the expertise, knowledge, and experience required.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Anggota Direksi masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Each member of the Board of Directors has the expertise, knowledge, and experience related to the Company's business activities.</i>
	Rekomendasi 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Recommendation 5.3 <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. <i>The Director in charge of finance has an educational background and experience in accounting.</i>
6	Rekomendasi 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Recommendation 6.1 <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Direksi. <i>This policy is stated in the Board Manual of the Board of Directors.</i>
	Rekomendasi 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Recommendation 6.2 <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Kebijakan ini tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>This policy is stated in the Company's Annual Report.</i>



No	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Information
	Rekomendasi 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Recommendation 6.3 <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company's Code of Conduct requires members of the Board of Directors to comply with applicable laws and regulations. In addition, the dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.</i>
7	Rekomendasi 7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Recommendation 7.1 <i>The Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. <i>It is stated in the Company's Code of Conduct.</i>
	Rekomendasi 7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Recommendation 7.2 <i>The company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. <i>It is stated in the Company's Code of Conduct.</i>
	Rekomendasi 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Recommendation 7.3 <i>The Publicly Listed Company has a policy regarding suppliers' and vendors' selection and capacity building.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. <i>It is stated in the Company's Code of Conduct.</i>
	Rekomendasi 7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Recommendation 7.4 <i>The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. <i>It is stated in the Company's Code of Conduct.</i>
	Rekomendasi 7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Recommendation 7.5 <i>The Company has a whistleblowing system policy.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. <i>The Company owns and implements a Whistleblowing System policy.</i>
	Rekomendasi 7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Recommendation 7.6 <i>The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan. <i>It is stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and is the Company's internal policy to reward the performance of the Company's management and employees.</i>

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Information
8	Rekomendasi 8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Recommendation 8.1</i> <i>The Company utilizes information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure.</i> Rekomendasi 8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Recommendation 8.2</i> <i>The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the major and controlling shareholders.</i>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i> Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang selama ini sudah dijalankan Perseroan. Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan. <i>Disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shares ownership is the right of the shareholders, and the Company respects the privacy of individuals, including its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligation to report on shareholders who own more than 5% of the Company's shares.</i>

Hubungan Investor

Tim Hubungan Investor atau *Investor Relations* bertanggung jawab untuk mempertahankan hubungan baik dengan para pemegang saham, investor, calon investor, analis, manajer investasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik atau *Public Expose* untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2024. Perseroan juga menyiapkan informasi terkini dan menyampaikan komunikasi seputar kinerja Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan di situs web Perseroan.

Investor Relations

The *Investor Relations* team is responsible for maintaining good relationships with shareholders, investors, prospective investors, analysts, investment managers, and other relevant stakeholders.

In this regard, the Company held a *Public Expose* in 2024 to provide an overview of the business activities of the Company and its Subsidiaries. The Company also prepared up-to-date information and communicated matters related to the performance of the Company and its Subsidiaries through its official website.



Akses Informasi dan Data Perseroan

Dalam rangka menerapkan prinsip transparansi/keterbukaan dari GCG, Perseroan menyediakan pelayanan informasi kepada internal maupun eksternal yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan berbagai kemudahan dalam mengaksesnya. Beberapa di antaranya antara lain:

1. Situs web Perseroan: www.imc.co.id
2. Melalui Sekretaris Perusahaan
3. Laporan Tahunan
4. Lembar Fakta Perusahaan
5. *Press release* dan presentasi secara berkala melalui situs web
6. Paparan Publik atau *Public Expose*
7. Media Sosial Facebook, YouTube, TikTok, dan Instagram
8. *Media Gathering*, *Media Conference*, dan *Press Conference*

Selain itu, Perseroan berkomitmen menjalankan kewajiban keterbukaan informasi dengan senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia.

Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@imc.co.id.

Access to Company Information and Data

As part of implementing the transparency principle of Good Corporate Governance (GCG), the Company provides information services to both internal and external parties in both Indonesian and English, ensuring ease of access. These include:

1. The Company's website: www.imc.co.id
2. Through the Corporate Secretary
3. Annual Reports
4. Corporate Fact Sheets
5. Regular press releases and presentations via the website
6. Public Expose events
7. Social media platforms: Facebook, YouTube, TikTok, and Instagram
8. Media Gatherings, Media Conferences, and Press Conferences

In addition, the Company is committed to fulfilling its information disclosure obligations by consistently reporting material information and facts to the capital market authorities, both through formal correspondence with the Financial Services Authority (OJK) and electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Investors, analysts, and shareholders may contact the Company directly by sending an email to: corsec@imc.co.id





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

***CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Seiring dengan ketentuan regulasi terbaru di pasar modal, Perseroan juga melaporkan kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sesuai dengan Metrik ESG yang ditetapkan oleh IDX (selanjutnya disebut sebagai “metrik ESG”). Walaupun pelaporannya dilakukan secara daring, namun untuk keperluan transparansi, Perseroan juga mengungkapkannya dalam Laporan ini sesuai dengan indeks yang diwajibkan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai penanggung jawab pembuatan Laporan Keberlanjutan ini. [G.1]

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dan hingga penerbitan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 tidak mendapatkan tanggapan yang berasal dari pemangku kepentingan atau regulator melalui Lembar Umpan Balik. [G.3]

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In line with the latest regulatory provisions in the capital market, the Company also reports its Environmental, Social, and Governance (ESG) performance in accordance with the ESG Metrics set by IDX (hereinafter referred to as “ESG metrics”). Although the reporting is conducted online, for the purpose of transparency, the Company also discloses it in this Report in accordance with the required index.

This Sustainability Report discusses the Company’s sustainability performance with the reporting period from January 1, 2024, until December 31, 2024, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company’s Annual Report.

All data and information presented from the Company’s internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Commissioners, who is responsible for the preparation of this Sustainability Report. [G.1]

The Company has published its 2023 Sustainability Report and, until the publication of the 2024 Sustainability Report, has not received any responses from the stakeholder or regulator through the Feedback Form. [G.3]



Ikhtisar Keberlanjutan 2024 [B.1, B.2, B.3]

2024 Sustainability Highlights [B.1, B.2, B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi / Economic Aspects				
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual Quantity of Sold Products/Services	Unit Produk/Jasa Product/Service Unit	Selama tiga tahun terakhir (2022–2024), Perseroan melakukan aktivitas bisnis di bidang penyiaran TV FTA melalui stasiun televisi ANTV. Perseroan juga memiliki portal digital yaitu jagodangdut.com. Over the last three years (2022–2024), the Company has been conducting business in the field of FTA TV broadcasting through its television station ANTV. Additionally, the Company also owns a digital portal called jagodangdut.com.		
Pendapatan Neto Net Revenues	Juta Rupiah Million Rupiah	669.204	778.050	1.265.960
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	41.632	(130.356)	165.377
Produk Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Products	Unit Produk/Jasa Product/Service Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan* Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	Perusahaan/ Mitra Company/Partner	N/A	N/A	N/A
Aspek Lingkungan / Environmental Aspects				
A. Penggunaan Energi / Energy Usage				
Penggunaan BBM/Bensin Fuel/Gasoline Usage	Liter	59.500	74.503	129.605
	Gigajoule	1.963,50	2.458,60	4.276,97
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	323.563,80	112.397,80	1.423.324
	Gigajoule	1.164,83	404,63	5.123,97
Penggunaan Air Water Usage	m ³	4.947,6	5.250,2	5.940,9
B. Emisi yang Dihasilkan / Generated Emission				
Cakupan 1 (BBM) Coverage 1 (Fuel Oil)	Kg CO ₂ -eq	142.550,10	178.494,29	310.507,66
Cakupan 2 (Listrik) Coverage 2 (Electricity)	Kg CO ₂ -eq	302.208,59	104.979,54	1.329.384,62
C. Limbah yang Dihasilkan / Generated Emission				
Non-B3 Non-Hazardous (B3)	Ton/Tahun Ton/Year	11	11	11
B3 Hazardous (B3)	Ton/Tahun Ton/Year	0,8	0,8	0,8
D. Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Preservation				
Penanaman Pohon Tree Planting	Pohon Tree	N/A	N/A	N/A
Dana Penanaman Pohon Tree Planting Fund	Juta Rupiah Million Rupiah	N/A	N/A	N/A

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Sosial / Social Aspects				
Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	385	428	661
Pengaduan Konsumen Consumer Complaints	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dana Program CSR CSR Program Funds	Juta Rupiah Million Rupiah	325	204	194
TV Rating ANTV ANTV TV Rating	Rating	0,5	0,5	0,9

Keterangan Terkait Produk Ramah Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati Information Regarding Environmentally-Friendly Products and Biodiversity

Bidang usaha Perseroan di bidang media media penyiaran televisi dan media digital menghasilkan produk yang tidak dapat dipegang atau disentuh secara nyata. Dalam prosesnya, konten yang dihasilkan Perseroan menggunakan berbagai macam material sebagai bagian dari alat produksi dan konten media yang dihasilkan Perseroan tidak dapat dikategorikan sebagai produk dengan label atau sertifikasi ramah lingkungan. Perseroan juga tidak memiliki pembiayaan yang termasuk kategori kegiatan Keuangan Berkelanjutan dalam POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond).

Dengan demikian, perihal informasi pada tabel yang berisikan N/A (Not Applicable) pada Produk Ramah Lingkungan dan Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan tidak dapat ditampilkan. Selain itu, informasi mengenai Pelestarian Keanekaragaman Hayati juga ditampilkan N/A karena aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan dikarenakan termasuk dalam kategori punah (terlindungi).

Disampaikan pula bahwa sejak tahun 2023, lokasi kantor pusat Perseroan telah berpindah dari gedung sendiri ke gedung lain (sewa). Hal ini menyebabkan Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi (N/A) mengenai jumlah limbah dan efluen pada tahun 2024 mengingat limbah dan efluen dikelola langsung oleh pengelola gedung.

The Company's business line in the television broadcasting and digital media sector generates intangible products that cannot be physically held or touched. In the production process, various materials are used as part of the production tools and the media content produced by the Company cannot be categorized under products with an environmentally friendly label or certification. Additionally, the Company does not engage in financing that falls under the category of Sustainable Finance as outlined in POJK Number 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements for Environmentally-Friendly Debt Securities (Green Bond).

Consequently, the table marked with N/A (Not Applicable) for Environmentally-Friendly Products and Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process cannot be disclosed. Furthermore, information concerning Biodiversity Preservation is also marked N/A because the Company's business activities do not take place in locations that intersect with conservation areas or in regions where biodiversity must be urgently preserved due to being under threat (protected).

It is also noted since 2023, the Company's head office location was moved from its own building to a leased building. As a result, the Company is unable to disclose information (N/A) regarding the amount of waste and effluents for 2024 considering that waste and effluents are managed directly by the building management.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

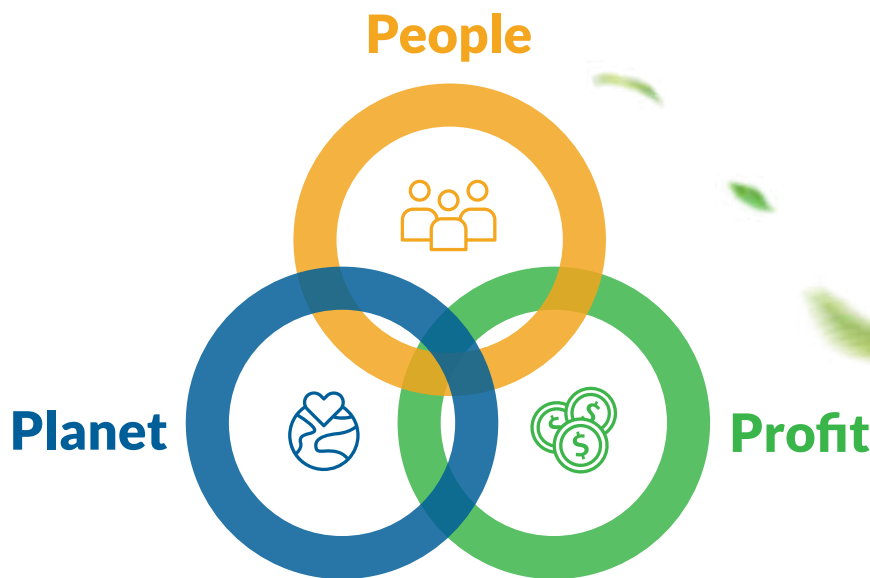
Sustainability Strategy [A.1]

Perseroan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip keberlanjutan dan mendukung penuh penerapan keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Selaras dengan peningkatan kinerja ekonomi (*profit*), Perseroan mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*). Perseroan berkomitmen untuk turut serta berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah melalui POJK No.51/ POJK.03/2017.

The Company runs its business based on sustainability principles and fully supports the implementation of sustainable finance proclaimed by the Indonesian Government. In line with the increase in economic performance (*profit*), the Company seeks to improve the welfare of society (*people*) and environmental sustainability (*planet*). The Company is also committed to take part in achieving SDGs (Sustainable Development Goals) according to what has been stipulated by the government through POJK No.51/POJK.03/2017.

Pendekatan 3P dalam Menjalankan Strategi Keberlanjutan

3P Approach in Implementing Sustainability Strategy



Profit

Kinerja bisnis, operasional dan keuangan yang sehat merupakan kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong ekspansi, inovasi, dan perbaikan berkesinambungan di setiap lini bisnis. Dengan kinerja operasional yang baik, Perseroan memiliki kapabilitas untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung baik pada aspek kesejahteraan karyawan, masyarakat, maupun pelestarian lingkungan.

Profit

Sound business, operational and financial performances are the key to providing maximum sustainable benefits for stakeholders. Therefore, the Company continues to encourage expansion, innovation, and continuous improvement in every line of business. With good operational performance, the Company can sustainably distribute economic benefits directly or indirectly in employee welfare, society, and environmental preservation.

People

Karyawan merupakan ujung tombak Perseroan, keberlanjutan Perseroan ditentukan seberapa baik para karyawan menghadapi tantangan dan peluang di industri media. Kami selalu mencari talenta terbaik yang memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi menghadapi era digital.

People

Employees are the spearhead of the Company. Therefore, the sustainability of the Company is determined by how well employees face challenges and opportunities in the media industry. Therefore, we are always looking for the best talents with passion, a high work ethic, and the ability to adapt to the digital era.

Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mendorong karyawan terus berkembang melalui pelatihan dan pengembangan. Selain itu, kami berkomitmen untuk senantiasa memastikan kesejahteraan karyawan yang baik dengan kebijakan dan fasilitas yang diberikan. Hal ini Perseroan lakukan sebagai penyemangat bagi karyawan untuk terus berinovasi dan kreatif demi terwujudnya keberlanjutan Perseroan.

Planet

Pelestarian lingkungan dan bumi sekarang ini telah menjadi perhatian pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk turut serta berkontribusi pada nilai-nilai keberlanjutan dengan mengedepankan pengelolaan kegiatan bisnis terbaik yang dapat memberikan manfaat dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal tersebut diimplementasikan Perseroan dengan berbagai upaya dan program yang dilakukan diantaranya pengurangan konsumsi energi, pengelolaan air, dan penggunaan produk-produk ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

The Company is also committed to creating a safe and healthy work environment and encouraging employees to continue developing through training and development. In addition, we are committed to always ensuring good employee welfare with the policies and facilities provided. The Company does this to encourage employees to continue to innovate and be creative to achieve Company's sustainability.

Planet

The preservation of the environment and the earth has now become a concern of stakeholders. The Company seeks to participate and contribute to sustainability values by prioritizing the best management of business activities that can provide benefits in efforts to preserve the environment. The Company implements this with various efforts and programs, including energy consumption reduction, and water management in daily operational activities.





Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
A. Informasi Keuangan / Financial Information				
Jumlah Aset Total Assets	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	4.346.281.103	7.930.047.246	7.784.349.397
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	3.355.312.397	5.999.367.962	4.838.764.590
Jumlah Ekuitas Equity	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	990.968.706	1.930.679.284	2.945.584.807
Pendapatan Usaha Revenue	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	669.204.802	778.049.710	1.265.960.458
B. Informasi Karyawan / Employee Information				
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	385	428	661
C. Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information				
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Names of Shareholders and Percentage of the Company's Shares Ownership	Persen Percent	Selama tiga tahun terakhir (2022-2024), pemegang saham Perseroan adalah PT Visi Media Asia Tbk. (89,9997%) dan Masyarakat, dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5% (10,0003%). Over the last three years (2022-2024), the Company's shareholders are PT Visi Media Asia Tbk. (89.9997%) and the Public, each with less than 5% ownership (10.0003%).		
D. Wilayah Operasional / Operational Area				
Wilayah Operasional Perseroan The Company's Operational Area	Stasiun Transmisi Transmission Stations	ANTV mengoperasikan sistem stasiun berjaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta. Dalam sistem ini ANTV didukung oleh 49 stasiun transmisi yang meliputi 194 kota dan kabupaten. Selama tiga tahun terakhir (2022-2024), jumlah stasiun transmisi Perseroan tidak mengalami perubahan. ANTV operates a network station system with main network located in Jakarta. In this system, ANTV is supported by 49 transmission stations covering 194 cities and regencies. Over the last three years (2022-2024), the Company's transmission stations have never had any changes.		

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan [C.6]

Significant Company Changes [C.6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi mengenai perubahan Perseroan yang bersifat signifikan perihal merger (penggabungan perusahaan), maupun penutupan kantor cabang/unit usaha, dan pembukaan kantor cabang baru atau unit usaha baru.

Throughout 2024, there was no information regarding any significant changes within the Company in terms of mergers, branch or business unit closures, or the opening of new branches or business units.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Menjalankan bisnis yang memberikan dampak positif bagi keberlanjutan merupakan salah satu tujuan utama Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan memiliki tujuan untuk memaksimalkan dampak positif di seluruh aspek 3P dan upaya ini memerlukan peran serta seluruh insan Perseroan sehingga perlu diatur dalam tata kelola keberlanjutan. Berikut merupakan aspek-aspek tata kelola keberlanjutan yang telah diatur Perseroan sesuai praktik terbaik yang berlaku berdasarkan arahan regulator.

Tugas dan Tanggung Jawab Menjalankan Keberlanjutan [E.1]

Penanggung jawab penerapan topik-topik berkelanjutan seperti topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi, termasuk semua hal terkait pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan. Sekretaris Perusahaan, beserta dengan unit kerja yang dipimpinnya, merupakan perpanjangan tangan Direksi yang juga bertanggung jawab melaksanakan fungsi harian dalam usaha berkelanjutan, termasuk persiapan Laporan Keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]

Usaha Perseroan dalam pengelolaan topik berkelanjutan salah satunya diwujudkan melalui pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai bentuk upaya Perseroan untuk beradaptasi atas persaingan bisnis era modern yang berjalan dengan dinamis.

Pada tahun 2024, program pengembangan kompetensi keberlanjutan diikuti oleh Direksi/Dewan Komisaris/Sekretaris Perusahaan yaitu:

Nama Name	Tanggal Date	Lokasi Location	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
Arhya Winastu Satyagraha	16 Desember 2024 December 16, 2024	Webinar	Compliance Refreshment Perusahaan Tercatat 2024 Compliance Refreshment For 2024 Listed Company	BEI IDX
David T. Pardede	5 Februari 2024 February 5, 2024	Depok	Uji Publik Draft Pedoman Perilaku dan Standar Pers Profesional Public Review for Draft Guidelines for Professional Press Conduct and Standards	Dewan Pers Press Council
	16 Desember 2024 December 16, 2024	Webinar	Compliance Refreshment Perusahaan Tercatat 2024 Compliance Refreshment For 2024 Listed Company	BEI IDX

Running a business that positively impacts sustainability is one of the Company's primary goals as a responsible business entity. The Company aims to maximize the positive impact on the three aspects of the 3Ps and this effort requires the participation of all company personnel; therefore, it must be regulated in sustainability governance. Below are the aspects of sustainability governance that the Company has regulated in accordance with applicable best practices, based on directions from the regulators.

Duties and Responsibilities of Conducting Sustainability [E.1]

At the Company, the one in charge of implementing sustainable topics such as economic, environmental, and social topics is the Board of Directors including everything related to the development, approval, and updates of the goals, values or mission statements, as well as strategies, policies, and objectives of the Company. The Corporate Secretary, along with the work units he leads, serves as an extension of the Board of Directors and is responsible for carrying out daily functions related to sustainable business, including the preparation of Sustainability Reports.

Sustainability Competency Development [E.2]

One of the Company's efforts in managing sustainability topics is manifested through developing competencies related to sustainability in the Human Resources (HR). This activity is also carried out as a form of the Company's efforts to adapt to the dynamic business competition in the modern era.

In 2024, the sustainability competency development programs were attended by the Board of Directors/Commissioners/Corporate Secretary such as:

Komitmen Penanganan Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Perseroan memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko terkait aktivitas usaha, tidak hanya terkait aspek ekonomi, tapi juga aspek sosial dan lingkungan. Risiko-risiko tersebut dikategorikan sebagai risiko yang terkait aspek keberlanjutan yang penanganannya telah menjadi bagian dari manajemen risiko usaha dan wajib dievaluasi pelaksanaannya setiap tahun.

Direksi secara aktif menerapkan sistem manajemen risiko di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang dibantu oleh Komite Audit.

Perseroan telah mengidentifikasi bahwa risiko penerapan keberlanjutan ada pada risiko eksternal terkait semakin ketatnya kompetisi dalam industri dengan bertambahnya jumlah stasiun TV FTA dan disrupsi teknologi digital. Kedua faktor ini mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan secara ekonomi, yang nantinya dapat berdampak pada kinerja keberlanjutan untuk memberikan dampak positif yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan dari sisi sosial dan lingkungan.

Seluruh kebijakan dan strategi usaha yang dijalankan Perseroan saat ini berpusat pada integrasi untuk memaksimalkan jangkauan stasiun TV ANTV dan platform digital ANTVOOfficial dan Jagodangdut.com agar dapat meraih sebanyak mungkin pangsa kepemirsaaan. Upaya ini penting agar Perseroan dapat memaksimalkan pendapatan dari periklanan sehingga memastikan keberlangsungan usaha dan memberikan imbal balik yang maksimal bagi pemegang saham.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan usaha Perseroan dalam mewujudkan visi Perseroan. Kami secara berkala melakukan pertemuan guna mendengarkan aspirasi, kebutuhan, kekhawatiran, serta masukan para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional. Hasil proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing masyarakat setempat.

Pemangku Kepentingan Penting dan Metode Interaksi

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Interaksi Engagement Method
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)
Pemerintah dan Regulator Terkait Related Government and Regulators	Pertemuan Berkala / Regular meetings Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan / Compliance Report

Risk Management Commitment on Sustainability Implementation [E.3]

The Company has a policy to minimize risks related to business activities, not only related to economic aspects but also social and environmental aspects. These risks are categorized as risks related to sustainability aspects, whose management has become part of business risk management and must be evaluated annually.

The Board of Directors actively implements the risk management system under the supervision of the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee.

The Company has identified that the risks in implementing sustainability lie in external risks related to the rising competition in FTA TV industry due to the additional players and digital technology disruption. These two factors influence the economic sustainability of the Company's business, which in turn can have an impact on sustainability performance, which the Company aspires to provide a wider positive impact on stakeholders from social and environmental perspectives.

All policies and business strategies implemented by the Company are currently centered on the integration to maximize the reach of ANTV TV stations and the ANTVOOfficial and Jagodangdut.com digital platform to capture as much audience share as possible. This effort is crucial so that the Company can maximize advertising revenue, thereby ensuring business continuity and providing maximum returns for shareholders.

Relationship with Stakeholders [E.4]

Stakeholders have an important role in the sustainability and success of the Company's business in realizing the Company's vision. We regularly hold meetings to listen to stakeholders' aspirations, needs, concerns, and input in all operational areas. The results of the identification process become the basis for the Company in establishing relationships with stakeholders and formulating community development programs appropriate to each local community's context and needs.

Important Stakeholders and Engagement Method

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Interaksi Engagement Method
Karyawan Employees	Townhall Meeting Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Evaluasi Kinerja / Performance Evaluation
Mitra Kerja Work Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja / Work Contracts and Agreements Evaluasi dan Penilaian / Evaluation and Assessment
Masyarakat dan Komunitas Public and Communities	Kegiatan CSR secara Berkala / Regular CSR Activities
Asosiasi Associations	Pertemuan Berkala / Regular Meetings

Permasalahan Menerapkan Keberlanjutan dalam Bisnis [E.5]

Dalam upaya penguatan implementasi operasional usaha yang berfokus pada aspek keberlanjutan yang masih dalam tahap awal, masih terdapat sejumlah permasalahan antara lain terkait:

1. Masih diperlukan upaya membangun kesadaran dalam lingkungan kerja mengenai penerapan operasional berkelanjutan, sehingga diharapkan akan mendorong kesadaran mengenai pentingnya keberlanjutan dari sisi operasional dan juga kegiatan sosial lainnya.
2. Masih diperlukan upaya edukasi mengenai penerapan keberlanjutan dari berbagai aspek, termasuk regulasi, program-program sosial dan lingkungan lainnya yang lebih berdampak.

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan keberlanjutan dalam bisnis sehari-hari. Permasalahan keberlanjutan yang telah disampaikan sebelumnya telah menjadi salah satu target usaha Perseroan yang telah ditetapkan dari RKAP. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dengan memperkaya informasi mengenai praktik terbaik keberlanjutan dan juga regulasi terkini. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

Pengungkapan Berdasarkan ESG Metrik IDX

Informasi lainnya terkait pengungkapan ESG Metrik IDX dalam hal tata kelola (Governance) adalah sebagai berikut:

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]

- Dewan Komisaris: terdiri 2 laki-laki, 1 perempuan, dan 1 pihak independen (Komisaris Independen);
- Direksi: terdiri 3 laki-laki dan semuanya pihak independen.

Issues of Implementing Sustainability in Business [E.5]

In our efforts to strengthen the implementation of business operations that focus on sustainability aspects, which are still in the initial stages, there are a number of challenges, as follows:

1. There is a need to build awareness within the work environment about the implementation of sustainable operations to foster recognition of the importance of sustainability in terms of operations and other social activities.
2. Educational efforts are necessary regarding the implementation of sustainability from various aspects, including regulations, as well as social and environmental programs that have a greater impact.

The Company is committed to continually improving the quality of implementing sustainability in daily business operations. The sustainability issues that have been previously presented have become one of the Company's business targets as outlined in the RKAP. The Company continues to strive to enhance sustainability practices by enriching information on best sustainability practices and staying updated on the latest regulations. This effort is carried out continuously and consistently every year to improve the Company's overall sustainability performance.

Disclosure According to ESG Matrix of IDX

Other information related to ESG Metrics disclosure of IDX in terms of governance is as follows:

Management Diversity and Independence [G-01]

- Board of Commissioners: consists of 2 men, 1 woman, and 1 independent party (Independent Commissioner);
- Board of Directors: consists of 3 men, all of whom are independent.



Total Kehadiran Direksi dan Komisaris dalam Rapat [G-02]

- Jumlah Rapat Direksi (termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris) selama tahun 2024 sebanyak 18 rapat dengan persentase kehadiran para Direktur sebagaimana diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sub Bab Direksi.
- Jumlah Rapat Dewan Komisaris (termasuk Rapat Gabungan dengan Direksi) selama tahun 2024 sebanyak 12 rapat dengan persentase kehadiran para Komisaris sebagaimana diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sub Bab Dewan Komisaris.

Kebijakan Mengenai Pemisahan Dewan Komisaris dan Direksi [G-03]

Perseroan menerapkan sistem dua tingkat (*two-tier board system*) sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 Tahun 2007 di Indonesia, yang mengatur pemisahan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur yang berlaku di Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan, sementara Direksi, yang dipimpin oleh Direktur Utama, bertugas menjalankan operasional Perseroan. Pemisahan peran ini memastikan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip GCG.

Pembahasan Lainnya terdapat di Laporan Tahunan

Pembahasan mengenai GCG telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan, beberapa di antaranya mencakup:

- Kebijakan Penilaian Direksi dan Komisaris [G-04]: Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
- Kebijakan Pelatihan Direksi dan Komisaris [G-05]: Program Pelatihan dan Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris
- Kriteria Khusus Pemilihan Dewan [G-06]: Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi [G-07]: Kode Etik dan Budaya Perusahaan, serta Kebijakan Anti Korupsi
- Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [G-08]: Kode Etik Perseroan, dalam Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
- Pencegahan Konflik Kepentingan [G-09]: Pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta transaksi afiliasi.

Total Attendance of Directors and Commissioners in Meetings [G-02]

- The number of Board of Directors meetings (including Joint Meetings with the Board of Commissioners) in 2024 was 18, with the attendance percentage of the Directors as outlined in the Corporate Governance chapter, subsection on the Board of Directors.
- The number of Board of Commissioners meetings (including Joint Meetings with the Board of Directors) in 2024 was 12, with the attendance percentage of the Commissioners as outlined in the Corporate Governance chapter, subsection on the Board of Commissioners.

Policy on the Separation of the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-03]

The Company applies a two-tier board system in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) in Indonesia, which regulates the separation between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Under the Company's governance structure, the Board of Commissioners is responsible for supervisory functions, while the Board of Directors, led by the President Director, is responsible for the Company's operational management. This separation of roles ensures corporate governance that is transparent, accountable, and aligned with GCG principles.

Other Discussions are Available in the Annual Report

Discussions regarding GCG have been disclosed in detail in the Annual Report, including:

- Policy on the Evaluation of Directors and Commissioners [G-04]: Assessment of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Performances
- Policy on Training for Directors and Commissioners [G-05]: Training and Development Programs for the Board of Directors and Board of Commissioners
- Specific Criteria for Board Selection [G-06]: Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors
- Code of Conduct and/or Anti-Corruption [G-07]: Code of Conduct and Corporate Culture, as well as Anti-Corruption Policy
- Policy on Fair Treatment of Shareholders [G-08]: The Company's Code of Conduct in the Insider Trading Prevention Policy
- Prevention of Conflict of Interest [G-09]: Disclosure of affiliated relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as affiliated transactions.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan nilai-nilai Perseroan, yaitu:

Fokus Kepada Pelanggan

Mengutamakan kebutuhan pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

Kreativitas dan Inovasi

Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Kerja Sama Tim

Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Praktik pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Nilai-nilai Perseroan yang mengakar pada karakter Insan Perseroan diyakini dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik sebagai upaya mendukung efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dengan sarana pelaporan atas pelanggaran yang bertujuan deteksi dini, Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS).

Building Sustainability Culture [F.1]

To build a sustainability culture, the Company has established the Company's values, namely:

Focus on Customers

Prioritizing customers' needs by providing the best services by considering the Company's interests.

Creativity and Innovation

Passion for producing different things and continue making changes that have economic value, according to the Company's interests.

Teamwork

The strength of cooperation between individuals in a complementary group through open communication and having the same commitment to achieving the Company's objectives.

Good Corporate Governance

The safe and prudent Company management practices by considering the balance of fulfilling the interests of all stakeholders.

The Company's values which are rooted in the characters of the Company's personnel are believed to strengthen business management according to GCG and ethical principles to fulfill the rights of stakeholders and shareholders.

Efforts to enforce and sanction the code of conduct violations is as an effort to support the effectiveness of the corporate governance implementation utilizing reporting on violations aimed at early detection, a mechanism for reporting violations of the code of conduct as stipulated in the Whistleblowing System (WBS).





Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja ekonomi merupakan aspek penting bagi keberlangsungan usaha yang juga mempengaruhi dampak keberlanjutan dari operasional Perseroan. Kinerja ekonomi yang kuat dan sesuai dengan target akan membantu Perseroan memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Pencapaian Target Usaha [F.2]

Fundamental operasional yang kuat mencerminkan kemampuan Perseroan untuk tetap menghasilkan program berkualitas. Sepanjang tahun 2024, program ANTV mencatatkan pencapaian pangsa kepemirsaaan 4,8% yang menandakan bahwa program-program ANTV tetap menjadi pilihan pemirsa.

Kinerja positif dari program-program ANTV juga diikuti oleh kinerja positif platform digital. Pada tahun 2024, pendapatan *channel digital* meningkat 86%.

Target utama pencapaian kinerja usaha ditandakan dengan peningkatan pendapatan *channel digital* yang menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk keberlangsungan usaha ANTV. Dapat dikatakan bahwa pencapaian target usaha Perseroan cukup positif untuk mendukung kinerja usaha.

Pencapaian Target Terkait Keberlanjutan [F.3]

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki sejumlah program sosial yang termasuk dalam kategori aspek keberlanjutan. Program-program ini telah ditetapkan bersamaan dengan perencanaan RKAP tahunan.

Rencana anggaran terkait keberlanjutan hanya menyampaikan rencana program sosial untuk masyarakat, dan tidak mencakup aspek keberlanjutan untuk karyawan. Rencana dan anggaran untuk karyawan menjadi satu kesatuan dengan rencana operasional usaha. Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program lainnya terkait keberlanjutan dalam hal pembiayaan, investasi, ataupun proyek yang sejalan dengan keberlanjutan.

Total rencana anggaran untuk program sosial kemasyarakatan tahun 2024 adalah sebesar Rp325.693.000,- dan Perseroan telah melaksanakan semua program yang direncanakan.

Economic performance is an important aspect of business continuity and also influences the sustainability impact of the Company's operations. Strong economic performance that aligns with targets will help the Company generates maximum value to shareholders and stakeholders.

Business Target Achievement [F.2]

A strong operational foundation reflects the Company's ability to continue producing high-quality programs. Throughout 2024, ANTV's programming successfully secured a 4.8% audience share indicates that ANTV's programs remain a preferred choice among viewers.

The strong performance of ANTV's programs was also mirrored in the positive results of its digital platform performance. In 2024, revenue from digital channels increased by 86%.

The primary business target is marked by the growth in digital channel revenue, which is part of the Company's long-term strategy for ANTV's business continuity. It can be concluded that the Company's business performance achievements were positive in supporting overall business growth.

Sustainability Target Achievement [F.3]

In 2024, the Company conducted a number of social programs categorized under sustainability. These programs are prepared together with the annual RKAP planning.

The budget plan for sustainability currently only covers social program plans for the community and does not include sustainability aspects for employees. Plans and budgets for employees are an integral part of the business operational plan. Furthermore, in 2024, the Company has no other programs related to sustainability in terms of financing, investments, or projects aligned with sustainability goals.

The total budget for conducting the social programs for community in 2024 achieved Rp325,693,000,- and the Company has conducted all programs that were set.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Salah satu gagasan dalam penerapan operasional usaha yang berwawasan keberlanjutan adalah dengan memastikan kegiatan operasional memiliki dampak seminimal mungkin bagi lingkungan. Kegiatan usaha Perseroan memang tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, baik dalam hal eksploitasi sumber daya alam ataupun dampak lainnya bagi ekosistem lingkungan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang perlu dilindungi. Ini merupakan sebuah fakta, tapi tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk turut serta melindungi lingkungan, terutama yang berada di sekitar area operasional.

Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasional melalui inisiatif penggunaan sumber daya energi dan air secara bijak. Perseroan juga berupaya untuk menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan ataupun menggunakan ulang material yang masih layak pakai untuk keperluan produksi program.

Biaya Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan mengeluarkan biaya tahunan sebesar Rp46,69 juta terkait aspek lingkungan, di antaranya untuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKLUPL), emisi gas buang, sumur resapan, dan pengujian pemeriksaan peralatan genset.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, Perseroan berupaya untuk menggunakan material ramah lingkungan.

Di lingkungan kantor, Perseroan menggunakan kertas daur ulang dan lampu LED yang hemat energi. Dalam hal kebutuhan rumah tangga, Perseroan telah menggunakan sabun yang ramah lingkungan, dan mengganti penggunaan kantong plastik dengan kantong kertas. Selain itu, beberapa area di ruangan kantor juga telah menggunakan lantai vinyl yang ramah lingkungan.

An idea for implementing business operations with a sustainability perspective is to ensure that operational activities have as minimal an impact as possible on the environment. The Company's business activities do not directly impact the environment, either in terms of exploiting natural resources or affecting ecosystems with endangered levels of biodiversity. Although this is the case, it does not diminish the Company's commitment to contributing to environmental protection, especially around operational areas.

The Company strives to manage the environmental impact of its operations through initiatives that promote wise use of energy and water resources. Additionally, the Company makes efforts to utilize environmentally friendly materials or to reuse materials that are still suitable for program production purposes.

Cost Related to Environmental Preservation [F.4]

The Company spent an annual expense amounting to Rp46.69 million for environmental aspects that cover the Environmental Management and Monitoring (UKL-UPL), exhaust gas emissions, infiltration wells, and testing and inspection of generator equipment.

Environmentally-Friendly Materials Usage [F.5]

In maintaining environmental sustainability, the Company strives to use eco-friendly materials.

In the office environment, the Company uses recycled paper and energy-efficient LED lights. For household necessities, the Company has adopted eco-friendly soap and replaced plastic bags with paper bags. Additionally, some areas in the office have been fitted with environmentally friendly vinyl flooring.



Dalam hal operasional, Perseroan sering menggunakan kayu bekas yang dipakai kembali dalam proses produksi program acara.

In operations, the Company frequently reuses reclaimed wood in the production process of event programs.

Penggunaan Energi

Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan konsumsi energi, mengingat penggunaan energi sangat terkait dengan emisi, yang pada akhirnya berdampak pada perubahan iklim. Selain itu, penghematan energi juga berarti penghematan secara finansial. Energi yang digunakan dalam operasional Perseroan berupa listrik, BBM untuk kendaraan operasional, serta solar untuk genset.

Energy Usage

The Company seeks to save energy consumption, considering that energy use is closely related to emissions, which in turn impacts climate change. In addition, saving energy also means saving financially. The energy used in the Company's operations is electricity, fuel oil for operational vehicles, and diesel for generators.

Jumlah Energi yang Digunakan [F.6]

Amount Energy Usage [F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik [E-03] / Electricity [E-03]	kWh	323.563,8	112.397,8	1.423.324
	Gigajoule	1.164,83	404,63	5.123,9
BBM / Fuel	Liter	59.500	74.503	129.605
	Gigajoule	1.963,50	2.458,60	4.276,97
Total	Gigajoule	3.199,73	2.863,23	9.444,0

Catatan:

- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan pendekatan 1 liter BBM = 0,033 gigajoule
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 gigajoule)

Notes:

- Fuel consumption from Liters is converted to gigajoule using the approach of 1 Liter of fuel = 0.033 gigajoule
- Electricity usage from kWh is converted to gigajoule using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 gigajoule)

Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Perseroan tidak menggunakan energi terbarukan di kantor ataupun pada saat melakukan kegiatan operasional produksi acara. Walaupun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menghemat energi dengan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Mengganti lampu biasa menjadi LED yang lebih hemat energi;
2. Mematikan lift tertentu pada hari libur;
3. Meremajakan AC dan menggunakan teknologi inverter;
4. Penggunaan tirai/roll blind untuk mereduksi cahaya panas dari luar sehingga menurunkan suhu AC dapat diatur secara efisien;
5. Penggunaan fleet management untuk memonitor rute perjalanan kendaraan kantor agar lebih efisien.

Energy Efficiency and Renewable Energy Usage [F.7]

The Company does not use renewable energy in the office or during event production operations. However, the Company continues to strive for energy conservation through the following initiatives:

1. Replacing conventional lights with more energy-efficient LED lights;
2. Turning off certain elevators on holidays;
3. Upgrading air conditioning units and using inverter technology;
4. Using curtains/roll blinds to reduce heat from outside, allowing air conditioning temperatures to be managed more efficiently;
5. Implementing fleet management to monitor office vehicle routes for greater efficiency.

Penggunaan Air

Konsumsi air dalam kegiatan Perseroan digunakan untuk keperluan domestik seperti kamar kecil, masjid, penyiraman tanaman dan lainnya. Perseroan melakukan upaya-upaya penghematan air melalui himbauan untuk menggunakan air

Water Usage

Water consumption in the Company's activities is used for domestic purposes such as toilets, mosques, and watering plants. The Company makes efforts to save water through appeals to use water wisely for building users. We also periodically

secara bijaksana pada pengguna gedung. Kami juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk memastikan tidak adanya kerusakan yang mengakibatkan kebocoran air.

Saat ini, air yang digunakan Perseroan berasal dari PDAM. Kami menyadari keterbatasan ketersediaan air bersih akibat adanya perubahan iklim, oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa program pengelolaan dan konservasi air menjadi perhatian utama.

Penggunaan Air [F.8] [E-04]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Bersumber dari PDAM / Sourced from PDAM	m ³	4.947,6	5.250,2	5.940,9

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Dengan demikian, informasi mengenai keanekaragaman hayati tidak relevan untuk ditampilkan oleh Perseroan.

Emisi yang Dihasilkan

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengurangi emisi dengan mengurangi konsentrasi karbondioksida (CO₂) karena penggunaan listrik dan BBM.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Perseroan belum memutuskan untuk melaporkan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan dari cakupan 1 dan 2 adalah CO₂.

Upaya pengurangan emisi dilakukan Perseroan dengan penghematan pemakaian energi baik penggunaan energi bahan bakar minyak maupun energi listrik. Dalam hal ini, keberhasilan efisiensi energi otomatis akan berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan Perseroan. Upaya yang lain, Perseroan mengganti refrigeran mesin pengatur udara (AC) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti freon berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC), serta penggunaan *halon* yang lebih ramah lingkungan untuk alat pemadam api ringan (APAR). [F.12]

check water installations to ensure no damage resulting in water leaks.

Currently, the water used by the Company comes from PDAM. However, we are aware of the limited availability of clean water due to climate change. Therefore, the Company ensures that water management and conservation programs are a major concern.

Water Usage [F.8] [E-04]

Biodiversity [F.9, F.10]

The Company's business activities do not take place in locations that intersect with conservation areas or in regions where biodiversity must be urgently preserved due to being under threat (protected). Therefore, information regarding biodiversity is not relevant to be disclosed by the Company.

Generated Emission

Greenhouse Gas (GHG) emissions are detrimental to global warming and climate change. The Company is dedicated to contribute in reducing emission of carbon dioxide (CO₂) concentrations resulting from electricity and fuel usage.

In this Sustainability Report, the disclosed emissions include direct GHG emissions (scope 1) from the use of fuel and indirect GHG emissions (scope 2) from electricity consumption. The Company has decided not to report other indirect GHG emissions (scope 3) related to business travel by airplane. The GHG emissions from scopes 1 and 2 are dominated by CO₂.

*The Company makes efforts to reduce emissions by saving energy, using fuel and electricity. In this case, the success of energy efficiency will automatically impact reducing emissions the Company produces. In other efforts, the Company replaced the air conditioning machine refrigerant with a more environmentally friendly material as a substitute for freon made from *chlorofluorocarbons* (CFC) and used more environmentally friendly *halons* for light fire extinguishers (APAR). [F.12]*



Emisi yang Dihasilkan [F.11]

Generated Emission [F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 (BBM) Coverage 1 (Fuel)	Kg CO ₂ -eq	142.550,10	178.494,29	310.507,66
Cakupan 2 (Listrik) Coverage 2 (Electricity)	Kg CO ₂ -eq	302.208,59	104.979,54	1.329.384,62
Total	Kg CO₂-eq	444.758,69	283.473,83	1.639.892,28
Pendapatan Neto Net Revenues	Juta Rupiah Million Rupiah	669.204	778.050	1.265.960
Intensitas Emisi Emission Intensity	Kg CO₂-eq/Juta Rupiah Kg CO₂-eq/Million Rupiah	0,0047	0,0037	0,0074

Catatan:

- Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2017
- Faktor konversi:
 - 1 Gj = 0,001 Tj
 - Faktor emisi bahan bakar bensin RON 92 per kg CO₂eq = 72.600
- Faktor konversi emisi listrik menggunakan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024.
- Faktor konversi:
 - 1 kWh = 0,934 kg CO₂

Notes:

- Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2017
- Conversion factor:
 - 1 Gj = 0.001 Tj
 - Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO₂eq = 72,600
- Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.
- Conversion factor:
 - 1 kWh = 0.934 kg CO₂

Sesuai dengan pengungkapan pada tabel Emisi yang Dihasilkan sebelumnya, emisi GRK yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2024 hanya mencakup emisi langsung dari pembakaran bergerak (kendaraan bermotor) sehingga total emisi langsung (cakupan 1) adalah 142,55 Ton CO₂-eq. Kemudian, emisi tidak langsung hanya dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli dari PLN, dengan total emisi tidak langsung (cakupan 2) adalah 302,21 Ton CO₂-eq. Dengan demikian, total emisi GRK Perseroan pada tahun 2024 adalah 444,76 Ton CO₂-eq. [E-01]

As disclosed in the previously presented Generated Emission table, the GHG emissions generated by the Company in 2024 only include direct emissions from mobile combustion sources (motor vehicles). As a result, the total direct emissions (scope 1) amounted to 142.55 tons of CO₂-eq. Additionally, indirect emissions were solely derived from electricity consumption purchased from PLN, with total indirect emissions (scope 2) reaching 302.21 tons of CO₂-eq. Therefore, the Company's total GHG emissions for 2024 amounted to 444.76 tons of CO₂-eq. [E-01]

Intensitas emisi GRK yang dihasilkan Perseroan bila dibandingkan dengan pendapatan adalah 0,0047 Ton CO₂-eq/Rp. [E-02]

The GHG emission intensity compared to revenue is 0.0047 Ton CO₂-eq/Rp. [E-02]

Terkait metrik ESG, Perseroan belum menetapkan target khusus atau tahun pencapaian untuk pengurangan Net Zero Emissions (NZE) dan saat ini belum memiliki peraturan atau dokumen internal terkait hal tersebut. Meskipun demikian, Perseroan memiliki komitmen kuat dalam mendukung target NZE 2060 Indonesia dan terus mengeksplorasi berbagai inisiatif untuk berkontribusi dalam pengurangan emisi di masa depan. Namun, hingga saat ini, Perseroan belum memiliki sistem manajemen khusus untuk mengawasi pengendalian iklim. [E-06, E-07]

Regarding ESG metrics, the Company has not set a specific target or timeline for Net Zero Emissions (NZE) reduction and currently does not have any internal regulations or documents related to this matter. However, the Company is strongly committed to supporting Indonesia's NZE 2060 target and continues to explore various initiatives to contribute to emission reductions in the future. Nonetheless, as of now, the Company does not have a dedicated management system for climate control oversight. [E-06, E-07]

Pengelolaan Limbah

Dalam pengelolaan limbah Perseroan, penting bagi kami mengelola limbah sesuai dengan jenisnya serta memastikan limbah tersebut dikelola dengan baik sesuai standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam upaya melindungi dan mengurangi risiko terhadap lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Adapun jenis limbah yang dihasilkan kegiatan operasional Perseroan, yaitu limbah B3 dan non-B3. Pengolahan limbah dilakukan dengan cara melalui kerja sama dengan pihak ketiga. [F.14]

Perseroan juga mengklasifikasikan dan memilah hasil limbah dan sampah. Khusus untuk limbah B3 ditempatkan di tempat khusus. Selain itu, untuk mengurangi jumlah sampah, Perseroan juga melakukan upaya seperti penggunaan kertas dua sisi, digitalisasi dokumen, serta penggunaan dispenser untuk mengurangi sampah botol plastik yang dihasilkan. [F.14]

Pengelolaan limbah melalui kerja sama pihak ketiga telah dilakukan dengan baik pada sepanjang tahun 2024 sehingga tidak terdapat adanya tumpahan dari limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan Perseroan. [F.15]

Limbah yang Dihasilkan Tahun 2024 [F.13] [E-05]

Kategori Limbah Waste Category	Total (Ton)	Uraian Description
Non-B3 <i>Non Hazardous (Non-B3)</i>	11,0 ton per tahun <i>11.0 ton per year</i>	Sampah makanan dan kantor/organik dan non-organik. <i>Food and office/organic and inorganic waste.</i>
Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) <i>Hazardous (B3)</i>	0,8 ton per tahun <i>0.8 ton per year</i>	Oli dan baterai accu dari kendaraan operasional yang dikelola oleh pihak ketiga. <i>Oil and accu battery from operational vehicles which managed by third parties.</i>

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk memastikan kegiatan operasional yang dijalankan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan telah menyediakan layanan pengaduan serta pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Layanan pengaduan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait masalah lingkungan. [F.16]

Waste Management

In managing the Company's waste, it is important for us to manage waste according to its types and ensure that it is managed properly according to applicable standards and regulations. In addition, this is a form of the Company's responsibility to protect and reduce environmental risks from the operational activities carried out. The types of waste generated by the Company's operational activities are B3 and non-B3 waste. Waste processing is carried out through cooperation with third parties. [F.14]

The Company also classifies and separates waste and garbage. Hazardous and toxic waste (B3) is placed in a designated area. Additionally, to reduce waste, the Company implements measures such as using double-sided paper, digitizing documents, and using dispensers to minimize plastic bottle waste. [F.14]

Waste management through third-party collaboration was effectively conducted throughout 2024, ensuring that there were no spills from either non-B3 or B3 waste produced by the Company. [F.15]

Generated Waste in 2024 [F.13] [E-05]

Mechanism of Filing Environmental Complaints

To ensure that the operational activities carried out do not have negative impacts on the environment, the Company has provided complaint and reporting services that all stakeholders can access.

This complaint service is also an evaluation material to improve the Company's performance related to the sustainable aspect management in the environmental sector. Throughout 2024, the Company received no complaints or reports about environmental issues. [F.16]



Kinerja Sosial Social Performance

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan terus berupaya untuk memperhatikan dampak positif dan negatif dari aktivitas operasionalnya, terutama terhadap masyarakat sekitar. Perseroan memaknai komitmen ini melalui kegiatan sosial dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan juga operasional usaha yang bertanggung jawab, terutama bagi karyawan dan juga konsumen.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan adalah konsumen dengan posisinya yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perusahaan tidak akan membedakan mutu pelayanan kepada konsumen.

Melalui berbagai layanan, Perseroan membantu konsumen menjamin kualitas dan keamanan produknya serta mengurangi risiko dan memenuhi harapan mereka.

ANTV memiliki beberapa variasi program unggulan lokal dan asing untuk semua kalangan. Kami selalu mengedepankan diferensiasi sehingga menghasilkan keunikan dalam setiap program yang ditayangkan.

Strategi ini mampu mempertahankan status ANTV sebagai stasiun TV hiburan terkemuka yang didukung keunggulan kompetitifnya sebagai *Top of Mind* untuk serial asing serta kekuatan untuk menjangkau pemirsa wanita dan anak.

Bagi kami, setiap jam tayang (*daypart*) merupakan *Prime Time* untuk pemirsa yang kami tuju. Hal tersebut menjadi dasar bagi kami untuk menayangkan program-program yang sesuai dengan profil target pemirsa.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18]

Dalam upaya menjaga dan mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil dan setara tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan Golongan (SARA). Kami selalu menjaga kesetaraan bagi setiap karyawan, baik pria ataupun wanita, dalam hal pengembangan dan pelatihan, jenjang karier, penilaian kinerja, dan remunerasi setiap karyawan.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan wanita mencapai 127 orang atau 32,99% dari keseluruhan karyawan Perseroan.

As a responsible business entity, the Company continues to strive to pay attention to both positive and negative impacts of its operational activities, especially on the surrounding community. The Company demonstrates this commitment through social activities in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) and responsible business operations, particularly for employees and consumers.

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers [F.17]

One of the major stakeholders for the Company is the consumer with such an important position, so the Company is committed to achieving consumer satisfaction.

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate against the quality of service to consumers.

Through various services, the Company helps consumers guarantee their products' quality and safety, reduce risks, and meet their expectations.

ANTV has several variations of local and foreign flagship programs for all walks of life. We always prioritize differentiation to produce uniqueness in every program that is aired.

This strategy maintained ANTV's status as a leading entertainment TV station, supported by its competitive advantages as Top of Mind for foreign series, strength to reach female and children viewers.

For us, every broadcast hour (daypart) is Prime Time for the audience we are targeting. This is the basis for us to broadcast programs that match the target audience's profile.

Gender Equality and Employment Opportunities [F.18]

In an effort to protect and retain the best employees, the Company ensures that every employee is treated fairly and equally without discriminating against ethnicity, religion, race, and class (SARA). Furthermore, we always maintain equality for every male and female employee in terms of development and training, career paths, performance assessment, and remuneration for each employee.

In 2024, female employees were recorded at 127 people or 32.99% of the entire employees of the Company.

Kesetaraan Gender [S-01]

Level Jabatan Level of Position	Gender Equality [S-01]			
	Pria / Male		Wanita / Female	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Staff & Spv	226	58,70	114	29,61
Mgr & Senior Mgr	27	7,01	10	2,60
GM	4	1,04	1	0,26
Chief & Deputy Chief	1	0,26	2	0,52
Total Karyawan / Total Employees	258	67,01	127	32,99

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02]

Employee Level by Gender and Age Group [S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan / Level of Position										Total Karyawan Total Employees	
	Staff		Spv		Mgr & Senior Mgr		GM		Chief & Deputy Chief			
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
18-25	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	8	14
25-35	82	43	12	11	4	1	1	0	0	0	99	55
35-45	60	24	22	12	12	6	1	0	0	0	95	42
45-55	22	5	20	5	11	2	2	1	1	2	56	15
>55	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	172	86	54	28	27	10	4	1	1	2	258	127

Perlindungan Hak Asasi Manusia dan Non-Diskriminasi

MDIA menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu. Kami juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja.

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi keberagaman dan menentang adanya diskriminasi. Kami memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan operasional Perseroan. Dengan penerapan prinsip non-diskriminasi, kami meyakini setiap karyawan akan mampu mengeluarkan potensi terbaiknya. Pada tahun 2024, kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

Praktik Ketenagakerjaan Bebas dari Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

MDIA berkomitmen mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang tentang Ke-

Protecting Human Rights and Non-Discrimination

MDIA upholds human rights principles in managing and interacting with every employee. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations by not discriminating against certain racial, ethnic, gender, and religious backgrounds. We also have zero tolerance for any form of discrimination that occurs in the workplace.

We are committed to upholding diversity and against discrimination. We adhere to Human Rights principles and ensure no discriminatory practices exist in all of the Company's operational activities. By implementing the nondiscrimination principle, we believe that every employee will be able to bring out their best potential. In 2024, we did not find or receive complaints regarding acts of discrimination.

Employment Practice Free from Child Labor and Forced Labor [F.19]

MDIA is committed to complying with applicable regulations or provisions according to Manpower Law, where every Company is



tenagakerjaan, dimana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak dalam seluruh kegiatan operasional. Kami berkomitmen penuh untuk mencegah pekerja anak di bawah umur dimulai dari proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan.

Kami juga selalu berpegang teguh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa sebagai wujud menjunjung tinggi hak asasi manusia. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Disamping hal tersebut, karyawan dapat menolak melakukan pekerjaan melebihi waktu kerja dengan mengajukan alasan keberatan.

Kebijakan mengenai penolakan terhadap kerja paksa telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan. [S-10]

Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Perseroan menerapkan sistem kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap/kontrak. Sistem remunerasi ini ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja, serta indeks nilai-nilai Perseroan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Pemberian remunerasi tidak ada perbedaan antara karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama.

Terkait dengan remunerasi, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Adapun gaji golongan terendah Perseroan dipastikan tidak di bawah UMR. Apabila ditemukan gaji pokok yang lebih kecil dari UMR, Perseroan juga memberikan kompensasi yang dapat meningkatkan nilai dari imbal hasil yang diterima karyawan setiap tahunnya.

Perbandingan Gaji Karyawan Perseroan dengan UMR wilayah Jakarta

Lokasi Location	Rata-Rata UMR (Rp) Average UMR (IDR)			Rata-Rata Gaji Perseroan (Rp) Average Company Salary (IDR)			Rasio Gaji/UMR Salary/UMR Ratio		
	2024	2022	2021	2024	2022	2021	2024	2022	2021
DKI Jakarta	5.067.381,-	4.901.798,-	4.641.854,-	5.068.000,-	5.000.000,-	4.650.000,-	1:1	1:1	1:1

prohibited from employing children in all operational activities. We are fully committed to preventing underage child labor, starting from the recruitment process run by the Company.

We also always adhere to the applicable rules and laws to prevent forced labor practices. As a form of this commitment, the Company has regulated employee work and rest hours according to Manpower Law. In addition, we ensure that upholding human rights is implemented, with Employees can refuse to do work beyond working hours by submitting reasons for objections.

The policy on the rejection of forced labor has been established in the Company Regulations. [S-10]

Employee Welfare [F.20]

The Company applies an objective and competitive welfare system for all permanent and non-permanent/contract employees. This remuneration system is determined based on employee performance, position, competence, years of service, and the Company's values index, without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, class, or other aspects of discrimination. There is no difference in remuneration between male and female employees in the same position with relatively the same performance and competence

In terms of remuneration, according to Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the provision of a minimum wage is directed at achieving the necessities of a decent life for employees. Therefore, the minimum wage amount depends on each region, which generally adjusts to the prices of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

As for the salary of the lowest class of the Company, certainly, it is not below the UMR. If a base salary is less than the UMR, the Company also provides compensation that can increase the value of employee benefits each year.

Comparison of Employee Salary with Jakarta's Minimum Wage

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan memastikan area operasional memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Standar K3 dalam internal Perseroan telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan.

Di lokasi operasional ANTV, terdapat layanan dokter dari Rasuna Medical Center di Gedung Bakrie Tower Lantai 25. Jalinan kerja sama juga dilakukan dengan Laboratorium Good Doctor yang terdapat di Gedung Epiwalk untuk pemeriksaan Laboratorium yang menunjang pemeriksaan medis dari dokter.

Kami juga memberikan fasilitas kesehatan, bagi karyawan, yaitu asuransi penjaminan biaya rawat jalan dan rawat inap. Asuransi tersebut juga dapat digunakan oleh anggota keluarga para karyawan. Kerja sama yang terjalin antara Perseroan dan sejumlah Rumah Sakit telah menjadi program rutin untuk menjamin kesehatan karyawan dan keluarga. Di kantor Perseroan juga terdapat fasilitas untuk ibu menyusui (laktasi) untuk memberikan rasa nyaman bagi karyawan yang membutuhkan.

Perseroan juga senantiasa mengadakan berbagai program untuk mempererat kebersamaan antar karyawan dan meningkatkan semangat kerja di tengah situasi menantang. Kegiatan-kegiatan rutin tersebut mencakup aktivitas hobi, buka puasa bersama, *potluck*. Beberapa kegiatan olahraga yang dijalankan dalam kelompok-kelompok tertentu adalah sepakbola, futsal, bulutangkis, basket, lari, dan *e-sport*.

Pengaturan cuti karyawan juga kami terapkan dan karyawan diberikan kemudahan untuk pengambilan cuti tahunannya dengan mengajukan secara *online* pada sistem cuti yang telah kami bangun. Karyawan berhak mendapatkan cuti sesuai dengan peraturan pemerintah yang diatur dalam kebijakan Perseroan diantaranya cuti tahunan, cuti istimewa, cuti melahirkan, dan cuti/istirahat sakit.

Internal komunikasi secara berkala dikeluarkan oleh Perseroan untuk seluruh karyawan, baik informasi mengenai kegiatan Perseroan, kesehatan maupun kebijakan baru dari pemerintah yang perlu diketahui oleh karyawan. Perseroan memahami dengan diberikannya komunikasi terbuka seperti ini karyawan dapat menjadi lebih terlibat, lebih jauh lagi karyawan juga diberi peran untuk mempromosikan program-program yang tayang di televisi Perseroan.

Safe and Decent Work Environment [F.21]

The Company ensures that operational areas provide a safe, comfortable, and healthy working environment for all employees. The OHS standards within the Company have been established in the Company Regulations. [S-11]

At ANTV's operational site, medical services are available from Rasuna Medical Center on the 25th floor of Bakrie Tower. The Company also collaborates with Good Doctor Laboratory at Epiwalk Building to support medical check-ups with laboratory examinations.

We also provide healthcare facilities for employees, including insurance coverage for outpatient and inpatient care. This insurance can also be utilized by employees' family members. The collaboration between the Company and several hospitals has become a routine program to ensure the health and well-being of employees and their families. The Company's office also provides lactation facilities to ensure comfort for female employees who need them.

The Company consistently organizes various programs to strengthen camaraderie among employees and boost workplace morale, especially in challenging situations. These regular activities include hobby groups, communal iftar (breaking fast together), and *potluck* gatherings. Several sports activities conducted in specific groups include football, futsal, badminton, basketball, running, and *e-sports*.

We also implement employee leave policies, allowing employees to conveniently apply for their annual leave online through our leave system. Employees are entitled to leave in accordance with government regulations, as outlined in the Company's policies, including annual leave, special leave, maternity leave, and sick leave.

The Company regularly communicates internally with employees, providing updates on corporate activities, health-related information, and new government regulations relevant to employees. The Company believes that open communication fosters greater employee engagement. Moreover, employees are also encouraged to take part in promoting television programs aired by the Company.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Peningkatan kinerja operasional tidak terlepas dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan operasional. Perseroan menyadari bahwa memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan tiap karyawan merupakan kewajiban Perseroan. Kami secara konsisten menjadikan program-program K3 sebagai program prioritas Perseroan.

Lebih dari itu, kami tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma dan budaya yang secara sadar dilakukan sebagai kebutuhan peningkatan kinerja dan produktivitas, sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup dan keseharian bagi seluruh karyawan. Aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan menjadi fokus utama, karena mereka adalah garda terdepan dalam keberlangsungan usaha Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan berbagai program terkait K3 guna meningkatkan kualitas K3 antara lain:

- *Health talk* “Jaga Kesehatan Mental Kita, Yuk” pada bulan Oktober, yang dibawakan oleh dr. Herry Murtyanto Hutomo, Sp. KJ – spesialis Kedokteran Jiwa dari RS Mitra Keluarga Cikarang;
- *Health talk* “Pada Jantungmu Berdegub Hidupmu, Jaga Sehat Jantung Kita, Yuk” pada bulan November, bersama dr. Puti Sarah Saus Sp. JP(K), FIHA, FAsACC, FAPSIC dari RS Heartology Jakarta;
- Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala;
- Pelatihan-pelatihan terkait K3: pertolongan pertama (*first aid*), *fire drill*, simulasi evakuasi keadaan darurat pada saat gempa dan kebakaran.

Perseroan menilai kinerja implementasi K3 di lingkungannya secara berkala untuk mengetahui efektivitas kinerja kesehatan dan keselamatan kerja bagi setiap karyawan di lingkungan Perseroan. Evaluasi dilakukan dengan memantau bila terjadi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja. Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kasus kecelakaan dalam kegiatan operasional Perseroan. [S-06]

Perlindungan Terhadap HAM, Perlindungan dari Pelecehan Seksual dan Tindakan Diskriminasi Lainnya

Selain memperhatikan tempat kerja yang aman dan melindungi karyawan dari risiko fisik, Perseroan juga melindungi karyawan dari risiko lainnya seperti pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kejadian pelecehan seksual atau tindakan diskriminasi lainnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kejadian pelanggaran terhadap hak asasi dari setiap karyawan. [S-07]

Improved operational performance is inseparable from occupational health and safety (K3/OHS) aspects in the operating environment. The Company realizes that providing health and safety protection for each employee is the Company's obligation. Therefore, we consistently make K3 programs a priority program for the Company.

More than that, we do not only want to make OHS a guideline or regulation that must be obeyed but also make it a norm and culture that is consciously carried out as a need to increase performance and productivity so that OHS can become a lifestyle and everyday life for all employees. The safety and health aspects of all employees are the main focus because they are at the forefront of the Company's business continuity.

In 2024, the Company carried out various programs related to K3 to improve the K3 quality, including:

- *Health Talk “Let's Take Care of Our Mental Health” in October, presented by Dr. Herry Murtyanto Hutomo, Sp. KJ, a specialist in Psychiatry from Mitra Keluarga Cikarang Hospital;*
- *Health Talk “Your Heart Beats for Your Life, Let's Keep It Healthy” in November, with Dr. Puti Sarah Saus, Sp. JP(K), FIHA, FAsACC, FAPSIC from Heartology Jakarta Hospital;*
- *Regular employee health check-ups.*
- *OHS (Occupational Health and Safety) training, including first aid, fire drills, and emergency evacuation simulations for earthquakes and fires.*

The Company periodically assesses the performance of K3 implementation to determine the effectiveness of occupational health and safety measures for each employee. Evaluations are conducted by monitoring incidents that result in lost working hours. In 2024, the Company recorded no cases of accidents in its operational activities. [S-06]

Protecting Human Rights, Protection Against Sexual Harassment and Other Discriminations

In addition to ensuring a safe workplace and protecting employees from physical risks, the Company also safeguards employees from other risks, such as violations of human rights (HAM) and incidents of sexual harassment or other forms of discrimination.

Throughout 2024, there were no recorded violations of employees' human rights. [S-07]

Perseroan juga memiliki kebijakan yang melindungi karyawan dari pelecehan dan tindakan diskriminasi lainnya. Kebijakan tersebut ditetapkan sesuai dalam Kepmenaker Nomor 88 tahun 2023, yang sudah tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Dalam peraturan, tertulis jelas adanya tindakan tegas bagi pelaku. Perseroan juga bersikap mengayomi agar seluruh karyawan dapat secara terbuka mengajukan sesi khusus konseling dengan *Human Capital* atau atasan masing-masing jika terjadi masalah terkait diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. [S-08]

Perseroan mendukung pemenuhan hak karyawan, terutama Hak Asasi Manusia, dan hal ini telah ditetapkan pada Peraturan Perusahaan. [S-09]

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan menjadi sebuah kebutuhan untuk memastikan perkembangan organisasi secara berkesinambungan. Penentuan pelatihan karyawan dilakukan sesuai kebutuhan Perseroan dengan mempertimbangkan pengembangan organisasi yang bersifat *lean organization*. Berdasarkan hal ini, Perseroan berfokus untuk peningkatan kompetensi agar proses kerja dapat lebih efektif, efisien, dan seluruh karyawan dapat berfungsi lebih produktif.

Salah satu fokus pelatihan karyawan tahun 2024 adalah *Learning Development* melalui serangkaian kegiatan *training* dan *sharing* untuk mengembangkan sisi *hard skill* dan *soft skill*. Materi pengembangan disusun berdasarkan Penentuan pelatihan karyawan dilakukan berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) sesuai perkembangan bisnis saat ini yang menitikberatkan kompetensi digital.

Informasi mengenai program-program pelatihan yang dijalankan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut;

- *Induction Training*: Diperuntukkan bagi karyawan yang baru bergabung;
- *Functional Training*: Berfokus pada pengembangan kemampuan teknis karyawan untuk meningkatkan kompetensi atau keahlian dalam bekerja sehingga meningkatkan produktivitas kerja. Implementasinya: karyawan di bagian SDM, melakukan pekerjaan non-SDM (*HR for Non-HR*);
- Pelatihan sertifikasi SDM;
- Pelatihan *workshop* P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran), yang merupakan pedoman dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk mengatur perilaku penyiaran dan standar program siaran di Indonesia;
- Sesi berbagi (*internal sharing session*) dari karyawan untuk karyawan;

The Company also has policies in place to protect employees from harassment and other discriminatory actions. These policies align with Minister of Manpower Decree No. 88 of 2023 and are incorporated into the Company Regulations. The regulations explicitly outline strict actions against perpetrators. The Company also fosters a supportive environment, allowing all employees to openly request private counseling sessions with Human Capital or their respective supervisors in cases related to discrimination, bullying, or harassment. [S-08]

The Company fully supports the fulfillment of employee rights, particularly human rights, as stipulated in the Company Regulations. [S-09]

Employee Competency Training and Development [F.22]

Employee training and competency development are essential to ensuring the organization's continuous growth. Employee training programs are determined based on the Company's needs, taking into account the development of a lean organization. With this approach, the Company focuses on enhancing competencies to make work processes more effective and efficient while enabling employees to function more productively.

One of the key focuses of employee training in 2024 is *Learning Development*, conducted through a series of training and sharing sessions to develop both hard skills and soft skills. The training materials are designed based on Training Needs Analysis (TNA), aligned with current business developments that reiterates the importance of having digital competencies.

The training programs implemented throughout 2024 are as follows:

- *Induction Training*: Designed for newly joined employees;
- *Functional Training*: Focuses on developing employees' technical skills to enhance competencies and work expertise, ultimately improving productivity. Implementation example: HR employees performing non-HR tasks (*HR for Non-HR*);
- HR Certification Training;
- P3SPS Workshop Training (Broadcasting Behavior Guidelines and Broadcasting Program Standards), which is a guideline from the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) to regulate broadcasting behavior and program standards in Indonesia;
- *Internal Sharing Sessions*: Knowledge-sharing sessions conducted by employees for employees;



- Pelatihan meningkatkan kemampuan *hard skill* dalam bentuk *workshop learning series* dan ditindaklanjuti dengan *project after workshop*.
- Pelatihan umum untuk mengembangkan keahlian umum yang harus dimiliki oleh karyawan dalam bentuk *workshop/rapat kerja/diskusi* terkait rencana kerja Perseroan ke depannya (dilaksanakan dalam Rapat Kerja Tahunan);
- Pelatihan terkait perkembangan *soft skill* melalui kegiatan program “*Enhancing Collaborations, Build Impactful Team*”.
- *Hard skills development training in the form of learning series workshops, followed by post-workshop projects;*
- *General Training to develop essential skills required by all employees, conducted in the form of workshops, work meetings, and discussions related to the Company’s future work plans (delivered during the Annual Work Meeting);*
- *Soft Skills Development Training through the “Enhancing Collaborations, Build an Impactful Team” program.*

Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]

Average Hour of Employee Training and Development [S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan <i>Average Training Hour per Employee</i>	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan <i>Total Employees Participated in Training Programs</i>	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan <i>Percentage of Total Employees Participated in Training Programs</i>
3,2 jam/karyawan / <i>3.2 hour/employee</i>	385	100%

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan atau *Performance Appraisal* yang dilakukan sebanyak dua kali: *mid-year & end-year 2024*. Penilaian dilakukan secara daring atau OPA (*Online Performance Appraisal*) terhadap kinerja atas target yang telah ditentukan.

Pada tahun 2024, tercatat seluruh karyawan telah melaksanakan penilaian kinerja.

Employee Welfare

The Company conducts employee performance assessments or *Performance Appraisals* twice a year: *mid-year and end-year 2024*. The assessment is carried out online through the *Online Performance Appraisal (OPA)* system, evaluating performance based on predetermined targets.

In 2024, all employees successfully completed the performance appraisal process.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan terhadap pemangku kepentingan, Perseroan secara rutin melaksanakan identifikasi dan mitigasi serta melakukan penilaian terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Kami secara serius melakukan penilaian dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan karena jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Perseroan selalu memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan justru dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung maupun tidak langsung, baik itu terbukanya lapangan pekerjaan, maupun bergeraknya aktivitas perekonomian dengan hadirnya Perseroan di tengah masyarakat.

Kontribusi penting lainnya dari kegiatan operasional merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan manfaat dengan adanya kegiatan program CSR di bidang sosial, pendidikan, kesehatan maupun lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan.

Impacts of Operations on Surrounding Communities [F.23]

As a form of the Company's responsibility and commitment to stakeholders, the Company routinely carries out identification and mitigation and conducts assessments related to the impacts arising from the operational activities carried out. We seriously assess the operational impacts on society and the environment because if it is not managed properly, it will impact business continuity and the Company's reputation.

The Company always ensures that the Company's operational activities can provide direct and indirect economic benefits, whether it is the opening of jobs or the movement of economic activity with the presence of the Company in the community.

Another important contribution from operational activities is a source of revenue for local and central government. In addition, the community also benefits from CSR program activities in the social, education, health, and environmental fields that the Company carries out.

Rekrutmen Karyawan

Perseroan menjalankan metode perekrutan dengan tiga metode sebagai berikut:

- Metode *Build*: pengembangan di internal Perseroan (*development from within*);
- Metode *Borrow*: menerapkan prinsip rekrutmen *freelance* atau *project*, atau kemitraan dengan universitas;
- Metode *Buy*: ketika kompetensi yang dibutuhkan hanya dapat dipenuhi dengan rekrutmen dari eksternal, dan hal ini diterapkan hanya untuk *critical position*.

Berdasarkan ketiga metode tersebut, dapat disampaikan bahwa pada tahun 2024, Perseroan merekrut 56 karyawan baru atau setara 14,5% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. Pada tahun 2024. Juga tercatat bahwa jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2024 adalah 75 orang atau 19,5% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. Mayoritas karyawan yang keluar dari Perseroan terutama karena mutasi ke grup lain serta mengundurkan diri secara sukarela. [S-03]

Seiring dengan metode perekrutan yaitu *borrow*, Perseroan juga memiliki karyawan sementara yang bukan merupakan karyawan Perseroan, tapi berasal dari pihak lain (kontraktor/*freelancer*/konsultan). Tercatat jumlah karyawan yang termasuk kategori ini mencapai 92 orang atau 19,3% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. [S-04]

Kehadiran karyawan sementara juga mendukung fokus organisasi yaitu *lean organization* dengan tema "Achieve More with Less" yang menekankan efektivitas dan efisiensi kebijakan pengelolaan SDM. Realisasinya adalah Perseroan secara bertahap mengahilkan pekerjaan *core* atau *non-core* yang tidak bernilai tambah kepada pihak lain (*outsourcing* atau *freelance*).

Berbicara lebih lanjut, karyawan sementara juga mencakup para mahasiswa yang mengikuti program magang.

Melalui program magang, para mahasiswa dapat belajar langsung dari para ahli di bidang media di ANTV yang akan menjadi mentor selama program berlangsung. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi para mahasiswa ketika menggunakannya saat di dunia kerja nantinya. Pada tahun 2024, program Magang diikuti oleh 101 orang mahasiswa.

Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memberikan dampak positif, terdapat kebijakan untuk merekrut tenaga kerja lokal. Hal ini penting, terutama bagi operasional ANTV, yang membutuhkan tenaga kerja lokal yang dekat dengan lokasi usaha dan juga bermanfaat untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat. Sejumlah posisi yang ditempati oleh tenaga kerja lokal adalah Teknisi Operator Relay, Security, atau Office Boy.

Employee Recruitment

The Company implements a recruitment strategy using three methods:

- *Build Method*: internal employee development (*development from within*);
- *Borrow Method*: applying a freelance or project-based recruitment approach or establishing partnerships with universities;
- *Buy Method*: when required competencies can only be met through external recruitment, applied exclusively for critical positions.

Based on these three methods, in 2024, the Company recruited 56 new employees, equivalent to 14.5% of the total workforce in 2024. It was also recorded that 75 employees left the Company in 2024, accounting for 19.5% of the total workforce. The majority of employee departures were primarily due to transfers to other groups and voluntary resignations. [S-03]

In line with the borrow recruitment method, the Company also employs temporary employees who are not direct employees but come from third parties (contractors/freelancers/consultants). In 2024, the number of employees in this category reached 92 people, or 19.3% of the total workforce. [S-04]

The presence of temporary employees supports the Company's lean organization focus under the theme "Achieve More with Less," emphasizing the effectiveness and efficiency of HR management policies. In practice, the Company gradually outsources non-core or low-value-added tasks to third parties (outsourcing or freelancers).

Furthermore, temporary employees also include students participating in the internship program.

Through the internship program, students have the opportunity to learn directly from media professionals at ANTV, who serve as mentors throughout the program. This experience is expected to provide valuable preparation for students as they enter the professional world. In 2024, a total of 101 students participated in the internship program.

As part of the Company's commitment to creating a positive impact, there is a policy to recruit local workers. This is particularly important for ANTV's operations, which require local employees who are close to the business locations, thereby fostering good relationships with local communities. Some of the positions filled by local workers include Relay Operator Technicians, Security Personnel, and Office Boys.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Community Complaints [F.24]

Perseroan memastikan saran, keluhan, dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional tertangani dengan baik. Perseroan senantiasa membuka jalan musyawarah dalam hal pengaduan atau keluhan di masyarakat dengan melakukan mediasi dan memastikan setiap persoalan terkelola/terselesaikan dengan solusi terbaik sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company ensures that suggestions, complaints, and warnings from the public regarding operational activities are handled properly. Furthermore, the Company always opens the way for deliberation regarding complaints or grievances in the community by conducting mediation and ensuring that every problem is managed/resolved with the best solution according to applicable procedures. In 2024, there was no complaint from the community that had material impact on the Company's business continuity.

Kegiatan CSR [F.25] [S-12]

CSR Activities [F.25] [S-12]

Program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk investasi Perseroan untuk keberlanjutan usaha agar dapat tumbuh dan berkembang bersama pemirsa dan masyarakat. Pelaksanaan program CSR menjadi wujud apresiasi Perseroan terhadap kontribusi dan dukungan dari pemirsa dan masyarakat kepada perkembangan Perseroan.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program represents the Company's investment in business sustainability, ensuring growth and development alongside its viewers and the community. The implementation of CSR programs serves as the Company's appreciation for the contributions and support from its audience and society in the Company's progress.

Program CSR yang dijalankan juga selaras dan terkandung nilai-nilai Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/SDGs*) yang menjadi agenda pemerintah Indonesia. Program-program CSR pada tahun 2024 menghabiskan biaya sebesar Rp325.693.000. Biaya tersebut telah dihabiskan untuk mendukung pilar program CSR yaitu: Kesehatan, Kemasyarakatan, Pendidikan, Darurat Bencana.

The CSR programs are also aligned with and reflect the values of the Sustainable Development Goals (SDGs), which are part of the Indonesian government's agenda. In 2024, the Company allocated Rp325,693,000 to support its CSR pillars, which include Health, Community, Education, and Disaster Relief.

Festival Santunan Ramadan Ciawi

Ciawi Ramadan Charity Festival



Perseroan memberikan donasi kepada panti asuhan, dengan penerima manfaat berjumlah 100 anak. Selain itu, Perseroan menyumbangkan 100 paket sembako kepada mereka yang membutuhkan. Lebih lanjut, sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Perseroan memberikan bantuan keuangan kepada lima marbot masjid.

The Company provided donations to orphanages, benefiting 100 children. Additionally, donated 100 staple food packages to those in need. Furthermore, as part of its social responsibility, the Company extends financial assistance benefiting five mosque caretakers.

Festival ANTV Ramadan Sukabumi**ANTV Ramadan Sukabumi Festival**

Perseroan memberikan donasi kepada panti asuhan, yang bermanfaat bagi 100 anak, serta mendistribusikan 100 paket sembako murah kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, Perseroan juga menyumbangkan kaki palsu sebagai bentuk dukungan bagi individu penyandang disabilitas.

The Company made donations to orphanages, benefiting 100 children, as well distributed 100 affordable staple food packages to those in need. Additionally, the Company donated prosthetic limb, offering support to individuals with disabilities.

Mudik Keren**Cool Homecoming**

Sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung karyawan dan masyarakat, Perseroan menyelenggarakan program mudik menjelang musim perayaan. Inisiatif ini bertujuan untuk mempermudah perjalanan pulang ke kampung halaman untuk merayakan bersama keluarga. Pada tahun 2024, Perseroan memfasilitasi keberangkatan 115 pemudik dengan menyediakan tiga bus menuju kota-kota utama: Yogyakarta, Solo, dan Surabaya.

As part of its commitment to supporting employees and the community, the Company organized a homecoming (mudik) program ahead of the festive season. This initiative aimed to ease the journey for those returning to their hometowns to celebrate with their families. In 2024, the Company facilitated the departure of 115 travelers by providing three buses heading to major destinations: Yogyakarta, Solo, and Surabaya.

Festival ANTV Rame Soreang**ANTV's Rame Soreang Festival**

Perseroan melaksanakan serangkaian inisiatif sosial pada Mei 2024 di berbagai lokasi di Soreang, Jawa Barat.

The Company carried out a series of social initiatives in May 2024 across various locations in Soreang, West Java.

Program pertama adalah School Attack yang berlangsung di TKN Percontohan Soreang, yang mencakup Sosialisasi Parenting dan Gerakan Gemar Makan Ikan. Selain itu, terdapat juga Sosialisasi Taat Lalu Lintas yang diselenggarakan bekerja

For the first program, there was a School Attack which took place at TKN Percontohan Soreang, featuring Parenting Awareness and the Fish Consumption Movement. Additionally, there was a Traffic Compliance Education which was conducted in collaboration

sama dengan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, dan Dinas Perhubungan.

Program kedua adalah XSchool Fest, yang diadakan di SMAN 1 Soreang, di mana para siswa mendapatkan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan narkoba. Inisiatif ini didukung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, Jawa Barat, untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan remaja.

Perseroan kemudian meluncurkan program Bunga Desa ANTV bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Soreang. Program ini berfokus pada merenovasi rumah seorang warga di Desa Drawati, guna meningkatkan kondisi tempat tinggal dan kualitas hidup mereka. Program Cantik ANTV juga diselenggarakan, yang memberikan pelatihan tata rias bagi 150 perempuan di Desa Drawati. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan memberdayakan perempuan secara ekonomi dengan membekali mereka pengetahuan praktis tentang kecantikan dan perawatan diri.

Terakhir, dalam kemitraan dengan Bakrie Amanah, Perseroan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis di lokasi FAR. Inisiatif ini memberikan layanan medis penting bagi masyarakat setempat, memastikan akses kesehatan yang lebih baik bagi mereka yang membutuhkan.

with the Department of Education, Department of Health, and Department of Transportation.

The second program was the XSchool Fest held at SMAN 1 Soreang, where students received educational sessions on reproductive health and drug prevention. This initiative was supported by the Department of Health of Bandung Regency (Kabupaten), West Java, to promote awareness and well-being among teenagers.

The Company then launched the Bunga Desa ANTV program in collaboration with the Soreang Regency Government. This initiative focused on renovating the home of a resident in Drawati Village, improving their living conditions and quality of life. The Cantik ANTV program was also held, providing makeup training for 150 women in Drawati Village. This program aimed to enhance skills and empower women economically by equipping them with practical knowledge in beauty and self-care.

Finally, in partnership with Bakrie Amanah, the Company organized a free health check-up event at the FAR location. This initiative provided essential medical services to the local community, ensuring better access to healthcare for those in need.

Donasi Qurban dari ANTV



Qurban Donation from ANTV

Perseroan melaksanakan program distribusi daging Qurban dalam rangka perayaan Idul Adha. Dalam inisiatif ini, Perseroan menyembelih total tujuh hewan qurban, terdiri dari satu ekor sapi dan enam ekor kambing, serta mendistribusikan 70 kaleng rendang siap santap.

Paket Qurban ini didistribusikan kepada warga di Kelurahan Sumpat dan Kelurahan Pucukan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, guna memastikan bahwa mereka yang membutuhkan dapat ikut merasakan kebahagiaan dalam perayaan Idul Adha.

The Company carried out a Qurban (sacrificial animal) distribution program in celebration of Eid al-Adha. In this initiative, the Company sacrificed a total of seven animals, consisting of one cow and six goats, along with 70 cans of ready-to-eat rendang.

The Qurban packages were distributed to residents in Kelurahan Sumpat and Kelurahan Pucukan, Sidoarjo Regency, East Java, ensuring that those in need could partake in the joy of Eid celebrations.

Belanja Bersama Anak Negeri**Shopping with the Children**

ANTV, bekerja sama dengan Bakrie Amanah, mengadakan program amal yang didedikasikan untuk mendukung anak-anak yatim dan dhuafa. Program ini memberikan manfaat bagi 800 anak yatim dan dhuafa, di mana mereka diajak ke Supermarket TipTop Ciputat untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

ANTV, in collaboration with Bakrie Amanah, organized a charity program dedicated to supporting underprivileged children and orphans. The program has brought benefits to 800 orphans and underprivileged children as the Company brought them to TipTop Supermarket in Ciputat, where they had the opportunity to shop for daily necessities.

Melalui kegiatan ini, Perseroan tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian dan kebersamaan, sehingga anak-anak tersebut merasa dihargai dan didukung.

Through this event, the Company not only provided material assistance but also fostered a sense of care and togetherness, ensuring that these children felt valued and supported.

Grebeg Pasar Cirebon dan Lampung ANTV**ANTV Visiting Cirebon and Lampung Traditional Market**

ANTV, bersama Bakrie Amanah dan Pemerintah Kabupaten Cirebon dan Lampung, menggelar program pemeriksaan kesehatan gratis dalam acara Grebeg Pasar yang berlangsung di pasar tradisional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya para pedagang pasar dan warga sekitar yang membutuhkan.

ANTV, in collaboration with Bakrie Amanah and the Cirebon and Lampung Regency Government, organized a free health check-up program as part of the Grebeg Pasar event at the traditional market. This program aimed to improve access to healthcare services for the community, particularly market traders and local residents in need.

Dalam kegiatan ini, 200 penerima manfaat mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis, mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, serta konsultasi kesehatan dengan tenaga medis profesional. Selain itu, penerima manfaat juga mendapatkan paket kesehatan, yang berisi vitamin dan kebutuhan dasar untuk menunjang kesehatan mereka.

During the event, 200 beneficiaries received free medical check-ups, including blood pressure and blood sugar tests, as well as health consultations with professional medical personnel. In addition, beneficiaries were also provided with health packages containing vitamins and essential supplies to support their well-being.



Tanggung Jawab Produk

Upaya meningkatkan kualitas program sehingga mampu menjawab harapan konsumen merupakan kunci penting bagi keberlangsungan Perseroan. Sejalan dengan itu, maka Perseroan meluncurkan berbagai inisiatif yang fokus dan berorientasi kepada konsumen, yaitu para pemirsa setia dan *digital native* yang potensial menjadi calon konsumen kami selanjutnya, sehingga selalu dapat memuaskan rasa keingintahuan mereka melalui portal informasi dan hiburan ANTV.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan menyadari bahwa persaingan dunia pertelevisian semakin ketat akibat pesatnya perkembangan teknologi media yang menuntut inovasi dan kreativitas untuk menarik pemirsa dan pengiklan. Sementara itu, kegiatan usaha penyiaran TV FTA masih menjadi *backbone* Perseroan yang mengandalkan iklan sebagai sumber utama pendapatan.

Menyikapi hal tersebut, Perseroan selalu berinovasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan secara kreatif (*Creative Ads*) yang bertujuan agar iklan lebih efektif mendapatkan atensi pemirsa. Kami bekerja sama dengan Media & Creative Agencies untuk berinvestasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan *non-loose spot*.

Melalui metode penayangan iklan tersebut, para pengiklan mendapatkan pilihan cara beriklan yang lebih luas dan memungkinkan pengiklan menyesuaikan konten iklan dengan *story line* program yang ditayangkan. Berbagai inovasi iklan *non-loose spot* yang ANTV tawarkan di antaranya *Digital Brand Integration* (DBI), *Built-in* dalam serial lokal, dan *Freeze break*, yaitu penayangan iklan bersamaan dengan program sehingga iklan tidak memutus tayangan program. Penayangan iklan yang inovatif berdampak positif terhadap pendapatan iklan Perseroan pada tahun 2024.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

ANTV selalu berupaya menjaga kualitas tayangan baik dari sisi konten maupun teknis dalam menghadapi persaingan industri media yang semakin kompetitif.

Dari sisi konten Perseroan telah memenuhi standar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), mendapatkan Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film untuk program film/sinetron, berpedoman pada Etika Pariwara Indonesia (EPI) untuk materi tayangan iklan, serta

Product Responsibility

Efforts to improve program quality to meet consumer expectations are crucial for the Company's sustainability. In line with this, the Company has launched various initiatives focused on and oriented towards consumers, our loyal viewers and digital natives who are potential as our next consumers, so they can continually satisfy their curiosity through the information and entertainment portal which ANTV provides.

Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development [F.26]

The Company realizes that competition in the television world is getting tougher due to the rapid development of media technology, which requires innovation and creativity to attract viewers and advertisers. Meanwhile, FTA TV broadcasting business activities are still the backbone of the Company, which relies on advertising as the main source of revenues.

In response to this, the Company always innovates in developing *Creative Ads*, which aim to make advertising more effective in getting viewers' attention. In addition, we collaborate with Media & Creative Agencies to invest in developing *non-loose spot ad-serving methods*.

Through this *ad-serving method*, advertisers get a wider choice of ways to advertise and allow advertisers to adjust ad content to the *storyline* of the program being broadcast. In addition, various *non-loose spot advertising innovations* that ANTV offers include *Digital Brand Integration* (DBI), *Built-in local serials*, and *Freeze breaks*, namely ad serving simultaneously with the program so that the ad does not interrupt the program. Innovative advertisement method brought positive impact on the Company's revenues in 2024.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

ANTV is striving to maintain broadcast quality in terms of content and technical aspects in facing the increasingly competitive media industry.

In terms of content, the Company has complied with the *Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards* (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI), received a *Sensor Pass Certificate* from the Film Censorship Institute for film/soap opera programs, guided by the Indonesian Advertising Ethics (EPI) for advertising material, as well as adhering

berpegang pada Kode Etik Jurnalistik dalam menyiarkan program berita.

Kami juga selalu melakukan perawatan peralatan teknis penyiaran secara berkala, minimal dua kali dalam setahun.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran televisi melalui entitas anaknya, Perseroan menyadari bahwa program yang ditayangkan tentunya memiliki dampak bagi pemirsa. Untuk itu, kami secara berkelanjutan melakukan evaluasi terkait program yang ditayangkan agar berdampak positif bagi pemirsa. Kami selalu berupaya menampilkan berbagai program yang berdampak positif pada bertambahnya informasi, wawasan, pengetahuan, dan edukasi bagi para pemirsa yang menonton berbagai acara kami.

Pada tahun 2024, sebagai hasil nyata dari dampak positif yang diberikan ANTV melalui siarannya, ANTV menerima dua penghargaan. Informasi penghargaan tersebut telah disampaikan di Laporan Tahunan. Secara garis besar, penghargaan yang diterima ANTV adalah terkait kualitas program yang membuatnya dianugerahi penghargaan “KPID Award Jawa Tengah 2024” kategori: SSJ Terbaik dan “KPID Award Sulawesi Selatan” kategori: SSJ Terbaik.

Program-program ANTV selain berkualitas, mampu mempromosikan nilai budaya setempat. Hal ini menandakan kuatnya proses *programming* internal yang mengedepankan kualitas program.

Dampak produk yang positif membuat selama tahun 2024 tidak terdapat adanya produk/jasa (tayangan program) yang ditarik kembali dari pasar atau peredaran setelah tayang. [F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Customer Satisfaction Survey [F.30]

Perseroan berkomitmen memberikan kualitas produk terbaik dan pelayanan prima kepada para pelanggan. Sebagai stasiun TV FTA, kepuasan pemirsa diukur dari performa TV Share dan TV rating, dimana pengukuran tersebut dilakukan dengan survey bekerja sama dengan lembaga survey, AC Nielsen.

to the Journalistic Code of Ethics in broadcasting news programs.

We also regularly maintain broadcasting technical equipment at least twice a year.

Impacts of Products/Services [F.28]

As a company engages in television broadcasting through subsidiary, the Company realizes that the programs aired certainly have an impact on viewers. For this reason, we continuously evaluate the programs broadcast so that they have a positive impact on viewers. In addition, we always present programs that positively impact increasing information, insight, knowledge, and education for viewers who watch our programs.

In 2024, as a tangible result of the positive impact created by ANTV through its broadcasts, ANTV received two prestigious awards. The details of these awards have been presented in the Annual Report. In summary, ANTV was recognized for the quality of its programs, earning the “KPID Award Central Java 2024” in the Best SSJ category and the “KPID Award South Sulawesi” in the Best SSJ category.

Beyond delivering high-quality content, ANTV’s programs also play a role in promoting local cultural values. This recognition highlights the strength of ANTV’s internal programming process, which prioritizes content excellence.

The positive product impact means that during 2024, there will be no products/services (program broadcasts) that will be withdrawn from the market or distributed after broadcast. [F.29]

The Company is committed to providing its customers with the best product quality and excellent services. As an FTA television station, viewer satisfaction is measured by TV Share and Rating performance, which are assessed through surveys conducted in collaboration with the research agency, AC Nielsen.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet [G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. <i>This report has provided useful information regarding economic performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented are useful in decision making.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>The report is interesting and easy to read.</i>		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.
Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1: Paling Penting
- 2: Penting
- 3: Tidak Penting
- 4: Sangat Tidak Penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1: Most Important
- 2: Important
- 3: Not Important
- 4: Very unimportant

☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐ Kode Etik
Code of Conduct

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health & Safety

☐ Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

☐ Produk dan Layanan
Products & Services

☐ Ketenagakerjaan
Employment

☐ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social & Community Development

☐ Penggunaan Energi dan Emisi
Energy Usage and Emission

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.



Profil Anda / Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if you please) : _____

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : _____

Email : _____

Telp/Hp / Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group

Berikan tanda ✓ / Put ✓ in the box

☐ Pemerintah / Government	☐ Industri / Industry
☐ Pemegang Saham / Shareholders	☐ Perusahaan / Corporate
☐ Lembaga Pendidikan / Educational Institution	☐ Masyarakat Sekitar / Local Community
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat / Non-Governmental Organization	☐ Media
☐ Pekerja / Employee	☐ Lain-Lain, yaitu: / Others, specifically: _____
☐ Penyedia Barang dan Jasa / Goods and Services Provider	_____

Terima kasih atas partisipasi Anda, mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Thank you for your participation, kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Intermedia Capital Tbk.

The Convergence Indonesia Lantai 27, Kawasan Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940

Telepon / Telephone : (+62 21) 2991 2182

Email : corsec@imc.co.id

Website : www.imc.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of the Sustainability Strategy</i>	165-166
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	163-164
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	163-164
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	163-164
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	44-45
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	37
C.3	Skala Usaha: <i>Business Scale:</i>	167
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	39
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	62
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	167
Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Statement</i>	29-30
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	168
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development on Sustainable Finance</i>	168
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	169
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	169-170
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	170
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	172



No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenues and Profit or Loss</i>	173
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	173
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	174
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	174
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	175
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	175
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	176
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	176
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	176
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Number and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	177
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken</i>	176
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	178
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills Occurred (if any)</i>	178
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	178
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers</i>	179

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunities</i>	179
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	180-181
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	181
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	182
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capability Building</i>	184-185
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impacts of Operations on Surrounding Communities</i>	185
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	187
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	187-190
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development</i>	191
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers</i>	191-192
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Products/Services</i>	192
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	192
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	192
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (If any)</i>	162
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	193-194
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	162
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	195-198



Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG

Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions Report</i>	177
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Intensity</i>	177
	E-03	Konsumsi Energi Listrik <i>Electricity Consumption</i>	175
	E-04	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	176
	E-05	Limbah yang Dihasilkan <i>Generated Waste</i>	178
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission <i>Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target</i>	177
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions</i>	177
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	180
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur <i>Employees by Gender and Age Group</i>	180
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai <i>Employee Turnover Rate</i>	186
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara <i>Number of Temporary Employees</i>	186
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	185
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Number of Workplace Accidents</i>	183
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia <i>Incidents of Human Rights Violations</i>	183
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi <i>Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy</i>	184
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Policy</i>	184
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa <i>Child Labor and/or Forced Labor Policy</i>	181
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan <i>Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees</i>	183
	S-12	Corporate Social Responsibility	187-190

Kinerja Performance	No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi <i>Management Diversity and Independence</i>	170
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan <i>Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings</i>	171
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO <i>Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO</i>	171
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Assessment Policy</i>	171
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Training Policy</i>	171
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan <i>Specific Criteria for Board Selection</i>	171
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi <i>Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy</i>	171
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <i>Fair Treatment Policy for Shareholders</i>	171
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest Prevention</i>	171

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Intermedia Capital Tbk

Letter of Statement From The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for the Annual Report of 2024 PT Intermedia Capital Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intermedia Capital Tbk 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk for the year 2024 has been accurately and fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in good faith.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner



Jakarta, 2 Juli 2025
Jakarta, July 2, 2025

ARIEF YAHYA
Komisaris
Commissioner



Jakarta, 2 Juli 2025
Jakarta, July 2, 2025

C. F. CARMELITA HARDIKUSIMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jakarta, 2 Juli 2025
Jakarta, July 2, 2025

Direksi *Board of Directors*

AHMAD RAHADIAN WIDARMANA
Direktur Utama
President Director



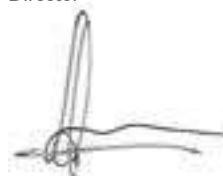
Jakarta, 2 Juli 2025
Jakarta, July 2, 2025

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Direktur
Director



Jakarta, 2 Juli 2025
Jakarta, July 2, 2025

ARHYA WINASTU SATYAGRAHA
Direktur
Director



Jakarta, 2 Juli 2025
Jakarta, July 2, 2025





LAPORAN KEUANGAN

***FINANCIAL
STATEMENTS***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut Beserta Laporan Auditor
Independen**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
And for the Year then Ended with
Independent Auditor's Report***

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan Auditor Independen	i - viii	<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN DAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ahmad Rahadian Widarmana
Alamat : PT Intermedia Capital Tbk
kantor Gedung The Convergence
Indonesia, Lantai 27
JI HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

Telepon : 021-2991-2182
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Alamat : PT Intermedia Capital Tbk
kantor Gedung The Convergence
Indonesia, Lantai 27
JI HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

Telepon : 021-2991-2182
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and behalf on the Board of Directors

Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur Utama / President Director

RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / Director

Jakarta,
24 Juni 2025 / June 24, 2025

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
The Convergence Indonesia Building, 27th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

☎ +62 21 299 121 82
🌐 www.imc.co.id

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR THEN
ENDED DECEMBER 31, 2024**

We, the undersigned:

1. Name : Ahmad Rahadian Widarmana
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
The Convergence Indonesia
Building 27th Floor
JI HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

Telephone : 021-2991-2182
Title : President Director
2. Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
The Convergence Indonesia
Building 27th Floor
JI HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

Telephone : 021-2991-2182
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Laporan Auditor Independen

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025

*The Shareholders, Boards of Commissioners, and
Directors
PT Intermedia Capital Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(lanjutan)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 40 (Kelangsungan Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1,6 triliun. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 40, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(continued)

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 40 (Going Concern) to the accompanying consolidated financial statements, total current liabilities exceeded its total assets amounting to Rp1.6 trillion as of December 31, 2024. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 40, indicate that material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(lanjutan)

Pengakuan Kerugian Akibat Penyelesaian Perdamaian Utang yang Timbul dari Keputusan Homologasi Terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Grup (Homologasi)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 (Gambaran Umum Penyelesaian Perdamaian Utang), atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Grup, yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2024, telah berakhir dengan keputusan Homologasi pada tanggal 8 November 2024.

Hasil PKPU dituangkan dalam bentuk Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga. Berdasarkan Rencana Perdamaian, terdapat empat skema penyelesaian dengan para kreditur Grup, meliputi: pelunasan secara bertahap, konversi ke ekuitas dan novasi, penyelesaian dengan pemotongan/diskon (*haircut*) bagi para kreditur terafiliasi, serta perjumpaan (*net-off*) atas utang pihak berelasi. Oleh karena kompleksitas dan keragaman skema penyelesaian ini, terdapat risiko salah saji atas kerugian yang diakui sehubungan dengan pelunasan utang dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kami berfokus pada area ini oleh karena dampak yang material atas kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian hasil restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan Homologasi, dan ini merupakan kejadian yang tidak berulang.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memeroleh pemahaman terkait skema penyelesaian Grup dengan para kreditur, khususnya kreditur separatis;

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(continued)

Losses Recognition as a Result of Amicable Debts Settlement Arising from Homologation Decision Related to the Group's Debt Payment Obligation Suspension (the Homologation)

As disclosed in Note 37 (Overview of Amicable Debts Settlement), to the accompanying consolidated financial statements, the Group's Debt Payment Obligation Suspension (PKPU) process, which started on January 12, 2024, ended with a Homologation decision on November 8, 2024.

The PKPU results were set out in the form of a Composition Plan that was ratified by the Panel Judge at the Commercial Court. Based on the Composition Plan, there are four settlement schemes with the Group's creditors, covering: repayment in stages, conversion to equity and novation, settlement with haircut for affiliated creditors, and net-off for intercompany payables. Due to the complexity and variety of these settlement schemes, there is a risk of misstatement of losses recognised in relation to the debt extinguishment in the consolidated statement of profit or loss.

We focused on this area due to the significant losses recognised in the consolidated statement of profit or loss as result of debt restructuring arising from the Homologation decision, and the non-recurring nature of this event.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- Understanding the Group's settlement scheme with creditors, especially secured creditors;

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(lanjutan)

- Memeroleh dan memeriksa rekonsiliasi utang dan perhitungan manajemen atas kerugian yang diakui sebagai akibat dari penghentian pengakuan utang yang timbul dari keputusan homologasi tersebut, termasuk akurasi matematisnya;
- Memeriksa Rencana Perdamaian PKPU, dan berdiskusi dengan manajemen dan penasihat hukum internal dan eksternal Grup.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(continued)

- *Obtaining and checking the reconciliations of the debt and management's calculation of losses recognised as a result of the debt extinguishment arising from the homologation decision, including their mathematical accuracy;*
- *Checking the Composition Plan of PKPU, and discuss with the Group's management and internal and external legal advisors.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(continued)

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



24 Juni 2025 / June 24, 2025



Andina Novitariany

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1795

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00041/2.1096/AU.1/06/1795-1/1/VI/2025
(continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 33, 38	4.660.812	9.341.252	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6, 33, 38			Trade receivables
Pihak berelasi		2.298.079	3.656.754	Related parties
Pihak ketiga		177.518.528	183.362.973	Third parties
Piutang lain-lain	7, 33, 38			Other receivables
Pihak berelasi		3.736.019	4.745.408	Related parties
Pihak ketiga		10.622.399	3.866.550	Third parties
Persediaan materi program	8	225.651.287	253.304.738	Program material inventories
Piutang pihak berelasi	32c, 33, 38	138.003.011	6.529.805.080	Due from related parties
Aset lancar lainnya	9, 33, 38	24.755.263	68.933.556	Other current assets
Total Aset Lancar		587.245.398	7.057.016.311	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	32e	-	-	Investment in associate
Piutang yang diselesaikan melalui PKPU	22	3.296.496.876	-	Settlement of receivable through PKPU
Aset tetap - neto	10	421.794.765	461.315.589	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	11	2.786.071	3.839.598	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	13	9.452.632	390.976.408	Advances for purchase of fixed assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19a	12.925.637	-	Estimated claims for tax refund
Goodwill	14	6.780.616	6.780.616	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	33, 38	8.799.108	10.118.724	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.759.035.705	873.030.935	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4.346.281.103	7.930.047.246	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15, 32d, 33, 38			Trade payables
Pihak berelasi		-	766.005.958	Related parties
Pihak ketiga		27.649.227	704.632.284	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16, 33, 38	15.627.167	22.316.764	Third parties
Uang muka pelanggan	17	739.151	13.828.551	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18, 33, 38	136.828.857	2.422.825.768	Accrued expenses
Utang pajak	19b	208.630.654	228.437.756	Taxes payable
Pinjaman kepada pihak ketiga	21, 33, 38	455.489.157	-	Loan from third parties
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	22b, 33, 38	1.370.428.905	-	Settlement of loan through PKPU
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20, 33, 38	3.577.482	2.171.134	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 33, 38	1.423.513	1.559.504	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	23, 33, 38	-	1.741.637.968	Long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.220.394.113	5.903.415.687	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	32g, 33, 38	183.460	-	Due to related parties
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	22c, 33, 38	1.048.583.957	-	Settlement of payables through PKPU
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19e	21.353.225	28.128.754	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	20, 33, 38	1.826.510	1.584.809	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 33, 38	2.144.694	3.568.207	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24	60.826.438	62.670.505	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.134.918.284	95.952.275	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		3.355.312.397	5.999.367.962	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 (full amount)
Rp10 (angka penuh) per saham				as of December 31, 2024
pada tanggal 31 Desember 2024				and 2023
dan 2023				
Modal dasar - 72.548.756.800 saham				Authorized - 72,548,756,800 shares
pada tanggal 31 Desember 2024				as of December 31, 2024
dan 2023				and 2023
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid up -
39.215.538.400 saham pada tanggal				39,215,538,400 shares
31 Desember 2024				as of December 31, 2024
dan 2023	25	392.155.384	392.155.384	and 2023
Tambahan modal disetor - neto	26	335.811.174	335.811.174	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas				Remeasurement on employee
imbalan kerja		(9.662.484)	(12.862.034)	benefits liabilities
Ditentukan penggunaannya	27	39.950.971	39.950.971	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(574.714)	942.102.346	Unappropriated
Surplus revaluasi		215.740.517	215.740.517	Revaluation surplus
Sub-total		973.420.848	1.912.898.358	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	28	17.547.858	17.780.926	Non-controlling interest
Total Ekuitas		990.968.706	1.930.679.284	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.346.281.103	7.930.047.246	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	29, 32a, 35	669.204.802	778.049.710	NET REVENUES
BEBAN USAHA	30, 32b, 35			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		347.087.465	537.996.782	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		280.485.196	370.409.175	General and administrative
Total Beban Usaha		627.572.661	908.405.957	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		41.632.141	(130.356.247)	OPERATING (LOSS) INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	35			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	10	2.463.945	(10.824.066)	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Penghasilan bunga		163.722	837.054.273	Interest income
Beban penghapusan persediaan program		-	(329.998.080)	Write-off program material inventories
Beban dan denda pajak		(1.027.321)	(20.913.348)	Tax penalties and expenses
Pemulihan (kerugian penurunan) nilai piutang	6, 7	(5.464.306)	723.453	Recovery (impairment loss) on receivables
Bunga dan beban keuangan - neto		(3.273.765)	(678.392.551)	Interest and financial charges - net
Laba selisih kurs - neto		(84.671.333)	53.641.334	Gain on foreign exchange - net
Rugi dari implementasi PKPU - neto	18, 32c	(850.292.675)	-	Loss from Implementation of PKPU - net
Lain-lain - neto		(50.072.456)	(677.898.608)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(992.174.189)	(826.607.593)	Other Expense - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(950.542.048)	(956.963.840)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19c, 35	7.632.238	(3.042.447)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI NETO	35	(942.909.810)	(960.006.287)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24	4.055.937	9.260.840	Remeasurement on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19e	(856.705)	(63.049.948)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain setelah dikurangi pajak		3.199.232	(53.789.108)	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF		(939.710.578)	(1.013.795.395)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS
Pemilik entitas induk		(942.677.060)	(959.521.723)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	28	(232.750)	(484.564)	Owners of the parent
TOTAL		(942.909.810)	(960.006.287)	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL
Pemilik entitas induk		(939.477.814)	(1.013.310.801)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Kepentingan nonpengendali	28	(232.764)	(484.594)	ATTRIBUTABLE TO:
TOTAL		(939.710.578)	(1.013.795.395)	Owners of the parent
RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				Non-controlling interest
(Angka penuh)	31	(24,04)	(24,47)	TOTAL
				BASIC /DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
				(Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings				Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus				
Saldo 1 Januari 2023	392.155.384	335.811.174	(20.235.442)	25.950.971	1.915.624.069	278.013.174	2.927.319.330	18.265.477	2.945.584.807	Balance as of January 1, 2023
Koreksi saldo awal (cadangan modal 2020, 2021, dan 2022)	-	-	-	14.000.000	(14.000.000)	-	-	-	-	Adjustment beginning balance (capital reserve 2020, 2021, and 2022)
Rugi netto pada tahun 2023	-	-	-	-	(959.521.723)	-	(959.521.723)	(484.564)	(960.006.287)	Net loss for the year 2023
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	(1.110.128)	(1.110.128)	-	(1.110.128)	Revaluation surplus
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	24	-	-	7.373.408	-	(61.162.529)	(53.789.121)	13	(53.789.108)	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 1 Januari 2024	392.155.384	335.811.174	(12.862.034)	39.950.971	942.102.346	215.740.517	1.912.898.358	17.780.926	1.930.679.284	Balance as of January 1, 2024
Rugi netto pada tahun 2024	-	-	-	-	(942.677.060)	-	(942.677.060)	(232.750)	(942.909.810)	Net loss for the year 2024
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	24	-	-	3.199.550	-	-	3.199.550	(318)	3.199.232	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2024	392.155.384	335.811.174	(9.662.484)	39.950.971	(574.714)	215.740.517	973.420.848	17.547.858	990.968.706	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		659.084.888	835.088.323	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(323.671.656)	(433.212.129)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		<u>(332.359.617)</u>	<u>(343.565.725)</u>	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh (digunakan) dari operasi		3.053.615	58.310.469	Cash generated (used) from operations
Penerimaan bunga		163.722	243.112	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(467.493)	(437.449)	Payment for interest and financial expenses
Pembayaran denda pajak		(1.027.320)	(18.670.274)	Payments for tax penalties
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(10.987.445)</u>	<u>(18.723.080)</u>	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(9.264.921)</u>	<u>20.722.778</u>	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	3.255.513	1.765.901	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 13	(6.576.528)	(5.866.727)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi		<u>11.452.674</u>	<u>(11.174.806)</u>	Increase in due from related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>8.131.659</u>	<u>(15.275.632)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	12	(1.559.504)	(594.076)	Payment of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	20	(2.171.134)	(2.336.509)	Payment lease liabilities
Kenaikan utang pihak berelasi		183.460	-	Increase in due to related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(3.547.178)	(2.930.585)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		(4.680.440)	2.516.561	INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		9.341.252	6.824.691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u>4.660.812</u>	<u>9.341.252</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 39 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c) Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham (*Stock split*) atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 115, the shareholders approved of the following:

- a) Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- c) Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*

Based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company's Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100 to Rp10.

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 4 September 2020 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0382622 tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 105 pada tanggal 17 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c) Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak. Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

1. GENERAL (Continued)

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

Based on deed No. 76 dated September 4, 2020 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the holding of a General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 7, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382622 dated September 7, 2020.

Based on Deed of Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 105 on September 17, 2020, the shareholders agreed:

- a) Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.
- b) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
- c) Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries. On September 17, 2020, the Company has amendement the article 3 at the Company's article of association to be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) for 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di The Convergence Indonesia Lt.27 Jl. HR Rasuna Said Kel. Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk., (VIVA atau VMA). Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	Arief Yahya
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris Independen	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur	Arhya Winastu Satyagraha *)
Direktur	-

*) Pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Bapak Arhya Winastu Satyagraha sebagai Direktur.

1. GENERAL (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is at the Convergence Indonesia 27th floor, Jl. HR Rasuna Said Karet Kuningan Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk., (VIVA or VMA). The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, were as follows:

	2024	2023	
			Board of Commissioners
	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Commissioner
	Arief Yahya	Otis Hahijary	Commissioner
	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	Independent Commissioner
	-	RM Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
			Board of Directors
	Ahmad Rahadian Widarmana	Arief Yahya	President Director
	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Director
	Arhya Winastu Satyagraha *)	Arhya Winastu Satyagraha	Director
	-	Ahmad Zulfikar	Director

*) On March 6, 2025, the Company received the resignation letter of Mr. Ahmad Winastu Satyagraha as Director.

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ivan Permana sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite audit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.095/KOM/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	C.F. Carmelita Hardikusumo
Anggota	Eris Maulana
Anggota	Maman Casmanan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 389 dan 401 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 26 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (secara kolektif disebut sebagai “Grup”):

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31</i> 2024		31 Desember/ <i>December 31</i> 2023		
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,99	4.454.875.152	8.024.483.929
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership through CAT</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ <i>and</i> Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	21.568.879	21.538.500

1. GENERAL (Continued)

Based on the Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/ 2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary of the Company. Based on Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as head unit of internal audit the Company.

The Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Comitte have been amended several times, the latest based on Boards of Commisioners Decision Letter No. SK.095/KOM/XII/2024 dated December 26, 2024. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2023	
RM Djoko Setiotomo	Chairman	
Eris Maulana	Member	
Sopian Hadi	Member	

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had 389 and 401 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 26 subsidiaries with direct and indirect ownership (colletively referred to as the “Group”) as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember/ December 31 2024	31 Desember/ December 31 2023
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	23.055.199	23.017.750
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	21.090.903	21.053.500
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	99,09	23.914.816	23.610.836
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.822.559	19.796.690
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	23.041.189	23.072.250
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	23.088.949	23.058.750
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	99,09	21.339.526	21.337.282
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.801.519	19.774.875
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ and Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	16.268.664	16.202.539
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.811.519	19.785.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	755.952	588.739

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

- 1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
- 2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
- 3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
- 4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
- 5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
- 6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
- 7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
- 8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
- 9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Grup memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / Terrestrial Television Broadcasting

1. GENERAL (Continued)

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

- 1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.
- 2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.
- 3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.
- 4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.
- 5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.
- 6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.
- 7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.
- 8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.
- 9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

The Group has broadcasting license as follows:

Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
Menteri Komunikasi dan Informatika/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

1. UMUM (Lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/ditorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Pada bulan Desember 2023, DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS *Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS *Accounting Standards* (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

1. GENERAL (Continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on June 24, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statement for the year ended December 31, 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

In December 2023, DSAK-IAI issued changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) in Indonesian Financial Accounting Standards. The change is to distinguish the numbering of SFAS' and IFAS' that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change will be effective on January 1, 2024.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak dengan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, until the date that Group such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338 (sebelumnya PSAK No. 38) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali,” dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 338 (previously SFAS No. 38) “Business Combinations of Entities under Common Control,” using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account “Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control” and presented as part of “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

d. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	(Angka Penuh/ Full amount)	(Angka Penuh/ Full amount)	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.162,00	15.416,00	1 United States Dollar /Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.851,32	17.139,52	1 European Euro /Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.919,34	11.711,64	1 Singapore Dollar /Rupiah

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

f. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI)), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* (FVPL)).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

f. Financial Instrument

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 109 (previously SFAS No. 71) are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), or (iii) Fair Value through Profit or Loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables - related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 (previously SFAS No. 71) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measures using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* (OCI)). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income (OCI). Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level 3* - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan *level* hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that were recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari lain jika material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Amortised cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2i).

i. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

j. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk sinetron dan program serial, diamortisasi sepenuhnya saat ditayangkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi seperti film dan animasi atau kartun diamortisasi berdasarkan persentase tertentu yaitu sembilan puluh persen pada saat penayangan pertama (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu. Untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2i).

i. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

j. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as sinetron and series programs are fully amortised upon airing, while programs under license arrangements such as film and animation or cartoon are amortized based on a certain percentage of ninety percent upon first airing (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

1. Aset Tetap

Aset tetap kecuali prasarana sewa, perabotan dan peralatan kantor, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah, bangunan, menara, *transmitter*, peralatan studio dan penyiaran, komputer dan kendaraan dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan setiap 3 hingga 5 tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat asset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

1. Fixed Assets

Fixed assets, unless leasehold improvements, furniture and office equipments are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Land rights, buildings, transmitter, studio and broadcasting and equipments, computer equipments and vehicles are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each 3 to 5 years. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana sewa	3 - 7	Leasehold improvements
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	Studio equipment and relay station equipment
Perabot kantor, peralatan kantor, dan kendaraan	5	Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika nilainya besar kemungkinan ada manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable, that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

m. Goodwill

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontingensi yang diperoleh.

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities, and contingent liabilities acquired.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236 (sebelumnya PSAK No. 48) terkait “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer’s previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group’s cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 236 (previously SFAS No. 48) regarding “Impairment of Assets”. This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including *goodwill*) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

At each reporting date, the Group assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa:

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated by the entity.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Leases

The Group as a lessee:

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasikan masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers.

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4) *Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu (*overtime*), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- 2) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu (*at a point in time*). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;
- 2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- 3) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- 4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset; dan
- 5) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Grup akan memverifikasi *spot* iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The Group transfers control of a good or service (overtime), if one of the following criteria is met:

- 1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;*
- 2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*

If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- 1) The Group has a present right to payment for the asset;*
- 2) The customer has legal title to the asset;*
- 3) The Group has transferred physical possession of the asset;*
- 4) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and*
- 5) The customer has accepted the asset.*

The Group recognizes revenue when the advertisement has completely aired. The Group will verify advertisement spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada “beban akrual” dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia (“Peraturan Ketenagakerjaan”) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan (PP), mana yang lebih tinggi.

Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve (12) months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under “accrued expenses” in the statement of financial position.

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (“Manpower Regulations”) or the Group’s Collective Labour Agreement (the CLA) or Company Regulation (CR), whichever is higher.

Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237 (sebelumnya PSAK No. 57), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237 (previously SFAS No. 57), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Income Taxes

Current Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

t. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

u. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and December, 31 2023.

t. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes.

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 370 (sebelumnya PSAK No. 70) “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 370.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 370 (Previously SFAS No. 70) “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No. 370.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopted this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No 1), “Penyajian Laporan Keuangan”, tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No 2) “Laporan Arus Kas” terkait Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok”;
- Amendemen PSAK No 107 (sebelumnya PSAK No 60) “Instrumen keuangan: Penyajian” mengenai Pengungkapan Pernyataan Finansial dalam Instrumen Keuangan mengenai Pengaturan Keuangan pemasok;
- Amendemen PSAK No 116 (sebelumnya PSAK No 73) “Sewa” mengenai Kewajiban Sewa Guna Usaha dalam Jual Beli dan Sewa Balik.

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No 10) “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan;
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No 1) “Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Tidak Lancar dengan Kovenan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP; and
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024 and do not result in significant impact to the Group’s consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS No. 201 (previously SFAS No. 1), “Presentation of Financial Statements”, regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendment to SFAS No. 207 (previously SFAS No. 2), “Statement of Cash Flows” related to Disclosures in the Statement of Cash Flows related to Supplier Financing Arrangements”;
- Amendment of SFAS No. 107 (previously SFAS No. 60) “Financial instruments: Presentation” regarding to Disclosure of Finansial Statement in the Financial Instruments regarding supplier Finance Arrangements;
- Amendment of SFAS No. 116 (previously SFAS No. 73) “Leases” regarding to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The following revised accounting standards relevant to the Group, are effective from January 1, 2025:

- Amendment to SFAS No. 221 (previously SFAS No. 10) “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable;
- Amendment to SFAS No. 201 (previously SFAS No. 1), “Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) “Sewa” terkait dengan Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- Amendment to SFAS No. 116 (previously SFAS No. 73), “Leases” related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group’s accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Company’s accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:

Going concern

The Group’s management has made an assessment of the Group’s ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group’s ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal
and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining classification of financial assets and
financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortised costs, which require the use of accounting estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup (Catatan 33).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto.

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program di bawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 33).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value.

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports, and talk show programs are amortised in full when aired.

Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10).

Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna selama sepuluh (10) tahun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material (Catatan 2c).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 14).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 10).

Right-of-use assets are depreciated on straight-line basis over the estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of right-of-use assets to be ten (10) years. Further details are disclosed in Note 11.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 10 and 14).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 24).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19e).

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and *goodwill*.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 24).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount as long it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19e).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Asia Global Media (AGM) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (BGV) dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR) dan Fast Plus Limited (FP) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI, dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 14) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Asia Global Media (AGM) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (BGV) and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR), and Fast Plus Limited (FP), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from controlling parties BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280	Total

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 14) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 26).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas tunai	<u>290.833</u>	<u>290.833</u>
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.818.703	8.002.765
PT Bank Central Asia Tbk	800.804	420.753
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	<u>724.688</u>	<u>599.962</u>
Sub-total	<u>4.344.195</u>	<u>9.023.480</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	<u>25.784</u>	<u>26.939</u>
Sub-total	<u>25.784</u>	<u>26.939</u>
Total kas di bank	<u>4.369.979</u>	<u>9.050.419</u>
Total	<u>4.660.812</u>	<u>9.341.252</u>

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk., (VMA) kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., tetapi tidak dibatasi penggunaannya. (Catatan 23).

6. PIUTANG USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi		
PT Viva Media Baru	2.298.079	2.244.124
PT Lativi Mediakarya	-	981.389
Lain - lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	<u>-</u>	<u>431.241</u>
Sub-total pihak berelasi	<u>2.298.079</u>	<u>3.656.754</u>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and presented as part of additional paid-in capital (Note 26).

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
Total cash in banks
Total

All cash in banks were placed with third parties. As of December 31, 2024 and 2023, cash in banks was not pledged as collateral for the long-term bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk., (VMA) except bank account were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., but not restricted in used. (Note 23).

6. TRADE RECEIVABLES

Related parties
PT Viva Media Baru
PT Lativi Mediakarya
Other (each below Rp1 billion)
Sub-total related parties

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	84.408.615	88.868.598	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Bintang Media Mandiri	34.983.018	18.373.095	PT Bintang Media Mandiri
PT Ohio Surya Media	19.040.175	19.040.175	PT Ohio Surya Media
PT Abadi Prasada Jaya	8.823.000	8.823.000	PT Abadi Prasada Jaya
Netlink World Indonesia	6.997.331	3.952.394	Netlink World Indonesia
PT Dian Mentari Pratama	6.714.010	7.540.627	PT Dian Mentari Pratama
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT Artek n Partners	5.410.689	4.933.747	PT Artek n Partners
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	PT Cursor Media
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.056.397	4.056.397	PT Cipta Adimedia Nusantara
PT Star Reachers Indonesia	4.050.190	2.811.196	PT Star Reachers Indonesia
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	PT Lintas Sanjaya
National Basket League	3.850.000	3.850.000	National Basket League
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	3.752.119	6.234.680	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	3.380.610	PT Advatama Advertising Indonesia
PT Dentsu Isopost Indonesia	3.081.795	-	PT Dentsu Isopost Indonesia
PT Cipta Pratama Kreasi	2.949.198	6.291.720	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Inter Pariwara Global	2.838.015	1.829.293	PT Inter Pariwara Global
PT Citra Surya Indonesia	2.690.293	2.194.342	PT Citra Surya Indonesia
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	2.623.680	PT Atom Media Indonesia
PT Optima Media Dinamika	2.107.604	2.596.079	PT Optima Media Dinamika
Mediagard	2.090.898	2.090.898	Mediagard
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	2.073.180	12.760.742	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Omnicom Media Group Indonesia	1.996.082	3.539.393	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Matari Advertising	1.593.614	2.409.096	PT Matari Advertising
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	57.766.320	60.687.882	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total pihak ketiga	282.374.032	283.984.843	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(104.855.504)	(100.621.870)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Pihak ketiga - neto	177.518.528	183.362.973	Third parties - net
Neto	179.816.607	187.019.727	Net
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,05%	0,05%	Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables
were as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	90.413.063	84.598.785	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	31.303.494	35.832.496	1 day to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	23.273.692	24.951.711	31 days to 60 days

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2024	2023	
61 hari sampai dengan 90 hari	17.308.634	21.108.976	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	122.373.228	121.149.629	More than 90 days
Total	284.672.111	287.641.597	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(104.855.504)	(100.621.870)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Neto	179.816.607	187.019.727	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	100.621.870	102.101.777	Balance at beginning of the year
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai tahun berjalan	4.233.634	(1.479.907)	Impairment loss (recovery) for the year
Saldo Akhir Tahun	104.855.504	100.621.870	Balance at End of the Year

Piutang Usaha Pihak Berelasi kepada PT Lativi Media Karya per 31 Desember 2024 sebesar Rp829.894 telah direklasifikasi ke akun penyelesaian piutang melalui PKPU berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 22a dan 37).

Trade Receivables of Related Party to PT Lativi Media Karya per December 31, 2024 amounting to Rp829,894 have been reclassified to settlement of receivable through PKPU account based on the Composition Agreement (Notes 22a and 37).

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	3.736.019	3.736.019	PT Viva Teknologi Integra (Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
PT Lativi Media Karya	-	1.009.389	PT Lativi Media Karya
Sub-total pihak berelasi	3.736.019	4.745.408	Sub-total related parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT MNC Televisi Network	2.706.268	1.723.331	PT MNC Televisi Network
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.197.347	737.949	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	2.197.347	737.946	PT Global Informasi Bermutu
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.913.850	1.829.065	Others (each below Rp2 billion)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
Sub-total pihak ketiga	13.014.812	5.028.291
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(2.392.413)	(1.161.741)
Pihak ketiga -neto	10.622.399	3.866.550
Neto	14.358.418	8.611.958

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	1.161.741	405.287
Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	1.230.672	756.454
Saldo Akhir tahun	2.392.413	1.161.741

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Sub-total third parties
Less allowance for impairment loss of other receivables
Third parties - net
Net

All other receivables are denominated in Rupiah.

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

Beginning balance at the beginning of year
Impairment loss for the year
Ending Balance at the end of year

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	2024	2023
Program lisensi	220.691.349	248.278.375
Program dalam penyelesaian	3.895.437	4.085.097
Program in-house dan commissioned	1.064.501	941.266
Total	225.651.287	253.304.738

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Licensed programs
Work in-progress programs
In-house and commissioned programs
Total

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, and in case of fire or theft of purchased program material supplies, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka			<i>Advances</i>
Pemasok	17.353.572	53.246.737	<i>Vendors</i>
Karyawan	1.421.401	10.070.054	<i>Employees</i>
Biaya dibayar dimuka	5.102.316	4.473.859	<i>Prepaid expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	877.974	1.142.906	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	<u>24.755.263</u>	<u>68.933.556</u>	<i>Total</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2024	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	110.291.314	-	-	-	110.291.314	Land rights
Bangunan	59.074.143	-	-	-	59.074.143	Buildings
Prasarana sewa	21.444.011	-	-	4.455.026	25.899.037	Leasehold improvements
Peralatan studio	84.475.051	-	16.455	78.473	84.537.069	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	170.036.616	-	703.438	1.338.040	170.671.218	Relay station equipment
Perabot kantor	6.296.266	-	45.649	16.300	6.266.917	Office furniture
Peralatan kantor	22.834.954	-	5.071.469	3.415.383	21.178.868	Office equipment
Kendaraan	7.484.859	-	1.582.026	-	5.902.833	Vehicles
Sub-total	481.937.214	-	7.419.037	9.303.222	483.821.399	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	36.658.413	4.999.364	-	(9.303.222)	32.354.555	Construction-in-Progress
Total Biaya Perolehan	518.595.627	4.999.364	7.419.037	-	516.175.954	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.626.287	67.620	-	-	1.693.907	Buildings
Prasarana sewa	6.607.867	3.738.047	-	-	10.345.914	Leasehold improvements
Peralatan studio	16.507.618	14.124.448	-	-	30.632.066	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	24.345.753	17.498.596	-	-	41.844.349	Relay station equipment
Perabot kantor	1.634.715	889.651	45.649	-	2.478.717	Office furniture
Peralatan kantor	4.825.735	5.665.428	4.999.794	-	5.491.369	Office equipment
Kendaraan	1.732.063	1.744.830	1.582.026	-	1.894.867	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	57.280.038	43.728.620	6.627.469	-	94.381.189	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	461.315.589				421.794.765	Carrying Amount

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	110.291.314	-	-	-	110.291.314	Land rights
Bangunan	60.350.436	-	10.552.262	9.275.969	59.074.143	Buildings
Prasarana sewa	28.388.129	-	8.296.455	1.352.337	21.444.011	Leasehold improvements
Peralatan studio	83.871.664	-	180.007	783.394	84.475.051	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	165.032.566	-	1.754.750	6.758.800	170.036.616	Relay station equipment
Perabot kantor	11.292.960	-	5.042.798	46.104	6.296.266	Office furniture
Peralatan kantor	24.564.263	-	2.611.187	881.878	22.834.954	Office equipment
Kendaraan	9.604.966	-	2.120.107	-	7.484.859	Vehicles
Sub-total	493.396.298	-	30.557.566	19.098.482	481.937.214	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	49.028.372	6.728.523	-	(19.098.482)	36.658.413	Construction-in-Progress
Total Biaya Perolehan	542.424.670	6.728.523	30.557.566	-	518.595.627	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.551.013	183.747	108.473	-	1.626.287	Buildings
Prasarana sewa	12.119.969	2.784.353	8.296.455	-	6.607.867	Leasehold improvements
Peralatan studio	1.748.942	14.932.755	174.079	-	16.507.618	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	3.890.836	20.469.800	14.883	-	24.345.753	Relay station equipment
Perabot kantor	5.735.499	890.553	4.991.337	-	1.634.715	Office furniture
Peralatan kantor	1.293.090	6.097.723	2.565.078	-	4.825.735	Office equipment
Kendaraan	1.200.305	2.349.052	1.817.294	-	1.732.063	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	27.539.654	47.707.983	17.967.599	-	57.280.038	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	514.885.016				461.315.589	Carrying Amount

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, CAT melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap (*stasiun relay*), ruang kantor, mesin dan peralatan pemancar serta kendaraan menggunakan penilai independen KJPP Febriman Siregar & Rekan dengan No. 00634/2.0109 05/PI/10/0069/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dan telah sesuai dengan pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan informasi dari transaksi atau penawaran yang melibatkan aset yang sama atau sejenis dengan aset yang dinilai untuk mendapatkan indikasi nilai.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan sebagai surplus revaluasi di pendapatan komprehensif lain.

Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak terutang atas revaluasi tanah tersebut.

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban program dan penyiaran (Catatan 30)	31.623.043	35.402.555
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	12.105.577	12.305.428
Total	43.728.620	47.707.983

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga jual	3.255.513	1.765.901
Nilai tercatat	791.568	12.589.967
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	2.463.945	(10.824.066)

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. FIXED ASSETS (Continued)

On December 31, 2022, CAT has revalued property, plant and equipment in the form of land, buildings and complementary facilities (relay stations), office space, transmitting machinery and equipment as well as vehicles using independent appraiser KJPP Febriman Siregar & Partners with No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 dated September 28, 2022 and has complied with the guidelines for the assessment and presentation of asset valuation reports in the capital market.

The valuation method used is the market value and cost approach. The market value approach uses information from transactions or offerings involving the same or similar assets as the assets being valued to obtain an indication of value.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded as a revaluation surplus in other comprehensive income.

The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

Depreciation charged to operating expenses for the year ended as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023
Program and broadcasting expense (Note 30)	31.623.043	35.402.555
General and administrative expense (Note 30)	12.105.577	12.305.428
Total	43.728.620	47.707.983

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2024	2023
Selling price	3.255.513	1.765.901
Carrying amount	791.568	12.589.967
Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets	2.463.945	(10.824.066)

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

2024				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	60% - 95%	16.025.485	Jun 2025-Jul 2025/ Jun 2025-Jul 2025/	Building and installation
Menara, transmitter, dan antena	65% - 90%	16.310.945	Jul 2025-Ags 2025/ Jul 2025-Aug 2025/	Tower, transmitter, and antenna
Perabotan dan peralatan kantor	90% - 95%	18.125	Jun 2025-Jul 2025/ Jun 2025-Jul 2025/	Furniture and office equipment
Total		32.354.555		Total
2023				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	60% - 95%	20.231.917	Nov 2024-Des 2025/ Nov 2024-Dec 2025/	Building and installation
Menara, transmitter, dan antena	65% - 90%	16.361.896	Nov 2024-Des 2025/ Nov 2024-Dec 2025/	Tower, transmitter, and antenna
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 95%	64.600	Nov 2024-Mar 2025/ Nov 2024-Mar 2025/	Furniture and office equipment
Total		36.658.413		Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.301.900 (dalam ribuan), USD3.720.020, dan EUR126.542 dan Rp7.542.000 (dalam ribuan), USD3.720.020 (angka penuh), dan EUR126.542 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp8,301,900 (in thousand), USD3,720,020, and EUR126,542 and Rp7,542,000 (in thousand), USD3,720,020 and EUR126,542 (full amount) as of December 31, 2024 and 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp337.075.112 dan Rp560.495.021.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities with amounted to Rp337,075,112 and Rp560,495,021, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk., (Induk Akhir) (Catatan 23).

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets were pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk., (Ultimate Parent) (Note 23).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset Hak Guna Pihak ketiga					Right-of-Use Assets Third parties
<u>Model Biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Bangunan	135.909.832	-	-	135.909.832	Building
Peralatan stasiun pemancar	12.249.365	3.819.183	-	16.068.548	Relay station equipment
Total	148.159.197	3.819.183	-	151.978.380	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 116	(67.194.763)	-	-	(67.194.763)	Adjustment SFAS No. 116
Bangunan	(65.130.224)	(2.146.721)	-	(67.276.945)	Building
Peralatan stasiun pemancar	(11.994.612)	(2.725.989)	-	(14.720.601)	Relay station equipment
Total	(144.319.599)	(4.872.710)	-	(149.192.309)	Total
Nilai Tercatat	3.839.598			2.786.071	Carrying Amount
	1 Januari / January 1/ 2023	Penambahan/ Additional	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31/ 2023	
Aset Hak Guna Pihak ketiga					Right-of-Use Assets Third parties
<u>Model Biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Bangunan	149.569.089	-	(13.659.257)	135.909.832	Building
Peralatan stasiun pemancar	12.249.365	-	-	12.249.365	Relay station equipment
Total	161.818.454	-	(13.659.257)	148.159.197	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 116	(67.194.763)	-	-	(67.194.763)	Adjustment SFAS No. 116
Bangunan	(59.960.832)	(13.896.139)	8.726.747	(65.130.224)	Building
Peralatan stasiun pemancar	(8.937.570)	(3.057.042)	-	(11.994.612)	Relay station equipment
Total	(136.093.165)	(16.953.181)	8.726.747	(144.319.599)	Total
Nilai Tercatat	25.725.289			3.839.598	Carrying Amount

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	2024	2023	
Beban program dan penyiaran (Catatan 30)	2.725.989	3.057.042	Program and broadcasting expense (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.146.721	13.896.139	General and administrative expense (Note 30)
Total	4.872.710	16.953.181	Total

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan transponder yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen sebagai berikut:

Konsumen	Jenis	2024	2023	Type	Lessors
PT BCA Finance	Kendaraan	3.568.207	5.127.711	Vehicle	PT BCA Finance
Total		3.568.207	5.127.711		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		1.423.513	1.559.504		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		2.144.694	3.568.207		Long-Term Portion

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had fixed assets financed through consumer finance liabilities as follows:

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	2024	2023	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			Minimum payments due in the years:
2024	-	1.936.643	2024
2025	1.664.109	1.664.109	2025
2026	1.609.603	1.609.603	2026
2027	670.668	670.668	2027
Total pembayaran minimum	3.944.380	5.881.023	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	(376.173)	(753.312)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	3.568.207	5.127.711	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	1.423.513	1.559.504	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	2.144.694	3.568.207	Long-Term Portion

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

Seluruh liabilitas pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All of consumer finance liabilities are denominated in Rupiah.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp9.452.632 dan Rp390.976.408.

Uang muka pembelian aset tetap kepada PT Infocom Nusantara Prima (INP) sebesar Rp383.100.940 telah dialihkan kepada Entitas Anak, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) sesuai dengan perjanjian tentang pengalihan piutang tanggal 24 Desember 2024 (Catatan 36g).

14. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat goodwill sebesar Rp6.780.616.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai goodwill.

15. UTANG USAHA

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,452,632 and Rp390,976,408.

Advance for purchase of assets for PT Infocom Nusantara Prima (INP) amounted to Rp383,100,940 has transferred to Subsidiaries, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) in accordance with agreement regarding the transfer of receivables on December 24, 2024 (Note 36g).

14. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no goodwill impairment.

15. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Digi Bintang Sinergi (Catatan 32d)	-	764.827.522	PT Digi Bintang Sinergi (Catatan 32d)
PT Onepride Untuk Indonesia	-	858.436	PT Onepride Untuk Indonesia
PT Bakrie Swasakti Utama	-	320.000	PT Bakrie Swasakti Utama
Sub-total pihak berelasi	-	766.005.958	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Gagas Mahadaya Indera	7.500.556	-	PT Gagas Mahadaya Indera
PT Bhaskara Mitra Manunggal	6.485.688	10.151.224	PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT B-Generasi Asia	-	10.646.700	PT B-Generasi Asia
PT Perintis Dinamika Sekatama	-	14.112.633	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Tiga Belas Entertainment	-	2.995.000	PT Tiga Belas Entertainment
PT Soraya Intercine Films	-	228.795.166	PT Soraya Intercine Films
PT Parkit Film	-	131.858.823	PT Parkit Film
PT Spectrum Film	-	77.903.750	PT Spectrum Film
PT Tripar Multivision Plus	-	73.712.941	PT Tripar Multivision Plus
PT Pertamina	-	23.116.903	PT Pertamina
PT Citra Info Mediatec	-	20.248.060	PT Citra Info Mediatec
PT Red Candle	-	17.898.945	PT Red Candle
PT Transtel Universal	-	10.351.200	PT Transtel Universal
PT Radio Merpati Darmawangsa	-	8.898.288	PT Radio Merpati Darmawangsa
PT Rapi Film	-	3.771.680	PT Rapi Film
PT Kompak Mantap Indonesia	-	4.250.120	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Elnet Media Karya	-	3.600.000	PT Elnet Media Karya

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	2024	2023	
PT Berkah Angsana Teknika	-	5.263.438	PT Berkah Angsana Teknika
PT Mulya Graha Prima	-	2.541.618	PT Mulya Graha Prima
CV Cinta Kreasi Utama	-	2.510.000	CV Cinta Kreasi Utama
PT Nielsen Audience Measurement	-	2.789.215	PT Nielsen Audience Measurement
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	6.360.820	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Nalica Xtensia Inatama	-	2.081.788	PT Nalica Xtensia Inatama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	13.662.983	40.773.972	Others (each below Rp2 billion)
Sub- total pihak ketiga	27.649.227	704.632.284	Sub-total third parties
Total	27.649.227	1.470.638.242	Total
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	0,00%	12,77%	Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	10.141.552	57.271.497	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	3.133.966	27.145.695	1 day to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	1.955.500	23.041.921	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	5.592.292	42.049.610	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	6.825.917	1.321.129.519	More than 90 days
Total	27.649.227	1.470.638.242	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2024	2023	
Rupiah	22.380.505	1.461.235.384	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.268.722	9.402.858	United States Dollar
Total	27.649.227	1.470.638.242	Total

Utang Usaha Pihak Berelasi kepada PT Digi Bintang Sinergi per 31 Desember 2024 sebesar Rp367.784.704 telah direklasifikasi ke akun utang yang telah diselesaikan melalui PKPU berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 16, 22c, dan 37).

Trade Payables Related Party to PT Digi Bintang Sinergi, as of December 31, 2024 amounting to Rp367,784,704, have been reclassified to settlement payable through the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) based on the Composition Agreement (Notes 16, 22c, and 37).

Utang Usaha Pihak Berelasi kepada PT Bakrie Swasakti Utama per 31 Desember 2024 sebesar Rp320.000 telah direklasifikasi ke akun utang yang telah diselesaikan melalui PKPU berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 16, 22c, dan 37).

Trade Payables Related Party to PT Bakrie Swasakti Utama, as of December 31, 2024 amounting to Rp320,000, have been reclassified to settlement payable through Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) based on the Composition Agreement (Notes 16, 22c, and 37).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang Usaha Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp677.317.149 telah direklasifikasi ke akun utang yang telah diselesaikan melalui PKPU berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 16, 22c, dan 37).

16. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp15.627.167 dan Rp22.316.764.

Utang Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.162.104 telah direklasifikasi ke akun utang yang telah diselesaikan melalui PKPU berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 15, 22c, dan 37).

17. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp739.151 dan Rp13.828.551 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Produksi <i>in-house</i>	19.778.285	71.088.943
Bunga dan tambahan biaya	2.600.005	2.233.559.847
Insentif	1.086.539	1.126.539
Sewa	4.069	6.675.193
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	113.359.959	110.375.246
Total	136.828.857	2.422.825.768

Beban masih harus dibayar atas bunga per 31 Desember 2023 merupakan bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, beban bunga per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.233.559.847 telah dibatalkan dan dicatat pada akun Laba Rugi Implementasi PKPU di Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 37).

Beban masih harus dibayar atas bunga per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.600.005 (setara dengan USD160.871 (angka penuh)) merupakan bunga pinjaman PT Mandara Setra Perdana (Catatan 21).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade Payables to Third Parties as of December 31, 2024, amounting to Rp677,317,149 have been reclassified to settlement payable through Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) based on the Composition Agreement (Notes 16, 22c, and 37).

16. OTHER PAYABLES

Total balance of other payables third party as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp15,627,167 and Rp22,316,764, respectively.

Trade Payables to Third Parties as of December 31, 2024, amounting to Rp3,162,104 have been reclassified to settlement payable through Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) based on Composition Agreement (Notes 15, 22c, and 37).

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounting to Rp739,151 and Rp13,828,551 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

18. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023
Produksi <i>in-house</i>	19.778.285	71.088.943
Bunga dan tambahan biaya	2.600.005	2.233.559.847
Insentif	1.086.539	1.126.539
Sewa	4.069	6.675.193
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	113.359.959	110.375.246
Total	136.828.857	2.422.825.768

Accrued interest expense as of December 31, 2023 represents interest on Madison Pasific Trust Limited loan. Based on the Composition Agreement, interest expense as of December 31, 2024 amounting to Rp2,233,559,847 has been canceled and recorded in the Profit or Loss on Implementation of PKPU account in the Statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 37).

Accrued interest expense as of December 31, 2024 represents interest amounting to Rp2,600,005 (equivalent to USD160,871 (full amount)) on PT Mandara Setra Perdana loan. (Note 21).

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak di CAT, yang menurut pendapat Manajemen dapat diperoleh kembali, masing-masing sebesar Rp12.925.637 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	11.850.289	10.272.880
Pasal 21	86.343.687	77.190.103
Pasal 23	42.722.117	35.510.459
Pasal 26	1.354.897	1.124.650
Pasal 29	4.019.529	2.081.336
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	62.003.631	101.921.823
Denda pajak	336.504	336.505
Total	208.630.654	228.437.756

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024	2023
Kini	-	(14.749.966)
Tangguhan	7.632.238	11.707.519
Total	7.632.238	(3.042.447)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(950.542.048)	(956.963.840)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak dan transaksi eliminasi	933.585.121	945.971.275
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(16.956.927)	(10.992.565)

19. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayment of income tax by CAT, that the Management believes can be recovered, amounting Rp12,925,637 and Nil as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Taxes Payable

Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value-Added Tax - Net
Tax penalties
Total

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current
Deferred
Total

Reconciliation between loss before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the period ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Loss before income tax
expense per
consolidated statement
of profit or loss and other
comprehensive income
Income before income tax
expense - Subsidiary
and elimination transaction
Commercial loss before
the Company
income tax expense

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	2024	2023	
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	378.305	(4.211.831)	Employee benefits expense
Sub-total	378.305	(4.211.831)	Sub-total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(8.079)	(2.585)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	585.153	10.114.635	Others
Sub-total	577.074	10.112.050	Sub-total
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(16.001.548)	(5.092.346)	Estimated fiscal loss - Company
Saldo awal	(165.313.383)	(160.221.037)	Beginning Balance
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Periode	(181.314.931)	(165.313.383)	Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Period
Beban pajak penghasilan - kini:			Income tax expense - current:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	14.749.966	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	-	14.749.966	Total Income Tax Expense - Current
Ditambah :			Addition:
Utang pajak penghasilan pasal 29 awal tahun			Tax payable article 29 beginning of the year
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	2.081.336	3.400.684	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyesuaian pajak	1.938.193	-	Tax adjustment
Pembayaran pajak badan	-	-	Payments of income tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	(16.069.314)	Prepayments of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	4.019.529	2.081.336	Tax Payable Article 29

d. Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar pokok denda dan bunga atas kekurangan Pajak penghasilan Pasal 21, 23, dan 25 untuk tahun fiskal 2018 sampai dengan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

d. Tax Collection Letters

Company

As of December 31, 2024, the Company received a several of Tax Underpayment Assessment and tax collection letters from tax office that required the Company to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Articles 21,23, dan 25 for the fiscal years 2018 until 2021 with the following details:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Company
Perusahaan				SKPKB for fiscal year 2018
SKPKB untuk tahun fiskal 2018	101.008	96.908	-	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2018	44.351	-	1.000	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	1.000	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2020	228.985	-	-	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2021	2.048.502	-	1.000	
Total	2.422.846	96.908	3.000	Total

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tanggal 31 Desember 2024, CAT menerima beberapa surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak penghasilan pasal 29 dan PPN untuk tahun fiskal 2020 sampai dengan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required the Company to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Articles 29 and VAT for the fiscal years 2020 until 2024 with the following details:

	Pasal 29/ Article 29	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2020	-	106.920	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2022	7.760	-	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2023	486.652	250.522	STP for fiscal year 2023
STP untuk tahun fiskal 2024	-	1.000	STP for fiscal year 2024
Total	494.412	358.442	Total

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan:						The Company:
Liabilitas imbalan kerja	639.778	-	79.730	(35.597)	683.911	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(639.778)	-	(79.730)	35.597	(683.911)	Allowance deferred tax assets
Entitas Anak:						Subsidiary:
Liabilitas imbalan kerja	13.147.733	(51.769)	458.650	(856.709)	12.697.905	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	826.307	-	362.571	-	1.188.878	Lease liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	22.392.394	-	1.202.147	-	23.594.541	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	36.366.434	(51.769)	2.023.368	(856.709)	37.481.324	Total deferred tax assets

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2024
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak:					
Aset tetap	(2.800.324)	-	5.428.863	-	2.628.539
Aset hak - guna	(844.711)	-	231.776	-	(612.935)
Surplus revaluasi	(60.850.153)	-	-	-	(60.850.153)
Total liabilitas pajak tangguhan	(64.495.188)	-	5.660.639	-	(58.834.549)
Neto	(28.128.754)	(51.769)	7.684.007	(856.709)	(21.353.225)

Deferred tax liability
Subsidiary:
Fixed asset
Right-of-use assets
Revaluation surplus
Total deferred tax liability
Net

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2023
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan:					
Liabilitas imbalan kerja	2.676.230	-	(1.886.121)	(150.331)	639.778
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.676.230)	-	1.886.121	150.331	(639.778)
Entitas Anak:					
Liabilitas imbalan kerja	15.189.408	(2)	(154.619)	(1.887.054)	13.147.733
Liabilitas sewa	-	208.067	618.240	-	826.307
Piutang usaha dan piutang lain-lain	22.551.555		(159.161)	-	22.392.394
Total aset pajak tangguhan	37.740.963	208.065	304.460	(1.887.054)	36.366.434
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak:					
Aset tetap	(9.180.464)	-	6.380.140	-	(2.800.324)
Aset hak - guna	(5.659.563)	1.085.152	3.729.700	-	(844.711)
Surplus revaluasi		312.741	-	(61.162.894)	(60.850.153)
Total liabilitas pajak tangguhan	(14.840.027)	1.397.893	10.109.840	(61.162.894)	(64.495.188)
Neto	22.900.936	1.605.958	10.414.300	(63.049.948)	(28.128.754)

Deferred tax assets
The Company:
Employee benefits liabilities
Allowance deferred tax assets
Subsidiary:
Employee benefits liabilities
Lease liabilities
Trade and
other receivables
Total deferred tax assets
Deferred tax liability
Subsidiary:
Fixed asset
Right-of-use assets
Revaluation surplus
Total deferred tax liability
Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela wajib pajak.

Law No. 7 Year 2021

On October 29, 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonization of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775 (Catatan 26).

20. LIABILITAS SEWA

- a. Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut. Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Perjanjian tersebut kembali diperpanjang pada tanggal 6 Desember 2021, untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 23 Agustus 2023, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut. Amendemen ini berlaku sampai dengan 17 Agustus 2024. CAT memutuskan untuk tidak melanjutkan sewa.

- b. Pada tanggal 16 Mei 2024, CAT dan PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) menandatangani perjanjian sewa *transponder*. CAT dan Telkomsat sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2024 sampai 30 Juni 2025 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 36).

19. TAXATION (Continued)

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775 (Note 26).

20. LEASE LIABILITIES

- a. *On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement. This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times.*

On January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year.

The agreement was again extended on December 6, 2021, for the rental period starting February 1, 2022 until January 31, 2024 with an option to extend for the following year.

On October 23, 2023, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder lease agreement, which commenced on August 23, 2023, CAT and Telkom have agreed to revise the previous agreement and extend the agreement. This amendment is valid until August 17, 2024. CAT has decided not to continue the lease.

- b. *On November May 16, 2024, CAT and PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) signed the transponder rental agreement. CAT and Telkomsat agreed extend the rent agreement since February 1, 2024 until June 30, 2025 with renewal options for the following year (Note 36).*

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 29 April 2021, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu lima tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

Pada tanggal 28 November 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amandemen perubahan pertama perjanjian sewa menyewa.

Pada tanggal 9 Desember 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amandemen perubahan kedua perjanjian sewa menyewa. Perubahan memutuskan untuk mengakhiri sewa ruang generator (Catatan 36).

- d. Pada tanggal 25 Januari 2021, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa terhitung secara efektif pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak (Catatan 36).

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Grup adalah sebesar 9,7% - 10,07%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Ketiga		
Komitmen sewa operasi		
berdasarkan perjanjian sewa	5.765.424	4.062.825
Suku bunga (9,7% - 10,07%)	(361.432)	(306.882)
Nilai Tercatat	5.403.992	3.755.943

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Telkom Satelit Indonesia	3.819.183	-
PT Bumi Mulia Perkasa	1.584.809	2.642.610
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	280.000
PT Bhaskara Mitra Manunggal	-	833.333
Sub-total	5.403.992	3.755.943
Dikurangi bagian jangka pendek	3.577.482	2.171.134
Bagian jangka panjang	1.826.510	1.584.809

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

- c. On April 29, 2021, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a lease agreement for the rental of suites 305 and 1003, with a term of five years effective from April 15, 2021, until April 14, 2026.

On November 28, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the first amendment to the lease agreement.

On December 9, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the second amendment to the lease agreement. The amendment stipulates the termination of the lease for the generator room (Note 36).

- d. On January 25, 2021, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement effectively from February 1, 2016 to January 31, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties. (Note 36).

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 9.7% - 10.07%.

The reconciliation maturity of lease liability in third parties, as follows:

	2024	2023	
			Third Parties
			Operating lease commitments
			based on lease agreement
			Interest rate (9.7% - 10.07%)
			Carrying Amount

The classification maturity of lease liability in third party, as follows:

	2024	2023	
			Third parties
			PT Telkom Satelit Indonesia
			PT Bumi Mulia Perkasa
			PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
			PT Bhaskara Mitra Manunggal
			Sub-total
			Less short-term portion
			Long-term portion

21. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

Perjanjian Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor melalui voting pada tanggal 4 November 2024, dan disahkan (homologasi) oleh majelis hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 8 November 2024, menetapkan bahwa pembayaran tahap pertama atas sebagian utang separatis kepada para Kreditor Separatis (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perdamaian) sebesar USD23.985.000 wajib dilakukan dalam jangka waktu 24 (dua puluh empat) jam setelah tanggal voting Perjanjian Perdamaian. Apabila VMA beserta Entitas Anak gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian kepada majelis hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sidang homologasi atas Perjanjian Perdamaian tersebut dan selanjutnya menyebabkan VMA beserta Entitas Anak diputuskan pailit.

Rencana Perdamaian (sebelum disetujui oleh seluruh kreditor terverifikasi menjadi Perjanjian Perdamaian) memuat skema penyelesaian atas utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang disusun berdasarkan hasil negosiasi antara VMA, Perusahaan, CAT, dan LM bersama seluruh Kreditor Separatis. Setelah skema penyelesaian utang tersebut termuat dalam Rencana Perdamaian dan sebelum pelaksanaan voting atas Rencana Perdamaian tersebut, pada awal November 2024, VMA, Perusahaan, CAT, dan LM mendapatkan komitmen dari PT Mandara Setra Perdana (MSP) dan PT Bina Aksara Muliatama (BAM) untuk mengambil alih hak atas utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dari para Kreditor Separatis. Pelaksanaan komitmen tersebut akan memperhatikan dan mengikuti mekanisme penyelesaian utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang tercantum dalam Rencana Perdamaian, yaitu penyelesaian sebagian utang dengan pembayaran secara tunai dan pembelian seluruh sisa utang dari *Lenders*. Dalam hal ini, MSP dan/atau BAM akan memberikan fasilitas pembiayaan kembali untuk pembayaran porsi tunai atas sebagian utang *Senior Facility* dan melaksanakan pembelian atau pengambilalihan seluruh sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* tersebut dari *Lenders*. Setelah dilaksanakannya pengambilalihan utang tersebut sesuai komitmennya, maka MSP dan/atau BAM akan menggantikan kedudukan *Lenders* dengan proporsi sesuai nilai utang difasilitasi dengan pembiayaan kembali dan diambilalih tersebut.

21. LOAN FROM THIRD PARTY

The Composition Agreement which has been approved by the creditors through voting on November 4, 2024, which was approved (homologated) by the panel of judges of the Jakarta Central Commercial Court on November 8, 2024 has stipulated that the first stage payment of part of the debt to the Separatist Creditors (as defined in Composition Agreement) in the amount of USD USD23,985,000 must be made within 24 (twenty-four) hours after the date of voting on the Composition Agreement. If VMA and its Subsidiaries fail to make such payment, the Separatist Creditors may file for annulment of the Composition Agreement to the panel of judges of the Jakarta Central Commercial Court in the homologation hearing of the Composition Agreement, and subsequently causing VMA and its Subsidiaries to be declared bankrupt.

The Composition Plan (prior to its approval by all verified creditors and its transformation into the Composition Agreement) set out the proposed debt settlement scheme for the Senior Facility and Junior Facility, which was formulated based on the outcome of negotiations between VMA, the Company, CAT, and LM with all Secured Creditors. Following the inclusion of this debt settlement scheme in the Composition Plan and prior to the voting process on the plan, in early November 2024, VMA, the Company, CAT, and LM secured commitments from PT Mandara Setra Perdana (MSP) and PT Bina Aksara Muliatama (BAM) to acquire the rights to the Senior Facility and Junior Facility debts from the Secured Creditors. The implementation of these commitments will adhere to the debt settlement mechanisms outlined in the Composition Plan, namely a partial settlement of the debts through cash payment and the acquisition of the remaining outstanding debts from the Lenders. In this regard, MSP and/or BAM will provide refinancing facilities for the cash portion of the Senior Facility settlement and will execute the purchase or assumption of the remaining balance of the Senior Facility and Junior Facility debts from the Lenders. Upon completion of such debt acquisition in accordance with the commitments, MSP and/or BAM shall replace the Lenders and assume their position in proportion to the value of the refinanced and acquired debts.

21. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Oleh karenanya, sebagai pemenuhan ketentuan Perjanjian Perdamaian dan komitmen MSP, pada tanggal 1 November 2024, CAT dan MSP membuat dan menyepakati Perjanjian Pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD23.985.000 yang merupakan fasilitas pembiayaan kembali untuk membayar sebagian utang *Senior Facility* sebagai pembayaran tahap pertama yang wajib dilaksanakan paling lambat 24 (dua puluh empat) jam setelah pelaksanaan *voting* untuk persetujuan Rencana Perdamaian atau tanggal 5 November 2024 ("**Pinjaman Dana**"). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani.

Pinjaman Dana akan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun yang pembayarannya akan dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo dan/atau tanggal aktual pembayaran kembali Pinjaman Dana.

Atas Pinjaman Dana, terdapat biaya-biaya yang wajib dibayarkan oleh CAT yang terdiri dari:

- Provisi sebesar 2,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam satu (1) kali pembayaran;
- Coordination Fee* sebesar 1,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam satu (1) kali pembayaran;
- Admin dan lainnya sebesar 0,17% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam satu (1) kali pembayaran;

Untuk menjamin pelunasan atas seluruh kewajiban pembayaran kembali Pinjaman Dana dan/atau denda (jika ada), CAT berkewajiban untuk memberikan jaminan-jaminan dengan ketentuan yang akan ditetapkan MSP dari waktu ke waktu, antara lain namun tidak terbatas pada pemberian jaminan berupa gadai atas saham-saham milik PT Visi Media Asia, Tbk., (VMA) di dalam Perusahaan yaitu sebanyak-banyaknya 35.293.863.400 (tiga puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus) saham.

Selanjutnya Perjanjian Perdamaian yang telah dihomologasi berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 8 November 2024 juga menetapkan bahwa pembayaran tahap kedua atas sebagian utang kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-2 sebesar USD4.206.103,73 wajib dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Tanggal Homologasi atau tanggal 8 Desember 2024.

21. LOAN FROM THIRD PARTY (Continued)

Therefore, as a fulfillment of the provisions of the Composition Agreement and MSP's commitment, on November 1, 2024, CAT and MSP entered into and agreed on a Loan Agreement with a total loan amount of USD23,985,000 which is a refinancing facility to repay part of the first tranche of Senior Facility debt which must be paid no later than 24 (twenty four) hours after the voting for approval of the Composition Plan or November 5, 2024 ("**Refinancing Loan**"). This agreement is valid for 1 (one) year since it was signed.

The Loan will bear interest at a rate of 4% per annum, payable in a single installment on the maturity date and/or the actual repayment date of the Loan.

In connection with the Loan, CAT is required to pay the following fees:

- A Provision Fee of 2.5% of the Loan, payable in a single installment
- A Coordination Fee of 1.5% of the Loan, payable in a single installment;
- Administrative & Miscellaneous Fees of 0.17% of the Loan, payable in a single installment;

To secure the full repayment of the Loan and/or any penalties (if applicable), CAT is obliged to provide collateral as determined by MSP from time to time, including, but not limited to, a pledge on shares held by PT Visi Media Asia, Tbk., (VMA) in the company amounting to a maximum of 35,293,863,400 (thirty-five billion two hundred ninety-three million eight hundred sixty-three thousand four hundred) shares.

Furthermore, the Composition Agreement, which was ratified pursuant to the ruling of the Central Jakarta Commercial Court No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 8, 2024, also stipulates that the second tranche payment of a portion of the debt to the Secured Creditors who selected Option 2, amounting to USD 4,206,103.73, must be completed no later than thirty (30) days following the Homologation Date, or by December 8, 2024.

21. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Apabila VMA beserta Entitas Anak gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang menyebabkan VMA beserta Entitas Anak diputuskan pailit.

Oleh karenanya untuk mematuhi dan melaksanakan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tersebut di atas dan juga pelaksanaan komitmen MSP, maka CAT memperoleh tambahan pinjaman dana pembiayaan kembali sebesar USD4.206.103,73 dari MSP berdasarkan Perjanjian Pinjaman tahap ke-2 tertanggal 3 Desember 2024 yang dipergunakan untuk pembayaran tahap kedua sebagian utang *Senior Facility* kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-2 pada tanggal 6 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp455.489.157 (setara dengan USD28.182.722,25 (angka penuh)) dan saldo kewajiban bunga adalah sebesar Rp2.600.005 (setara dengan USD160.871 (angka penuh)) (Catatan 18).

21. LOAN FROM THIRD PARTY (Continued)

Should VMA and its Subsidiaries fail to execute such payment, the Secured Creditors shall have the right to petition for the annulment of the Composition Agreement, which may result in VMA and its Subsidiaries being declared bankrupt.

Accordingly, in order to comply with and implement the aforementioned ruling of the Central Jakarta Commercial Court as well as MSP's commitment, CAT obtained an additional refinancing loan facility in the amount of USD 4,206,103.73 from MSP under a second loan agreement dated December 3, 2024. The facility was utilized for the second tranche payment of a portion of the Senior Facility debt to Secured Creditors who elected Option 2, which was executed on December 6, 2024.

As of December 31, 2024, the balance of loans to third parties amounted to Rp455,489,157 (equivalent to USD28,182,722.25 (full amount)) and the balance of interest liabilities amounted to Rp2,600,005 (equivalent to USD160,871 (full amount)) (Note 18).

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU)

a. Piutang yang diselesaikan melalui PKPU

	2024
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	3.288.474.245
PT Lativi Mediakarya (LM)	8.022.631
Total	3.296.496.876

Piutang yang diselesaikan melalui PKPU merupakan piutang pihak berelasi kepada VMA yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA telah direklasifikasi berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian.

Piutang yang diselesaikan melalui PKPU merupakan piutang pihak berelasi kepada LM yang berasal dari penalganan pinjaman VMA dan piutang usaha telah direklasifikasi berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian.

b. Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU

	2024
Madison Pacific Trust Limited	1.370.428.905
Total	1.370.428.905

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU)

a. Settlement of receivable through PKPU

	2023
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	-
PT Lativi Mediakarya (LM)	-
Total	-

Settlement of receivables through the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) represent related party receivables to VMA arising from the refinancing of VMA's loans, which have been reclassified based on the Composition Agreement.

Settlement of receivables through the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) represent related party receivables from LM arising from the refinancing of VMA's loans and trade receivable, which have been reclassified based on the Composition Agreement.

b. Settlement of loan through PKPU

	2023
Madison Pacific Trust Limited	-
Total	-

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (PKPU) (Lanjutan)**

**22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
PROCESS (PKPU) (Continued)**

Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU merupakan pinjaman bank jangka panjang yang telah direklasifikasi berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 23 dan 37).

Settlement of loan through PKPU represent long-term bank loans that have been reclassified based on the Composition Agreement (Notes 23 and 37).

c. Utang yang diselesaikan melalui PKPU

c. Settlement of payable through PKPU

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 15)			Related parties (Note 15)
PT Digi Bintang Sinergi	367.784.704	-	PT Digi Bintang Sinergi
PT Bakrie Swasakti Utama	320.000	-	PT Bakrie Swasakti Utama
Sub-total	368.104.704	-	Sub-total
Pihak ketiga (Catatan 15 dan 16)			Third parties (Note 15 dan 16)
<u>Program</u>			<u>Program</u>
PT Soraya Intercine Films	226.267.278	-	PT Soraya Intercine Films
PT Parkit Film	135.897.176	-	PT Parkit Film
PT Spectrum Film	76.003.750	-	PT Spectrum Film
PT Tripar Multivision Plus	72.447.764	-	PT Tripar Multivision Plus
Red Candle	15.416.472	-	Red Candle
PT Transtel Universal	10.351.200	-	PT Transtel Universal
PT Kompak Mantap Indonesia	5.689.000	-	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Rapi Film	5.585.600	-	PT Rapi Film
PT Elnet Media Karya	3.962.470	-	PT Elnet Media Karya
PT Tiga Belas Entertainment	2.365.000	-	PT Tiga Belas Entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	9.479.997	-	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	563.465.707	-	Sub-total
<u>Operasional</u>			<u>Operational</u>
PT Perintis Dinamika Sekatama	24.292.125	-	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Pertamina	22.916.903	-	PT Pertamina
PT Citra Info Mediatec	20.248.060	-	PT Citra Info Mediatec
PT B-Generasi Asia	11.512.700	-	PT B-Generasi Asia
PT Bhaskara Mitra Manunggal	10.165.536	-	PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Radio Merpati Darmawangsa	8.480.658	-	PT Radio Merpati Darmawangsa
PT Berkah Angsana Teknika	3.502.147	-	PT Berkah Angsana Teknika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	15.895.417	-	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	117.013.546	-	Sub-total
Total pihak ketiga	680.479.253	-	Total third parties
Total	1.048.583.957	-	Total

Utang yang diselesaikan melalui PKPU terdiri dari utang usaha pihak ketiga dan utang pihak berelasi yang telah direklasifikasi berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 32 dan 37).

Settlement of payable through PKPU consist of third-party trade payables and related party payables that have been reclassified pursuant to the Composition Agreement (Notes 32 and 37).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2024	2023
Madison Pasific Trus Limited	-	1.741.637.968
Dikurangi bagian jangka pendek	-	1.741.637.968
Bagian jangka panjang	-	-

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) selaku Entitas Induk Perusahaan, berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 (*Credit Agreement*), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan dan PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah menandatangani:

- 1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CAT dan PT Lativi Mediakarya (LM) sebagai para peminjam (*Borrowers*), (ii) VIVA, Perusahaan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (*Guarantors*), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (*Mandated Lead Arrangers*), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (*Lenders*), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* (*Common Security Agent*), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (*Senior Term Loan Facility*) sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM BANK LOAN

	2024	2023
Madison Pasific Trus Limited	-	1.741.637.968
Less short-term portion	-	1.741.637.968
Long-term portion	-	-

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) as The Company's Parent company, based on USD230,000,000 *Credit Agreement* dated 1st of November 2013 (*Credit Agreement*), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) have signed:

- 1) *Senior Facility Agreement* arranged by and between among others (i) CAT and PT Lativi Mediakarya (LM) as "Borrowers", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the *Credit Agreement*.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- 2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CAT, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* mengambil alih hak atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement* sebesar USD78.371.904 dengan skema fasilitas pinjaman berjangka secara *junior* ("*Junior Term Loan Facility*") dan non-tunai (*cashless*).

Redemption Premium itu sendiri berdasarkan *Credit Agreement* merupakan premi atas pokok utang yang wajib dibayarkan oleh VIVA kepada *Original Lenders*. *Redemption Premium* ini yang kemudian dikapitalisasi menjadi pokok sebagai *Junior Facility*. Oleh karenanya dalam hal ini VIVA tidak menerima dana tunai atau bentuk lainnya yang dapat dinilai dengan uang baik dari *Original Lenders* dalam *Credit Agreement* maupun dari *Lenders* dalam *Junior Facility Agreement* sehubungan dengan *Redemption Premium* tersebut.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun ke lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

- 2) *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) VIVA as *Borrower*, (ii) CAT, LM and other guarantors as *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited as *junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account*, whereby *Lenders* assume the rights to the outstanding *Redemption Premium* under the *Credit Agreement* in the amount of USD 78,371,904 through a *junior term mloan facility* on a non-cash (*cashless*) basis.

The *Redemption Premium* under the *Credit Agreement* constitutes a premium on the principal payable by VIVA to the *Original Lenders*. This *Redemption Premium* is then capitalized into the principal as a *Junior Facility*. Accordingly, VIVA did not receive any cash or other form of monetary consideration either from the *Original Lenders* under the *Credit Agreement* or from the *Lenders* under the *Junior Facility Agreement* in connection with such *Redemption Premium*.

The loan term of *Senior Facility* is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of *Junior Facility* is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk VIVA tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset VIVA, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan VIVA dalam Grup VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Grup VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- Total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan CAT) tidak melebihi:

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that VIVA shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of VIVA assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit VIVA in the VIVA Group to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *The total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the CAT) must not exceed:*

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1,50 : 1	1,50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1,25 : 1	1,25 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	1,00 : 1	1,25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1,00 : 1	1,00 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	0,75 : 1	1,00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0,50 : 1	0.75 : 1

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 December 31, 2017 to June 30, 2018	4,10 : 1	4,10 : 1
30 September 2018 / September 30, 2018	3,75 : 1	3,75 : 1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	3,50 : 1	3,50 : 1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	3,25 : 1	3,25 : 1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	3,00 : 1	3,00 : 1
30 September 2019 / September 30, 2019	2,75 : 1	2,75 : 1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	2,50 : 1	2,50 : 1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	2,00 : 1	2,25 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	1,50 : 1	2,00 : 1
30 September 2020 / September 30, 2020	1,25 : 1	2,00 : 1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,00 : 1	1,75 : 1

- Rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 December 31, 2017 to March 31, 2018	1,75 : 1	1,75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 June 30, 2018 to September 30, 2018	1,50 : 1	1,75 : 1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2,00 : 1	2,00 : 1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	2,25 : 1	2,25 : 1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	2,25 : 1	2,50 : 1
30 September 2019 / September 30, 2019	3,00 : 1	2,75 : 1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3,25 : 1	3,00 : 1

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3,50 : 1	3,25 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4,00 : 1	3,50 : 1
30 September 2020 / September 30, 2020	4,50 : 1	4,00 : 1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5,00 : 1	4,50 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening, *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perusahaan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM (Catatan 5, 10, dan 25).

Pada tanggal 4 November 2024, melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), VIVA, Perusahaan, CAT, dan LM mencapai kesepakatan bersama seluruh krediturnya untuk penyelesaian utang dengan skema yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian. Penyelesaian utang yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian tersebut juga meliputi utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap berikut dengan adanya hak *call option* untuk pembelian sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dengan harga yang telah ditetapkan. Di samping itu seluruh bunga, default interest, penalti dan biaya yang terhutang kepada *Lenders* dibatalkan secara efektif terhitung sejak 5 November 2024.

Pasal 10.1.1 dan Pasal 10.1.2 Perjanjian Perdamaian juga telah menetapkan dan mengatur bahwa semua bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok dibatalkan. Apabila masih terdapat tagihan yang memperhitungkan atau mengandung bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas tagihan tersebut, maka nilai tagihan yang akan diselesaikan tersebut akan disesuaikan atau dikurangi dengan nilai bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi atas tagihan yang dibatalkan.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM (Notes 5, 10, and 25).

On 4 November 2025, through a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) process, VIVA, together with the Company, CAT, and LM, reached a settlement agreement with all of its creditors for the resolution of outstanding debts under the terms set forth in the Composition Agreement. The debt settlement arrangement under the Composition Agreement includes both the Senior Facility and Junior Facility, which are to be repaid through a series of staged cash payments, along with a call option granted for the purchase of the remaining outstanding amounts under the Senior and Junior Facilities at predetermined prices. In addition, all interest, default interest, penalties, and fees owed to the Lenders were effectively waived as of 5 November 2024.

Articles 10.1.1 and 10.1.2 of the Composition Agreement have also stipulated and regulated that all interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into principal shall be cancelled. In the event there are still claims that include or account for interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the principal of such claims, then the value of the claims to be settled shall be adjusted or reduced by the amount of cancelled interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the such claims.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Ketentuan tersebut berlaku untuk seluruh utang VIVA, Perusahaan, CAT, dan LM kepada semua kreditornya yang dalam hal ini berlaku juga atas *Senior Facility* dan *Junior Facility* terhadap seluruh kreditor pemberi pinjaman *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang dikategorikan sebagai Kreditor Separatis (kreditor pemegang jaminan).

Pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi ke akun pinjaman yang telah diselesaikan melalui PKPU berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian. (Catatan 22b dan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pokok pinjaman sebesar Nihil dan USD112.975.996,88 (angka penuh) juta (Setara dengan Rp1.741.637.968).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan, berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 14 Mei 2025 dan 5 Juli 2024 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	9%
Tingkat kecacatan	5%
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ Indonesian Mortality Table IV (2019)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp60.826.438 dan Rp62.670.505.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

These provisions apply to all debts of VIVA, the Company, CAT, and LM to all of their creditors, which in this case also apply to the Senior Facility and Junior Facility with respect to all creditors providing loans under the Senior Facility and Junior Facility who are categorized as Secured Creditors (creditors holding security).

Long-term bank loans as of December 31, 2024 have been reclassified to settlement of loan through PKPU based on the Composition Agreement (Notes 22b and 37).

As of December 31, 2024 and 2023, the principal balance of the loan amounted to Nil and USD112,975,996,88 (full amount) (Equivalent to Rp1,741,637,968).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liability of the Group as of December 31, 2024 and 2023, were calculated by KKA Riana dan Rekan, independent actuary in their reports dated May 14, 2025 and July 5, 2024, respectively, with consideration of the following assumptions:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2023	
	6,50% - 6,75%	Discount rate
	9%	Salary increment rate
	5%	Rate of disability
	55 tahun / years	Pension age
	0% - 5%	Resignation rate
	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ Indonesian Mortality Table IV (2019)	Mortality rate

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp60,826,438 and Rp62,670,505, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

2024				
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	6.002.669	779.887	6.782.556	Current service cost
Beban jasa lalu	(2.722.192)	(59.159)	(2.781.351)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	3.977.739	143.129	4.120.868	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	-	-	Actuarial loss
Penyesuaian perubahan metode	-	(241.482)	(241.482)	Adjustment changes of method
Total (Catatan 30)	7.258.216	622.375	7.880.591	Total (Note 30)

2023				
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	7.917.812	1.043.896	8.961.708	Current service cost
Beban jasa lalu	(21.747.681)	(529.717)	(22.277.398)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.678.877	217.129	5.896.006	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	(669.761)	(669.761)	Actuarial loss
Penyesuaian perubahan metode	-	-	-	Adjustment changes of method
Total (Catatan 30)	(8.150.992)	61.547	(8.089.445)	Total (Note 30)

Mutasi iabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

2024				
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Benefits	Total/ Total	
Saldo awal	60.542.008	2.128.497	62.670.505	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	-	-	Adjustment on Beginning balance
Mutasi keluar	(229.953)	(5.360)	(235.313)	Transfer out
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				Benefit expense charged to profit or loss
Beban jasa kini	6.002.669	779.887	6.782.556	Current service cost
Beban Jasa lalu	(2.722.192)	(59.159)	(2.781.351)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	3.977.739	143.129	4.120.868	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	-	-	Actuarial loss
Penyesuaian perubahan metode	-	(241.481)	(241.481)	Adjustment changes of method
Sub-total	7.258.216	622.376	7.880.592	Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2024			
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Benefits	Total/ Total	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(3.075.685)	-	(3.075.685)	Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial				Changes in actuarial assumptions
Asumsi demografis	(980.252)	-	(980.252)	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	-	-	-	Financial assumptions
Sub-total	(4.055.937)	-	(4.055.937)	Sub-total
Pembayaran manfaat	(5.031.518)	(401.891)	(5.433.409)	Benefits paid
Saldo Akhir	58.482.816	2.343.622	60.826.438	Ending Balance

	2023			
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Benefits	Total/ Total	
Saldo awal	77.924.494	3.004.991	80.929.485	Beginning balance
Koreksi saldo awal	17.624.674	419.834	18.044.508	Adjustment on Beginning balance
Mutasi keluar	(15.837.975)	(442.097)	(16.280.072)	Transfer out
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				Benefit expense charged to profit or loss
Beban jasa kini	7.917.812	1.043.896	8.961.708	Current service cost
Beban Jasa lalu	(21.747.681)	(529.717)	(22.277.398)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.678.877	217.129	5.896.006	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	(669.761)	(669.761)	Actuarial loss
Sub-total	(8.150.992)	61.547	(8.089.445)	Sub-total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(7.064.279)	-	(7.064.279)	Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial				Changes in actuarial assumptions
Asumsi keuangan	(2.196.561)	-	(2.196.561)	Financial assumptions
Sub-total	(9.260.840)	-	(9.260.840)	Sub-total
Pembayaran manfaat	(1.757.353)	(915.778)	(2.673.131)	Benefits paid
Saldo Akhir	60.542.008	2.128.497	62.670.505	Ending Balance

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Periode	2024	2023	Period
Kurang dari satu (1) tahun	4.470.745	8.447.394	Less than one (1) year
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	15.250.554	4.540.692	Between one (1) year to two (2) years
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	30.174.003	47.682.870	Between two (2) years to five (5) years
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	46.800.215	58.307.552	Between six (6) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	196.376.396	241.138.758	More than ten (10) years

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

		2024				Financial Assumptions
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.262.214	61.549.958	2.969.725	54.211.309	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	2.975.603	54.343.962	3.258.358	61.474.126	Discount rate
		2023				Financial Assumptions
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.067.382	63.860.691	2.763.124	56.017.319	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	2.774.641	56.157.623	3.058.073	63.781.086	Discount rate

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over the last five (5) years were as follows:

Program Pensiun Imbalan Kerja	31 Desember /December 31					Benefit Pension Plans
	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	60.826.438	62.670.505	80.929.485	96.239.628	155.817.039	Present value of benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(3.075.685)	(7.064.279)	(5.588.299)	(8.402.154)	(11.336.172)	Experience adjustment arising on plan liabilities

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	90,00	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%))	3.921.675.000	10,00	39.216.750	Public (each below 5%)
Total	39.215.538.400	100,00	392.155.384	Total

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena stock split.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 22).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split.

The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective on March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the last amendment of Company's Articles Association, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31, 2024 and 2023, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 22).

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 was based on record of Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024 dan/and 2023
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)
Neto	391.894.584
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)
Sub-total	362.482.984
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)
Program pengampunan pajak (Catatan 19f)	5.695.775
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)
Total	335.811.174

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional net paid-up capital as of December 31, 2024 and 2023, were as follows:

Proceeds from initial public offering (IPO)
Stock issuance cost related with IPO
Net
Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares
Sub-total
Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)
Tax amnesty programme (Note 19f)
Divestment of Subsidiary
Total

27. SALDO LABA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp39.950.971.

27. RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2024 and 2023, appropriated retained earnings amounting to Rp39,950,971, respectively.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian hak kepentingan non-pengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Investasi Media Niaga	8.771.494	8.885.696
PT Penyiaran Niaga Nusantara	8.771.494	8.885.696
PT Redal Semesta	4.870	9.534
Total	17.547.858	17.780.926

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

PT Investasi Media Niaga
PT Penyiaran Niaga Nusantara
PT Redal Semesta
Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp232.750) dan (Rp484.564) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries amounted to (Rp232,750) and (Rp484,564) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp232.764) dan (Rp484.594) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp232,764) and (Rp484,594) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. PENDAPATAN NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp669.204.802 dan Rp778.049.710.

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp184.840.241 dan Rp239.016.608 dan PT Bintang Media Mandiri sebesar Rp115.779.759 dan Rp88.544.400 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35).

30. BEBAN USAHA

	2024	2023
Program dan penyiaran		
Amortisasi persediaan program materi	252.377.921	452.362.731
Beban program	51.430.848	8.200.396
Penyusutan (Catatan 10)	31.623.043	35.402.555
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.725.989	3.057.042
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.929.664	38.974.058
Sub-total	347.087.465	537.996.782
Umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	113.403.143	205.064.776
Perbaikan dan pemeliharaan	24.901.096	5.536.422
Pemasaran	24.583.437	40.429.937
Jasa profesional	23.480.542	36.155.622
Sewa	18.917.287	5.980.268
Transportasi	17.817.429	14.367.657
Penyusutan (Catatan 10)	12.105.577	12.305.428
Penelitian dan pengembangan	10.821.572	9.189.336
Listrik dan air	8.359.130	12.517.137
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	7.880.591	(8.089.445)
Keamanan dan kebersihan	6.966.574	11.630.557
Asuransi	4.875.228	6.116.591
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.146.721	13.896.139
Perlengkapan kantor	1.527.671	1.834.279
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.699.198	3.474.471
Sub-total	280.485.196	370.409.175
Total	627.572.661	908.405.957

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. NET REVENUES

For the years ended December 31, 2024 and 2023, net revenues from advertisements and other amounted Rp669,204,802 and Rp778,049,710, respectively.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Bintang Media Mandiri amounting to Rp184,840,241 and Rp239,016,608 and PT Bintang Media Mandiri amounting to Rp115,779,759 and Rp88,544,400 for the year ended December 31, 2024 and 2023 (Note 35).

30. OPERATING EXPENSES

Program and broadcasting
Amortization of program material inventory
Program expense
Depreciation (Note 10)
Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Others (each below Rp2 billion)
Sub-total
General and administrative
Salaries, wages and employee welfare
Repair and maintenance
Marketing
Professional fee
Rent
Transportation
Depreciation (Note 10)
Research and development
Water and electricity
Employee benefit expenses (Note 24)
Security and cleaning
Insurance
Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Office supplies
Others (each below Rp2 billion)
Sub-total
Total

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there is not were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(942.677.060)	(959.521.723)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400
Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	<u>(24,04)</u>	<u>(24,47)</u>

31. EARNINGS PER SHARE

Net loss attributable to owners of the Parent

Total weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic/Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.697.877 dan Rp3.662.935 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,40% dan 0,47% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.525.425 dan Rp7.134.351 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 2,09% dan 0,81% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Piutang pihak berelasi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Digi Bintang Sinergi (DBS)	113.115.586	113.115.586
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	-	6.385.746.196
PT Lativi Mediakarya (LM)	-	8.111.497
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	24.887.425	22.831.801

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp2,697,877 and Rp3,662,935 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.40% and 0.47% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp5,525,425 and Rp7,134,351 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The percentage of general and administrative expenses from related parties to total operating expenses amounted to 2.09% and 0.81% for the nine month period ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Due from related parties

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)
PT Lativi Mediakarya (LM)
Other (each below Rp 2 billion)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

	2024	2023
Sub-total	138.003.011	6.529.805.080
Dikurangi bagian jangka pendek	138.003.011	6.529.805.080
Bagian jangka panjang	-	-
Persentase terhadap Total Aset	3,2%	82,3%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang dari VMA masing-masing sebesar Nihil dan Rp6.385.746.196 terdiri dari pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan nilai neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA.

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Piutang CAT kepada VMA terkait dengan *refinancing* tersebut telah dibatalkan berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp3.083.852.522 dan dicatat pada akun Laba Rugi Implementasi PKPU di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 37).

Piutang kepada VMA telah direklasifikasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian ke Piutang yang telah diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22a).

Piutang kepada LM masing-masing sebesar Nihil dan Rp8.111.497 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian besar merupakan penalaran pembayaran pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Piutang kepada LM telah direklasifikasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian ke Piutang yang telah diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22a).

Piutang kepada DBS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp113.115.586 merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah dan manajemen berkomitmen piutang pihak berelasi kepada DBS dan lainnya akan diselesaikan pada tahun 2025, selain piutang yang berhubungan dengan Madison Pasific Trust Limited tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2024	2023
Sub-total	138.003.011	6.529.805.080
Dikurangi bagian jangka pendek	138.003.011	6.529.805.080
Bagian jangka panjang	-	-
Persentase terhadap Total Aset	3,2%	82,3%

As of December 31, 2024 and 2023, due from VMA amounting to Nil and Rp6,385,746,196, respectively, consists of non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of trade receivable and payable related party assigned to VMA.

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

Receivables CAT from VMA related to the refinancing were cancelled pursuant to the Composition Agreement amounting to Rp3,083,852,522 and recognized in the PKPU Implementation Profit or Loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 37).

Receivables from VMA have been reclassified, based on the Composition Agreement to receivables settled through PKPU (Note 22a).

The Due from LM amounting Nil and Rp8,111,497 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, mostly represent bailout payment on loan Madison Pasific Trust Limited.

Receivables from LM have been reclassified, based on the Composition Agreement to receivables settled through PKPU (Note 22a).

Due from DBS as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp113,115,586, respectively represents receivable from the sale of program material inventories.

All due from related parties are denominated in Rupiah and management is committed that related party receivables to DBS and others will be settled in 2025, beside due from related to Madison Pacific Trust Limited no interest bearing and collateral.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

- d. Utang usaha dari DBS masing-masing sebesar Nihil dan Rp764.827.522 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan utang atas pembelian program (Catatan 15).

Utang kepada DBS telah direklasifikasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian ke Utang yang telah diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22c).

- e. Pada tanggal 28 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh Ervina Christina S, S.H., M.kn No. 37 pada tanggal 28 Januari 2022, CAT mencatat investasi pada PT Viva Teknologi Integra (Sebelumnya PT Cakra Andalas Fasilitas) sebesar Rp1.750.000.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi PT Viva Teknologi Integra (sebelumnya "PT Cakra Andalas Fasilitas") telah melebihi dari nilai tercatat atas investasi tersebut, sehingga CAT mencatat nilai investasi tersebut sebesar Nihil.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Income (Loss)	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024
PT Viva Teknologi Integra (Sebelumnya PT Cakra Andalas Fasilitas)	17,50%	-	-	-
Total		-	-	-

PT Viva Teknologi Integra (Formerly
PT Cakra Andalas Fasilitas)

Total

- f. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan jangka pendek		
Direksi	16.245.390	17.874.160
Komisaris	3.047.912	3.205.088
Total	19.293.302	21.079.248

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

- g. Utang kepada pihak berelasi kepada PT Viva Teknologi Integra (Vivat) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp183.460 dan Nihil merupakan utang atas reimburse tagihan dari vendor.

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

- d. Trade payable from DBS amounting to Nil and Rp764,827,522 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, represents payable for purchase program (Note 15).

Payable from DBS have been reclassified, based on the Composition Agreement to payables settled through PKPU (Note 22c).

- e. On December 28, 2021, based on the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Ervina Christina S, S.H., M.kn No. 37 on January 28, 2022, CAT recorded investment in PT Viva Teknologi Integra (Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas) amounted to Rp1.750.000.

The Group's share in the loss of associate PT Viva Teknologi Integra (formerly "PT Cakra Andalas Fasilitas") exceeded the carrying value of the investment, therefore CAT recorded the investment at Nil.

- f. Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Group for the year ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Short-term benefits
Directors
Commissioners
Total

The key management personnel consist of the Board Commissioners and Directors.

- g. As of December 31, 2024 and 2023, Due to related party PT Viva Teknologi Integra (Vivat) amounted to Rp183,460 and Nil, respectively, representing a liability for reimbursement of vendor charges.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

h. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas Induk/ Parent Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha pihak berelasi, Piutang lain-lain pihak berelasi Utang usaha pihak berelasi dan Piutang pihak berelasi/ Trade receivables related parties Other receivables related parties Trade payable related parties and Due from related parties
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha pihak berelasi, Utang usaha pihak berelasi/ Trade receivables related parties Trade payable related parties
PT Digi Bintang Sinergi	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ Part of the Bakrie Group	Piutang lain-lain pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ Other receivable related parties and Trade payable related parties
PT Bakrie Swasakti Utama	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ Part of the Bakrie group	Piutang usaha pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ Trade receivable related parties and Trade payable related parties
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)/ (Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Entitas Asosiasi/ Associated Companies

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas tunai	290.833	290.833
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas di bank	4.369.979	4.369.979
Piutang usaha - neto	179.816.607	179.816.607
Piutang lain-lain - neto	14.358.418	14.358.418
Piutang pihak berelasi	138.003.011	138.003.011
Piutang yang diselesaikan melalui PKPU	3.296.496.876	3.296.496.876
Aset lancar lainnya	24.755.263	24.755.263
Aset tidak lancar lainnya	8.799.108	8.799.108
Total Aset Keuangan	3.666.890.095	3.666.890.095
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	27.649.227	27.649.227
Utang lain-lain	15.627.167	15.627.167
Utang pihak berelasi	183.460	183.460
Beban masih harus dibayar	136.828.857	136.828.857
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	1.048.583.957	1.048.583.957
Pinjaman kepada pihak ketiga	455.489.157	455.489.157
Liabilitas sewa	5.403.992	5.403.992
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.568.207	3.568.207
Pinjaman bank jangka panjang	-	-
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	1.370.428.905	1.370.428.905
Total Liabilitas Keuangan	3.063.762.929	3.063.762.929

Berdasarkan PSAK, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
Cash on hand	290.833	290.833
At amortized cost		
Cash in banks	9.050.419	9.050.419
Trade receivables - net	187.019.727	187.019.727
Other receivables - net	8.611.958	8.611.958
Due from related parties	6.529.805.080	6.529.805.080
Settlement of receivable through PKPU	-	-
Other current assets	68.933.556	68.933.556
Other non-current assets	10.118.724	10.118.724
Total Financial Assets	6.813.830.297	6.813.830.297
Financial Liabilities		
At amortized cost		
Trade payables	1.470.638.242	1.470.638.242
Other payables	22.316.764	22.316.764
Due to related parties	-	-
Accrued expenses	2.422.825.768	2.422.825.768
Settlement of payables through PKPU	-	-
Loan from third parties	-	-
Lease liabilities	3.755.943	3.755.943
Consumer finance liabilities	5.127.711	5.127.711
Long-term bank loan	1.741.637.968	1.741.637.968
Settlement of loan through PKPU	-	-
Total Financial Liabilities	5.666.302.396	5.666.302.396

Based on SFAS, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- Quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masiuh harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

33. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, lease liabilities accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties, and other non-current assets).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

2024				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas di bank	USD	36.602	591.554	Cash in bank
Total			591.554	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	325.994	5.268.722	Trade payables
Beban masih harus dibayar	USD	160.871	2.600.005	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak ketiga	USD	28.182.722	455.489.157	Loan from third party
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	USD	84.793.275	1.370.428.905	Settlement of loan through PKPU
Total			1.833.786.789	Total
Liabilitas-Neto			(1.833.195.235)	Liabilities-Net
2023				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas di bank	USD	1.747	26.939	Cash in bank
Total			26.939	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	609.942	9.402.858	Trade payables
Beban masih harus dibayar	USD	144.885.823	2.233.559.847	Accrued expenses
Utang bank	USD	112.975.997	1.741.637.968	Bank loan
Total			3.984.600.673	Total
Liabilitas-Neto			(3.984.573.734)	Liabilities-Net

35. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non-iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business segment information of the Group was as follows:

	2024				
	<u>Iklan/ Advertisement</u>	<u>Non-Iklan/ Non- Advertisement</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total/ Total</u>	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan eksternal	669.204.802	-	-	669.204.802	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	347.087.465	-	-	347.087.465	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	263.922.304	16.562.892	-	280.485.196	General and administrative
Total Beban Usaha	611.009.769	16.562.892	-	627.572.661	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	58.195.033	(16.562.892)	-	41.632.141	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				163.722	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				2.463.945	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(1.027.321)	Tax penalties and expenses
Kerugian penurunan nilai piutang				(5.464.306)	Impairment loss on receivables
Rugi selisih kurs - neto				(84.671.333)	Gain of foreign exchange - net
Bunga dan beban keuangan -neto				(3.273.765)	Interest and financial charges - net
Beban atas implementasi PKPU				(850.292.675)	PKPU implementation expenses
Lain-lain - neto				(50.072.456)	Miscellaneous - net
				(992.174.189)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(950.542.048)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				7.632.238	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				(942.909.810)	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	4.454.875.153	2.778.591.913	(2.887.185.963)	4.346.281.103	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.320.695.836	1.798.291.870	(1.763.675.309)	3.355.312.397	Segment liabilities
Pengeluaran modal	4.999.364	-	-	4.999.364	Capital expenditures
Penyusutan	43.728.620	-	-	43.728.620	Depreciation
	2023				
	<u>Iklan/ Advertisement</u>	<u>Non-Iklan/ Non- Advertisement</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total/ Total</u>	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan eksternal	778.049.710	-	-	778.049.710	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	537.996.782	-	-	537.996.782	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	337.891.002	32.518.173	-	370.409.175	General and administrative
Total Beban Usaha	875.887.784	32.518.173	-	908.405.957	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	(97.838.074)	(32.518.173)	-	(130.356.247)	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				837.054.273	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				(10.824.066)	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(20.913.348)	Tax penalties and expenses
Kerugian penurunan nilai piutang				723.453	Impairment loss on receivables
Laba selisih kurs - neto				53.641.334	Gain of foreign exchange - net
Beban bunga					Interest and financial
dan beban keuangan				(678.392.551)	charges- net
Beban penghapusan persediaan program				(329.998.080)	Write-off program material inventories
Lain-lain - neto				(677.898.608)	Miscellaneous - net
				(826.607.593)	

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2023				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(956.963.840)	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(3.042.447)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				<u>(960.006.287)</u>	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	8.024.483.931	4.098.260.419	(4.192.697.104)	7.930.047.246	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	5.967.388.834	2.178.482.209	(2.146.503.081)	5.999.367.962	Segment liabilities
Pengeluaran modal	6.728.523	-	-	6.728.523	Capital expenditures
Penyusutan	47.707.983	-	-	47.707.983	Depreciation

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Bintang Media Mandiri (Catatan 29).

The Grup has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Bintang Media Mandiri (Note 29).

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

- a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting on December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use *Occasional Transponder* allocation service (according to bookings and usage) to become regular *transponder* rental. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the *transponder* rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for *transponder* with *bandwidth* capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times.

Pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

On January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year.

**36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Perjanjian tersebut kembali diperpanjang pada tanggal 6 Desember 2021, untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 23 Agustus 2023, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dan melakukan penambahan pekerjaan berupa penyediaan *upgrade lisensi encoder* dan *single channel per carrier* (SPCP) ke *encoder multi channel per carrier* (MCPC) sebanyak 2 unit. Amendemen ini berlaku sampai dengan 17 Agustus 2024. CAT memutuskan untuk tidak melanjutkan sewa (Catatan 20).

- b. Pada tanggal 16 Mei 2024, CAT dan PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) sepakat menandatangani perjanjian sewa transponder. CAT dan Telkomsat sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2024 sampai 30 Juni 2025 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 29 April 2021, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu lima tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

Pada tanggal 28 November 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amendemen perubahan pertama perjanjian sewa menyewa. Perubahan terkait dengan gambar denah lantai objek persewaan *suite* 1003 dan tidak merubah luas yang disewakan.

Pada tanggal 9 Desember 2024 CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amendemen perubahan kedua perjanjian sewa menyewa. Perubahan memutuskan untuk mengakhiri sewa ruang generator (Catatan 20).

- d. Pada tanggal 25 Januari 2021, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi delapan (8) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak (Catatan 20).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

The agreement was again extended on December 6, 2021, for the rental period starting February 1, 2022 until January 31, 2024 with an option to extend for the following year.

On October 23, 2023, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder lease agreement, which commenced on August 23, 2023, CAT and Telkom have agreed to revise the previous agreement and extend the agreement and perform additional work in the form of providing encoder license upgrade and single channel per carrier (SPCP) to multi channel per carrier (MCPC) encoder for 2 units. This amendment is valid until August 17, 2024. CAT has decided not to continue the lease (Note 20).

- b. *On May 16, 2024, CAT and PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) signed the transponder rental agreement. CAT and Telkomsat agreed extend the rent agreement since February 1, 2024 until June 30, 2025 with renewal options for the following year (Note 20).*
- c. *On April 29, 2021, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a lease agreement for the rental of suites 305 and 1003, with a term of five years effective from April 15, 2021, until April 14, 2026.*

On November 28, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the first amendment to the lease agreement. The amendment pertains to the revised floor plan of the leased premises in suite 1003 and does not alter the leased area.

On December 9, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the second amendment to the lease agreement. The amendment stipulates the termination of the lease for the generator room (Note 20).

- d. *On January 25, 2021, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to eight (8) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties (Note 20).*

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Credit Suisse), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM (Catatan 23).

- f. Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA/VIVA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

Pada tanggal 10 November 2023, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2024 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

- g. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan INP menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan, Entitas Anak CAT, INP, dan DBS menandatangani perjanjian tentang pengalihan piutang INP sebesar Rp383 milyar kepada CAT (Catatan 13).

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG

Berikut adalah ringkasan dari syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dalam PKPU yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga.Jkt.Pst tanggal 8 November 2024:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- e. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch (Credit Suisse), amounting to USD230 million (Loan) in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares IMC in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM (Note 23).

- f. On December 17, 2018, CAT and VMA has signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

On November 10, 2023, CAT and VMA signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2024 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

- g. On March 16, 2018, the Company and INP signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost of acquisition of office unit amounting to Rp407 billion (Note 13).

On December 24, the Company, Subsidiaries CAT, INP, and DBS entered into an agreement regarding the transfer of INP's receivables amounted to Rp 383 bilion to the CAT (Notes 13).

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT

The following is a summary of the terms and conditions set forth in the Composition Agreement under the PKPU proceedings, which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under the ruling number 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga.Jkt.Pst on November 8, 2024:

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 12 Januari 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Visi Media Asia Tbk. (VMA) dan entitas anaknya yaitu Perusahaan, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT), dan PT Lativi Mediakarya (LM) dengan register perkara No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst sebagai akibat dari tidak dibayarkannya utang jatuh tempo VMA dan entitas anak, Perusahaan, CAT, dan LM terhadap LNC sebesar Rp2,65 miliar.

Rencana Perdamaian yang diajukan oleh VMA bersama-sama dengan entitas anak, Perusahaan, CAT dan LM dalam telah disetujui melalui voting oleh seluruh kreditor separatis dan kreditor konkuren yang hadir dalam Rapat Kreditor pada tanggal 4 November 2024.

Pada tanggal 8 November 2024, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili permohonan PKPU oleh LNC terhadap VMA bersama-sama dengan entitas anaknya, Perusahaan, CAT, dan LM telah mengeluarkan keputusan yang mengesahkan (Homologasi) Perjanjian Perdamaian dalam PKPU antara VMA bersama-sama dengan entitas anaknya, Perusahaan, CAT, dan LM dan para kreditornya. Perjanjian Perdamaian dalam PKPU VMA yang memuat skema atau mekanisme penyelesaian kewajiban-kewajiban VMA dan entitas anak telah berlaku mengikat dan wajib dipatuhi oleh VMA, entitas anak, Perusahaan, CAT, dan LM serta seluruh kreditornya.

Selanjutnya berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dalam Perjanjian Perdamaian ini VMA bersama-sama dengan entitas anak - Perusahaan, CAT dan LM dan para kreditor dengan ini saling menyetujui hal-hal yang telah diatur di dalam Perjanjian Perdamaian, antara lain sebagai berikut:

Penyelesaian Kewajiban VMA

Utang Usaha VMA

A. Utang Usaha VMA *Tranche-A* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp100 juta.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM, dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)

On January 12, 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) filed a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Visi Media Asia Tbk. (VMA) and its subsidiaries, the Company, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT), and PT Lativi Mediakarya, (LM) under case register No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst due to the non-payment of outstanding debt owed by VMA and its subsidiaries the Company, CAT, and LM to LNC in the amount of Rp2.65 billion.

The Composition Plan jointly proposed by VMA and its subsidiaries, the Company, CAT, and LM, was duly approved through voting by all secured and concurrent creditors in attendance at the Creditors Meeting on November 4, 2024.

On November 8, 2024, the Panel of Judges of the Commercial Court in Central Jakarta District Court, examining and adjudicating the PKPU petition filed by LNC against VMA, and its subsidiaries, the Company, CAT, and LM, issued a ruling officially ratifying (Homologation) the Composition Agreement in the PKPU agreed upon by and between VMA and its subsidiaries, the Company, CAT and LM and their creditors. The Composition Agreement in VMA's PKPU proceedings, which outlines the scheme or mechanism for the settlement of obligations owed by VMA and its subsidiaries, is legally binding and enforceable on VMA, its subsidiaries, the Company, CAT, LM, and all creditors.

In view of the foregoing, under, under the Composition Agreement, VMA together with its subsidiaries - the Company, CAT, and LM, and the creditors have mutually agreed with the terms set forth in the Composition Agreement, among others, as follows:

Settlement of VMA's Obligations

Trade Payables VMA

A. Trade Payables VMA *Tranche-A* refers to trade payable owed to each Creditor in the amount of IDR 1 up to IDR 100 million.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- B. Utang Usaha VMA *Tranche-B* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp100 juta sampai Rp250 juta.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

- C. Utang Usaha VMA *Tranche-C* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp250 juta sampai dengan Rp500 juta.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

- D. Utang Usaha VMA *Tranche-D* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

- E. Utang Usaha VMA *Tranche-E* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp15 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dikurangi atau didiskon (*hair cut*) dengan besaran atau nilai yang mengakibatkan setiap nilai Utang Usaha VMA *Tranche-E* tersebut menjadi atau tersisa sebesar Rp1 miliar. Selanjutnya setelah pengurangan nilai, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

- F. Utang Usaha VMA *Tranche-F* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp15 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan diselesaikan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Sebagian dari nilai total Utang VMA Usaha *Tranche-F* akan diselesaikan dengan pengalihan tagihan atau piutang yang dimiliki VMA kepada DMA dengan nilai sebesar Rp590.461.385 (**Piutang VMA-DMA**).

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- B. Trade Payables VMA *Tranche-B* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp100 million up to Rp250 million.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

- C. Trade Payables VMA *Tranche-C* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp250 million up to Rp500 million.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

- D. Trade Payables VMA *Tranche-D* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp500 million to Rp1 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

- E. Trade Payables VMA *Tranche-E* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp1 billion to Rp15 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, the outstanding amounts shall be deducted or discounted (*hair cut*) to such an extent that the value of each Trade Payable VMA - *Tranche-E* is adjusted to, or remains at, IDR 1 billion. Subsequently, after such deduction, the claims shall first be novated to LM and settled in accordance with the mechanism determined by LM.

- F. Trade Payables VMA *Tranche-F* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp15 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities and/or other forms of compensation, it will be settled through the following mechanism:

- a) Part of the total value of Trade Payable VMA - *Tranche-F* will be settled by transferring claims or receivables owned by VMA to DMA in the amount of Rp.590,461,385 (**VMA-DMA Receivables**).

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- b) Nilai Piutang VMA-DMA akan didistribusikan kepada setiap dan seluruh Kreditor kategori Utang Usaha VMA *Tranche-F* secara proporsional sesuai dengan nilai Klaim masing-masing Kreditor yang diakui oleh VMA.
- c) Total sisa nilai Utang Usaha VMA *Tranche-F* yang tidak diselesaikan dengan pengalihan Piutang VIVA-DMA akan diselesaikan dengan opsi sesuai pilihan VMA sebagai berikut:
 - i) Ditukarkan (*exchange*) dengan sebanyak-banyaknya 49% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam LM yang dimiliki oleh VMA (**Penukaran Saham-LM**); atau
 - ii) Dinovasikan seluruhnya terlebih dahulu kepada LM untuk selanjutnya LM akan menyelesaikannya dengan menerbitkan saham baru dengan jumlah yang akan mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 49% dari seluruh saham yang akan ditempatkan dan disetor dalam LM pada saat penerbitan saham baru tersebut (**Konversi Saham-LM**).
- d) Sehubungan dengan Penyelesaian Saham di atas, Kreditor kategori Utang Usaha VMA *Tranche-F* akan menerima saham secara proporsional sesuai dengan nilai Klaim masing-masing Kreditor yang diakui oleh VMA.

Atas penyelesaian sebagian Utang Usaha VMA *Tranche-F* melalui pengalihan Piutang VIVA-DMA sebagaimana dimaksud di atas berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Pengalihan Piutang VIVA-DMA kepada Kreditor tersebut berlaku efektif sejak Tanggal Efektif.
- b) Jika diperlukan oleh VMA, DMA dan/atau karena dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka VMA, DMA dan masing-masing dari Kreditor atas kategori Utang Usaha VMA *Tranche-F* akan menandatangani suatu dokumen tersendiri yang pada pokoknya menunjukkan adanya hak Kreditor tersebut atas Piutang VIVA-DMA sebagai pengganti kedudukan VMA terhadap DMA.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- b) The value of VMA-DMA Receivables will be distributed to each and all Creditors in the Trade Payable VMA - *Tranche-F* category in proportion to the value of each Creditor's Claim acknowledged by VMA.
- c) The total remaining value of Trade Payable VMA *Tranche-F* which is not settled by the transfer of VIVA-DMA Receivables will be settled with the following options at VMA's election:
 - i) To be exchanged with a maximum of 49% of the total issued and paid up shares in LM owned by VMA (**LM-Share Exchange**); or
 - ii) To be fully novated to LM first, after which LM will settle it by issuing new shares in an amount that will represent a maximum of 49% of total issued and paid up shares in LM at the time of the issuance of the new shares (**LM-Share Conversion**).
- d) In connection with the Share Settlement above, Creditors in the Trade Payable VMA - *Tranche-F* category will receive shares proportionally according to the value of each Creditor's Claim acknowledged by VMA.

For the settlement of part of the Trade Payable VMA - *Tranche-F* through the transfer of VIVA-DMA Receivables, as referred to above, the following provisions shall apply:

- a) Transfer of VIVA-DMA Receivables to such Creditors shall be effective as of the Effective Date.
- b) If required by VMA, DMA and/or as required by applicable laws and regulations, VMA, DMA and each of the Creditors to the Trade Payable VMA - *Tranche-F* category will execute a separate document which essentially indicates the rights of such Creditors to the VIVA-DMA Receivables in substitute of VMA's position towards DMA.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- c) Ketidadaan atau belum tersedianya dokumen sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak menyebabkan belum berlakunya secara efektif penyelesaian sebagian Utang Usaha VMA Tranche-F dengan Pengalihan Piutang VIVA-DMA sejak Tanggal Efektif.

Atas penyelesaian total sisa Utang Usaha VMA Tranche-F di atas berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Penyelesaian melalui opsi dalam Penyelesaian Saham LM akan dilaksanakan dan berlaku efektif setelah VMA dan/atau LM telah memenuhi segala persyaratan dan ketentuan untuk Penukaran Saham-LM atau Konversi Saham-LM berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Pemilihan opsi penyelesaian sisa Utang Usaha VMA Tranche-F di atas ditentukan semata-mata oleh VMA dengan pertimbangan VMA sendiri;
- c) Jangka waktu bagi VMA dan/atau LM untuk melaksanakan Penyelesaian Saham-LM ini adalah paling lama 7 tahun sejak Tanggal Efektif (**Masa Penyelesaian Saham-LM**);
- d) Penyelesaian utang melalui opsi dalam Penyelesaian Saham-LM tidak menyebabkan perubahan pengendalian terhadap LM, kecuali ditekankan lain kemudian oleh VMA;
- e) Apabila pada akhir Masa Penyelesaian Saham-LM belum terlaksana Penyelesaian Saham-LM baik sebagian maupun seluruhnya oleh sebab apapun termasuk dikarenakan belum terpenuhinya persyaratan dan persetujuan di atas, maka jangka waktu Penyelesaian Saham-LM akan diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak akhir Masa Penyelesaian Saham-LM (Perpanjangan Masa Penyelesaian Saham-LM);
- f) Apabila sampai dengan akhir Perpanjangan Masa Penyelesaian Saham-LM belum terlaksana opsi dalam Penyelesaian Saham-LM baik sebagian maupun seluruhnya oleh sebab apapun, maka kondisi tersebut tidak dinyatakan sebagai kegagalan atau cidera janji oleh masing-masing VMA dan LM dalam Perjanjian Perdamaian, dan selanjutnya VMA dan/atau LM akan menyepakati suatu mekanisme penyelesaian lainnya dengan Kreditor atas sisa Utang Usaha VMA Tranche-F.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- c) *The absence or unavailability of the documents referred to in point b above shall not cause the effective settlement of part of the Trade Payable VMA - Tranche-F with the Transfer of VIVA-DMA Receivables from the Effective Date.*

For settlement of the total of the remaining Trade Payable VMA - Tranche-F above, the following provisions shall apply:

- a) *Settlement through options in the LM Share Settlement will be implemented and effective after VMA and/or LM have fulfilled all requirements and conditions for the LM Share Exchange or LM-Share Conversion governed under the prevailing laws and regulations.*
- b) *The selection of the settlement option for the remaining Trade Payable VMA - Tranche-F above is determined solely by VMA at its sole discretion;*
- c) *The period for VMA and/or LM to execute the LM-Share Settlement is a maximum of 7 years from the Effective Date (**LM-Share Settlement Period**);*
- d) *Debt settlement through options in the LM-Share Settlement does not result in a change in control of LM, unless otherwise confirmed by VMA;*
- e) *If at the end of the LM-Share Settlement Period, the Settlement of LM-Shares has not been carried out either in part or in full for any reason including the failure to fulfill the above requirements and approvals, then the LM-Share Settlement period will be extended for 5 years starting from the end of the LM-Share Settlement Period (**Extension of the LM-Share Settlement Period**);*
- f) *If by the end of the Extension of the LM-Share Settlement Period, the option in the LM-Share Settlement has not been exercised either in part or in full for whatever reason, then this condition will not be considered as a default or failure by each VMA and LM stipulated in the Composition Agreement, and subsequently VMA and/or LM will agree on another settlement mechanism with the Creditors for the remaining Trade Payable VMA - Tranche-F.*

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- g) Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas sisa Utang Usaha VMA *Tranche-F* yang telah dinovasikan kepada LM dan/atau melaksanakan Konversi Saham-LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban yang dilakukan oleh VMA.

Utang Intercompany

Utang *Intercompany* yaitu utang VMA kepada entitas-entitas anaknya termasuk Perusahaan, LM, dan/atau CAT yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*) maupun transaksi usaha antara VMA dan entitas-entitas anaknya, suatu pengakuan, pencatatan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara VMA dengan entitas-entitas anaknya tersebut.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Seluruh Utang *Intercompany* kepada masing-masing Perusahaan, LM dan/atau CAT akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang VMA terhadap masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya (apabila ada).
- b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada Huruf a di atas di mana VMA masih memiliki sisa kewajiban, maka selisih utang tersebut akan diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) kepada masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka VMA dan masing-masing dari Perusahaan, LM dan/atau CAT dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* tersebut.

Utang Afiliasi

Utang Afiliasi yaitu utang VMA terhadap Kreditor, yang memiliki hubungan afiliasi dengan VMA, selain Utang *Intercompany*.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- g) Events of default or failure of LM to fulfill its obligations to settle the remaining Trade Payable VMA - *Tranche-F* which has been novated to LM and/or carry out the LM-Share Conversion, shall not considered as default or failure to fulfill obligations undertaken by VMA.

Intercompany Loan

Intercompany Loan refers to VMA's loan to its subsidiaries, including the Company, LM, and/or CAT, deriving from an intercompany loan agreement or business transactions between VMA and its subsidiary entities, an acknowledgment, recording, and/or other documents demonstrating the existence of debts and receivables between VMA and its subsidiary entities.

Settlement of *Intercompany Loan* will be carried out through the following mechanism:

- a) All intercompany loan to each the Company, LM and/or CAT will be set off (*net-off*) against VMA's receivables to each the Company, LM, CAT, and/or other subsidiaries (if any).
- b) If there is a discrepancy in the loan *net-off* as referred to in point a above where VMA still has remaining liabilities, then the loan discrepancy will be settled through the transfer of advances for asset purchases and/or advances for project to respectively the Company, LM, CAT, and/or other subsidiaries.

If for any reason the *Intercompany Loan* settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, then VMA and each of the Company, LM and/or CAT may agree on an alternative mechanism for settling the *Intercompany Loan*.

Affiliate Payables

Affiliated Payables refers to VMA's payable other than *Intercompany Loan*, to Creditors, who have an affiliated relationship with VMA.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Setelah pengurangan nilai atas pembatalan bunga dan denda, diberlakukan pemotongan/diskon (*hair cut*) sebesar 90% dari nilai pokok Utang Afiliasi tersebut. Selanjutnya dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Sebagai konsekuensi dari pengalihan utang (novasi) Utang Afiliasi kepada LM, maka VMA akan mencatatkan Utang Afiliasi yang dinovasikan tersebut sebagai utang VMA kepada LM (*intercompany loan*) dengan nilai yang sama.

Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas Utang Afiliasi yang telah dinovasikan kepada LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban oleh VMA.

Utang Reimbursement Operasional

Utang *Reimbursement* Operasional yaitu utang VMA kepada karyawan dan manajemen VMA yang timbul dari penggunaan dana talangan karyawan atau manajemen tersebut sesuai peraturan internal VMA untuk kepentingan operasional VMA.

Seluruh kewajiban VMA atas Utang *Reimbursement* Operasional akan terlebih dahulu dialihkan (novasi) kepada LM, sebagaimana LM menerima pengalihan seluruh kewajiban VMA atas Utang *Reimbursement* Operasional tersebut dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Sebagai konsekuensi dari pengalihan kewajiban utang (novasi) Utang *Reimbursement* Operasional kepada LM, maka VMA akan mencatatkan seluruh nilai *Reimbursement* Operasional yang dinovasikan tersebut sebagai utang VMA kepada LM (*intercompany loan*) dengan nilai yang sama.

Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas Utang *Reimbursement* Operasional yang telah dinovasikan kepada LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban oleh VMA.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor

Utang Pengelolaan Gedung Kantor yaitu utang VMA kepada Kreditor berupa *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan layanan pengelolaan gedung kantor pusat VMA.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Following the reduction in value for cancellation of interest and penalties, a 90% haircut is applied to the principal amount of the Affiliated Debt. Further, it will first be novated to LM and will be settled through a mechanism determined by LM.

As a consequence of the novation of payables of Affiliate Payables to LM, VMA will record the novated Affiliate Payables as VMA's loan to LM (intercompany loan) with the same amount.

Event of default or failure of LM to fulfill its obligations to settle Affiliate Payables that has been novated to LM, shall not be considered as default or failure to fulfill obligations by VMA.

Operational Reimbursement Payables

Operational Reimbursement Payables refers to VMA's payable to the its employees and management arising from the advance of funds (bridging funds) by employees or management in accordance with VMA's internal regulations for the purpose of supporting VMA's operational activities.

All of VMA's obligations for Operational Reimbursement Payables will be first novated to LM, as LM accepts the novation of all of VMA's obligations for Operational Reimbursement Payables and will be settled through the mechanism determined by LM.

As a consequence of novation of Operational Reimbursement Payables to LM, VMA will record the entire amount of the novated Operational Reimbursement as an intercompany loan to LM with the same amount.

Any events of default or failure of LM to fulfill its obligations in settling the Operational Reimbursement Payables that have been novated to LM, shall not be considered an event of default or failure by VMA to perform its obligations.

Office Building Management Payables

Office Building Management Payables refers to VMA's payable to Creditors for service charges and other management fees that have not been paid in connection with VMA's head office building management services.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Pengelolaan Gedung Kantor dinovasikan terlebih dahulu kepada LM, sebagaimana LM menerima pengalihan Utang Pengelolaan Gedung Kantor tersebut dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Penyelesaian Kewajiban Perusahaan

Utang Usaha Perusahaan (Catatan 15)

Yaitu utang usaha Perusahaan kepada setiap Kreditor yang terdaftar, terverifikasi, serta diakui oleh Perusahaan dalam Perkara PKPU.

Setiap sisa Utang Usaha Perusahaan setelah pengurangan pembatalan bunga dan denda, akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan jadwal dan besaran sebagai berikut:

- a) Tahap pertama sebesar 25% Utang Usaha Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.
- b) Tahap kedua sebesar 25% Utang Usaha Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif.
- c) Tahap ketiga sebesar 50% Utang Usaha Perusahaan tersebut akan dlbayarkan paling lambat pada bulan ke-25 sejak Tanggal Efektif.

Apabila Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha Perusahaan pada tanggal jatuh tempo, maka:

- a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan
- b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf a. di atas Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha Perusahaan pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha Perusahaan tersebut.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The Office Building Management Payables shall be first novated to LM, as LM accepts the novation of the Office Building Management Payables and will be settled through the mechanism determined by LM.

Settlement of the Company's Obligations

The Company's Trade Payable (Note 15)

Refers to the Company's trade payable to each creditor registered, verified and recognized by the Company in the PKPU case.

Any remaining the Company's Trade Payable after deduction of cancelled interest and penalties, will be settled by means of gradual cash payments with the following schedule and amount:

- a) The first stage of 25% of the Company's Trade Payable will be paid no later than the 19th month from the Effective Date.*
- b) The second stage of 25% of the Company's Trade Payable will be paid no later than the 22nd month from the Effective Date.*
- c) The third stage of 50% of the Company's Trade Payables will be paid no later than the 25th month from the Effective Date.*

If the Company does not have sufficient funds allocated to pay the Company's Trade Payable on the due date, then:

- a) Payments that are due will be deferred and combined with payments (of the same debt category) that become be due in the next stage; and*
- b) In the event that, on the due date of any subsequent stage following the due date referred to in point a. above the Company does not have sufficient funds allocated to settle the Company's Trade Payable for that stage and any preceding stages, the payment shall be deferred and combined with payments of following stage up to the final maturity date applicable to each category of the Company's Trade Payable.*

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Usaha Perusahaan yang belum terbayarkan dan Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha Perusahaan tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha Perusahaan akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-180 terhitung Tanggal Efektif.

Apabila sampai dengan akhir bulan ke-180 masih terdapat sisa Utang Usaha Perusahaan yang belum terbayarkan dan Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha Perusahaan tersebut, maka sisa Utang Usaha Perusahaan akan diselesaikan dengan cara ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau milik CAT di satu atau lebih entitas anak Perusahaan atau CAT atau dengan cara dikonversi menjadi saham baru di satu atau lebih entitas anak Perusahaan atau CAT.

Utang Reimbursement Operasional Perusahaan

Yaitu utang Perusahaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan yang timbul dari penggunaan dana talangan karyawan atau manajemen tersebut sesuai peraturan internal Perusahaan untuk kepentingan operasional Perusahaan.

Setiap Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan jadwal dan besaran sebagai berikut:

- a) Tahap pertama sebesar 25% Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif;
- b) Tahap kedua sebesar 25% Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif;
- c) Tahap kedua sebesar 50% Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-25 sejak Tanggal Efektif;

Apabila Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan pada setiap tanggal jatuh tempo, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya dan demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

In the event that, as of the final due date, there remains any outstanding the Company Trade Payable and the Company does not have sufficient funds allocated to settle the remaining the Company Trade Payable, then payment of the remaining the Company Trade Payable shall be made either in instalments or in a lump sum no later than the end of the 180th month from the Effective Date.

In the event, as of the end of the 180th month, there remains any outstanding the Company Trade Payable and the Company does not have sufficient funds allocated to settle the remaining the Company Trade Payable, then the settlement of the remaining the Company Trade Payable shall be made either through the exchange of the Company's or CAT's shares in one or more of their respective subsidiaries, or by way of conversion into new shares in one or more of the Company's or CAT's subsidiaries.

The Company's Operational Reimbursement Payables

Refers to the Company's payable to the Company's employees and management arising from the advance of funds (bridging funds) by employees or management in accordance with the Company's internal regulations for the purpose of supporting the the Company's operational activities.

Each the Company Operational Reimbursement Payables will be settled by means of gradual cash payments with the following schedule and amount:

- a) *The first stage of 25% of the the Company Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 19th month from the Effective Date;*
- b) *The second stage of 25% of the the Company Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 22nd month from the Effective Date;*
- c) *The second stage of 50% of the the Company Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 25th month from the Effective Date;*

In the event the Company does not have sufficient funds to pay the Company Operational Reimbursement Payables on each due date, then the payment will be deferred and combined with the payment that will be due at the next stage and so on until the final due date.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan yang belum terbayarkan dan Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan sisa Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-3 terhitung sejak tanggal jatuh tempo terakhir tersebut.

Utang Intercompany Perusahaan

Yaitu utang Perusahaan kepada entitas-entitas anaknya dan/atau induk yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara Perusahaan dengan entitas-entitas anaknya dan/atau induknya tersebut.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* Perusahaan akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Seluruh Utang *Intercompany* Perusahaan kepada masing-masing VMA, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang Perusahaan terhadap masing-masing VMA, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya (apabila ada) (Catatan 22a dan 22c).
- b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada Huruf a di atas di mana Perusahaan masih memiliki sisa kewajiban, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) kepada masing-masing VMA, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* Perusahaan tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka Perusahaan dan masing-masing dari VMA, LM dan/atau CAT dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* Perusahaan tersebut.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

In event that, as of the final due date, there remains any outstanding the Company Operational Reimbursement Payables and the Company does not have sufficient funds to settle the remaining amount, the payment of such outstanding payables shall be made either in installments or in a lump sum, no later than the end of the 3rd year from the final due date.

The Company's Intercompany Loan

Refers to loan to its subsidiaries and/or parent entities deriving from an intercompany loan agreement, an acknowledgment, recording, and/or other documents demonstrating the existence of debts and receivables between the Company and its subsidiaries and/or parent entities.

Settlement of the Company's Intercompany Loan will be carried out through the following mechanism:

- a) *All the Company's Intercompany Loan to respectively VMA, LM, CAT, and/or other subsidiaries will be net-off with the Company's receivables from respectively VMA, LM, CAT, and/or other subsidiaries (if any). (Notes 22a and 22c).*
- b) *If there is a discrepancy from the debt net-off as referred to in point a above where the Company still has remaining liabilities, then the debt discrepancy shall be settled through the transfer of advances for asset purchases and/or advances for project to the respectively VMA, LM, CAT, and/or other subsidiaries.*

If for any reason the the Company Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, then the Company and each of VMA, LM and/or CAT may agree on another mechanism for settling the the Company Intercompany Loan.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian Kewajiban CAT

Utang Usaha CAT (Catatan 15, 21, 22, dan 23)

Seluruh bunga, denda, penalti, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Usaha CAT sesuai kategorinya dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Usaha CAT, dinyatakan dibatalkan.

- A. Utang Usaha CAT *Tranche-A* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp300 juta.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-A* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha CAT *Tranche-A* tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

- B. Utang Usaha CAT *Tranche-B* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp300 juta sampai dengan Rp500 juta.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-B* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha CAT *Tranche-B* tersebut paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif.

- C. Utang Usaha CAT *Tranche-C* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-C* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 12,5% dari nilai Utang *Tranche-C* tersebut.

- D. Utang Usaha CAT *Tranche-D* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-D* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Settlement of CAT's Obligations

CAT Trade Payables (Notes 15, 21,22,and 23)

All interest, charges penalties, indemnities, and/or other forms of compensation that have been owed up to the Homologation Date and derive from the principal of CAT Trade Payables according to its category and/or arise based on a document, acknowledgment, or agreement on which the existence of CAT Trade Payables is based, are declared canceled.

- A. CAT Trade Payables *Tranche-A* refers to CAT's trade payable to each Creditor amounting Rp1 up to Rp300 million.

Any CAT Trade Payables-Tranche-A after the value reduction will be settled through a cash payment of 100% of the respective CAT Trade Payables - Tranche-A no later than the 19th month from the Effective Date.

- B. CAT Trade Payables - *Tranche B* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp300 million and up to Rp500 million.

Any CAT Trade Payable - Tranche-B after the value will be settled through a cash payment of 100% of the respective CAT Trade Payable - Tranche-B no later than the 31st month from the Effective Date.

- C. CAT Trade Payables - *Tranche-C* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp 500 million and up to Rp 1 billion.

Each CAT Trade Payables - Tranche-C after the value reduction will be settled through gradual cash payments, with the first to 8th payments, to be made quarterly within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 40th month from the Effective Date, with each installment amounting to 12.5% of the Tranche-C Payable value.

- D. CAT Trade Payables - *Tranche- D* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp1 billion and up to Rp2 billion.

Each CAT Trade Payables - Tranche-D after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche-D* tersebut.
 - b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 8,75% dari nilai Utang *Tranche-D* tersebut.
 - c) Pembayaran tahap ke-9 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-43 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang *Tranche-D* tersebut.
- E. Utang Usaha CAT *Tranche-E* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp2 miliar sampai dengan Rp3 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-E* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

- a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 5% dari nilai Utang *Tranche-E* tersebut.
- b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche-E* tersebut.
- c) Pembayaran tahap ke-13 sampai tahap ke-16 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-64 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 7,50% dari nilai Utang *Tranche-E* tersebut.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the *Tranche-D Payable*.
 - b) The 5th to the 8th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 40th month from the Effective Date, with each installment amounting to 8.75% of the *Tranche-D Payable*.
 - c) The 9th to the 12th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 43th month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 10% of the *Tranche-D Payable*.
- E. CAT Trade Payables *Tranche-E* refers to CAT's trade payables to each Creditor in amounts exceeding Rp2 billion and up to Rp3 billion.

Each CAT's Trade Payable *Tranche-E* after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

- a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 5% of the *Tranche-E Payables*.
- b) The 5th to the 12th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the *Tranche-E Payables*.
- d) The 13th to the 16th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 64th month from the Effective Date, with each installment amounting to 7.50% of the *Tranche-E Payables*.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- F. Utang Usaha CAT *Tranche-F* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp3 miliar sampai dengan Rp10 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-F* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

- a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,75% dari nilai Utang *Tranche-F* tersebut.
 - b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche-F* tersebut.
 - c) Pembayaran tahap ke-13 sampai tahap ke-16 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-64 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 8,75% dari nilai Utang *Tranche-F* tersebut.
- G. Utang Usaha CAT *Tranche-G* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp10 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-G* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

- a) Pembayaran tahap pertama sampai dengan tahap ke-24 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-124 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,38% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche-G*.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- F. CAT Trade Payables *Tranche-F* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp3 billion to and up Rp10 billion.

Each CAT Trade Payable - *Tranche-F* after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

- a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.75% of the *Tranche-F* Payables.
 - b) The 5th to the 12th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the *Tranche-F* Payables.
 - c) The 13th to the 16th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 64nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 8.75% of the *Tranche-F* Payables.
- G. CAT Trade Payables - *Tranche-G* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp10 billion.

Each CAT Trade Payables - *Tranche-G* after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

- a) The first to the 24th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 124th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.38% of the CAT Trade Payables - *Tranche-G*.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- b) Pembayaran tahap ke-25 sampai dengan tahap ke-36 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-127 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-160 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,63% dari nilai Utang Usaha CAT Tranche-G.
- c) Pembayaran tahap ke-37 sampai dengan tahap ke-40 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-163 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-172 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 1,25% dari nilai Utang Usaha CAT Tranche-G.
- d) Pembayaran tahap ke-41 sampai dengan tahap ke-44 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-175 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-184 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 2,50% dari nilai Utang Usaha CAT Tranche-G.
- e) Pembayaran tahap ke-45 sampai dengan tahap ke-56 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-187 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-220 sejak Tanggal efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,13% dari nilai Utang Usaha CAT Tranche-G.
- f) Pembayaran tahap ke-57 sampai dengan tahap ke-64 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-223 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-244 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,50% dari nilai Utang Usaha CAT Tranche-G.
- g) Pembayaran tahap ke-65 sampai dengan tahap ke-68 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-247 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-256 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,75% dari nilai Utang Usaha CAT Tranche-G.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- b) The 25th to the 36th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 127th month from the Effective Date until the 160th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.63% of the CAT Trade Payables - Tranche-G.
- c) The 37th to the 40th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 163rd month from the Effective Date until the 172nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 1.25% of the CAT Trade Payables - Tranche-G.
- d) The 41st to the 44th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 175th month from the Effective Date until the 184th month from the Effective Date, with each installment amounting to 2.50% of the CAT Trade Payables - Tranche-G.
- e) The 45th to the 56th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 187th month from the Effective Date until the 220th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.13% of the CAT Trade Payables - Tranche-G.
- f) The 57th to the 64th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 223th month from the Effective Date until the 244th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.50% of the CAT Trade Payables - Tranche-G.
- g) The 65th to the 68th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 247th month from the Effective Date until the 256th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.75% of the CAT Trade Payables - Tranche-G.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha CAT sesuai kategorinya pada masing-masing tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran masing-masing dari Utang Usaha CAT sesuai kategorinya tersebut, maka:

- a) pembayaran yang telah jatuh tempo untuk kategori Utang Usaha CAT *Tranche-A* dan Utang Usaha CAT *Tranche-B* akan ditangguhkan dan dibayarkan selambat-lambatnya pada bulan ke-37 sejak Tanggal Efektif.
- b) pembayaran yang telah jatuh tempo untuk kategori Utang Usaha CAT *Tranche-C* sampai dengan Utang Usaha CAT *Tranche-G* akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan
- c) apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf b. di atas CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha CAT pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha CAT tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir sebagaimana dimaksud pada huruf a. dan Huruf c. di atas masih terdapat sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya yang belum dilunasi/diselesaikan dan CAT tidak memiliki dana yang cukup yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha CAT tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha CAT tersebut akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-260 sejak Tanggal Efektif.

Atas Utang Usaha CAT ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk bunga, denda, penalti, atau kompensasi apapun dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Usaha CAT sesuai kategorinya masing-masing pada setiap tanggal jatuh tempo yang ditetapkan di atas.

Pembayaran atau penyelesaian atas Utang Usaha CAT akan diprioritaskan terlebih dahulu dimulai pada Utang Usaha CAT *Tranche-A*, kemudian Utang Usaha CAT *Tranche-B*, dan seterusnya berurutan sampai Utang Usaha CAT *Tranche-G*.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

If CAT does not have sufficient funds allocated to pay CAT's Trade Payables according to its category on the respective due dates as per the payment schedule for each category of the CAT Trade Payables, then:

- a) The overdue payments for the CAT Trade Payables - *Tranche-A* and CAT Trade Payables - *Tranche-B* categories will be deferred and paid no later than the 37th month from the Effective Date.
- b) The overdue payments for the CAT Trade Debt in the *Tranche-C* through *Tranche-G* categories will be deferred and combined with the payments (for the same debt category) due in the subsequent phase; and
- c) If, on the due date of the subsequent phase after the due date referred to in point b above, CAT does not have sufficient funds allocated to pay the CAT Trade Payables for that phase and the previous phases, the payment will be deferred and combined with the payment for the next phase until the final due date for each respective CAT Trade Payables category.

If on the final due date as referred to in points a and c above, there remains any outstanding CAT Trade Payables in its respective category that has not been paid or settled, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining CAT Trade Payables, then the payment of the remaining CAT Trade Payables will be made in installments or as a lump sum, no later than the end of the 260th month from the Effective Date.

No interest or compensation, including interest, charges, penalties, or any other form of compensation, will be applied to the CAT Trade Payables in case of non-payment, either partially or in full, of the respective CAT Trade Payables on the due dates set forth above.

The payment or settlement of the CAT Trade Payables will be prioritized, starting with the CAT Trade Payables - *Tranche-A*, followed by CAT Trade Payables - *Tranche-B*, and so on, in succession until CAT Trade Payables - *Tranche-G*.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Apabila sampai dengan tenggat pembayaran yang diatur di atas masih terdapat sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha CAT tersebut, maka sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya tersebut akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh CAT sebagai berikut:

- a) ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau CAT;
- b) dikonversi menjadi saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan atau CAT; atau
- c) diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh CAT dan/atau Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya.

Utang Pengelolaan Infrastruktur CAT

Yaitu utang CAT kepada Kreditor yang timbul atau berasal dari penyediaan barang, jasa, atau dukungan teknis dalam pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur penyiaran CAT berdasarkan suatu perjanjian pengelolaan infrastruktur penyiaran (*managed service*) termasuk di dalamnya infrastruktur multiplexing, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, penyediaan peralatan penyiaran, layanan pemeliharaan, pembangunan atau peningkatan fasilitas, dan layanan teknis atau konsultasi yang diperlukan untuk memastikan operasionalitas dan keandalan sistem penyiaran CAT.

Kategori utang ini termasuk utang atas pemanfaatan transponder, satelit, dan sarana pendukungnya.

Utang Pengelolaan Infrastruktur CAT akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pengelolaan Infrastruktur CAT tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pengelolaan Infrastruktur CAT").

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan Infrastruktur CAT sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Infrastruktur CAT, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian ini.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

If, by the payment deadline set forth above, there remains any outstanding CAT Trade Payables in its respective category that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining CAT Trade Payables, then the remaining CAT Trade Payables in its respective category will be settled through an option chosen solely by CAT as follows:

- a) Exchanged for shares owned by the Company or CAT;*
- b) Converted into new shares to be issued by the Company; or*
- c) Settled with CAT's and/or the Company's receivables CAT to third parties.*

CAT Infrastructure Management Payables

Refers to CAT payables to its Creditors arising or originating from the provision of goods, services, or technical support in the operation and maintenance of CAT broadcasting infrastructure based on a broadcasting infrastructure management agreement (managed service) including multiplexing infrastructure, which includes, but is not limited to, the provision of broadcasting equipment, maintenance services, construction or improvement of facilities, and technical services or consultations required to ensure the operation and reliability of the CAT broadcasting system.

This category of payables includes payables for the use of transponders, satellites, and supporting facilities.

The CAT Infrastructure Management Payables shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed by CAT and the Creditors for the CAT Infrastructure Management Payables and its amendments from time to time (the "CAT Infrastructure Management Agreement").

Failure or delay in payment or settlement of CAT Infrastructure Management Payables as stipulated in the CAT Infrastructure Management Agreement, does not constitute a failure or breach by CAT of this Composition Agreement.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Afiliasi Program

Yaitu utang CAT yang timbul dari produksi program televisi oleh Kreditor afiliasi CAT dan dari pembelian program televisi oleh Kreditor Afiliasi CAT dari pihak ketiga atas permintaan atau untuk kepentingan CAT.

Utang Afiliasi Program terbagi atas kategori Utang *Inhouse Production* dan Utang *Production House*.

Utang *Inhouse Production* akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Utang *Inhouse Production* akan diselesaikan oleh CAT dengan piutang yang dimiliki Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya sampai senilai Rp383.100.940 dengan ketentuan pengalihan yang akan diatur lebih lanjut di suatu perjanjian terpisah;
- b) Apabila nilai tagihan atau piutang sebagaimana dimaksud pada huruf a. di atas melebihi nilai Utang *Inhouse Production*, maka kelebihan tersebut akan diperhitungkan sebagai penyelesaian sebagian Utang *Production House* dihitung dari tahap pembayaran terdepan;
- c) Apabila nilai tagihan atau piutang sebagaimana dimaksud pada huruf a. di atas lebih rendah dari nilai Utang *Inhouse Production*, maka selisih kekurangan tersebut akan diselesaikan dengan mekanisme yang mengikuti ketentuan penyelesaian Utang Usaha CAT dengan kategori utang usaha yang disesuaikan dengan nilai sisa Utang *Inhouse Production* (berlaku mutatis mutandis).

Penyelesaian atas Utang *Production House* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- a) Pembayaran tahap pertama sampai dengan tahap ke-24 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-124 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,38% dari nilai Utang *Production House*;
- b) Pembayaran tahap ke-25 sampai dengan tahap ke-36 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-127 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-160 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,63% dari nilai Utang *Production House*;

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Affiliate Program Payables

Refers to CAT's payables arising from the production of television programs by CAT's affiliate Creditors and from the purchase of television programs by CAT's affiliate Creditors from third parties at CAT's request or for CAT's interest.

Affiliate Program Payables is categorized into In-house Production Payables and Production House Payables.

The In-house Production Payables will be settled by CAT under the following terms and conditions:

- a) *The In-house Production Payables will be settled by CAT using receivables held by the Company from other third parties, up to a value of Rp383,100,940, with the terms of the transfer to be further will be stipulated in a separate agreement.*
- b) *If the value of the receivables mentioned in point a exceeds the In-house Production Payables, the excess amount will be allocated as partial settlement of the Production House Payables, starting from the earliest payment stage.*
- c) *If the value of the receivables mentioned in point a is less than the In-house Production Payables, the shortfall will be settled through a mechanism that follows the provisions for the settlement of CAT Trade Payables, categorized according to the remaining balance of the In-house Production Payables (applying mutatis mutandis).*

The settlement of Production House Payables will be settled through gradual cash payments with the following amount and payment schedule:

- a) *The first to the 24th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 124th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.38% of the Production House Payables;*
- b) *The 25th to the 36th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 127th month from the Effective Date until the 160th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.63% of the Production House Payables;*

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- c) Pembayaran tahap ke-37 sampai dengan tahap ke-40 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-163 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-172 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 1,25% dari nilai Utang *Production House*;
- d) Pembayaran tahap ke-41 sampai dengan tahap ke-44 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-175 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-184 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 2,50% dari nilai Utang *Production House*;
- e) Pembayaran tahap ke-45 sampai dengan tahap ke-56 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-187 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-220 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,13% dari nilai Utang *Production House*;
- f) Pembayaran tahap ke-57 sampai dengan tahap ke-64 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-223 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-244 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,50% dari nilai Utang *Production House*;
- g) Pembayaran tahap ke-65 sampai dengan tahap ke-68 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-247 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-256 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,75% dari nilai Utang *Production House*.

Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang *Production House* pada setiap tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang diatur di atas, maka:

- a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- c) The 37th to the 40th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 163th month from the Effective Date until the 172th month from the Effective Date, with each installment amounting to 1.25% of the *Production House Payables*;
- d) The 41st to the 44th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 175th month from the Effective Date until the 184th month from the Effective Date, with each installment amounting to 2.50% of the *Production House Payables*;
- e) The 45th to the 56th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 187th month from the Effective Date until the 220th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.13% of the *Production House Payables*;
- f) The 57th to the 64th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 223rd month from the Effective Date until the 244th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.50% of the *Production House Payables*;
- g) The 65th to the 68th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 247th month from the Effective Date until the 256th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.75% of the *Production House Payables*.

If CAT does not have sufficient funds allocated to pay the *Production House Payables* on each due date according to the payment schedule, then:

- a) The due payment will be deferred and combined with the payment (for the same debt category) that is due in the next installment; and

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada Huruf a. di atas CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang *Production House* pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir pembayaran Utang *Production House* tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang *Production House* yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang *Production House* tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang *Production House* akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-2 yang terhitung sejak tanggal jatuh tempo terakhir pembayaran Utang *Production House*.

Utang Afiliasi Program ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk bunga, denda, penalti, atau kompensasi apapun dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Afiliasi Program pada setiap tanggal jatuh tempo.

Apabila sampai dengan akhir tahun ke-2 masih terdapat sisa Utang *Production House* yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang *Production House* tersebut, maka sisa Utang *Production House* akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh CAT sebagai berikut:

- a) Ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau CAT di entitas anak Perusahaan atau CAT;
- b) Dikonversi menjadi saham baru di Perusahaan atau di entitas anak Perusahaan atau CAT; atau
- c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh CAT dan/atau Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- b) If, on the due date of the next installment following the deferred payment mentioned in point a, CAT still does not have sufficient allocated funds to pay the *Production House Payables* for that installment and previous installments, the payment will continue to be deferred and combined with the next installment until the final due date of the *Production House Payables* payment.

If, on the final due date, there remains any outstanding *Production House Payables* that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining *Production House Payables*, then the payment of the remaining *Production House Payables* will be made in installments or as a lump sum, no later than the end of the second year from the final due date of the *Production House Payables*.

The *Affiliate Program Payables* will not incur any interest or compensation, including interest, charges, penalties, or any form of compensation, in the event of non-payment of part or all of the *Affiliate Program Payables* on any due date.

If, by the end of the second year, there remains any outstanding *Production House Debt* that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining *Production House Debt*, then the remaining *Production House Debt* will be settled through an option chosen solely by CAT as follows:

- a) Exchanged for shares owned by the Company or CAT in a subsidiary of the Company or CAT;
- b) Converted into new shares in the Company or in a subsidiary of the Company or CAT; or Converted into new shares in the Company or in the Company or CAT's subsidiaries; or
- c) Settled with receivables of CAT and/or the Company to third parties.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Rencana Perdamaian ini mengatur dan menetapkan bahwa, dengan persetujuan terlebih dahulu dari CAT, Kreditor afiliasi CAT atas kategori Utang *Production House* dapat mengalihkan atau menovasikan utang atau kewajiban yang merefleksikan Utang *Production House* (**Kewajiban Afiliasi**) terhadap satu atau beberapa distributor program televisi atau kreditornya (**Pihak Ketiga Kreditor**) yang timbul sehubungan dengan pembelian program televisi yang diminta oleh dan/atau untuk kepentingan CAT dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Kecuali ditetapkan lain di kemudian hari oleh CAT, nilai setiap Kewajiban Afiliasi terhadap Pihak Ketiga Kreditor yang dapat dialihkan atau dinovasikan sekurang-kurangnya Rp100 miliar dan Kewajiban Afiliasi tersebut harus telah timbul sampai sebelum tanggal 12 Februari 2024 (**Nilai Kewajiban Afiliasi**);
- b) Setiap Pihak Ketiga Kreditor yang menyetujui pengalihan atau novasi tersebut wajib memberikan persetujuannya secara tertulis atas novasi seluruh (bukan sebagian) Nilai Kewajiban Afiliasi dalam suatu dokumen yang ditentukan oleh CAT;
- c) Jika tidak ditetapkan lain kemudian oleh CAT, persetujuan Pihak Ketiga Kreditor sebagaimana dimaksud pada Huruf b. di atas wajib diberikan dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak akhir bulan ke-3 setelah Tanggal Efektif;
- d) Nilai Kewajiban Afiliasi yang disetujui untuk dialihkan atau dinovasikan kepada CAT akan dinyatakan dan dikategorikan sebagai Utang Usaha CAT sesuai besaran atau nilai masing-masing Nilai Kewajiban Afiliasi tersebut;
- e) Utang Usaha CAT yang berasal dari pengalihan atau novasi Nilai Kewajiban Afiliasi tersebut akan dikategorikan sebagai Utang Usaha CAT *Tranche-G* dengan ketentuan penyelesaian sesuai ketentuan kategori tersebut;
- f) Kegagalan, keterlambatan, dan/atau kelalaian CAT dalam memenuhi pembayaran atau kewajiban atas Nilai Kewajiban Afiliasi yang dialihkan kepada CAT sebagaimana dimaksud pada di atas akan diatur di dalam perjanjian pengalihan Nilai Kewajiban Afiliasi yang bersangkutan.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

*This Composition Plan governs and establishes that, with prior approval from CAT, CAT's affiliated Creditors for the Production House Payables category may transfer or novate payables or obligations reflecting Production House Payables (**Affiliated Obligations**) to one or more television program distributors or their creditors (**Third Party Creditors**) arising in connection with the purchase of television programs requested by and/or for the benefit of CAT with the following provisions:*

- a) *Unless otherwise determined by CAT in the future, the value of each Affiliate Obligation that can be transferred or novated to Third-Party Creditors must be at least Rp100 billion, and such Affiliate Obligations must have arisen no later than February 12, 2024 (**Affiliate Obligation Value**);*
- b) *Each Third-Party Creditor that agrees to the transfer or novation must provide written consent for the novation of the entire (not partial) Affiliate Obligation Value in a document specified by CAT;*
- c) *Unless otherwise determined by CAT in the future, the Third-Party Creditor's consent, as referred to in point b above, must be provided no later than 12 months from the end of the third month after the Effective Date;*
- d) *The Affiliate Obligation Value that has been approved for transfer or novation to CAT will be stated and categorized as CAT Trade Payables, according to the respective amount or value of each Affiliate Obligation Value;*
- e) *CAT Trade Payables arising from the transfer or novation of the Affiliate Obligation Value will be categorized as CAT Trade Payables - Tranche-G, with the settlement terms following the provisions applicable to that category;*
- f) *Failure, delay and/or negligence of CAT in fulfilling payments or obligations for the Affiliate Liability Value transferred to CAT as referred to above will be regulated in the relevant Affiliate Obligation Value transfer agreement.*

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Pihak Ketiga Kreditor yang menyetujui pengalihan atau novasi Nilai Kewajiban Afiliasi kepada CAT tidak lagi memiliki hak tagih apapun atas Nilai Kewajiban Afiliasi kepada Kreditor afiliasi CAT.

Nilai Utang *Production House* yang wajib diselesaikan oleh CAT kepada Kreditor afiliasi CAT akan berkurang senilai Nilai Kewajiban Afiliasi yang dialihkan atau dinovasikan kepada CAT, tetapi tidak mengubah jadwal dan besaran persentase nilai pembayaran secara bertahap Utang *Production House* yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Utang Afiliasi Non Program

Yaitu utang CAT yang timbul atas penyediaan barang dan/atau jasa kepada CAT yang tidak berhubungan langsung dengan program televisi CAT.

Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Afiliasi Non Program dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Afiliasi Non Program, dinyatakan dibatalkan.

Sisa Utang Afiliasi Non Program setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Atas setiap sisa Utang Afiliasi Non Program tersebut akan dipotong atau didiskon (*hair cut*) sebesar 90% (untuk Selanjutnya disebut "**Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non Program**");
- b) Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non Program tersebut di atas akan diselesaikan seluruhnya paling lambat pada akhir bulan ke-260 setelah Tanggal Efektif.
- c) Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayar sebagian atau seluruh Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non Program pada tanggal jatuh tempo pembayaran sebagaimana dimaksud pada Huruf b. di atas, maka Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non Program akan diselesaikan pada akhir bulan ke-264 setelah Tanggal Efektif.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Third-Party Creditors that agree to the transfer or novation of the Affiliate Obligation Value to CAT will no longer have any claims over the Affiliate Obligation Value against CAT's affiliate creditors.

The Production House Payables amount that CAT is required to settle with CAT's affiliate creditors will be reduced by the value of the Affiliate Obligation transferred or novated to CAT. However, this will not alter the schedule or the percentage-based installment payments of the Production House Payables as determined in the Composition Agreement.

Non-Program Affiliate Payables

Refers to CAT's payable arising from the provision of goods and/or services to CAT that are not directly related to CAT's television programs.

All interest, penalties, indemnities, and/or other forms of compensation that have accrued up to the Homologation Date and arise from the principal amount of the Non-Program Affiliate Payables and/or from any document, acknowledgment, or agreement underlying the existence of the Non-Program Affiliate Payables shall be declared canceled.

The remaining Non-Program Affiliate Payables, after value deductions, will be settled according to the following methods and conditions:

- a) *Each remaining Non-Program Affiliate Payables will be reduced or discounted (haircut) by 90% (hereinafter referred to as the "**Non-Program Affiliate Payables Settlement Value**")*
- b) *The Non-Program Affiliate Payables Settlement Value shall be fully settled no later than the end of the 260th month after the Effective Date.*
- c) *If CAT does not have sufficient funds allocated to pay part or all of the Non-Program Affiliate Payables Settlement Value on the due date as mentioned in point b above, the settlement will be completed by the end of the 264th month after the Effective Date.*

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Pembiayaan Kendaraan

Yaitu utang CAT yang timbul dari perolehan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan kendaraan bermotor (*leasing*).

Utang Pembiayaan Kendaraan akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pembiayaan yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pembiayaan Kendaraan tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian *Leasing*")

Perjanjian Perdamaian tidak berlaku terhadap Utang Pembiayaan Kendaraan. Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pembiayaan Kendaraan sebagaimana diatur dalam Perjanjian *Leasing*, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor dan MCR CAT

Yaitu utang CAT kepada Kreditor berupa penyewaan dan/atau service charge dan biaya pengelolaan lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan layanan pengelolaan gedung kantor pusat CAT dan Master Control Room (MCR).

Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Kantor).

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Kantor, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian.

Utang Intercompany CAT

Yaitu utang CAT kepada entitas induk dan/atau LM yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara CAT dengan entitas induk dan/atau LM.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Vehicle Financing Payables

Vehicle Financing Payables represent CAT's payable arising from financing facilities obtained under a motor vehicle financing agreement (*leasing*).

The Vehicle Financing Payables will be settled or paid in accordance with the terms of the financing agreement previously agreed upon between CAT and the creditor, including any amendments made from time to time ("*Leasing Agreement*").

The Composition Agreement does not apply to Vehicle Financing Payables. Failure or delay in the payment or settlement of the Vehicle Financing Payables, as regulated in the *Leasing Agreement*, will not constitute a failure or default by CAT under the Composition Agreement.

CAT's Office Building and MCR Management Payables

This refers to CAT's payables to creditors arising from unpaid rental fees, service charges, and other management costs related to the management services of CAT's headquarters office building and Master Control Room (MCR).

The Office Building and MCR Management Payables will be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon between CAT and the Creditor, including any amendments made from time to time (*Office Management Agreement*).

Failure or delay in the payment or settlement of the Office Building and MCR Management Payables, as regulated in the *Office Management Agreement*, will not constitute a failure or default by CAT under the Composition Agreement.

CAT Intercompany Loan

Refers to the debt of CAT to its parent entity and/or LM arising from an intercompany loan agreement, an acknowledgment, and/or other documents that indicate the existence of receivables between CAT and its parent entity and/or LM.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* LM akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Seluruh Utang *Intercompany* CAT kepada masing-masing VMA, LM dan/atau Perusahaan akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang CAT terhadap masing-masing VMA, LM dan/atau Perusahaan (apabila ada).
- b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) oleh dan antara CAT dengan masing-masing VMA, LM dan/atau Perusahaan.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* CAT tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka CAT dan masing-masing dari VMA, LM dan/atau Perusahaan dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* CAT tersebut.

Penyelesaian Kewajiban LM

Utang Usaha LM

Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Usaha LM dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Usaha LM, dinyatakan dibatalkan.

- A. Utang Usaha LM *Tranche-A* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp50 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-A* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha LM *Tranche-A* tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

- B. Utang Usaha LM *Tranche-B* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp50 juta sampai dengan Rp100 juta;

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The settlement of the *Intercompany* Loan LM will be carried out through the following mechanisms:

- a) All CAT *Intercompany* Loan to respectively Company, LM, and/or the Company will be net off against CAT's receivables from respectively Company, LM, and/or the Company (if any).
- b) If there is a discrepancy from the debt net-off as referred to in point a above, the difference will be settled through the transfer of advance payments for asset purchases and/or work advances between CAT and each of VMA, LM, and/or the Company.

If, for any reason, the CAT *Intercompany* Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, CAT and each VMA, LM, and/or the Company may agree on an alternative mechanism for settling the CAT *Intercompany* Loan.

Settlement of LM's Obligations

LM Trade Payables

All interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation accrued up to the Homologation Date, arising from the principal amount of LM Trade Payables and/or based on any documents, acknowledgments, or agreements underlying the existence of LM Trade Payables, shall be deemed canceled.

- A. LM Trade Payables - *Tranche A* refers to LM's trade payable to each creditor amounting Rp 1 up to Rp50 million.

The LM Trade Payables- *Tranche-A*, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through a cash payment of 100% of the total LM Trade Payables-*Tranche-A*, no later than the 19th month from the Effective Date.

- B. LM Trade Payables - *Tranche-B* refers to the trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp50 million and up to Rp100 million;

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-B* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap mulai tahap pertama sampai tahap ke-3 secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 33,33% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-B* tersebut.

- C. Utang Usaha LM *Tranche-C* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp100 juta sampai dengan Rp250 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-C* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-5 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-34 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 20% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-C* tersebut.

- D. Utang Usaha LM *Tranche-D* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp250 juta sampai dengan Rp500 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-D* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-10 yang dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-49 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-D* tersebut.

- E. Utang Usaha LM *Tranche-E* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-E* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-10 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-85 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-E* tersebut.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The LM Tranche-B Trade Payables, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through 3 quarterly installment payments, commencing no later than the 22th month from the Effective Date and concluding no later than the 28th month from the Effective Date, with each installment constituting 33.33% of the total outstanding amount of the LM Trade Payable-Tranche-B.

- C. *LM's Trade Payables Tranche-C refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp100 million and up to Rp250 million;*

The LM Trade Payables-Tranche-C, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through 5 quarterly installment payments, commencing no later than the 22nd month from the Effective Date and concluding no later than the 34th month from the Effective Date, with each installment constituting 20% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables- Tranche-C.

- D. *LM's Trade Payables Tranche-D refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp250 million and up to Rp500 million;*

The LM Trade Payables-Tranche-D, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 10 quarterly tranches, commencing no later than the 22nd month from the Effective Date and concluding no later than the 49th month from the Effective Date, with each tranche constituting 10% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables- Tranche-D.

- E. *LM's Trade Payables Tranche-E refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp500 million up to Rp1 billion.*

The LM Trade Payables- Tranche-E, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 10 semiannual tranches, commencing no later than the 31st month from the Effective Date and concluding no later than the 85th month from the Effective Date, with each tranche constituting 10% of the total outstanding amount of the LM Trade Payable-Tranche-E.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- F. Utang Usaha LM *Tranche-F* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp5 miliar;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-F* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-14 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-34 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-112 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 7,14% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-F* tersebut.

- G. Utang Usaha LM *Tranche-G* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp5 miliar.

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-G* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-14 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-118 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 7,14% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-G* tersebut.

Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha LM sesuai kategorinya pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran di atas, maka:

- a) pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan
- b) apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf a. di atas LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha LM pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha LM tersebut.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- F. LM's Trade Payables *Tranche-F* refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp1 billion and up to Rp5 billion;

The LM Trade Payables-*Tranche-F*, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 14 semiannual tranches, commencing no later than the 34th month from the Effective Date and concluding no later than the 112th month from the Effective Date, with each tranche constituting 7.14% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables- *Tranche-F*.

- G. LM's Trade Payables *Tranche-G* refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp5 billion.

The LM *Tranche-G* Trade Payables, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled by way of installment payments in 14 semiannual tranches, commencing no later than the 40th month from the Effective Date and concluding no later than the 118th month from the Effective Date, with each tranche constituting 7.14% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables-*Tranche-G*.

If LM does not have sufficient funds allocated to settle the LM Trade Payables according to its category on the due date as per the payment schedule above, then:

- a) The overdue payment will be deferred and combined with the payment (for the same category of trade payable) that will be due in the next installment; and
- b) If on the due date of the next stage after the due date referred to in point a. above, LM does not have sufficient funds allocated to pay LM Trade Payables at that stage and previous stages, the payment will be subscribed and combined with the payment of the next stage until the final due date according to each category of LM Trade Payables.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Usaha LM sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha LM tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha LM akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-12 yang dimulai pada akhir bulan ke-120 setelah Tanggal Efektif.

Apabila sampai dengan akhir tahun ke-12 masih terdapat sisa Utang Usaha LM yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha LM tersebut, maka sisa Utang Usaha LM akan diselesaikan dengan opsi yang dapat dipilih semata-mata oleh LM sebagai berikut:

- Ditukarkan dengan saham milik VMA atau milik LM di entitas anak VMA atau entitas anak LM;
- Dikonversi menjadi saham baru di VMA, LM, atau di entitas anak VMA atau LM; atau
- Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh VMA dan/atau LM kepada pihak ketiga lainnya.

Utang Pengelolaan Infrastruktur LM

Yaitu utang LM kepada Kreditor yang timbul atau berasal dari penyediaan barang, jasa, atau dukungan teknis dalam pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur penyiaran LM berdasarkan suatu perjanjian pengelolaan infrastruktur penyiaran (*managed service*) termasuk di dalamnya infrastruktur multipleksing, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, penyediaan peralatan penyiaran, layanan pemeliharaan, pembangunan atau peningkatan fasilitas, dan layanan teknis atau konsultasi yang diperlukan untuk memastikan operasionalitas dan keandalan sistem penyiaran LM. Kategori utang ini termasuk utang yang timbul dari penyewaan bangunan dan tower untuk penyelenggaraan multipleksing, pemanfaatan transponder, satelit, dan sarana pendukungnya.

Utang Pengelolaan Infrastruktur LM akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dan Kreditor atas Utang Pengelolaan Infrastruktur LM tersebut berikut seluruh perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Infrastruktur LM);

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

If at the final due date there is still a remaining LM Trade Payable according to its category that has not been settled and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining LM Trade Payable, then payment of the remaining LM Trade Payable will be made in stages or all at once no later than the end of the 12th year starting at the end of the 120th month after the Effective Date.

If by the end of the 12th year, there is still a remaining LM Trade Payables that has not been settled and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining LM Trade Payables, then the remaining LM Trade Payables will be settled with options that can be selected by LM as follows:

- Exchange for shares owned by VMA or owned by LM in VMA's subsidiaries or LM's subsidiaries;*
- Conversion into new shares in VMA, LM, or in VMA's or LM's subsidiaries; or*
- Settlement with receivables or accounts receivable owned by VMA and/or LM.*

LM Infrastructure Management Payables

LM's debt to Creditors arising or originating from the provision of goods, services, or technical support in the operation and maintenance of LM's broadcasting infrastructure based on a broadcasting infrastructure management agreement (managed service) including multiplexing infrastructure, which includes, but is not limited to, the provision of broadcasting equipment, maintenance services, construction or improvement of facilities, and technical services or consultations required to ensure the operation and reliability of the LM broadcasting system. This category of debt includes debt arising from the rental of buildings and towers for the operational of multiplexing, the use of transponders, satellites, and supporting facilities.

LM Infrastructure Management Payables will be settled or paid in accordance with the provisions of the agreement previously agreed by LM and the Creditor for the LM Infrastructure Management Payables including its amendments from time to time (LM Infrastructure Management Agreement);

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Afiliasi LM

Yaitu utang usaha LM kepada Kreditor yang memiliki hubungan Afiliasi dengan LM yang dikategorikan atas:

- A. Utang Afiliasi Digital yaitu utang usaha LM kepada setiap afiliasinya (Kreditor Afiliasi LM) yang timbul dari penyediaan barang dan/atau jasa sehubungan dengan pengelolaan aset atau konten digital LM.

Utang Afiliasi Digital akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dan Kreditor atas Utang Afiliasi Digital tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pengelolaan Digital");

- B. Utang Afiliasi Non Digital yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor Afiliasi LM yang timbul dari penyediaan barang dan/atau jasa di luar hubungannya dengan pengelolaan aset atau konten digital LM.

Utang Afiliasi Non Digital akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Afiliasi Non Digital dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Afiliasi Non Digital, dinyatakan dibatalkan;
- b) Utang Afiliasi Non Digital setelah dikurangi oleh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf a. di atas akan terlebih dahulu dipotong atau didiskon (*hair cut*) sebesar 90% dari nilai pokok setiap Utang Afiliasi Non Digital;
- c) Sisa Utang Afiliasi Non Digital setelah pengurangan nilai sebagaimana dimaksud pada huruf b. di atas akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha Afiliasi Non-Digital tersebut paling lambat pada bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif;

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

LM Affiliate Payables

Refers to the trade payable of LM to Creditor that has an affiliate relationship with LM, categorized as follows:

- A. *Digital Affiliate Payables, refers to the payable of LM to any of its affiliates (LM Affiliate Creditor) arising from the provision of goods and/or services related to the management of LM's digital assets or content.*

Digital Affiliate Payables shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon by LM and the Creditor concerning such Digital Affiliate Payables, including any amendments made from time to time ("Digital Management Agreement").

- B. *Non-Digital Affiliate Payables, refers to the trade payable of LM to any LM's Affiliate Creditor arising from the provision of goods and/or services which are not related with the management of LM's digital assets or content.*

Non-Digital Affiliate Payable shall be settled in the following terms:

- a) *All interest, fines, indemnities and/or other forms of compensation that have been owed up to the Homologation Date and arise from the principal of the Non-Digital Affiliate Payables and/or arise based on a document, acknowledgment or agreement that underlies the existence of the Non-Digital Affiliate Payables, are canceled;*
- b) *Non-Digital Affiliate Payables after being reduced by interest, fines, damages, and/or other forms of compensation as referred to in point a. above will first be cut or discounted (haircut) by 90% of the principal amount of each Non-Digital Affiliate Payables;*
- c) *The remaining Non-Digital Affiliate Payables after the reduction in value as referred to in point b. above will be settled by means of cash payment of 100% of the Non-Digital Affiliate Payables no later than the 118th month from the Effective Date;*

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- d) Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Afiliasi Non Digital sesuai pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang diatur pada huruf c. di atas, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya dan demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir Utang Afiliasi Non Digital;
- e) Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir sebagaimana dimaksud pada huruf d di atas masih terdapat sisa Utang Afiliasi Non Digital yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Afiliasi Non Digital tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha LM akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-264 terhitung sejak Tanggal Efektif.

Utang Novasi

Yaitu setiap dan seluruh utang atau kewajiban dari VMA kepada Kreditornya yang dialihkan atau dinovasikan kepada LM berdasarkan syarat dan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Penyelesaian Utang Novasi akan dilakukan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Utang Usaha VMA *Tranche-A* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha VMA *Tranche-A* tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.
- b) Utang Usaha VMA *Tranche-B* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 25% dari nilai Utang Usaha VMA *Tranche-B* tersebut;
- c) Utang Usaha VMA *Tranche-C* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 12,50% dari nilai Utang Usaha VMA *Tranche-C* tersebut;

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- d) If LM does not have sufficient funds allocated to pay Non-Digital Affiliate Payables according to the due date according to the payment schedule set out in point c. above, then the payment will be deferred and combined with the payment that will be due at the next stage and so on until the final maturity date of the Non-Digital Affiliate Payables;
- e) If at the time of the final due date as referred to in point d. above there is still outstanding Non-Digital Affiliate Payables and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Non-Digital Affiliate Payables, then the remaining LM Trade Payables will be settled in stages or all at once no later than the end of the 264th month as of the Effective Date.

Novation Payables

Refers to any and all payables or obligations of VMA to its Creditors that are transferred or novated to LM pursuant to the terms and conditions of this Composition Agreement.

Settlement of Novation payables will be carried out in the following manner and under the following conditions:

- a) Trade Payables VMA *Tranche-A* shall be settled through a cash payment of 100% of the Trade Payables VMA *Tranche-A* amount no later than the 19th month from the Effective Date.
- b) Trade Payables VMA *Tranche-B* shall be settled through gradual cash payments, with the first to fourth installment payments made quarterly within a period starting no later than the 22nd month from the Effective Date and ending by the 31st month from the Effective Date, with each installment amounting to 25% of the total Trade Payables VMA *Tranche-B*.
- c) Trade Payables VMA *Tranche-C* shall be settled through gradual cash payments, with the first to eighth installment payments made quarterly, within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date and ending by the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 12.50% of the total Trade Payables VMA *Tranche-C*.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- d) Utang Usaha VMA *Tranche-D* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-10 akan dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-37 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-91 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha VMA *Tranche-D* tersebut;
- e) Utang Usaha VMA *Tranche-E* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-20 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-61 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 5% dari nilai Utang Usaha VMA *Tranche-E* tersebut;
- f) Utang Afiliasi akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Afiliasi tersebut paling lambat pada bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif.

Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan Utang Novasi sesuai kategorinya pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran di atas, maka:

- a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan
- b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf a. di atas LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Novasi pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Novasi tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Novasi sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan sisa Utang Novasi tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Novasi akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-12 yang dimulai pada akhir bulan ke-120 setelah Tanggal Efektif.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- d) Trade Payables VMA *Tranche-D* shall be settled through gradual cash payments, with the first to tenth installment payments made on a semi-annual basis within a period starting no later than the 37th month from the Effective Date and ending by the 91st month from the Effective Date, with each installment amounting to 10% of the total Trade Payables VMA *Tranche-D*.
- e) Trade Payables VMA *Tranche-E* shall be settled through gradual cash payments, with the first to twentieth installment payments made quarterly within a period starting no later than the 61st month from the Effective Date and ending by the 118th month from the Effective Date, with each installment amounting to 5% of the total Trade Payables VMA *Tranche-E*.
- f) Affiliate Trade Payables shall be settled through a cash payment of 100% of the total Affiliate Trade Payables amount no later than the 118th month from the Effective Date.

If LM does not have sufficient funds to settle the Novation Payables according to its category on the due date as per the payment schedule above, then:

- a) The due payment shall be deferred and combined with the payment (for the same debt category) that is scheduled to become due in the next installment period; and
- b) If, on the due date of the next installment following the deferred payment mentioned in point a above, LM still does not have sufficient allocated funds to settle the Novated Loan for that installment and the previously deferred installments, the payment shall be further deferred and combined with the subsequent installment payments until the final due date of each respective category of Novation Payables.

If, on the final due date, there remains any outstanding Novation Payables in its respective category that has not been paid and LM does not have sufficient funds to settle such remaining Novation Payables, the payment of the outstanding amount shall be made either in installments or in a lump sum no later than the end of the 12th year, commencing from the end of the 120th month after the Effective Date.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian atas Utang *Reimbursement* Operasional akan dilakukan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-2 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke- 22 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 50% dari nilai Utang *Reimbursement* Operasional.

Utang Novasi ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk denda, penalti, atau kompensasi lainnya dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Novasi pada setiap tanggal jatuh tempo yang ditetapkan di atas.

Apabila sampai dengan tenggat pembayaran yang diatur di atas dan/atau sampai dengan tanggal jatuh tempo masih terdapat sisa Utang Novasi (sesuai kategorinya) yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Novasi tersebut, maka sisa Utang Novasi akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh LM sebagai berikut:

- a) Ditukarkan dengan saham milik VMA atau LM;
- b) Dikonversi menjadi saham baru yang akan diterbitkan oleh VMA atau LM;
- c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh VMA dan/atau LM kepada pihak ketiga lainnya; atau
- d) Diselesaikan dengan cara lain yang akan disepakati oleh LM dan Kreditor yang relevan.

Utang Penggunaan Ruang Studio

Yaitu utang LM yang timbul dari penyewaan ruang studio, *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang relevan sehubungan dengan penyewaan dan penggunaan ruang studio oleh LM.

Utang Penggunaan Ruang Studio dan Utang Pengelolaan Gedung Kantor akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dengan Kreditor atas Utang Penggunaan Ruang Studio berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Penggunaan Ruang Studio) dan perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh VMA dengan Kreditor atas Utang Pengelolaan Gedung Kantor berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Gedung Kantor).

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The settlement of the Operational Reimbursement Payables shall be carried out through gradual cash payments, with the first and second installment payments made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date and ending by the 22nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 50% of the total Operational Reimbursement Payables.

The Novation Payables shall not bear any interest or compensation, including penalties, fines, or any other form of compensation, in the event of non-payment of part or all of the Novation Payables on any of the due dates specified above.

If up to the payment deadline stipulated and/or by the due date there is still a remaining Novation Payables (according to its category) that has not been paid and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Novation Payables, then the remaining Novation Payables will be settled with an option that will be chosen by LM as follows:

- a) Exchanged for shares owned by VMA or LM;*
- b) Converted into new shares to be issued by VMA or LM;*
- c) Settled with bills or receivables owned by VMA and/or LM to other third parties; or*
- d) Settled in another manner to be agreed by LM and the relevant Creditor.*

Studio Space Usage Payables

Refers to LM's payable arising from the rental of studio space, service charges, and other relevant management fees related to the leasing and use of the studio space by LM.

The Studio Space Usage Payable and Office Building Management Payable shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon between LM and the Creditor for the Studio Space Usage Payable, including any amendments made from time to time (Studio Space Usage Agreement), and the agreement previously agreed upon between VMA and the Creditor for the Office Building Management Payable, including any amendments made from time to time (Office Building Management Agreement).

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Penggunaan Ruang Studio sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penggunaan Ruang Studio dan/atau kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan Gedung Kantor sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Gedung Kantor, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi LM terhadap Perjanjian Perdamaian.

Utang Intercompany LM

Yaitu utang LM kepada entitas induk, Perusahaan, dan/atau CAT yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara LM dengan entitas induk, Perusahaan, dan/atau CAT.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany LM* akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Seluruh Utang *Intercompany LM* kepada masing-masing VMA, CAT, Perusahaan, dan/atau pemegang saham, akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang LM terhadap masing-masing VMA, CAT, Perusahaan, dan/atau pemegang saham (apabila ada).
- b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada Huruf a di atas, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) oleh dan antara LM dengan masing-masing VMA, CAT, Perusahaan, dan/atau pemegang saham.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany LM* tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka LM dan masing-masing dari VMA, CAT dan/atau Perusahaan dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany LM* tersebut.

Penyelesaian Utang Separatis

Kreditor Separatis adalah Kreditor-kreditor dalam *Secured Facility Agreements* yang memiliki Klaim terhadap masing-masing Debitor yang relevan sehubungan dengan Utang Separatis yang keseluruhannya telah diterima oleh Hakim Pengawas.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Failure or delay in the payment or settlement of the Studio Space Usage Payable as regulated in the Studio Space Usage Agreement and/or failure or delay in the payment or settlement of the Office Building Management Payable as stipulated in the Office Building Management Agreement shall not constitute a default or breach by LM under the Composition Agreement.

LM Intercompany Loan

Refers to LM's payable to its parent entity, the Company, and/or CAT arising from an intercompany loan agreement, an acknowledgment of debt, and/or other documents evidencing a debtor-creditor relationship between LM and its parent entity, the Company, and/or CAT.

The settlement of LM Intercompany Loan shall be carried out through the following mechanisms:

- a) *All LM Intercompany Loan to each of VMA, CAT, the Company, and/or shareholders shall be offset (net-off) against LM's receivables from each of VMA, CAT, the Company, and/or shareholders (if any).*
- b) *If there is any remaining balance after the debt net-off as referred to in point a above, the outstanding payable shall be settled through the transfer of asset purchase advances and/or project advance between LM and each of VMA, CAT, the Company, and/or shareholders.*

If, for any reason, the settlement mechanism for LM Intercompany Loan is not completed or cannot be executed, LM and each of VMA, CAT, and/or the Company may mutually agree on an alternative mechanism for the settlement of the LM Intercompany Loan.

Settlement of Secured Loan

Secured Creditors refers to creditors under the Secured Facility Agreements who have claims against the respective relevant Debtor in connection with the Secured Loan, all of which have been acknowledged by the Supervisory Judge.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Kreditor Separatis beserta nilai tagihan yang diakui dan akan diselesaikan dalam Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut:

	Nilai Pokok Original/ Original Principle (US\$)	Bunga dan Bunga Default/ Interest (US\$)	Total Tagihan/ Total Outstanding (US\$)
Arkkan Opportunities Fund Ltd.	34.892.301,06	46.640.573,60	81.532.874,66
Best Investments (Delaware), LLC	31.273.849,70	41.878.557,72	73.152.407,42
UBS AG, Singapore Branch (sebelumnya/formerly Credit Suisse AG, Singapore Branch)	95.415.408,79	127.853.420,68	223.268.829,47
CVI AA LUX Securities SARL	774.028,10	1.036.494,73	1.810.522,83
CVI CHVF LUX Securities SARL	344.012,63	460.664,54	804.677,17
CVIC LUX Securities Trading SARL	3.440.123,07	4.606.640,79	8.046.763,86
CVIC II Lux Securities Trading Sarl	1.032.036,85	1.381.992,16	2.414.029,01
CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL	11.467.078,22	15.355.471,12	26.822.549,34
CVI CVF II LUX Securities Trading SARL	11.610.416,75	15.547.414,59	27.157.831,34
EOC LUX Securities SARL	7.818.463,17	10.469.640,44	18.288.103,61
The Varde Fund X (Master), L.P.	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36
Tor Asia Credit Master Fund LP	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36

Penyelesaian Utang Separatis sebagaimana diatur di bawah ini hanya akan berlaku apabila terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Pembayaran secara penuh Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dalam jangka waktu 24 jam setelah Tanggal Voting, kegagalan pembayaran tersebut dinyatakan sebagai pelanggaran material terhadap Perjanjian Perdamaian yang secara langsung mengakibatkan kepailitan terhadap Para Debitor. Rencana Perdamaian ini tidak akan dihomologasi oleh pengadilan kecuali dan sampai Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dibayarkan;
- Dilepaskannya seluruh saldo pada *Senior Reserve Account* ke dalam rekening bank yang ditentukan oleh para Kreditor Separatis.

Utang Separatis akan diselesaikan dengan cara sebagai berikut:

- Para Debitor akan membayar secara tunai dengan nilai yang setara dengan 10% dari Nilai Pokok Original ("Nilai Penyelesaian Tunai Pertama") kepada Para Kreditor Separatis dalam jangka waktu 24 jam setelah Tanggal Voting, kegagalan pembayaran tersebut dinyatakan sebagai pelanggaran material terhadap Perjanjian Perdamaian yang secara langsung mengakibatkan kepailitan terhadap Para Debitor;

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The Secured Creditors, along with the recognized claim amounts to be settled under this Settlement Plan, are as follows:

	Nilai Pokok Original/ Original Principle (US\$)	Bunga dan Bunga Default/ Interest (US\$)	Total Tagihan/ Total Outstanding (US\$)
Arkkan Opportunities Fund Ltd.	34.892.301,06	46.640.573,60	81.532.874,66
Best Investments (Delaware), LLC	31.273.849,70	41.878.557,72	73.152.407,42
UBS AG, Singapore Branch (sebelumnya/formerly Credit Suisse AG, Singapore Branch)	95.415.408,79	127.853.420,68	223.268.829,47
CVI AA LUX Securities SARL	774.028,10	1.036.494,73	1.810.522,83
CVI CHVF LUX Securities SARL	344.012,63	460.664,54	804.677,17
CVIC LUX Securities Trading SARL	3.440.123,07	4.606.640,79	8.046.763,86
CVIC II Lux Securities Trading Sarl	1.032.036,85	1.381.992,16	2.414.029,01
CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL	11.467.078,22	15.355.471,12	26.822.549,34
CVI CVF II LUX Securities Trading SARL	11.610.416,75	15.547.414,59	27.157.831,34
EOC LUX Securities SARL	7.818.463,17	10.469.640,44	18.288.103,61
The Varde Fund X (Master), L.P.	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36
Tor Asia Credit Master Fund LP	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36

The settlement of Secured Loan as regulated below, only be applicable if the following conditions are completed:

- Full payment of the First Cash Settlement Amount within 24 hours after the Voting Date. Failure to make this payment shall constitute a material breach of the Composition Agreement, directly resulting in the bankruptcy of the Debtors. This Settlement Plan shall not be homologated by the court unless and until the First Cash Settlement Amount has been paid.
- The release of the entire balance in the Senior Reserve Account into a bank account designated by the Secured Creditors.

The Secured Loan shall be settled through the following mechanisms:

- The Debtors shall make a cash payment equivalent to 10% of the Original Principal Amount ("First Cash Settlement Amount") to the Secured Creditors within 24 hours after the Voting Date. Failure to make this payment shall constitute a material breach of the Composition Agreement, directly resulting in the bankruptcy of the Debtors.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- b) Para Debitor akan membayar secara tunai dengan nilai yang setara dengan 5% dari Nilai Pokok Original ("Nilai Penyelesaian Tunai Kedua") kepada Para Kreditor Separatis. Nilai Penyelesaian Tunai Kedua akan dibayarkan:
 - i. Pada atau sebelum tanggal yang jatuh 90 hari setelah Tanggal Homologasi sehubungan dengan Nilai Alokasi Opsi 1; atau
 - ii. Pada atau sebelum tanggal yang jatuh 30 hari setelah Tanggal Homologasi sehubungan dengan Nilai Alokasi Opsi 2 ("Mekanisme Penyelesaian Opsi 2"); dan
- c) Jumlah yang setara dengan 85% dari Nilai Pokok Original atas Utang Separatis akan tetap sebagai Utang Senior dan Utang Yuniior berdasarkan masing-masing *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* ("**Sisa Utang**"); dan
- d) Seluruh jumlah lainnya yang sudah jatuh tempo dan harus dibayarkan berdasarkan Utang Separatis, termasuk antara lain bunga, bunga default, biaya, penalti, akan dibatalkan setelah syarat-syarat di atas terpenuhi.

Sisa Utang akan menjadi jatuh tempo dan harus dibayar pada saat *Maturity Date*.

Para Kreditor Separatis memberikan kepada Para Debitor (sebagaimana dapat dialihkan oleh Para Debitor kepada pihak(-pihak) yang ditunjuk atau disetujui oleh Para Debitor) opsi untuk membeli dari para Kreditor Separatis, Sisa Utang beserta seluruh nilai yang harus dibayarkan ("*Call Option*") dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harga yang harus dibayarkan oleh Para Debitor atas Sisa Utang berdasarkan *Call Option* ("*Harga Call Option*") adalah:
 - i. Sehubungan dengan Sisa Utang berdasarkan Nilai Alokasi Opsi 1, nilai yang setara dengan 5% dari Nilai Pokok Original dari Utang Separatis; atau
 - ii. Sehubungan dengan Sisa Utang berdasarkan Nilai Alokasi Opsi 2, nilai nominal setara dengan US\$1;

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- b) The Debtors shall make a cash payment equivalent to 5% of the Original Principal Amount ("*Second Cash Settlement Amount*") to the Secured Creditors. The Second Cash Settlement Amount shall be paid as follows:
 - i. On or before the date falling 90 days after the Homologation Date, in relation to the Option 1 Allocation Amount; or
 - ii. On or before the date falling 30 days after the Homologation Date, in relation to the Option 2 Allocation Amount ("*Option 2 Settlement Mechanism*"); and
- c) An amount equivalent to 85% of the Original Principal Value of the Secured Loan shall remain as Senior Loan and Junior Loan in accordance with the respective *Senior Facility Agreement* and *Junior Facility Agreement* ("**Remaining Debt**"); and
- d) All other amounts due and payable under the Secured Loan, including, among others, interest, default interest, fees, penalties, will be cancelled once the above conditions are completed.

The Remaining Debt shall become due and payable on the *Maturity Date*

The Secured Creditors grant the Debtors (as may be transferred by the Debtors to a party(s) appointed or approved by the Debtors) the option to purchase from the Secured Creditors the Remaining Debt along with all amounts payable ("*Call Option*") with the following terms and conditions:

- a) The price to be paid by the Debtors for the Remaining Debt under the *Call Option* ("*Call Option Price*") is:
 - i. the Remaining Debt based on Option Allocation Value 1, an amount equivalent to 5% of the Original Principal Value of the Secured Loan; or
 - ii. the Remaining Debt based on Option 2 Allocation Value, an amount nominal equivalent to US\$1

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- b) Para Debitor dan/atau pihak(-pihak) yang ditunjuk olehnya ("Pelaksana *Call Option*") (dengan ketentuan bahwa masing-masing Para Kreditor Separatis, *Facility Agent* dan *Security Agent* telah puas secara wajar dalam menyelesaikan semua prosedur "kenali pelanggan Anda" (*know your customer*) atau prosedur serupa lainnya yang diwajibkan (atau dianggap diinginkan) untuk dilakukan atas pihak(-pihak) yang ditunjuk tersebut, dengan ketentuan kepuasan dengan prosedur tersebut tidak boleh ditahan tanpa alasan yang wajar) dapat melaksanakan *Call Option* setiap saat sebelum tanggal yang jatuh 6 bulan setelah Tanggal Homologasi dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis ("Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option*") atas pelaksanaan tersebut kepada Para Kreditor Separatis, dengan ketentuan masing-masing dari Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dan Nilai Penyelesaian Tunai Kedua telah dibayarkan secara penuh kepada setiap Kreditor Separatis;
- c) Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option* akan mengatur mengenai tanggal penyelesaian pelaksanaan *Call Option* (yang harus diselesaikan dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah tanggal Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option* tersebut) ("Tanggal Penyelesaian *Call Option*");
- d) Pada Tanggal Penyelesaian *Call Option*, Pelaksana *Call Option* wajib membayar Harga *Call Option* secara penuh kepada Para Kreditor Separatis, dan Para Kreditor Separatis wajib, setelah menerima pembayaran Harga *Call Option* tersebut secara penuh dalam kondisi *clear funds*, menovasikan kepada Pelaksana *Call Option* seluruh hak dan kepentingan atas Sisa Utang dan *Transaction Security* yang diberikan sehubungan dengan Sisa Utang tersebut;

Setelah pelaksanaan *Call Option* untuk seluruh Sisa Utang, Sisa Utang beserta semua jumlah yang harus dibayarkan terkait hal tersebut akan dikonversi oleh Para Debitor menjadi obligasi konversi tanpa kupon yang diterbitkan oleh Perusahaan dan/atau obligasi yang dapat ditukar tanpa kupon yang diterbitkan oleh VMA, dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati antara Perusahaan dan/atau VMA dengan Pelaksana *Call Option*.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- b) The Debtors and/or the party(s) appointed by them ("Call Option Executors") (provided that each of the Secured Creditors, the Facility Agent and the Security Agent has been reasonably satisfied in completing all "know your customer" procedures or other similar procedures required (or deemed desirable) to be carried out on such appointed party(s), provided that satisfaction with such procedures shall not be unreasonably withheld) may exercise the Call Option at any time before the due date 6 months after the Homologation Date by giving written notice ("Call Option Exercise Notice") of such exercise to the Secured Creditors, provided that each of the First Cash Settlement Amount and the Second Cash Settlement Amount has been paid in full to each Secured Creditor;
- c) The Call Option Exercise Notification will regulate the settlement date for the exercise of the Call Option (which must be settled within 2 calendar days after the date of the Call Option Exercise Notification) ("Call Option Settlement Date");
- d) On the Call Option Settlement Date, the Call Option Executor must pay the Call Option Price in full to the Secured Creditors, and the Secured Creditors must, after receiving payment of the Call Option Price in full in a clear funds condition, novate to the Call Option Executor all rights and interests in the Remaining Debt and Transaction Security granted in connection with the Remaining Debt;

After the exercise of the Call Option for the entire Remaining Debt, the Remaining Debt along with all amounts payable in relation thereto will be converted by the Debtors into zero coupon convertible bonds issued by the Company and/or zero coupon exchangeable bonds issued by VMA, with terms and conditions to be agreed between the Company and/or VMA with the Call Option Executor.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Kreditor Separatis akan menginstruksikan *Security Agent* untuk melepaskan dan mentransfer Saham Perusahaan ke rekening efek yang ditunjuk oleh VMA setelah menerima pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Pertama, Nilai Penyelesaian Tunai Kedua, dan Harga *Call Option* dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu / Time

Secepatnya setelah pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Pertama / *As soon as possible after payment of the First Cash Settlement Amount*

Secepatnya setelah pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Kedua / *As soon as possible after payment of the Second Cash Settlement Amount*

Secepatnya setelah penyelesaian penuh Sisa Utang / *As soon as possible after full settlement of the Remaining Debt*

Seluruh jumlah saldo dalam *Senior Reserve Account* harus ditransfer dan dibayarkan ke dalam rekening bank yang ditentukan oleh para Kreditor Separatis secara penuh tanpa adanya perjumlahan atau pengurangan dalam bentuk apapun untuk penggantian *Restructuring Expenses*.

Administrative Party Expenses harus diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar US\$991,321.59 oleh Para Debitor kepada Madison Pacific Trust Limited bersamaan dengan pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Kedua. Segala kewajiban dari pihak manapun untuk membayar *Administrative Party Expenses* dinyatakan selesai setelah dilakukan pembayaran (Catatan 22b).

Penyelesaian atas Tagihan Di luar Verifikasi

A. Tagihan Di Luar Verifikasi yang merupakan utang usaha, yang mana utang kepada kreditor atas pembelian atau penyediaan barang atau jasa yang mendukung kegiatan operasional (Para) Debitor, akan dibayar dan dilunasi oleh (Para) Debitor terkait dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing Debitor terkait dengan opsi yang ditentukan oleh (Para) Debitor terkait tersebut sebagai berikut:

- i. Dibayarkan setelah (Para) Debitor menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Para Kreditor atas Utang Terverifikasi secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali; atau

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The Secured Creditor will instruct the *Security Agent* to release and transfer the the Company Shares to the securities account designated by VMA upon receipt of payment of the First Cash Settlement Value, the Second Cash Settlement Value, and the Call Option Price with the following provisions:

**Pelepasan Saham MDIA /
MDIA Share Disposal**

50% Saham Perusahaan /
50% the Company's Shares

25% Saham Perusahaan /
25% the Company's Shares

25% Saham Perusahaan /
25% the Company's Shares

The entire balance in the *Senior Reserve Account* must be transferred and paid into the bank account designated by the Secured Creditors in full without any set-off or deduction in any form for the reimbursement of *Restructuring Expenses*.

Administrative Party Expenses shall be settled by cash payment of US\$991,321.59 by the Debtors to Madison Pacific Trust Limited together with payment of the Second Cash Settlement Amount. All obligations of any party to pay *Administrative Party Expenses* shall be declared settled upon payment (Note 22b).

Settlement of Claim Outside Verification

A. Claims Outside Verification that constitute trade payables, being debts owed to creditors for the purchase or provision of goods or services supporting the operational activities of the Debtor(s), shall be paid and settled by the relevant Debtor(s), taking into account the financial condition of each relevant Debtor and in accordance with the payment option determined by such relevant Debtor(s), as follows:

- i. To be paid after the Debtor(s) have fully settled all of their obligations to the Creditors in respect of the Verified Claims unconditionally and irrevocably; or

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- ii. Dibayarkan dengan mengikuti ketentuan penyelesaian yang sama dengan Utang Terverifikasi yang merupakan utang usaha yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian sesuai dengan jumlah tagihan yang diakui oleh (Para) Debitor.

B. Tagihan Di Luar Verifikasi selain utang usaha:

- i. Pokok utang akan dibayarkan mulai tahun ke-21 sejak Tanggal Efektif; atau
- ii. Debitor terkait (termasuk investor/pihak lain yang diperoleh oleh Debitor) memiliki hak, keleluasaan, dan wewenang penuh untuk dapat membayar pokok utang tersebut dengan mengenakan potongan terlebih dahulu sebesar 90%. Pokok utang yang telah dipotong tersebut dibayarkan paling lambat 10 tahun setelah hak percepatan pembayaran tersebut dilaksanakan.
- iii. Seluruh kewajiban Debitor terkait tersebut menjadi lunas seluruhnya setelah pembayaran sebagaimana diatur dalam Butir (i) atau Butir (ii) dilaksanakan.

Apabila atas setiap dan seluruh Klaim atau Tagihan Di Luar Verifikasi yang disampaikan oleh Kreditor ternyata telah terjadi perselisihan dan/atau sengketa sebelum Tanggal Efektif, maka Kreditor atas Tagihan Di Luar Verifikasi tersebut harus mengajukan Klaim disertakan dengan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Debitor yang relevan dapat, dengan pertimbangan dan keputusannya sendiri, untuk bersama-sama dengan kreditor atas Tagihan Di Luar Verifikasi menyepakati penyelesaian secara lain atas Tagihan Di Luar Verifikasi yang telah diakui oleh Debitor tersebut. Kegagalan Debitor untuk memenuhi kewajiban atau ketentuan dalam kesepakatan penyelesaian tersebut tidak menyebabkan Wanprestasi terhadap Perjanjian Perdamaian.

Keterpisahan Tanggung Jawab dan Peristiwa Wanprestasi

Pemenuhan dan pelaksanaan kewajiban yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian merupakan tanggung jawab dari masing-masing Debitor secara terpisah dan mandiri.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- ii. To be paid in accordance with the same settlement terms applicable to the Verified Trade Payables as stipulated in the Composition Agreement, based on the amount of the claim acknowledged by the Debtor(s)

B. Claims Outside Verification other than trade payables

- i. The principal debt will be paid starting from the 21st year from the Effective Date; or
- ii. The relevant Debtor (including any investor/third party engaged by the Debtor) shall have the full right, discretion, and authority to settle the principal amount of such debt after first applying a 90% haircut. The reduced principal amount shall be paid no later than ten (10) years from the date the right to accelerate such payment is exercised.
- iii. All obligations of the relevant Debtor shall be deemed fully settled and discharged upon completion of the payment as stipulated in Point (i) or Point (ii), as applicable.

In the event that any Receivable or Claim Outside Verification submitted by a Creditor is subject to a dispute and/or legal proceeding that arose prior to the Effective Date, the Creditor of such Claim Outside Verification must submit the Claim together with a final and binding court ruling.

The relevant Debtor may, at its sole discretion, agree with the Creditor holding the Claim Outside Verification to settle such acknowledged Claim Outside Verification through an alternative arrangement. Any failure by the Debtor to fulfill its obligations or terms under such settlement agreement shall not constitute a breach of the Composition Agreement.

Separation of Liability and Event of Default

Fulfillment and implementation of the obligations stipulated in the Composition Agreement is the responsibility of each Debtor separately and independently.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Satu atau lebih Debitor tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kegagalan, keterlibatan, dan/atau kelalaian Debitor lainnya dalam pelaksanaan atau pemenuhan kewajiban yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

Dalam hal pemenuhan atau pelaksanaan suatu kewajiban Debitor ("Debitor Peminta Persetujuan") tergantung pada kebijakan, keputusan, dan/atau persetujuan dari Debitor lainnya atau pihak ketiga lainnya ("Pihak Pemberi Persetujuan") dan Pihak Pemberi Persetujuan tidak atau tidak dapat memberikan persetujuan atas pemenuhan atau pelaksanaan suatu kewajiban Debitor Peminta Persetujuan tersebut maka Pihak Pemberi Persetujuan tidak dapat dinyatakan melakukan wanprestasi atau memiliki tanggung jawab terhadap Kreditor dari Debitor Peminta Persetujuan tersebut.

Wanprestasi terhadap Perjanjian Perdamaian merupakan peristiwa wanprestasi ("Wanprestasi") yang timbul sebagai akibat dari pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur di dalam Perjanjian Perdamaian (dan bukan ketentuan lain yang diatur dalam perjanjian yang ada sebelum Tanggal Homologasi) yang berlanjut dan tidak diperbaiki oleh Debitor yang melakukan Wanprestasi atau tidak dikesampingkan oleh Kreditor yang bersangkutan dalam jangka waktu 12 bulan setelah Debitor yang melakukan Wanprestasi tersebut menerima pemberitahuan tertulis dari Kreditor tentang Wanprestasi tersebut.

Jika terjadi Wanprestasi, Debitor yang melakukan Wanprestasi dan Kreditor mengalami Wanprestasi dapat menyepakati ketentuan penyelesaian selain yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian ("Kesepakatan Lain").

Wanprestasi atas Perjanjian Perdamaian yang dilakukan oleh satu Debitor tidak dapat dijadikan dasar bagi Kreditor untuk memohonkan pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Perdamaian terkecuali seluruh Debitor melakukan Wanprestasi.

Dalam hal satu atau beberapa Debitor melakukan Wanprestasi dan telah tercapai Kesepakatan Lain, maka Kreditor yang mengalami Wanprestasi tersebut hanya dapat mengajukan perkara hukum atas Wanprestasi yang dilakukan oleh Debitor terhadap yang telah disepakati dalam Kesepakatan Lain.

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian ini, tidak terlaksananya atau gagalnya VMA untuk memenuhi kewajiban pembayaran dan/atau ketentuan lain berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini tidak dinyatakan sebagai Wanprestasi jika hal tersebut terjadi karena antara lain namun tidak terbatas pada:

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

One or more Debtors shall not be held responsible or liable for the failure, involvement, and/or negligence of any other Debtor in the performance or fulfillment of obligations under the Composition Agreement.

In the event that the fulfillment or performance of an obligation by a Debtor ("Requesting Debtor") is dependent on the policy, decision, and/or approval of another Debtor or a third party ("Approving Party"), and the Approving Party does not or cannot provide approval for the fulfillment or performance of such obligation by the Requesting Debtor, the Approving Party shall not be considered in breach or held liable to the Creditor of the Requesting Debtor.

A breach of the Composition Agreement shall constitute an event of default ("Default") arising from a violation of the provisions set forth in the Composition Agreement (and not any provisions in agreements prior to the Date of Homologation), which continues and remains unremedied by the Debtor in breach, or is not waived by the relevant Creditor, within 12 months after the Debtor in breach has received written notice from the Creditor regarding such Default.

In the event of a Default, the Debtor in Default and the Creditor affected by the Default may agree to settlement terms other than those provided in the Composition Agreement ('Alternative Agreement')

Default of the Composition Agreement by one Debtor cannot be used as a basis for the Creditor to request cancellation or termination of the Composition Agreement unless all Debtors are in Default.

In the event that one or more Debtors are in Default and an Alternative Agreement has been reached, the Creditor affected by the Default may only initiate legal proceedings regarding the Default committed by the Debtor as agreed upon in the Alternative Agreement

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement, the failure or inability of VMA to fulfill its payment obligations and/or other provisions under this Composition Agreement shall not be deemed a Breach if such failure occurs due to, among other reasons, but not limited to:

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- a. kegagalan/keterlambatan/kesalahan Kreditor untuk memberikan kepada Debitor rekening bank penerima yang ditunjuk untuk tujuan pembayaran utang beserta informasi pendukungnya;
- b. pembayaran utang yang telah jatuh tempo berdasarkan jadwal pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian ini ditangguhkan dan digabungkan dengan tanggal jatuh tempo berikut dan demikian seterusnya sampai tanggal jatuh tempo terakhir.
- c. adanya penyelesaian alternatif atau pengganti dari penyelesaian utang yang telah jatuh tempo yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian ini dan/atau kesepakatan lainnya;
- d. kegagalan/keterlambatan/kesalahan Kreditor untuk memberikan informasi sehubungan dengan penyelesaian utang dengan mekanisme penukaran saham atau penerbitan saham yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Ketentuan Umum

Pembatalan Bunga dan Denda

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian, semua bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas Klaim dari Para Kreditor, termasuk atas Tagihan Di Luar Verifikasi yang diakui oleh (Para) Debitor sampai dengan Tanggal Homologasi dibatalkan.

Akibatnya, kewajiban masing-masing Debitor kepada tiap-tiap Kreditornya hanya akan mencerminkan jumlah pokok dari Klaim yang bersangkutan (termasuk setelah dikenakan potongan, apabila ditetapkan demikian dalam Perjanjian Perdamaian) atau jumlah tertentu yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Apabila ternyata terdapat Klaim yang akan diselesaikan berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini namun masih memperhitungkan atau mengandung bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas Klaim tersebut, maka nilai Klaim yang akan diselesaikan tersebut akan disesuaikan atau dikurangi dengan nilai bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi atas Klaim yang dibatalkan.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- a. the failure/delay/mistake of the Creditor to provide the Debtor with the designated bank account details for the purpose of debt payment, along with the supporting information;
- b. The payment of debts that have become due according to the payment schedule set forth in this Composition Agreement shall be deferred and consolidated with the next due date, and so on, until the final due date.
- c. The existence of an alternative or substitute settlement for the debts that have become due as established in this Composition Agreement and/or any other agreement;
- d. The failure/delay/error of the Creditor to provide information related to the debt settlement through the mechanism of share exchange or share issuance as set forth in the Composition Agreement.

General Provisions

Cancellation of Interest and Penalties

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement, all interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized into principal on the Claims of the Creditors, including Claims Outside Verification acknowledged by the Debtors up to the Date of Homologation, shall be annulled.

As a result, each Debtor's obligation to each Creditor will only reflect the principal amount of the respective Claim (including after any reductions, if specified in the Composition Agreement) or a specific amount set forth in the Composition Agreement.

If it is determined that there are Claims to be settled under this Composition Agreement that still account for or include interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized into principal on such Claims, then the value of the Claims to be settled shall be adjusted or reduced by the amount of interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized on the Claims that are annulled

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyesuaian atau pengurangan nilai Klaim yang akan diselesaikan sebagaimana dimaksud di atas:

- a. Dilakukan dengan menerapkan prinsip urutan jatuh tempo terbalik (*reverse order of maturity*) dengan mengurangi nilai penyelesaian dimulai dari urutan jadwal penyelesaian terakhir, dan seterusnya ke urutan yang lebih awal jika nilai penyesuaian atau pengurangan nilai Klaim tersebut lebih besar dari pada nilai penyelesaian tunai atau non-tunai pada tahap terakhir tersebut;
- b. Tidak dianggap/dinyatakan sebagai pemotongan/diskon atas nilai pokok Klaim tersebut.

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian dan kecuali diatur lain dalam Perjanjian Perdamaian, atas setiap utang yang diatur dan diselesaikan berdasarkan Perjanjian Perdamaian tidak diberikan bunga, pengenaan denda, dan/atau kompensasi apapun (Catatan 18 dan 32c).

Cash Waterfall

Masing-masing Debitor akan berusaha mengalokasikan Sisa Kas Operasional (di luar utang baru dan penerbitan saham baru) untuk dipergunakan sebagai pembayaran-pembayaran dengan skala urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Pembayaran *Secured Loan*: pembayaran-pembayaran sehubungan dengan penyelesaian Utang Separatis.
- b. Hak Manajemen dan Karyawan: pembayaran hak-hak manajemen dan karyawan yang tertunggak termasuk namun tidak terbatas pada gaji, tunjangan, bonus, fasilitas, *reimbursement*, pensiun, dan hak lainnya kepada manajemen dan karyawan masing-masing Debitor sebagaimana diatur di dalam perjanjian-perjanjian dengan para dan masing-masing karyawan atau yang diatur oleh peraturan perundang-undangan.
- c. Biaya PKPU: pembayaran seluruh biaya dan ongkos sehubungan dengan proses PKPU VMA, termasuk namun tidak terbatas pada honorarium pengurus, biaya dan ongkos perkara, biaya penasihat hukum dan keuangan Para Debitor, biaya implementasi Rencana Perdamaian yang dihomologasi, biaya notaris, dan biaya lain yang diperlukan atau diwajibkan oleh Para Debitor (jika ada).

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The adjustment or reduction of the value of the Claims to be settled as referred to above:

- a. *Shall be made by applying the reverse order of maturity principle, starting with the adjustment from the last settlement schedule and moving backward to earlier stages if the amount of adjustment or reduction of the Claim's value exceeds the cash or non-cash settlement amount at that final stage;*
- b. *Shall not be considered/deemed as a reduction/discount on the principal value of the Claim.*

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement and unless otherwise specified in the Composition Agreement, no interest, penalties, and/or compensation shall be applied to any debt governed and settled under this Composition Agreement (Note 18 and 32c).

Cash Waterfall

Each Debtor shall endeavor to allocate the Remaining Operational Cash (excluding new debts and the issuance of new shares) for payments according to the following order of priority:

- a. *Secured Loan Payments: Payments related to the settlement of Secured Loan.*
- b. *Management and Employee Rights: Payments for the outstanding rights of management and employees, including but not limited to salaries, allowances, bonuses, facilities, reimbursements, pensions, and other rights to the management and employees of each Debtor as stipulated in agreements with each employee or as regulated by applicable laws and regulations.*
- c. *PKPU Fees: Payment of all costs and expenses related to VMA's PKPU process, including but not limited to the remuneration of the administrators, case expenses, legal and financial advisors' fees for the Debtors, implementation costs of the homologated Composition Plan, notary fees, and any other costs required or mandated by the Debtors (if any).*

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- d. Cadangan Biaya Operasional: pembayaran kepada suatu rekening cadangan Biaya Operasional masing-masing Debitor, termasuk pembayaran lisensi yang terkait dengan penyiaran, pajak tahun berjalan, serta biaya operasional lainnya untuk maksimum 1 bulan ke depan dan cadangan belanja modal yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk maksimum 6 bulan ke depan.
- e. Pembayaran Utang Baru: Pembayaran yang berkaitan dengan utang baru terkait modal kerja dan utang belanja modal termasuk pembayaran atas utang yang timbul setelah Tanggal Putusan PKPU (jika ada).
- f. Pembayaran Klaim Kreditor: Pembayaran yang berkaitan dengan penyelesaian Klaim dari Kreditor masing-masing Debitor yang telah jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian. Dalam hal kas yang tersedia hanya cukup untuk membayar sebagian kewajiban pembayaran yang jatuh tempo, maka kas yang ada akan dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah yang harus dibayar kepada masing-masing Kreditor pada periode tersebut.

Apabila setelah pengalokasian dana sesuai *cash waterfall* di atas Debitor yang bersangkutan tidak memiliki alokasi dana yang cukup untuk melakukan pembayaran sesuai tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan dibukukan sebagai kewajiban pembayaran yang jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo berikutnya, demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir.

Para Debitor wajib membayar seluruh biaya-biaya yang berkaitan dengan proses PKPU, biaya Tim Pengurus, dan penasihat hukum Debitor sehubungan dengan Proses PKPU Para Debitor di Pengadilan Niaga pada Tanggal Homologasi atau pada tanggal lain sesuai perjanjian dan/atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing Debitor dapat mengalokasikan dana untuk pembayaran pengeluaran atau kewajiban tanpa mengikuti urutan pembayaran sesuai *cash waterfall* di atas dengan pertimbangannya sendiri dengan memperhatikan kebutuhan dan kelangsungan usaha Debitor.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- d. *Operational Expense Reserves: Payments into an operational expense reserve account for each Debtor, including payments for broadcasting licenses, taxes for the current year, and other operational costs for up to 1 month ahead, as well as capital expenditure reserves related to business activities for up to 6 months ahead.*
- e. *New Debt Payments: Payments related to new debts concerning working capital and capital expenditures, including payments on debts arising after the PKPU Decision Date (if any).*
- f. *Creditor Claim Payments: Payments related to the settlement of Claims from each Debtor's Creditors that have become due according to the payment schedule set forth in the Composition Agreement. If the available cash is only sufficient to pay a portion of the due obligations, the available cash will be allocated proportionally based on the amounts to be paid to each Creditor in that period.*

If, after allocating funds according to the above cash waterfall, the relevant Debtor does not have sufficient funds to make payments according to the specified due date, such payment shall be deferred and recorded as a payable obligation due on the next due date, and so on, until the final due date.

The Debtors are obligated to pay all costs related to the PKPU process, the remuneration of the Management Team, and the Debtors' legal advisors in connection with the PKPU process before the Commercial Court on the Homologation Date or on another date as agreed or as stipulated by applicable laws and regulations.

Each Debtor may allocate funds for the payment of expenditures or obligations without adhering to the payment order under the cash waterfall described above, at its sole discretion, taking into account the needs and going concern of the relevant Debtor.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Percepatan Pembayaran

Tiap Kreditor dan Debitor yang bersangkutan dapat menyepakati pembayaran yang lebih cepat dibandingkan dengan ketentuan pembayaran yang diatur di dalam Perjanjian Perdamaian untuk menyelesaikan seluruh kewajiban Debitor tersebut kepada Kreditor terkait ini dengan nilai penyelesaian yang dipercepat maksimal sebesar 10% dari jumlah pokok yang *outstanding*/tertunggak dengan jangka waktu sesuai kesepakatan antara setiap Kreditor dan Debitor yang relevan.

Apabila setelah Tanggal Efektif terdapat perubahan pihak pengendali terhadap Debitor yang relevan yang disebabkan karena terdapat perubahan pemegang saham di Debitor yang relevan tersebut atau perubahan pihak pengendali atas entitas induk Debitor yang relevan tersebut ("Pengendali Baru Debitor"), maka Debitor yang relevan tersebut, berdasarkan pertimbangan pihak Pengendali Baru Debitor tersebut, memiliki opsi untuk menyelesaikan sisa utang Debitor yang relevan sesuai kategorinya yang belum dilunasi oleh Debitor yang relevan tersebut dengan cara diselesaikan atau dilunasi dengan pembayaran atau pelunasan sebesar 20% dari sisa utang yang belum dilunasi ("Nilai Pelunasan Debitor") dengan jadwal pelunasan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Perdamaian ("Opsi Pelunasan Debitor").

Kegagalan Debitor yang relevan dalam pemenuhan kewajiban berdasarkan kesepakatan dengan Kreditor dan pelaksanaan opsi tidak dinyatakan atau tidak menyebabkan wanprestasi oleh Debitor tersebut terhadap Perjanjian Perdamaian.

Pelepasan Jaminan

Kecuali terhadap jaminan yang diberikan terkait Utang Pembiayaan Kendaraan dan jaminan lain yang ditetapkan secara lain dalam Perjanjian Perdamaian, setiap dan seluruh penjaminan kebendaan maupun non kebendaan dalam bentuk apapun yang telah ada dan masih berlaku yang diberikan oleh Debitor atau Para Debitor atau pihak manapun untuk menjamin pembayaran kembali utang Debitor atau Para Debitor dan/atau untuk menjamin pelaksanaan kewajiban lainnya oleh Debitor atau Para Debitor dinyatakan berakhir terhitung sejak Tanggal Homologasi.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Acceleration of Payment

Each Creditor and the relevant Debtor may agree to an accelerated payment schedule that is earlier than the payment terms stipulated in the Composition Agreement, for the purpose of settling all outstanding obligations of such Debtor to the respective Creditor. The maximum accelerated settlement amount shall be 10% of the outstanding principal amount, with the payment period to be determined by mutual agreement between the relevant Creditor and Debtor.

If, after the Effective Date, there is a change of control of the relevant Debtor due to a change in the shareholders of such Debtor or a change in the controlling party of the parent entity of such Debtor ("New Controlling Party of the Debtor"), then, based on the consideration of the New Controlling Party of the Debtor, the relevant Debtor shall have the option to settle the remaining unpaid obligations in accordance with their respective categories through a one-time payment or settlement equal to 20% of the outstanding unpaid obligations ("Debtor Settlement Amount"), with the settlement schedule to be further regulated in the Composition Agreement ("Debtor Settlement Option").

The failure of a relevant Debtor to fulfill its obligations under a separate agreement with a Creditor or to exercise any option shall not constitute, nor be deemed to constitute, an event of default by such Debtor under the Composition Agreement.

Release of Collateral

Except for security provided in relation to Vehicle Financing Debt and other security interests expressly preserved under this Composition Agreement, all existing and still-effective security interests whether in rem or personal, in any form granted by the Debtor, the Debtors, or any third party to secure repayment of the Debtor's or Debtors' debt and/or to secure the performance of any other obligations of the Debtor or Debtors, shall be deemed released and terminated as of the Homologation Date.

**37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Pencadangan Piutang Tidak Tertagih

Kecuali terhadap piutang setiap Debitor yang telah ditetapkan sebagai instrumen pembayaran utang atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Perdamaian, setiap piutang Debitor termasuk uang muka kepada vendor yang kolektabilitasnya diragukan dapat dilakukan pencadangan atas potensi kerugian piutang tak tertagih sesuai dengan PSAK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sebelum diputuskan pencadangan kerugian, piutang tersebut dapat dipergunakan sebagai instrumen pembayaran utang atau kewajiban berdasarkan Rencana Perdamaian ini atau kesepakatan antara Debitor dengan Kreditor yang relevan.

Penyusunan dan Pengajuan Perjanjian Perdamaian

Perjanjian Perdamaian disusun dan diajukan kepada Para Kreditor dengan memperhatikan berbagai aspek termasuk kondisi Debitor saat ini, industri, dan prospek usaha ke depan dari masing-masing Debitor dengan berlandaskan pada itikad baik untuk menyelesaikan kewajiban masing-masing Debitor kepada setiap kreditornya. Oleh karenanya anggota dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham dari masing-masing Debitor dibebaskan dari tanggung jawab sehubungan dengan proses PKPU kecuali dibuktikan kemudian bahwa tindakan dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham tersebut diberikan atau dilakukan tidak dengan itikad baik.

Penyesuaian Nilai Tagihan

Jika nilai tagihan utang yang tercatat dalam Proses PKPU lebih tinggi daripada nilai aktual utang tersebut pada dan setelah Tanggal Homologasi, maka selisih dari nilai tersebut dinyatakan sebagai pembayaran angsuran terdapan dan berikutnya sesuai jadwal pembayaran yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

**37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Allowance for Doubtful Accounts Receivable

Except for receivables designated as instruments for debt or obligation settlement under the Composition Agreement, each Debtor may make provisions for potentially uncollectible receivables, including vendor advances with doubtful collectability, in accordance with applicable the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and prevailing laws and regulations. Such provisioning may be made unless the receivables are used as instruments for settlement of debt or obligations under this Composition Plan or pursuant to an agreement between the Debtor and the relevant Creditor prior to the provisioning decision.

Preparation and Submission of the Composition Agreement

The Composition Agreement is prepared and submitted to the Creditors after considering various aspects, including the current condition of the Debtors, their industry, and the future business outlook of each Debtor, and is based on good faith efforts to settle the obligations of each Debtor to its respective creditors. Accordingly, the members of the board of commissioners, directors, and shareholders of each Debtor shall be released from any liability in connection with the PKPU process, unless it is subsequently proven that their actions were taken or carried out in bad faith.

Adjustment of Claim Amount

If the amount of a claim recorded during the PKPU Process exceeds the actual amount of the debt as of and after the Homologation Date, the difference shall be deemed to constitute early installment payments and shall be applied to the first and subsequent installments in accordance with the payment schedule set forth in the Composition Agreement.

38. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	2024	2023
Pinjaman bunga	455.489.157	1.741.637.968
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.568.207	5.127.711
Total pinjaman	459.057.364	1.746.765.679
EBITDA	90.233.471	(65.695.083)
Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA	5,09	(26,59)

38. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	2024	2023	
Interest bearing borrowings	455.489.157	1.741.637.968	Interest bearing borrowings
Consumer finance liabilities	3.568.207	5.127.711	Consumer finance liabilities
Total debt	459.057.364	1.746.765.679	Total debt
EBITDA	90.233.471	(65.695.083)	EBITDA
Interest-bearing Borrowings to EBITDA	5,09	(26,59)	Interest-bearing Borrowings to EBITDA

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

	2024	2023
Kas di bank	4.369.979	9.050.419
Piutang usaha - neto	179.816.607	187.019.727
Piutang lain-lain - neto	14.358.418	8.611.958

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets, and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2024	2023	
Cash in banks	4.369.979	9.050.419	Cash in banks
Trade receivables - net	179.816.607	187.019.727	Trade receivables - net
Other receivables - net	14.358.418	8.611.958	Other receivables - net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

38. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	2024	2023	
Piutang pihak berelasi	138.003.011	6.529.805.080	<i>Due from related parties</i>
Penyelesaian piutang melalui PKPU	3.296.496.876	-	<i>Settlement of receivable through PKPU</i>
Aset lancar lainnya	24.755.263	68.933.556	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	8.799.108	10.118.724	<i>Other non-current assets</i>
Total	3.666.599.262	6.813.539.464	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

2024							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank	4.369.979	-	-	-	-	4.369.979	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha - neto	90.413.063	31.303.494	23.273.692	17.308.634	17.517.724	179.816.607	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	14.358.418	-	-	-	-	14.358.418	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	138.003.011	-	-	-	-	138.003.011	<i>Due from related parties</i>
Penyelesaian piutang melalui PKPU	-	-	-	-	3.296.496.876	3.296.496.876	<i>Settlement of receivable through PKPU</i>
Aset lancar lainnya	24.755.263	-	-	-	-	24.755.263	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	8.799.108	-	-	-	-	8.799.108	<i>Other non-current assets</i>
Total	280.698.842	31.303.494	23.273.692	17.308.634	3.314.014.600	3.666.599.262	Total

2023							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank	9.050.419	-	-	-	-	9.050.419	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha - neto	84.598.785	35.832.496	24.951.711	21.108.976	20.527.759	187.019.727	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	8.611.958	-	-	-	-	8.611.958	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	6.529.805.080	-	-	-	-	6.529.805.080	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	68.933.556	-	-	-	-	68.933.556	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	10.118.724	-	-	-	-	10.118.724	<i>Other non-current assets</i>
Total	6.711.118.522	35.832.496	24.951.711	21.108.976	20.527.759	6.813.539.464	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 34.

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

		2024	2023	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar Amerika Serikat	5% dan / and 2%	91.689.339	79.692.013	United States Dollar
		91.689.339	79.692.013	
Dolar Amerika Serikat	5% dan / and 2%	(91.689.339)	(79.692.013)	United States Dollar
		(91.689.339)	(79.692.013)	

c. Risiko suku bunga

Grup terekspos secara signifikan pada risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Grup meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk setiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan atau memperoleh tingkat suku bunga mengambang yang paling menguntungkan.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2024 dan 2023:

38. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of December 31, 2024 and 2023.

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

c. Interest rate risk

The Group is significantly exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in the interest rate on short-term and long-term loans.

The Group minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Group manages this risk by using a fixed interest rate for each borrowing that will be agreed at the date of any drawdown or rollover or to obtain the most favorable floating interest rates available.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility using borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2024 and 2023:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

38. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2024			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	27.649.227	20.823.310	6.825.917	-	Trade payables
Utang lain-lain	15.627.167	15.627.167	-	-	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	183.460	183.460	-	-	Due to related parties
Beban masih harus dibayar	136.828.857	134.228.852	-	2.600.005	Accrued expenses
Liabilitas sewa	5.403.992	3.577.482	1.826.510	-	Lease liability
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.568.207	1.423.513	2.144.694	-	Consumer finance liabilities
Pinjaman kepada pihak ketiga	455.489.157	455.489.157	-	-	Loan from third party
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	1.370.428.905	1.370.428.905	-	-	Settlement of loan through PKPU
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	1.048.583.957	-	1.048.583.957	-	Settlement of payables through PKPU
Total	3.063.762.929	2.001.781.846	1.059.381.078	2.600.005	Total

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2023			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	1.470.638.242	149.508.723	1.321.129.519	-	Trade payables
Utang lain-lain	22.316.764	22.316.764	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.422.825.768	189.265.921	-	2.233.559.847	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.755.943	2.171.134	1.584.809	-	Lease liability
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.127.711	1.559.504	3.568.207	-	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.741.637.968	-	-	1.741.637.968	Long-term bank loan
Total	5.666.302.396	364.822.046	1.326.282.535	3.975.197.815	Total

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2024	2023	
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya (Catatan 33 dan 38)	-	(300.000.000)	Decrease (increase) of other non - current assets (Note 33 and 38)
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	9.303.222	19.098.482	Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)
Pengalihan uang muka aset tetap	(383.100.940)	-	Transfer of advance purchase of fixed asset
Kenaikan (penurunan) utang bank (Catatan 23)	(84.280.094)	35.587.439	Increase (decrease) in bank loan (Note 23)
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11 dan 20)	3.819.183	-	Acquisition of right of use assets through lease liabilities (Notes 11 and 20)
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 18)	-	19.373.078	Accrued expense (Note 18)
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 12)	-	(4.776.027)	Customer finance liabilities (Note 12)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

	2024	2023	
Penurunan persediaan materi program (Catatan 8)	-	(329.998.080)	Decrease in program material inventories (Note 8)
Piutang pihak berelasi (Catatan 32c)	(6.380.349.395)	1.204.370.833	Due from related parties (Note 32c)
Reklasifikasi piutang pihak berelasi ke Piutang yang diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22a)	3.296.496.876	-	Reclassification of related party receivables to Settlement of receivable through PKPU (Note 22a)
Reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang ke Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22b)	1.370.428.905	-	Reclassification of trade payables of third parties to Settlement of payable through PKPU (Note 22b)
Reklasifikasi utang usaha pihak berelasi ke utang yang diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22c)	1.048.583.957	-	Reclassification of trade payables of related parties to Settlement of payable through PKPU (Note 22c)
Pinjaman kepada pihak ketiga	455.489.157	-	Loan from third parties

40. KELANGSUNGAN USAHA

40. GOING CONCERN

Pada tanggal 31 Desember 2024, total liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancar sebesar Rp1,6 triliun. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

On December 31, 2024, total current liabilities have exceeded its total current assets amounting Rp1.6 trillion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern.

Persetujuan atas skema pembayaran utang secara bertahap dalam Perjanjian Perdamaian yang diselesaikan melalui proses PKPU telah memberikan landasan penting bagi stabilitas keuangan Perusahaan. Hal ini secara signifikan memperkuat posisi likuiditas dan memberikan ruang yang lebih luas untuk mendukung agenda pengembangan usaha jangka menengah dan panjang. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan adalah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

The approval of the phased debt repayment scheme in the Composition Agreement finalised through the PKPU process has provided an important foundation for the Company's financial stability. This significantly strengthens the Company's liquidity position and provides more room to support the medium and long-term business development agenda. The management plan for future actions is to take the following steps:

- 1) Dalam rangka menciptakan struktur permodalan yang lebih sehat, Perusahaan akan menyelesaikan seluruh utang PKPU melalui pembayaran secara tunai dan/atau *equity settlement* baik berupa pelepasan/ pengalihan saham milik Perusahaan di entitas anak dan/atau penerbitan saham baru di Perusahaan atau di entitas anak sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

- 1) In order to create a healthier capital structure, the Company will settle all PKPU debts through cash payment and/or equity settlement either in the form of release/transfer of shares owned by the Company in its subsidiaries and/or issuance of new shares in the Company or in its subsidiaries in accordance with the provisions of the Composition Agreement.

40. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- 2) Sebagai Entitas Induk dari CAT, Perusahaan akan memperkokoh bisnis inti penyiaran TV FTA nya melalui penayangan serial asing berkualitas dari *untapped market* (Turki, Filipina, Thailand, dll) yang memiliki potensi untuk meningkatkan kepemirsaan, sebagai pelengkap dari serial India yang sudah menjadi tayangan unggulan CAT. Untuk menciptakan *brand awareness*, CAT juga akan mengintegrasikan tayangannya dengan kegiatan *off-air* yang relevan.
- 3) Selain memperkokoh bisnis inti penyiaran TV FTA, Perusahaan akan memperkuat ekosistem digitalnya untuk memperluas cakupan audiens melalui akselerasi transformasi digital dan pemanfaatan teknologi distribusi *multiplatform*. Perusahaan secara aktif mengidentifikasi dan mengeksplorasi segmen pasar baru, termasuk segmen *digital-native* yang kian dominan, guna memastikan bahwa konten yang dimiliki tetap relevan, mudah diakses, dan menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.
- 4) Sebagai bagian dari langkah antisipatif dalam menghadapi industri media yang dinamis dan ketidakpastian ekonomi global, Perusahaan akan tetap menjalankan strategi efisiensi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh rantai operasional—mulai dari proses produksi, distribusi, hingga pengelolaan organisasi. Fokus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya secara optimal, perampingan struktur biaya, dan peningkatan efektivitas proses kerja.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, oleh karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

40. GOING CONCERN (Continued)

- 2) As the parent entity of CAT, the Company will strengthen its core FTA TV broadcasting business through the airing of quality foreign series from untapped markets (Turkey, Philippines, Thailand, etc) that have the potential to increase viewership, as a complement to the Indian series that are already CAT's flagship shows. To create brand awareness, CAT will also integrate its shows with relevant off-air activities.
- 3) In addition to strengthening its core business of FTA TV broadcasting, the Company will strengthen its digital ecosystem to expand audience coverage through accelerating digital transformation and utilising multiplatform distribution technologies. The Company actively identifies and explores new market segments, including the increasingly dominant digital-native segment, to ensure that its content remains relevant, accessible, and reaches more people.
- 4) As part of the anticipatory measures in facing the dynamic media industry and global economic uncertainty, the Company will continue to implement efficiency and continuous improvement strategies across the entire operational chain—from production, distribution, to organisational management. The focus will be on optimal utilisation of resources, streamlining the cost structure, and improving the effectiveness of work processes.

The Group's ability to maintain its business as a going concern depends on its ability to generate sufficient cash flows, to pay its liabilities on a timely basis, to comply with the term and conditions of the loan agreement, and to improve its financial performance, and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pengunduran diri Direktur

Pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Bapak Arhya Winastu Satyagraha sebagai Direktur. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, belum ada pembahasan dan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Pinjaman Dana kepada pihak ketiga

Perjanjian Perdamaian yang telah dihomologasi berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 8 November 2024 juga menetapkan bahwa pembayaran tahap kedua atas sebagian utang kepada kreditor separatis yang memilih Opsi-1 sebesar USD7.785.000 wajib dilakukan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah Tanggal Homologasi. Apabila VMA beserta Entitas Anak gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian, yang menyebabkan VMA beserta Entitas Anak diputuskan pailit.

Oleh karenanya untuk mematuhi dan melaksanakan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tersebut di atas dan komitmen MSP untuk memberikan pembiayaan kembali, maka CAT memperoleh pinjaman dana pembiayaan kembali sebesar USD7.785.000 dari MSP berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 5 Februari 2025 yang digunakan untuk pembayaran tahap kedua sebagian utang *Senior Facility* kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-1, sesuai Perjanjian Perdamaian pada tanggal 10 Februari 2025 (Pinjaman Dana). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani.

Pinjaman Dana akan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun yang pembayarannya akan dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo dan/atau tanggal aktual pembayaran kembali Pinjaman Dana.

Atas Pinjaman Dana, terdapat biaya-biaya sebesar total USD215,000 yang wajib dibayarkan oleh CAT antara lain biaya provisi dan administrasi.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Director's resignation

On March 6, 2025, the Company received the resignation letter of Mr. Ahmad Winastu Satyagraha as Director. As of the issuance of this report, there has been no discussion and decision in The General Meeting of Shareholders.

b. Loan from Third Party

The Composition Agreement, which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court under ruling Number 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 8, 2024, also stipulates that the second tranche payment of a portion of the debt to secured creditors who elected Option 1, amounting to USD 7,785,000, must be completed no later than 90 (ninety) days from the Homologation Date. Should VMA and its Subsidiaries fail to make this payment within the stipulated timeframe, the Secured Creditors shall have the right to petition for the annulment of the Composition Plan, which may result in VMA and its Subsidiaries being declared bankrupt.

Accordingly, in order to comply with and implement the aforementioned decision of the Central Jakarta Commercial Court and in line with MSP's commitment to provide a refinancing facility, CAT obtained a refinancing loan facility in the amount of USD 7,785,000. from MSP pursuant to a Loan Agreement dated February 5, 2025 which will be used for the second tranche payment of a portion of the Senior Facility debt to Secured Creditors who elected Option 1, which was executed on February 10, 2025 (the Loan). The Loan Agreement has a term of one (1) year from the date of signing.

The Refinancing Loan will bear interest at a rate of 4% per annum, payable in a single installment on the maturity date and/or the actual repayment date of the Loan.

In connection with the Refinancing Loan, CAT is required to pay the fees which consist of provision, coordination fee and administrative fee for total amount of USD215,000.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Untuk menjamin pelunasan atas seluruh kewajiban pembayaran kembali Pinjaman Dana dan/atau denda (jika ada), CAT berkewajiban untuk memberikan jaminan-jaminan dengan ketentuan yang akan ditetapkan MSP dari waktu ke waktu, antara lain namun tidak terbatas pada jaminan yang sebelumnya menjadi jaminan atas utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dan gadai atas saham VMA dan/atau Perusahaan, dan/atau saham perusahaan afiliasi lainnya yang disepakati oleh para pihak.

c. Pelaksanaan Call Option

Sesuai ketentuan Pasal 7.4.2 Perjanjian Perdamaian, VMA beserta Entitas Anak atau pihak ketiga lainnya diberikan hak *Call Option* untuk membeli sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dengan harga pembelian yang ditentukan sebagai berikut:

- a. Harga pembelian senilai 5% dari total nilai utang pokok *Senior Facility* dan *Junior Facility* atas utang kepada Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-1 berdasarkan Perjanjian Perdamaian; dan
- b. Harga pembelian sebesar USD 1 atas utang kepada setiap Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-2 berdasarkan Perjanjian Perdamaian.

Sehubungan dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian tersebut di atas, pada tanggal 7 Mei 2025, BAM, bertindak sebagai pihak ketiga yang dimaksud pada Pasal 7.4.2 dalam Perjanjian Perdamaian dan telah menyelesaikan proses pelaksanaan *Call Option* atas sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* terhadap dua Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-2, yaitu UBS AG, Singapore Branch dan Tor Asia Credit Master Fund LP. Selanjutnya dengan pelaksanaan *Call Option* tersebut sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian, seluruh hak dan kewajiban kedua Kreditor Separatis tersebut atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility* secara efektif beralih sepenuhnya kepada BAM. Selanjutnya BAM menggantikan kedudukan kedua Kreditor Separatis tersebut sebagai kreditur atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility*.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

To secure the full repayment of the Loan and/or any penalties (if applicable), CAT is obliged to provide collateral as determined by MSP from time to time, including, but not limited to, a pledge on shares of VMA and/or the Company and/or other affiliated companies as agreed by the parties.

c. Exercise of Call Option

Pursuant to Article 7.4.2 of the Composition Agreement, VMA, its Subsidiaries, or any third party has the right to exercise a *Call Option* to acquire the remaining outstanding *Senior Facility* and *Junior Facility* debts at the following purchase prices:

- a. 5% of the total principal amount of the *Senior Facility* and *Junior Facility* owed to Separatist Creditors that elected Option-1 under the Composition Agreement; and
- b. USD 1 for each debt obligation owed to Separatist Creditors that elected Option-2 under the Composition Agreement.

In accordance with the aforementioned provision, on May 7, 2025, BAM acting as the third party referred to in Article 7.4.2 of the Composition Agreement, and completed the *Call Option* process for the remaining *Senior Facility* and *Junior Facility* debts from two Separatist Creditors who had selected Option-2—namely, UBS AG, Singapore Branch and Tor Asia Credit Master Fund LP. As a result of the *Call Option* exercise and in compliance with the terms of the Composition Agreement, all rights and obligations of the two Separate Creditors on the remaining *Senior Facility* and *Junior Facility* are effectively fully transferred to BAM. Furthermore, BAM replaces the position of the two Separate Creditors as creditors of the remaining *Senior Facility* and *Junior Facility*.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Selanjutnya sebagai pemenuhan komitmen MSP untuk mengambil alih utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dari Kreditor Separatis, pada tanggal 5 Juni 2025 MSP sebagai pihak ketiga yang dimaksud pada Pasal 7.4.2 dalam Perjanjian Perdamaian, telah menyelesaikan proses pelaksanaan *Call Option* atas sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* terhadap seluruh atau 11 (sebelas) Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-1 yaitu: Arkkan Opportunities Fund Ltd, Best Investments (Delaware) LLC, Pacific Investment Resources Limited, CVI AA LUX Securities SARL, CVI CHVF LUX Securities SARL, CVIC LUX Securities Trading SARL, CVIC II Lux Securities Trading SARL, CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL, CVI CVF II LUX Securities Trading SARL, EOC LUX Securities SARL, dan The Varde Fund X (Master), L.P.

Dengan pelaksanaan *Call Option* tersebut sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian seluruh hak dan kewajiban kesebelas Kreditor Separatis tersebut atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility* secara efektif beralih sepenuhnya kepada MSP. Selanjutnya MSP menggantikan kedudukan kesebelas Kreditor Separatis tersebut sebagai kreditur atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility*.

Dengan selesainya pelaksanaan *Call Option* berdasarkan Perjanjian Perdamaian dan pengambilalihan sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* oleh BAM dan MSP yang masing-masing terjadi efektif pada tanggal 7 Mei 2025 dan 5 Juni 2025, maka seluruh kewajiban VMA bersama CAT, dan LM selaku Peminjam dalam *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* dan seluruh Obligor kepada seluruh Kreditor Separatis tersebut di atas telah selesai sepenuhnya terhitung sejak tanggal 5 Juni 2025. Oleh karenanya VMA, CAT, LM dan seluruh Obligor tidak lagi memiliki kewajiban lain apapun yang tertunggak maupun yang harus dipenuhi kepada seluruh Kreditor Separatis atau *Exisiting/Original Lenders* berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement*.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

Subsequently, as part of MSP's commitment to acquire the remaining Senior Facility and Junior Facility debts from the Separatist Creditors, on June 5, 2025, MSP—as the third party designated under Article 7.4.2 of the Composition Agreement—completed the Call Option process for the remaining debts from all 11 (eleven) Separatist Creditors who had elected Option-1. These Lenders are: Arkkan Opportunities Fund Ltd, Best Investments (Delaware) LLC, Pacific Investment Resources Limited, CVI AA LUX Securities SARL, CVI CHVF LUX Securities SARL, CVIC LUX Securities Trading SARL, CVIC II Lux Securities Trading SARL, CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL, CVI CVF II LUX Securities Trading SARL, EOC LUX Securities SARL, and The Varde Fund X (Master), L.P.

Following the exercise of the Call Option, in accordance with the provisions of the Composition Agreement, all rights and obligations of the eleven Separatist Creditors on the remaining Senior Facility and Junior Facility are effectively fully transferred to MSP. Furthermore, MSP replaces the position of the eleven Separatist Creditors as creditors of the remaining Senior Facility and Junior Facility.

Following the completion of the exercise of the Call Option under the Composition Agreement and the takeover of the remaining Senior Facility and Junior Facility debts by BAM and MSP which was effective on May 7, 2025 and June 5, 2025, respectively, all obligations of VMA, CAT, and LM as Borrowers under the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement and all Obligors to all Separatist Creditors mentioned above have been fully completed as of June 5, 2025. Therefore, VMA, CAT, LM and all Obligors no longer have any other obligations outstanding or to be fulfilled to all Separatist Creditors or Existing/Original Lenders under the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

d. Perubahan susunan Komisaris dan Direktur

Berdasarkan Akta Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., M.KN. No. 2 tanggal 3 Januari 2025, tentang pernyataan keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham luar biasa PT Cakrawala Andalas Televisi dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai surat No. AHU-0000957.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 8 Januari 2025. Dalam keputusan Pemegang Saham tersebut telah diputuskan bahwa terjadi pergantian Komisaris dan Direksi Perusahaan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

d. Change in the composition of the Commissioner and Director

Based on Notarial Deed Dino Irwin Tengkan, S.H., M.KN. No. 2 dated January 3, 2025, regarding the statement of shareholders' decisions outside the extraordinary general meeting of shareholders of PT Cakrawala Andalas Televisi and it has been received and recorded in the Legal Entity Administration System in accordance with letter No. AHU-0000957.AH.01.11.Tahun 2025 dated January 8, 2025. In the Shareholders' resolution, it was decided that there would be a change in the Company's Board of Commissioners and Directors.

2025

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Anindra Ardiansyah Bakrie
Indra Cahya Uno
Jastiro Abi
-

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ahmad Rahadian Widarmana
Yufli Gunawan

Board of Directors

President Director
Director



The Convergence Indonesia Lantai 27 (27th Floor)
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

Telepon : (+62 21) 2991 2182
Email : corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id